

PT LOTTE CHEMICAL TITAN TBK

LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI
INTEGRATED ANNUAL REPORT

2020



Lifetime
Value Creator

DAFTAR ISI *TABLE OF CONTENTS*

Profil Perusahaan	1	<i>Company Profile</i>
Riwayat Singkat Perusahaan	2	<i>History In Brief</i>
Jejak Langkah	5	<i>Milestones</i>
Visi Dan Misi	6	<i>Vision And Mission</i>
Nilai Perusahaan Dan Kebijakan Manajemen	7	<i>Corporate Values And Management Policy</i>
Struktur Organisasi	9	<i>Organization Structure</i>
Profil Dewan Komisaris	10	<i>Profile Of The Board Of Commissioners</i>
Profil Direksi	12	<i>Profile Of The Board Of Directors</i>
Profil Komite	15	<i>Profile Of The Committee</i>
Profil Sekretaris Perusahaan	19	<i>Profile Of The Corporate Secretary</i>
Sumber Daya Manusia	20	<i>Human Resources</i>
Struktur Grup Perusahaan	28	<i>Company Group Structure</i>
Produk Perusahaan	30	<i>Company Products</i>
Laporan Dewan Komisaris	34	<i>Report Of The Board Of Commissioners</i>
Laporan Direksi	38	<i>Report Of The Board Of Directors</i>
Informasi Saham	45	<i>Shares Information</i>
Ikhtisar Data Keuangan Penting	48	<i>Important Financial Data Highlights</i>
Analisa Dan Pembahasan Manajemen	50	<i>Management Discussion And Analysis</i>
Strategi Pemasaran Dan Pangsa Pasar	60	<i>Market Strategy And Market Share</i>
Tata Kelola Perusahaan	62	<i>Good Corporate Governance</i>
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	89	<i>Sustainability Report Overview</i>
Kerangka Strategi Keberlanjutan	91	<i>Sustainability Strategy Framework</i>
Strategi Keberlanjutan	94	<i>Sustainability Strategy</i>
Kinerja Ekonomi	99	<i>Economic Performance</i>
Kinerja Sosial	102	<i>Social Performance</i>
Kinerja Lingkungan Hidup	112	<i>Environmental Performance</i>
Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan	120	<i>Responsibility For The Development Of Sustainable Products</i>
Lembaga Penunjang Pasar Modal	125	<i>Capital Market Supporting Institutions</i>
Keanggotaan & Asosiasi	126	<i>Membership & Association</i>
Penghargaan Dan Sertifikasi	128	<i>Awards And Certifications</i>
Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi	130	<i>Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian	132	<i>Consolidated Financial Statements</i>

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan <i>Name of Company</i>	PT Lotte Chemical Titan Tbk <i>PT Lotte Chemical Titan Tbk</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	09 Desember 1987 <i>December 9th, 1987</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis for Establishment</i>	Akta Nomor 19 Tanggal 09 Desember 1987, dibuat dihadapan Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H dan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-6603.HT.01.01.Th.88 Tanggal 30 Juli 1988 <i>Deed Number 19 Dated December 9th, 1987, made before Notary Mrs. Rukmasanti Hardjasatya, S.H and Decree of Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2-6603.HT.01.01.Th.88 Dated July 30th, 1988</i>
Status Perusahaan <i>Company Status</i>	Perusahaan Publik <i>Public Listed Company</i>
Kegiatan Usaha <i>Business Activity</i>	Perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar <i>Large trading of rubber and plastic in the basic form</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp2.000.000.000.000 (dua triliun Rupiah) <i>IDR 2,000,000,000,000 (two trillion Rupiah)</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid-Up Capital</i>	Rp1.391.603.500.000 (satu triliun tiga ratus sembilan puluh satu miliar enam ratus tiga juta lima ratus ribu Rupiah) <i>IDR 1,391,603,500,000 (one trillion three hundred ninety one billion six hundred three million five hundred thousand Rupiah)</i>
Jumlah Saham Beredar <i>Number of Outstanding Shares</i>	5.566.414.000 lembar saham <i>5,566,414,000 shares</i>
Kode Saham <i>Share Code</i>	FPNI <i>FPNI</i>
Alamat Kantor <i>Office Address</i>	Mangkuluhur City Tower One, Lantai 32, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta 12930 - Indonesia Telepon : +6221-2788-3355 Fax : +6221-2788-3366/99 <i>Mangkuluhur City Tower One, 32nd Floor, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta 12930 - Indonesia Phone : +6221-2788-3355 Fax : +6221-2788-3366/99</i>
Alamat Pabrik (Entitas Anak) <i>Plant Address (Subsidiary)</i>	Jl. Raya Merak Km. 116, Rawa Arum, Pulomerak, Cilegon, Banten 42436 - Indonesia Telepon : +62254-571-333 Fax : +62254-571-320/920 <i>Jl. Raya Merak Km. 116, Rawa Arum, Pulomerak, Cilegon, Banten 42436 - Indonesia Phone : +62254-571-333 Fax : +62254-571-320/920</i>
Alamat Surat Elektronik <i>E-mail Address</i>	evanbrata@lotte.net u.p. Evan Kusuma Brata
Situs Web <i>Website</i>	www.lottechem.co.id <i>www.lottechem.co.id</i>

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

HISTORY IN BRIEF

PT Lotte Chemical Titan Tbk (“**Perusahaan**”) didirikan sejak tahun 1987 dengan nama PT Indofatra Plastik Industri dan memulai kegiatan usaha komersial di bidang industri plastik dengan lini produksi pertama dengan kapasitas terpasang awal 8.000 metrik ton (“**MT**”) per tahun. Pada tahun 1988, Perusahaan merubah nama dan bentuk usaha menjadi perusahaan terbuka PT Fatrapolindo Nusa Industri kemudian mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham FPNI. Hingga tahun 2007, Perusahaan telah mengoperasikan 3 (tiga) lini produksi dengan jumlah kapasitas terpasang sebesar 38.000 MT per tahun.

Pada tahun 2008, Perusahaan kembali merubah nama menjadi PT Titan Kimia Nusantara Tbk, kemudian Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I – Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan hasil dana digunakan untuk menambah penyertaan modal pada Titan International Holding Limited (“**TIHL**”) dan digunakan seluruhnya untuk mengakuisisi 100% kepemilikan Titan Petchem (M) Sdn. Bhd., pada Chemical Brothers Ltd., yang merupakan pemegang saham mayoritas dari PT Titan Petrokimia Nusantara.

Selanjutnya pada tahun 2010 terjadi perubahan pihak pengendali atas Perusahaan dari Titan Chemicals Corp. Sdn. Bhd. (“**TCCSB**”) Malaysia ke Honam Petrochemical Corp. Korea, sebagai hasil dari akuisisi mayoritas saham TCCSB oleh Honam. Honam menunjuk Titan International Corp. Sdn. Bhd. Malaysia, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan untuk melaksanakan proses Penawaran Tender atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh publik dengan harga Rp132 (seratus tiga puluh dua Rupiah).

Perusahaan memperluas lini bisnis dari produksi ke importir dan distribusi produk BOPP Film yang kemudian dijual kepada PT Lotte Packaging pada tahun 2011 dan kemudian pada tahun 2012 Perusahaan menambah jenis produk dalam daftar produk yang diijinkan untuk di impor dan didistribusikan yakni BOPP Film, Polietilena (“**PE**”), Polipropilena (“**PP**”) dan etilena yang mana produk-produk tersebut diimpor dan dijual ke pasar lokal.

PT Lotte Chemical Titan Tbk (the “Company”) was incorporated in 1987 under the new PT Indofatra Plastik Industri and started its commercial business activities in plastic industry with the first production line initial installed capacity of 8,000 metric tonnes (“MT”) per annum. In 1988, the Company listed changed the name and business form to be a public company PT Fatrapolindo Nusa Industri and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with shares code FPNI. From 2007, the Company operates 3 (three) production lines with total installed production capacity to 38,000 MT per annum.

In 2008, the Company changed its name again to become PT Titan Kimia Nusantara Tbk, then the Company performed a Limited Public Offering I – Issuance of Pre-emptive Rights with the proceeds from the Limited Public Offering used to increase capital investment in Titan International Holding Limited (“TIHL”) and used solely to acquire the 100% ownership of Titan Petchem (M) Sdn. Bhd., in Chemical Brothers Ltd., which was the majority shareholder of PT Titan Petrokimia Nusantara.

Afterwards in 2010 there was a change of Company’s controlling party from Titan Chemicals Corp. Sdn. Bhd. (“TCCSB”) Malaysia to Honam Petrochemical Corp. Korea, as a result of the acquisition of majority shares of TCCSB by Honam. Honam appointed Titan International Corp. Sdn. Bhd. Malaysia, which was the majority shareholder of the Company to perform a Tender Offer for publicly owned Company shares at a price of IDR 132 (one hundred thirty two Rupiah).

The Company expanded its line of business from production to importer and distribution of BOPP Film product which was then sold to PT Lotte Packaging in 2011 and thereafter in 2012 the Company added several products to its list of allowable import and distribution such as BOPP Film, Polyethylene (“PE”), Polypropylene (“PP”) and ethylene which were imported and sold to the local market.

Melihat pangsa pasar yang berkembang secara dinamis, Perusahaan memutuskan untuk melakukan inovasi dan merubah nama Perusahaan menjadi PT Lotte Chemical Titan Tbk sebagaimana dimuat dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. Nomor 1 Tanggal 1 April 2013 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-19689.AH.01.02 TAHUN 2013 tertanggal 15 April 2013, kemudian mulai melakukan kegiatan importasi dan distribusi produk barang PE dan PP.

Perusahaan berhasil meraih kepercayaan melalui Entitas anak Perusahaan, PT Lotte Chemical Titan Nusantara (“**LCTN**”) yang bergerak di bidang industri kimia dasar organik yang bersumber dari minyak bumi, gas alam, dan batu bara dengan pabrik yang memiliki lokasi strategis di Merak, Cilegon, Banten dengan sistem produksi INEOS Innovene dan proses *Fluidized Bed*, dengan kapasitas terpasang 450.000 MT per tahun yang mampu memproduksi PE yaitu Polietilena Berdensitas Tinggi (“**HDPE**”) dan Polietilena Berdensitas Rendah (“**LLDPE**”) sehingga Entitas anak Perusahaan menjadi produsen PE yang menjual sebagian besar dari hasil produksinya di pasar lokal.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019, guna memenuhi ketentuan Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan HAM RI cq. Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI cq. Lembaga OSS tertanggal 11 Oktober 2018 melakukan penyesuaian bidang usaha menjadi perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar.

Kemudian pada tahun 2020, dalam rangka mengurangi jumlah perusahaan tidak aktif (*dormant*) di dalam struktur Grup Lotte Chemical Titan Holding Berhad (“**LCTH**”) selaku pemegang saham mayoritas, Perusahaan melakukan aktivitas perampingan struktur grup Perusahaan dengan proses likuidasi diantaranya PT Titan Trading (dalam likuidasi) (“**PTT**”) yang dimulai sejak 10 Oktober

Refer to the market share which is growing dynamically, the Company decided to innovate and changed the name into PT Lotte Chemical Titan Tbk as stipulated in the Notarial Deed made before Fathiah Helmi, S.H Number 1 Dated April 1st, 2013 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree Number AHU-19689.AH.01.02 TAHUN 2013 dated April 15th, 2013, then started importing and distributing PE and PP.

The Company success in gaining trust through its subsidiary Entity, PT Lotte Chemical Titan Nusantara (“LCTN”) which engaged in organic basic chemical industry sourced from petroleum, natural gas, and coal produced polyethylene with plant located strategicly in Merak, Cilegon, Banten Province using INEOS Innovene production system and Fluidized Bed production process, with a nameplate capacity of 450,000 MT per annum which capable to produce PE products namely High Density Polyethylene (“HDPE”) and Linear Low Density Polyethylene (“LLDPE”) thus became the subsidiary Entity to be PE producer which sells most of its product in the local market.

In the 2019 Annual General Meeting of Shareholders, in order to comply with the provisions of the Joint Announcement of the Indonesian Ministry of Law and Human Rights cq. The Directorate General of General Law Administration and the Coordinating Ministry for Economic Affairs cq. The Online Single Submission Institute, dated October 11th, 2018, adjusted the business sector to become large trading of rubber and plastic in the basic form.

Thereupon in 2020, in order to reduce the number of dormant companies in the Lotte Chemical Titan Holding Berhad (“LCTH”) Group structure as the majority shareholder, the Company conducted activities to streamline the Company’s group structure through liquidation process such as for PT Titan Trading (in liquidation) (“PTT”) commencing from October 10th, 2019, South Wealth Finance Limited (“SWFL”) started

2019, South Wealth Finance Limited ("**SWFL**") yang dimulai sejak 30 Juni 2020, Chemical Brothers Limited ("**CBL**") yang dimulai sejak 17 Desember 2020 dan Lotte Chemical Titan International Limited ("**LCTIL**") yang dimulai sejak tanggal 18 Desember 2020. Hingga 31 Desember 2020, proses likuidasi masih terus berlangsung.

Dengan dukungan yang kuat dari induk perusahaan, Lotte Chemical Titan Group Malaysia dan juga Lotte Chemical Corp., Perusahaan dan Entitas anak Perusahaan ("**Kelompok Usaha**") berkomitmen untuk terus memproduksi dan menyediakan PE yang berkualitas tinggi serta menyediakan proteksi yang optimum untuk lingkungan.

*on June 30th, 2020, Chemical Brothers Limited ("**CBL**") started on December 17th, 2020 and Lotte Chemical Titan International Limited ("**LCTIL**") started on December 18, 2020. Up until December 31st, 2020, the process of liquidation are still ongoing.*

*With the strong ties and support from the parent companies, Lotte Chemical Titan Group Malaysia and also Lotte Chemical Corp., the Company and subsidiary Entity ("**the Group**") are committed to continue producing and providing high-quality PE also providing optimum protection for the environment.*

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

1987

Perusahaan didirikan dengan nama PT Indofatra Plastik Industri dengan bidang usaha industri plastik.

The Company was established under the name of PT Indofatra Plastik Industri and engaged in the plastic industry.

1991

Perusahaan beroperasi komersial dengan kapasitas produksi terpasang 8.000 MT per tahun.

The Company operates commercially with installed production capacity of 8,000 MT per annum.

2002

Pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia dan meraih Sertifikat ISO 9001:2000 atas Standar Sistem Manajemen Mutu

Listing of Company's shares on the Indonesia Stock Exchange and achieved ISO 9001:2000 on Certificate for Quality Management System Standards Compliance.

2007

Peningkatan jumlah kapasitas terpasang menjadi 38.000 MT per tahun.

Increase in total installed capacity to 38,000 MT per annum.

2008

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I - Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk mengakuisisi Chemical Brothers Limited yang secara langsung dan tidak langsung memiliki 100% saham PT Lotte Chemical Titan Nusantara.

The Company performed Limited Public Offering I - Issuance of Pre-emptive Rights to acquire Chemical Brothers Limited which directly and indirectly owns 100% of PT Lotte Chemical Titan Nusantara's shares.

2010

Perusahaan melaksanakan proses penawaran tender atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh publik dengan harga Rp132.

The Company performs a tender offering of Company's shares owned by public at a price of IDR 132.

2011

Perluasan bidang usaha dari produksi menjadi importir dan distributor produk BOPP Film.

Expansion of business line from production to importer and distributor of BOPP Film products.

2012

Penambahan jenis produk impor dan distribusi antara lain PE, PP, dan Etilena.

The addition of the import and distributed product include PE, PP, and Ethylene.

2013

Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Lotte Chemical Titan Tbk dan mulai melakukan kegiatan impor dan distribusi produk PE dan PP.

The Company changed its name to PT Lotte Chemical Titan Tbk and starts importing and distributing of PE and PP products.

2018

Perusahaan telah memiliki Nomor Induk Berusaha dan telah memenuhi komitmen usaha.

The Company has Single Business Number and has fulfilled its business commitment.

2019

Perusahaan melakukan penyesuaian bidang usaha menjadi perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar.

The Company adjusted its business activities to become large trading of rubber and plastic in the basic forms.

2020

Perusahaan melakukan perampingan struktur Grup melalui proses likuidasi (masih berlangsung).

The Company conduct streamline the Group structure through a liquidation process (still ongoing).

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION



TITAN

LOTTE

Menunjukkan konsistensi identitas group dengan menggunakan huruf dan warna eksklusif yang dimiliki Lotte sendiri.

It shows the consistency of group identity by using Lotte's own exclusive fonts and colors.

CHEMICAL

LOTTE CHEMICAL Biru mewakili kepercayaan dan transparansi sebagai pemimpin di antara perusahaan petrokimia domestik dan asing, mengekspresikan komitmen kami untuk bertumbuh melalui visi yang lebih besar.

LOTTE CHEMICAL Blue represents trust and transparency as the leading company in the domestic and foreign petrochemical fields, expressing our commitment to growth with greater vision.



Motif garis hijau mengungkapkan komitmen LOTTE CHEMICAL atas kepedulian terhadap lingkungan, dan mencerminkan semangat kami untuk melindungi lingkungan melalui teknologi petrokimia terkemuka kami.

The line motif in green color expresses LOTTE CHEMICAL's commitment to environmental stewardship. It contains our passion to strive to protect men and environment and reconcile a variety of values based on our leading petrochemical technologies.

VISI

VISION

Perusahaan Petrokimia Terkemuka
Leading Petrochemical Company

Menjadi Produsen Produk Polyethylene No. 1 di Indonesia

To be Indonesia's No. 1 Producer for Polyethylene

Pemimpin Pasar Domestik
Domestic Market Leader

Dukungan Kuat dari Induk Perusahaan
Strong Parent Support

MISI

MISSION

"Fokus pada Kestabilan dan Keandalan Pabrik, Kualitas Produk dan Keunggulan Pelayanan Pelanggan."

Kelompok Usaha berkomitmen untuk memastikan bisnis yang terus bertumbuh dan berkelanjutan di Indonesia dengan memproduksi dan memasarkan PE yang berkontribusi pada peningkatan kehidupan setiap hari.

"Focusing on Stable Reliability, Sustainable Product Quality and Excellent Customer Services."

The Group is committed to ensure its business growth and remains sustainable in Indonesia by producing and marketing PE which contributes to the enhancement of everyday life.

NILAI PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

CORPORATE VALUES AND MANAGEMENT POLICY

NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES

Fokus Pada Pelanggan

Customer Focus

Menilai dan bertindak berdasarkan pemahaman yang mendalam terhadap pelanggan. Selalu bersungguh-sungguh melayani pelanggan dan berusaha untuk menghormati janji dengan mereka.

Assess and act on the insights of the customers. Always serve customers diligently and strive to honor promises with them.

Kinerja

Performance

Meningkatkan efisiensi bisnis menggunakan insentif berdasarkan kinerja. Membuat tujuan yang jelas dan melakukan segala usaha untuk memperoleh hasil yang terbaik.

Improve business efficiency using performance based incentives. Make clear goals and make every effort to obtain the best results.

Keaslian

Originality

Memberikan kualitas dan diferensiasi pada produk-produk Lotte dan layanan berdasarkan kreatifitas. Mengupayakan inovasi bisnis yang konsisten melalui ide-ide baru dan perubahan pola publik.

Provide signature and differentiated Lotte products and services based on creative perspective. Pursue consistent business innovation through new ideas and change of public perspective.

Semangat

Passion

Mengembangkan bisnis dengan penuh semangat, menantang, dan percaya dapat mengatasi ketidakmungkinan.

Develop businesses with a passion, challenging and overcoming impossibilities.

Kerjasama

Partnership

Selalu mengupayakan situasi saling menguntungkan dengan pelanggan dan rekan bisnis. Menciptakan budaya manajemen pekerja yang kreatif berdasarkan kepercayaan dan kerjasama. Mendorong kerjasama yang erat untuk menciptakan sinergi pada tim kerja.

Pursue win-win situation with customers and partners. Form creative management-labor culture based on trust and cooperation. Promote close cooperation for the creation of group synergy.

KEBIJAKAN MANAJEMEN MANAGEMENT POLICY



Penguatan Kompetensi Inti Perusahaan *Strengthening Core Competences*

Kami akan terus memperkuat daya saing pada area bisnis utama kami dengan fokus melakukan usaha terbaik dan memperluas area bisnis terkait.

We will continue to strengthen our competitiveness in our core business areas with a focus on best efforts and expanding the related business areas.



Manajemen Yang Berorientasi Keluar *Field-oriented Management*

Para eksekutif dan karyawan kami secara terus menerus mendengar masukan dari pelanggan, rekan bisnis dan masyarakat publik, dan melibatkan mereka ke dalam strategi bisnis kami.

Our executives and employees will continuously hear input from customers, business partners and the public and incorporate them in our business strategy.



Mengembangkan Sumber Daya Manusia *Talent Cultivation*

Kami mempekerjakan sumber daya manusia yang unggul dan mengembangkan mereka menjadi yang terbaik di industri yang akan memimpin pertumbuhan masa depan.

We employ outstanding talent and nurture them to be among the best in the industry who will lead future growth.



Manajemen Yang Berorientasi Pada Lingkungan *Green Management*

Kami akan terus berusaha memenuhi tanggungjawab kami kepada pertumbuhan masyarakat dan lingkungan dengan mensuplai produk yang ramah lingkungan melalui inovasi dan pengurangan pemakaian energi yang berlebihan.

We will continue to fulfill our responsibilities for society's sustainable growth and for the environment by supplying environment-friendly products through innovation and reduction of excessive energy consumption.



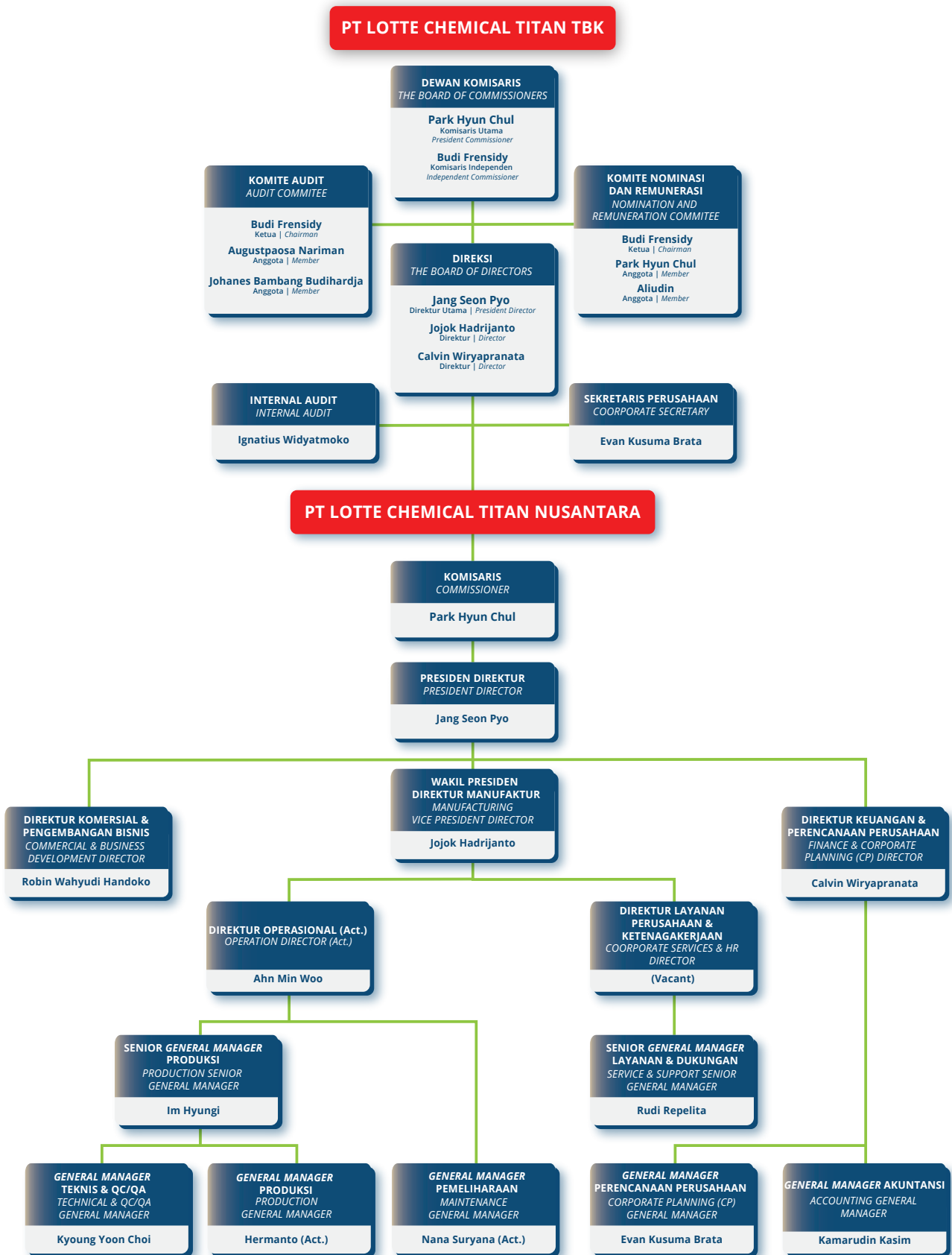
Manajemen Merek *Brand Management*

Kami akan memastikan bahwa produk-produk kami memenuhi tingkat tertinggi kepuasan pelanggan dan dapat dipercaya oleh mereka sehingga menjadi merek premium yang mendunia.

We will ensure that our products meet the highest level of customer satisfaction and can be trusted by them to become a global premium brand.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



Struktur organisasi per 10 Februari 2021 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
 Organization structure as of February 10th, 2021 based on Extraordinary General Meeting of Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Park Hyun Chul

Komisaris Utama
President Commissioner

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee



Usia Age	55 tahun	55 years
Kewarganegaraan Citizenship	Republik Korea	Republic of Korea
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Republik Korea, 11 Januari 1966	Republic of Korea, January 11 th , 1966
Dasar Pengangkatan Appointment Basis	<p>Komisaris Utama Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 9 Tanggal 10 Februari 2021</p> <p>Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris Nomor 002/LCTTBK-KEP/BOC/II/2020 tertanggal 26 Februari 2021</p>	<p>President Commissioner Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 9 Dated February 10th, 2020</p> <p>Member of Nomination and Remuneration Committee Circular Resolution of the Board of Commissioners In Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners Number 002/LCTTBK-KEP/BOC/II/2020 dated February 26th, 2021</p>
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Teknik Kimia dari Pusan National University (1991)	Bachelor of Science in Chemical Engineering, Pusan National University (1991)
Pengalaman Kerja Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT Lotte Chemical Titan Nusantara (Januari 2021 – sekarang) Komisaris PT Lotte Chemical Indonesia (Januari 2021 – sekarang) President & CEO Lotte Chemical Titan Holding Berhad (Januari 2021 – sekarang) Senior Vice President Lotte Chemical Corporation (2018 – 2020) Direktur Proyek untuk NCC/BTX, BD Revamp Project #3 (2016 – 2017) Uzbekistan UGCC Project PMC (Project Management Con') Leader. (Utility & Offsite, GSP, ECC, PE1/2, PP) (2012 – 2015) Direktur Divisi Produksi #1 (NCC, BTX, Co-Generation, EO/G, BTX, PE1/2/3, PP1/2, DMC, EOA, Water treatment sys') (Februari 2012 – Juli 2012) Manajer Proyek untuk Ethylene/BTX revamping Project #2. Responsible for NCC revamp (1,000kta) and BTX revamp (2010 – 2012) General Manager untuk Departemen Produksi #1 (NCC, Cogeneration, Air Separation, Water Treatment Parts) (2008 – 2010) 	<ul style="list-style-type: none"> Commissioner of PT Lotte Chemical Titan Nusantara (January 2021 – present) Commissioner of PT Lotte Chemical Indonesia (January 2021 – present) President & CEO of Lotte Chemical Titan Holding Berhad (January 2021 – present) Senior Vice President of Lotte Chemical Corporation (2018 – 2020) Project Director for NCC/BTX, BD Revamp Project #3 (2016 – 2017) Uzbekistan UGCC Project PMC (Project Management Con') Leader. (Utility & Offsite, GSP, ECC, PE1/2, PP) (2012 – 2015) Director of Production Division #1 (NCC, BTX, Co-Generation, EO/G, BTX, PE1/2/3, PP1/2, DMC, EOA, Water treatment sys') (February 2012 – July 2012) Project Manager for Ethylene/BTX revamping Project #2. Responsible for NCC revamp (1,000kta) and BTX revamp (2010 – 2012) General Manager for Production Dep#1 (NCC, Cogeneration, Air Separation, Water Treatment Parts) (2008 – 2010)



Budi Frensidy

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Usia <i>Age</i>	56 tahun	56 years
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Republik Indonesia	Republic of Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Jakarta, 11 Juni 1965	Jakarta, June 11 th , 1965
Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basis</i>	<p>Komisaris Independen Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 60 Tanggal 26 Juni 2020</p> <p>Ketua Komite Audit Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris Nomor 004/LCTTBK-KEP/BOC/VI/2020 Tanggal 26 Juni 2020</p> <p>Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris Nomor 005/LCTTBK-KEP/BOC/VI/2020 tertanggal 26 Juni 2020</p>	<p><i>Independent Commissioner</i> <i>Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders Number 60 Dated June 26th, 2020</i></p> <p><i>Chairman of Audit Committee</i> <i>Circular Resolution of The Board of Commissioners In Lieu of Meeting of Board of Commissioners Number 004/LCTTBK-KEP/BOC/VI/2020 Dated June 26th, 2020</i></p> <p><i>Chairman of Nomination and Remuneration Committee</i> <i>Circular Resolution of the Board of Commissioners In Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners Number 005/LCTTBK-KEP/BOC/VI/2020 dated June 26th, 2020</i></p>
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	<ul style="list-style-type: none"> Doktor di Bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia (2006 – 2013) Master Keuangan dari University of New South Wales (1997 – 1998) Sarjana Ekonomi dan Akuntan dari Universitas Indonesia (1985 – 1990) 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Doctor of Financial Management from Universitas Indonesia (2006 – 2013)</i> <i>Master of Commerce in Finance from University of New South Wales (1997 – 1998)</i> <i>Bachelor of Economics and Accountant from Universitas Indonesia (1985 – 1990)</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> Guru Besar Keuangan dan Pasar Modal di FEB-UI (2019 – sekarang) Komisaris Independen PT Samuel Aset Manajemen (2019 – sekarang) Anggota Komite Audit PT Bintraco Dharma Tbk (2016 – sekarang) Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Astra Aviva Life (2016 – sekarang) Penasihat Investasi PT Jasa Raharja (Persero) (2009 – 2019) Kolumnis tetap di beberapa harian nasional (2007 – sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Professor in Finance and Capital Market at FEB-UI (2019 – present)</i> <i>Independent Commissioner at PT Samuel Aset Manajemen (2019 – present)</i> <i>Member of the Audit Committee at PT Bintraco Dharma Tbk (2016 – present)</i> <i>Member of the Audit and Risk Oversight Committee at PT Astra Aviva Life (2016 – present)</i> <i>Investment Advisor at PT Jasa Raharja (Persero) (2009 – 2019)</i> <i>Regular columnist in several national newspapers (2007 – present)</i>

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Jang Seon Pyo

Direktur Utama
President Director



Usia Age	50 tahun	50 years
Kewarganegaraan Citizenship	Republik Korea	Republic of Korea
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Republik Korea, 26 November 1970	Republic of Korea, November 26 th , 1970
Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 9 Tanggal 10 Februari 2021	Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 9 Dated February 10 th , 2021
Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> Magister Bisnis Administrasi dari Korea University, Republik Korea (2012 – 2014) Sarjana Akuntansi dari Dong-kuk University, Republik Korea (1989 – 1995) 	<ul style="list-style-type: none"> Magister of Business Administration from Korea University, Republic of Korea (2012 – 2014) Bachelor of Accounting from Dong-kuk University, Republic of Korea (1989 – 1995)
Pengalaman Kerja Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> Presiden Direktur dari PT Lotte Chemical Titan Nusantara (Februari 2021 – sekarang) Direktur dari PT Lotte Chemical Indonesia (Januari 2021 – sekarang) Direktur dari PT Lotte Chemical Titan Nusantara (2020 – 2021) Direktur Divisi Pengadaan Lotte Chemical Corporation (2019 – 2020) General Manager Tim Akuntansi Lotte Chemical Corporation (2017 – 2019) General Manager Tim Keuangan Lotte Chemical Corporation (2016 – 2017) Tim Keuangan Lotte Chemical Corporation (2014 – 2016) Tim Perencanaan Monomer Lotte Chemical Corporation (2012 – 2014) Tim Manajemen Strategis KP Chemical Corporation (2011 – 2012) Tim Akuntansi KP Chemical Corporation (2000 – 2011) 	<ul style="list-style-type: none"> President Director of PT Lotte Chemical Titan Nusantara (February 2021 – present) Director of PT Lotte Chemical Indonesia (January 2021 – present) Director of PT Lotte Chemical Titan Nusantara (2020 – 2021) Director of Procurement Division of Lotte Chemical Corporation (2019 – 2020) General Manager of Accounting Team of Lotte Chemical Corporation (2017 – 2019) General Manager of Finance Team of Lotte Chemical Corporation (2016 – 2017) Finance Team of Lotte Chemical Corporation (2014 – 2016) Monomer Planning Team of Lotte Chemical Corporation (2012 – 2014) Strategic Management Team of KP Chemical Corporation (2011 – 2012) Accounting Team of KP Chemical Corporation (2000 – 2011)



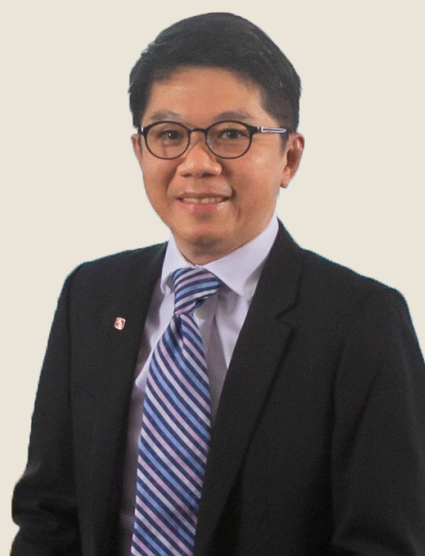
Jojok Hadrijanto

Direktur
Director

Usia Age	52 tahun	52 years
Kewarganegaraan Citizenship	Republik Indonesia	Republic of Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Lamongan, 18 November 1968	Lamongan, November 18 th , 1968
Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 60 Tanggal 26 Juni 2020	Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders Number 60 Dated June 26 th , 2020
Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana bidang Teknik Kimia dari Universitas Jenderal Ahmad Yani (1995 – 1998) • Politeknik jurusan Teknik Kimia dari Universitas Brawijaya (1988 – 1991) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Chemical Engineering from Universitas Jenderal Ahmad Yani (1995 – 1998) • Polytechnic on Chemical Engineering from Universitas Brawijaya (1988 – 1991)
Pengalaman Kerja Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Presiden Direktur Manufaktur PT Lotte Chemical Titan Nusantara (2018 – sekarang) • Direktur Manufaktur PT Lotte Chemical Titan Nusantara (2015 – 2018) • Direktur Operasi PT Lotte Chemical Titan Nusantara (2014 – 2015) • General Manager Pabrik PT Lotte Chemical Titan Nusantara (2012 – 2014) • General Manager Layanan, Dukungan dan Ketenagakerjaan PT Titan Petrokimia Nusantara (2008 – 2012) • General Manager Layanan dan Dukungan PT Titan Kimia Nusantara (2009 – 2011) • Manajer Pengadaan PT Titan Petrokimia Nusantara (2007 – 2008) 	<ul style="list-style-type: none"> • Manufacturing Vice President Director of PT Lotte Chemical Titan Nusantara (2018 – present) • Manufacturing Director of PT Lotte Chemical Titan Nusantara (2015 – 2018) • Operation Director of PT Lotte Chemical Titan Nusantara (2014 – 2015) • Plant General Manager of PT Lotte Chemical Titan Nusantara (2012 – 2014) • Service, Support and Human Resources General Manager of PT Titan Petrokimia Nusantara (2008 – 2012) • Service and Support General Manager of PT Titan Kimia Nusantara (2009 – 2011) • Procurement Manager of PT Titan Petrokimia Nusantara (2007 – 2008)

Calvin Wiryapranata

Direktur
Director



Usia Age	54 tahun	54 years
Kewarganegaraan Citizenship	Republik Indonesia	Republic of Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Selat Panjang, 16 September 1966	Selat Panjang, September 16 th , 1966
Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 60 Tanggal 26 Juni 2020	Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders Number 60 Dated June 26 th , 2020
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti (1985 – 1989)	Bachelor of Accounting from Universitas Trisakti (1985 – 1989)
Pengalaman Kerja Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT Lotte Chemical Titan Nusantara (2017 – sekarang) • Direktur PT Lotte Chemical Indonesia (2017 – sekarang) • General Manager Keuangan & Akuntansi PT Lotte Chemical Titan Nusantara (2009 – 2017) • General Manager Corporate Finance PT Bussan Auto Finance (2007 – 2008) • Wakil General Manager PT JVC Electronics Indonesia (2005 – 2007) • Group Finance Controller PT Ever Shine Tex Tbk Group (1998 – 2005) • Manajer – KAP Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1989 – 1997) 	<ul style="list-style-type: none"> • Director of PT Lotte Chemical Titan Nusantara (2017 – present) • Director of PT Lotte Chemical Indonesia (2017 – present) • General Manager Finance & Accounting of PT Lotte Chemical Titan Nusantara (2009 – 2017) • General Manager Corporate Finance of PT Bussan Auto Finance (2007 – 2008) • Deputy General Manager of PT JVC Electronics Indonesia (2005 – 2007) • Group Finance Controller of PT Ever Shine Tex Tbk Group (1998 – 2005) • Manager – KAP Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1989 – 1997)

PROFIL KOMITE

PROFILE OF THE COMMITTEE



Augustpaosa Nariman

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	48 tahun	48 years
Kewarganegaraan Citizenship	Republik Indonesia	Republic of Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 12 Agustus 1972	Jakarta, August 12 th , 1972
Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris Nomor 004/LCTTBK-KEP/BOC/VI/2020 Tanggal 26 Juni 2020	Circular Resolution of The Board of Commissioners In Lieu of The Meeting of The Board of Commissioners Number 004/LCTTBK-KEP/BOC/VI/2020 Dated June 26 th , 2020
Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> • Certified Public Accountant of Indonesia (2019) • Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) dari Universitas Tarumanagara (2012-2014) • Magister Akuntansi dari Universitas Tarumanegara (2007 – 2010) • Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara (1991 – 1995) 	<ul style="list-style-type: none"> • Certified Public Accountant of Indonesia (2019) • Accounting Professional Education Program from Universitas Tarumanagara (2012-2014) • Magister of Accounting from Universitas Tarumanegara (2007 – 2010) • Bachelor of Economic from Universitas Tarumanegara (1991 – 1995)
Pengalaman Kerja Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) Bank Central Asia (BCA) di BCA Learning Center (2013 – sekarang) • Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi di Universitas Kristen Krida Wacana untuk mata kuliah Audit Keuangan, Audit Manajemen (2011 – sekarang) • Dosen Tetap Fakultas Ekonomi jurusan S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara untuk mata kuliah Akuntansi Keuangan, Akuntansi Keuangan Menengah, Auditing & Asuransi, Audit Manajemen, Analisa Laporan Keuangan (2010 – sekarang) • Konsultan untuk Audit, Jasa Keuangan/ Akuntansi, Uji Tuntas (2005 – sekarang) • Manajer Senior Keuangan, Investasi & Akuntansi di PT Asuransi Rama Satria Wibawa (2004 – 2005) • Manajer Keuangan & Investasi di PT Panin Life Tbk (2000 – 2004) 	<ul style="list-style-type: none"> • Lecturer of Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) of Bank Central Asia (BCA) at BCA Learning Centre (2013 – present) • Lecturer of Economic Faculty, Majoring in S1 Accountancy in Universitas Kristen Krida Wacana for subject Financial Audit, Management Audit (2011 – present) • Permanent Lecturer of Economic Faculty, majoring in S1 Accountancy in Universitas Tarumanagara for subject Financial Accounting, Intermediate Accounting (IFRS), Audit & Assurance, Management Audit, Financial Statement Analysis (2010 – present) • Consultant for Audit, Finance/Accounting Service, Due Diligence (2005 – present) • Senior Manager for Finance, Investment & Accounting at PT Asuransi Rama Satria Wibawa (2004 – 2005) • Finance & Investment Manager at PT Panin Life Tbk (2000 – 2004)

Johanes Bambang Budihardja

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Usia Age	75 tahun	75 years
Kewarganegaraan Citizenship	Republik Indonesia	Republic of Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Madiun, 14 Maret 1946	Madiun, March 14 th , 1946
Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris Nomor 003/LCTTBK-KEP/BOC/II/2021 Tanggal 26 Februari 2021	Circular Resolution of The Board of Commissioners In Lieu of The Meeting of The Board of Commissioners Number 003/LCTTBK-KEP/BOC/II/2021 Dated February 26 th , 2021
Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> • Master Teologi dalam bidang Kepemimpinan dari Harvest International Theological Seminary (2002 – 2005) • Sarjana dalam bidang Manajemen dari Universitas Indonesia (1982 – 1987) • Sarjana dalam bidang Teknik Elektro dari Universitas Trisakti (1967 – 1974) 	<ul style="list-style-type: none"> • Master degree in Theology majoring in Leadership from Harvest International Theological Seminary (2002 – 2005) • Bachelor degree in Management from Universitas Indonesia (1982 – 1987) • Bachelor degree in Electrical Engineering from Universitas Trisakti (1967 – 1974)
Pengalaman Kerja Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Independen PT Lotte Chemical Titan Tbk (2014 – 2020) • Sekretaris Perusahaan PT Lotte Chemical Titan Tbk (2012 – 2020) • Direktur Tidak Terafiliasi PT Lotte Chemical Titan Tbk (2008 – 2014) • CEO sampai dengan co-Chairman pada PT Bintang Sidoraya Holding (anak perusahaan PT Matahari Putra Prima Tbk) (1999 – 2008) • Direktur pada PT Lippo Land Development Tbk (1991 – 1998) • Direktur pada Lippo Group (1987 – 1991) • CEO PT Balfour Beatty Sakti Indonesia (1984 – 1987) • General Manager PT Berca Indonesia (1976 – 1984) 	<ul style="list-style-type: none"> • Independent Director of PT Lotte Chemical Titan Tbk (2014 – 2020) • Corporate Secretary of PT Lotte Chemical Titan Tbk (2012 – 2020) • Un-affiliated Director of PT Lotte Chemical Titan Tbk (2008 – 2014) • CEO to co-Chairman in PT Bintang Sidoraya Holding (subsidiary of PT Matahari Putra Prima Tbk) (1999 – 2008) • Director in PT Lippo Land Development Tbk (1991 – 1998) • Director in Lippo Group (1987 – 1991) • CEO for PT Balfour Beatty Sakti Indonesia (1984 – 1987) • General Manager of PT Berca Indonesia (1976 – 1984)



Aliudin

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration

Usia <i>Age</i>	54 tahun	<i>54 years</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Republik Indonesia	<i>Republic of Indonesia</i>
Tempat dan Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Serang, 15 Juli 1966	<i>Serang, July 15th, 1966</i>
Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basis</i>	Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris Nomor 002/LCTTBK-KEP/BOC/II/2021 Tanggal 26 Februari 2021	<i>Circular Resolution of The Board of Commissioners In Lieu of The Meeting of The Board of Commissioners Number 002/LCTTBK-KEP/BOC/II/2021 Dated February 26th, 2021</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Manajemen dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten (2002 – 2004) • Diploma 3 Manajemen dari AKMI Yogyakarta (1987 – 1990) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Bachelor of Management from Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten (2002 – 2004)</i> • <i>Diploma 3 Management from AKMI Yoyakarta (1987 – 1990)</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • HRD Manajer di PT Lotte Chemical Titan Nusantara (2016 – sekarang) • <i>C & B Admin Superintendent di PT Lotte Chemical Titan Nusantara (2005 – 2015)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>HRD Manager in PT Lotte Chemical Titan Nusantara (2016 – present)</i> • <i>C & B Admin Superintendent at PT Lotte Chemical Titan Nusantara (2005 – 2015)</i>

Ignatius Widiatmoko

Kepala Unit Internal Audit
Head of Audit Internal Unit



Usia Age	53 tahun	53 years
Kewarganegaraan Citizenship	Republik Indonesia	Republic of Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Surabaya, 27 Mei 1968	Surabaya, May 27 th , 1968
Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Direksi Nomor 001/LCT-KEP/BOD/VI/2019 dan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor 002/LCT-KEP/BOC/VI/2019 Tanggal 28 Juni 2019	Circular Resolution In Lieu of The Meeting of The Board of Directors Number 001/LCT-KEP/BOD VI/2019 and Circular Resolution In Lieu of The Meeting of The Board of Commissioners Number 002/LCT-KEP/BOC/VI/2019 Dated June 28 th , 2019
Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Kesehatan Masyarakat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Faletahan (2005) Diploma Kesehatan & Keselamatan Kerja dari Fakultas Non Gelar Kesehatan Universitas Airlangga (1991) 	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Public Health from Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Faletahan (2005) Diploma of Occupational Health & Safety from Faculty Non Gelar Kesehatan, Universitas Airlangga (1991)
Pengalaman Kerja Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> Internal auditor ISO 9001, ISO 14001 dan SMK3 PT Lotte Chemical Titan Nusantara (2013 – sekarang) Internal auditor ISO 9001, ISO 14001 dan SMK3 PT Titan Petrokimia Nusantara (2004 – 2013) Pengawas Kebakaran & Keamanan, Lingkungan PT Petrokimia Nusantara Interindo (1994 – 2004) 	<ul style="list-style-type: none"> Internal auditor of ISO 9001, ISO 14001 and SMK3 of PT. Lotte Chemical Titan Nusantara (2013 – present) Internal auditor of ISO 9001, ISO 14001 and SMK3 of PT Titan Petrochemical Nusantara (2004 – 2013) Fire & Safety, Environmental Supervisor PT Petrokimia Nusantara Interindo (1994 – 2004)

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY



Evan Kusuma Brata

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia Age	39 tahun	39 years
Kewarganegaraan Citizenship	Republik Indonesia	Republic of Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Yogyakarta, 16 September 1981	Yogyakarta, September 16th, 1981
Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Keputusan Edaran Direksi Sebagai Pengganti Dari Rapat Direksi Nomor 002LCTTBK-KEP/BOD/VI/2020 Tanggal 26 Juni 2020	Circular Resolution of The Board of Directors In Lieu of The Meeting of The Board of Directors Number 002/LCTTBK-KEP/BOD/VI/2020 Dated June 26th, 2020
Riwayat Pendidikan Education History	<ul style="list-style-type: none"> Magister Ilmu Hukum dari Universitas Pelita Harapan Jakarta (2016 – 2017) Sarjana Ilmu Hukum dari Universitas Janabadra Yogyakarta (1999 – 2004) 	<ul style="list-style-type: none"> Magister of Law from Universitas Pelita Harapan Jakarta (2016 – 2017) Bachelor of Law from Universitas Janabadra Yogyakarta (1999 – 2004)
Pengalaman Kerja Working Experience	<ul style="list-style-type: none"> General Manager Perencanaan Perusahaan di PT Lotte Chemical Titan Nusantara (April 2021 – sekarang) Sekretaris Perusahaan di PT Lotte Chemical Titan Tbk (Juni 2020 – sekarang) General Manager Perencanaan Perusahaan (Act.) di PT Lotte Chemical Titan Nusantara (2020 – 2021) Manajer Hukum di PT Lotte Chemical Titan Nusantara (2015 – 2020) Asisten Staf Hukum Senior di PT Adaro Energy Tbk (2014 – 2015) Staf Hukum di PT Adaro Energy Tbk (2013 – 2014) Staf Hukum di PT Bhakti Energy Persada (2011 – 2013) Staf Hukum di PT Garudafood Putra Putri Jaya (2010 – 2011) Pengacara Muda di Soemarjono Herman & Rekan Law Office (2005 – 2010) Staf Non-Litigasi di Heniy Astianto & Rekan Law Office (2004 – 2005) 	<ul style="list-style-type: none"> General Manager Corporate Planning of PT Lotte Chemical Titan Nusantara (April 2021 – present) Corporate Secretary of PT Lotte Chemical Titan Tbk (Juni 2020 – present) General Manager Corporate Planning (Act.) of PT Lotte Chemical Titan Nusantara (2020 – 2021) Legal Manager of PT Lotte Chemical Titan Nusantara (2015 – 2020) Assistant Senior Legal Officer of PT Adaro Energy Tbk (2014 – 2015) Legal Officer of PT Adaro Energy Tbk (2013 – 2014) Legal Officer of PT Bhakti Energy Persada (2011 – 2013) Legal Officer of PT Garudafood Putra Putri Jaya (2010 – 2011) Junior Lawyer of Soemarjono Herman & Rekan Law Office (2005 – 2010) Non-Litigation Staff of Heniy Astianto & Rekan Law Office (2004 – 2005)

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

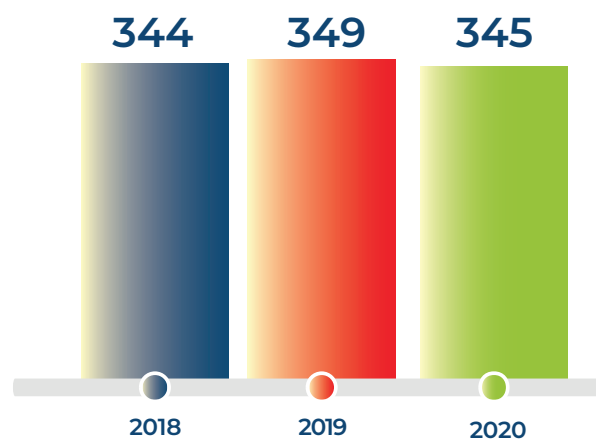
Sumber daya manusia merupakan aspek dan aset yang penting bagi Perusahaan untuk keberlangsungan usaha. Perusahaan meyakini bahwa karyawan merupakan jantung pertumbuhan bisnis dan kekuatan strategis pencapaian bisnis Perusahaan pada tahun buku 2020. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan perhatian dan dukungan bagi pengelolaan dan pengembangan karyawan.

Per 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat jumlah karyawan pada Kelompok Usaha adalah 345 orang. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan jumlah karyawan Kelompok Usaha per 31 Desember 2019 tercatat sebanyak 349 orang. Adapun perubahan ini karena adanya 4 (empat) orang yang baru bergabung, 5 (lima) orang karyawan pensiun, 1 (satu) orang karyawan meninggal dunia, dan pemindahan 2 (dua) orang karyawan ke afiliasi tidak langsung Perusahaan yaitu PT Lotte Chemical Indonesia.

Human resources are an important aspects and assets for the Company's sustainability. The Company believes that employees are the heart of business growth and strategic strength of the Company's business achievements in 2020 fiscal year. Therefore, the Company is committed to providing attention and support for the management and development of employee.

As of December 31st, 2020, the Company recorded the number of employees in the Group was 345 peoples. This number has decreased compared to the number of Group's employees as of December 31st, 2019, which was recorded at 349 people. The changes are due to 4 (four) employee who just joined, 5 (five) employees retiring, 1 (one) employee dies, and transfer of 2 (two) employees to the Company's indirect affiliation, namely PT Lotte Chemical Indonesia.

Pergerakan Jumlah Karyawan dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir



Berikut komposisi pegawai menurut jabatan, usia, pendidikan, status, dan jenis kelamin.

The following is the composition of employees based on position, age, education, status and gender.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employees Composition Based on Position Level

Level Jabatan Position Level	2020				2019			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage
Direktur Director	5	0	5	1%	4	0	4	1%
General Manager General Manager	5	0	5	1%	7	0	7	2%
Manajer Manager	20	3	23	7%	20	2	22	6%

Level Jabatan Position Level	2020				2019			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage
Superintendent Superintendent	27	4	31	9%	24	3	27	8%
Supervisor Supervisor	77	33	110	32%	79	33	112	32%
Operator/Teknisi Operator/Technician	164	7	171	50%	168	9	177	51%
Jumlah Total	298	47	345	100%	302	47	349	100%

L = Laki- Laki, P = Perempuan | M=Male, F=Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employees Composition Based on Age

Usia Age	2020				2019			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
>55	13	1	14	4%	14	0	14	4%
50-54	52	6	58	17%	44	6	50	14%
45-49	44	4	48	14%	53	5	58	17%
40-44	35	2	37	11%	32	1	33	9%
35-39	33	14	47	14%	34	8	42	12%
30-34	60	10	70	20%	53	15	68	19%
25-29	48	8	56	16%	59	9	68	19%
<25	13	2	15	4%	13	3	16	5%
Jumlah Total	298	47	345	100%	302	47	349	100%

L = Laki- Laki, P = Perempuan | M=Male, F=Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employees Composition Based on Education

Pendidikan Education	2020				2019			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Strata 2 Master Degree	11	2	13	4%	11	2	13	4%
Strata 1 Bachelor Degree	98	30	128	37%	99	30	129	37%
Diploma Diploma	62	11	73	21%	59	11	70	20%
SLTA High School	121	3	124	36%	126	3	129	37%
SLTP Junior High School	6	1	7	2%	7	1	8	2%
Jumlah Total	298	47	345	100%	302	47	349	100%

L = Laki- Laki, P = Perempuan | M=Male, F=Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Employees Composition Based on Status

Status Status	2020				2019			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Permanen Permanent	289	47	336	97%	293	47	340	97%
Kontrak Contract	9	0	9	3%	9	0	9	3%
Honorer Honorary	0	0	0	0%	0	0	0	0%
Jumlah Total	298	47	345	100%	302	47	349	100%

L = Laki- Laki, P = Perempuan | M=Male, F=Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees Composition Based on Gender

Status Status	2020		2019	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Laki-laki Male	298	86%	302	87%
Perempuan Female	47	14%	47	13%
Jumlah Total	345	100%	349	100%

L = Laki- Laki, P = Perempuan | M=Male, F=Female

Perusahaan senantiasa menjaga kualitas karyawan melalui berbagai kegiatan pengembangan kompetensi antara lain pelatihan. Program pengembangan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun buku 2020, antara lain:

The Company always maintains the quality of its employees through various competency development activities among other training. The development program that have been implemented throughout the 2020 fiscal year, among others:

Kategori Category		Jumlah Peserta Total Participants (Orang Person)	Periode Pelaksanaan Implementation Period
Pelatihan Internal Internal Training			
Pelatihan Pengetahuan Dasar, antara lain: Basic Ground Training, among others:			
1	E-Appraisal Refreshment E-Appraisal Refreshment	52	Juni & Desember June & December
2	HALAL HALAL	10	Oktober October
3	Basic Korean Language Basic Korean Language	27	September September
4	Gambaran Umum HR HR Overview	2	Maret March
5	Sosialisasi E-Learning e-Learning Socialitation	26	Juli July
6	Safety Behaviour	276	Januari & Februari January & February
Total Akhir Grand Total		393	

Kategori Category		Jumlah Peserta Total Participants (Orang Person)	Periode Pelaksanaan Implementation Period
Pelatihan sehubungan dengan Jabatan/Pekerjaan, antara lain: <i>Occupational Training, such as:</i>			
1	Metode Cost Saving <i>Cost Saving Methode</i>	163	Februari <i>February</i>
2	Basic DCS Train ½ <i>Basic Knowledge DCS Train ½</i>	3	Februari <i>February</i>
3	Pengetahuan Produk & QC <i>Product knoldege & QC Overview</i>	2	Maret <i>March</i>
4	P & ID and Equipment <i>P & ID and Equipment</i>	2	Maret <i>March</i>
5	Train ½ <i>Train ½</i>	2	Maret <i>March</i>
6	PE 3 <i>PE 3</i>	2	Maret <i>March</i>
7	APU & EXTRUDER <i>APU & EXTRUDER</i>	2	Maret <i>March</i>
8	Core Common <i>Core Common</i>	2	Maret <i>March</i>
9	Utility <i>Utillity</i>	2	Maret <i>March</i>
10	Fire Fighting <i>Fire Fighting</i>	2	Maret <i>March</i>
11	Analisa FTIR PerkinElmer Menggunakan Software Spectrum 10 <i>PerkinElmer FTIR Analysis Using Software Spectrum 10</i>	2	Mei <i>May</i>
12	ISO 9001:2005 & ISO 14001:2015 <i>ISO 9001:2005 & ISO 14001:2015</i>	6	Juni <i>June</i>
13	Kemananan IT <i>IT Security</i>	132	Maret, Juli & Agustus <i>March, July & August</i>
14	Persiapan Pensiun <i>Retirement Preparation</i>	32	July, September & Oktober <i>July, September & October</i>
15	PPH 21 & DTP Tax Incentive COVID-19 <i>PPH 21 & DTP Tax Incentive COVID-19</i>	99	Agustus & September <i>August & September</i>
16	MOC <i>MOC</i>	6	Oktober <i>October</i>
17	Pengetahuan Dasar CCTV <i>Basic Knowledge CCTV</i>	10	September & Oktober <i>September & October</i>
18	Kemampuan Dasar Pengawas <i>Basic Supervisory Skill</i>	6	September <i>September</i>
19	Print Barcode <i>Print Barcode</i>	7	Oktober <i>October</i>
Total Akhir <i>Grand Total</i>		484	
Pelatihan lainnya, antara lain: <i>Others training, such as:</i>			
1	Catatan Laporan Pelatihan <i>Training Report Record</i>	2	April <i>April</i>
2	COVID-19 <i>COVID-19</i>	161	Juni <i>June</i>
Total Akhir <i>Grand Total</i>		163	
Pelatihan Eksternal External Training			
Pelatihan Pengetahuan Dasar, antara lain: <i>Basic Grounding Training, such as:</i>			
1	Grow Problem Solving <i>Grow Problem Solving</i>	5	Februari <i>February</i>
2	Protection Relay 850 & 869 <i>Protection Relay 850 & 869</i>	1	Februari <i>February</i>
3	Penyegaran PPR - BAPETEN (Industri tingkat 2) <i>PPR Refresh - BAPETEN (Industry level 2)</i>	1	Januari <i>January</i>

	Kategori Category	Jumlah Peserta Total Participants (Orang Person)	Periode Pelaksanaan Implementation Period
4	Microsoft Azure Training: Fundamentals Microsoft Azure Training: Fundamentals	1	Maret March
5	Sustainable Packaging Amankah Plastik Daur Ulang Digunakan untuk Kemasan Pangan? Sustainable Packaging Is Plastic Recycling Safe to Use for Food Packaging?	5	Juni June
6	Compassion Leadership in COVID-19 Era Compassion Leadership in COVID-19 Era	2	Juli July
7	E-dabu Plus E-dabu Plus	4	Juli July
8	Instrument Extruder 4 Upgrade Instrument Extruder 4 Upgrade	31	Juli July
9	FAT PE3 DCS Yokogawa FAT PE3 DCS Yokogawa	25	Agustus August
10	Ergonomis Ergonomic	1	Agustus August
11	Bimbingan Teknis Penyusunan Struktur & Skala Upah Technical Guidance on Structure & Wage Scale	1	Agustus August
12	Manajemen Resiko Risk Management	6	Agustus August
13	Pembaruan Investasi Investment Update	6	Agustus August
14	Model Link dan Cocokkan Sistem Pengembangan Karier Model Link and Match Career Development System	8	Agustus August
15	Feed Back Sinergi antara Industri, Perguruan Tinggi dan Masyarakat Feed Back Synergy between Industry, Colleges and Communities	2	September September
16	Solusi Teknologi Baru untuk Meningkatkan Proses Injection Molding New Technological Solution to Improve The Injection Molding Process	4	September September
17	Validasi dalam Analisis Termal Validation in Thermal Analysis	1	Oktober October
18	Flash DSC: Karakterisasi Material Lanjutan dengan KaloriMetri Pemindaian Cepat Flash DSC: Advance Material Characterization by Fast Scanning Calorimetry	1	Oktober October
19	Analisa bahan menggunakan Rheometer & Thermo-Gravimetry Analysis (TGA) Analysis material using Rheometer & Thermo-Gravimetry Analysis (TGA)	2	Oktober October
20	Peningkatkan efisiensi pengemasan dengan resin stabil COF baru Dow Improve Packaging efficiency with Dow's new COF stable resin	4	Oktober October
21	DCS Yokogawa DCS Yokogawa	63	Oktober October
22	Solusi Penimbangan untuk Meningkatkan Produktivitas Anda Weighing Solution to Improve Your Productivity	2	Oktober October
23	Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Lingkungan Pasar Modal Anti-Bribery Management System in The Capital Market Environment	2	November November
24	Focus Group Discussion atas RSE/JK Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emitan atau Perusahaan Publik Focus Group Discussion on RSE/JK Form And Content of Annual Report of Emits or Public Companies	3	November November
25	Treasury Leadership Series Treasury Leadership Series	1	November November
26	Potensi Bahaya bekerja WFH COVID-19 Potential Dangers of working WFH during the COVID-19 pandemic	4	November November
27	Focus Group Discussion atas RSE/JK Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emitan atau Perusahaan Publik Hazard Focus Group Discussion on RSE/JK Form And Content of Annual Report emitting or Public Company	1	November November
28	Pembaruan Investasi Investment Update	1	Desember December

	Kategori Category	Jumlah Peserta Total Participants (Orang Person)	Periode Pelaksanaan Implementation Period
	Total Akhir Grand Total	188	
Pelatihan sehubungan dengan Jabatan/Pekerjaan, antara lain: Occupational Training, such as:			
1	Coaching Clinic Penggunaan Aplikasi SiMoDIS Coaching Clinic Use of SiMoDIS Application	7	Januari & Februari January & February
2	Core Values Core Values	4	September September
3	Webinar Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Prepopulated Pajak Masukan dan SPT Masa PPN pada Aplikasi e-Faktur Webinar Socialization and Technical Guidance of Prepopulated Input Tax and VAT Period SPT on e-Faktur Application	1	Juni June
4	Introduction to Lean Six Sigma Introduction to Lean Six Sigma	2	Juni June
5	Sosialisasi PER PER Socialization	1	Juli July
6	Sosialisasi POJK 17/2020 dan 42/2020 Socialization of POJK 17/2020 and 42/2020	3	Agustus August
7	Sosialisasi & Diseminasi Terkait Pasar Modal Socialization & Dissemination Related to Capital Market	2	September September
8	Sosialisasi Manfaat Program BPJS Ketenagakerjaan Socialization of Benefits of BPJS Employment Program	2	September September
9	Sosialisasi PP 49 Tahun 2020 Tentang Penyesuaian Iuran Socialization of PP 49 Year 2020 on Adjustment of Dues	2	September September
10	Code of Conduct Code of Conduct	4	September September
11	Sosialisasi Implementasi IDX Industrial Classification Socialization of IDX Industrial Classification Implementation	2	Oktober October
12	Sosialisasi Aplikasi Perizinan Online dan Instant Socialization of Online and Instant Licensing Applications	6	Oktober October
13	Sosialisasi Program JKN-KIS 2020 Socialization of JKN-KIS 2020 Program	1	Oktober October
14	Sosialisasi Kawasan Pabean dan TPS Socialization of Customs Areas and TPS	4	November November
	Total Akhir Grand Total	41	
Pelatihan lainnya, antara lain: Others training, such as:			
1	Remittance Customer BCA 2020 Remittance Customer BCA 2020	2	Februari February
2	Dampak COVID-19 Bagi Profesi Akuntan Manajemen dalam mempersiapkan pelaporan keuangan yang berkualitas Impact of COVID-19 for Management Accountant Profession in preparing quality financial reporting	1	Mei May
3	Penanganan COVID-19 di RSKM Handling COVID-19 at RSKM	1	Oktober October
4	BCA TRADE WEBINAR 2020 BCA TRADE WEBINAR 2020	2	November November
5	Bertahan di era Pandemi Surviving the Pandemic era	1	November November
6	Morning Talk with Jobstreet Morning Talk with Jobstreet	1	Desember December
	Total Akhir Grand Total	8	

Selama tahun buku 2020, jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan berdasarkan jenis kelamin dan jabatan adalah sebagai berikut:

During the 2020 fiscal year, the number of employees who attended training based on gender and position is as follows:

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Received Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Hours of Training per Worker
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender			
Laki-laki Male	298	3.233	10,85
Perempuan Female	47	487	10,36
Jumlah Total	345	3.720	10,78

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Received Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Hours of Training per Worker
Berdasarkan Level Jabatan Based on Position Level			
Direktur Director	5	4	0,80
General Manager General Manager	5	16,50	3,30
Manajer Manager	23	136	5,91
Superintendent Superintendent	31	967	31,19
Supervisor Supervisor	110	1048	9,53
Operator/Teknisi Operator/Technician	171	1.548,50	9,06
Jumlah Total	345	3.720	10,78

Keanggotaan dan Asosiasi

Memberships and Associations

Asosiasi Association	Bergabung Sejak Member Since	Peran Role	Lingkup Scope
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association	01 Februari 2005 February 1 st , 2005	Anggota Member	Organisasi nirlaba yang beranggotakan perusahaan publik atau emiten yang terdaftar (listing) di Bursa Efek Indonesia (BEI). A non-profit organization whose members are public companies or issuers that are listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX).
Asosiasi Industri Olefin, Aromatik & Plastik (INAPLAS) The Indonesia Olefin, Aromatic & Plastics Industry Association (INAPLAS)	25 Oktober 2001 October 25 th , 2001	Anggota Member	Organisasi nirlaba yang beranggotakan plastik hulu, menengah, dan hilir. Non-profit organization consisting of upstream, middle and downstream plastic companies.

Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan

Pada tahun buku 2020, terdapat perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 60 Tanggal 26 Juni 2020 sebagaimana telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 60 Tanggal 26 Juni 2020 yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0291742 tertanggal 16 Juli 2020. Perubahan mana kemudian diubah kembali berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Februari 2021 sebagaimana telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 9 Tanggal 10 Februari 2021 yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0126383 tertanggal 26 Februari 2021.

Significant Organizational Change

In the 2020 fiscal year, there is a change in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders Number 60 dated June 26th, 2020 as stated in the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders Number 60 dated June 26th, 2020 which notification of amendments to the articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Acceptance for Notification of Changes to Company Data Number AHU-AH.01.03-0291742 dated July 16th, 2020. Which changes were later amended again based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 10th, 2021 as stated in the Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 9 dated February 10th, 2021, which notification of amendments to the articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Acceptance for Notification of Changes to Company Data Number AHU-AH.01.03-0126383 dated February 26th, 2021.

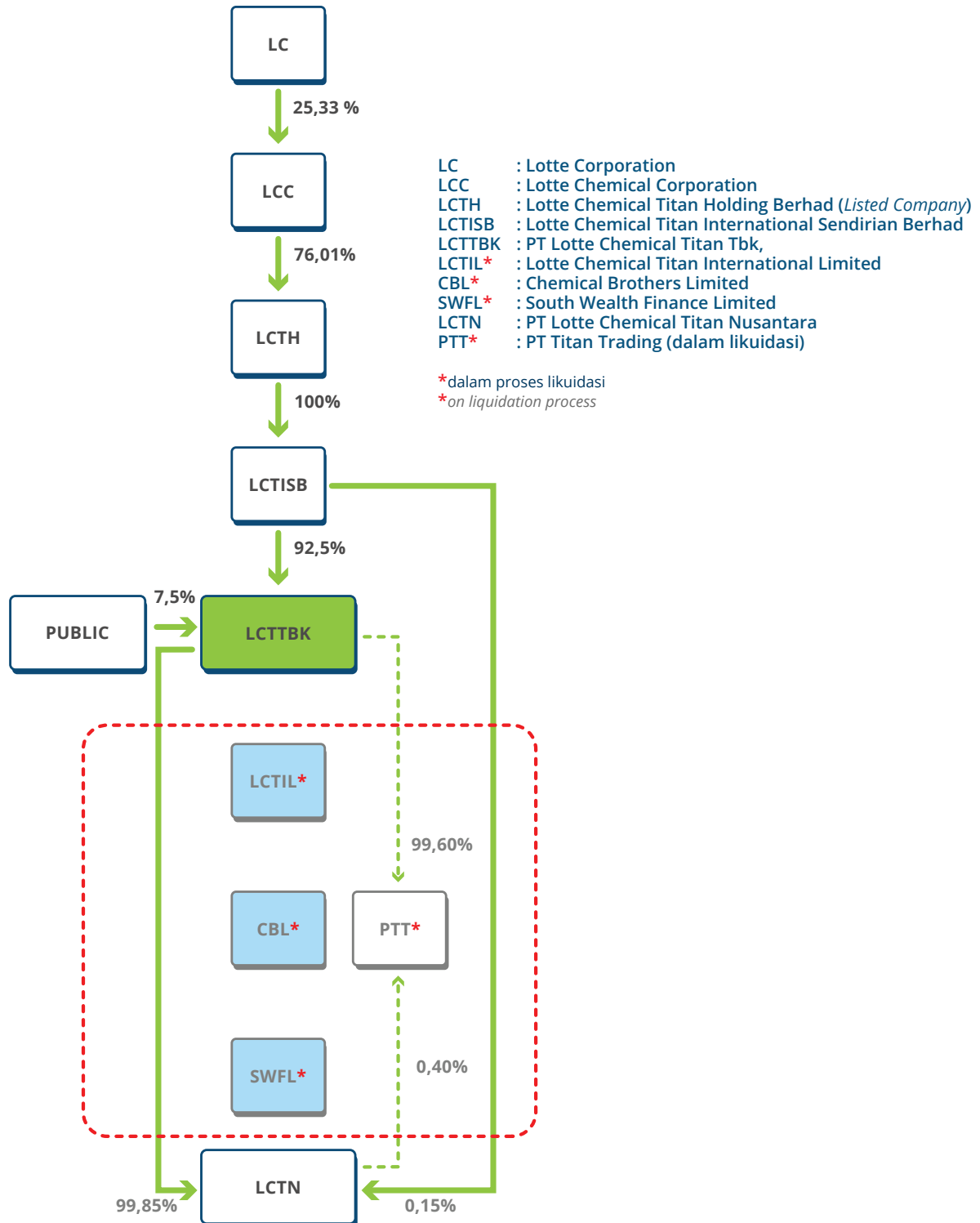
26 Juni 2020 June 26 th , 2020		10 Februari 2021 Februari 10 th , 2021	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Komisaris Utama President Commissioner Lee Dong Woo	Direktur Utama President Director Kang Jongwoon	Komisaris Utama President Commissioner Park Hyun Chul	Direktur Utama President Director Jang Seon Pyo
Komisaris Independen Independent Commissioner Budi Frensidy	Direktur Director Jojok Hadrijanto	Komisaris Independen Independent Commissioner Budi Frensidy	Direktur Director Jojok Hadrijanto
	Direktur Director Calvin Wiryapranata		Direktur Director Calvin Wiryapranata

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan aksi korporasi dalam bentuk likuidasi dalam rangka mengurangi jumlah perusahaan tidak aktif (*dormant*) di dalam struktur Grup Perusahaan terhadap SWFL, PTT, CBL, LCTIL yang mana hingga 31 Desember 2020, proses likuidasi tersebut masih berlangsung sehingga struktur Kelompok Usaha menjadi sebagai berikut:

In 2020, the Company conducted corporate action in the form of liquidation in order to reduce the number of dormant companies in the Company's Group structure against SWFL, PTT, CBL, LCTIL which until December 31st, 2020, the liquidation process is still ongoing thus the structure of the Group is as follows:



Entitas Anak Langsung <i>Direct Subsidiaries</i>	Kegiatan Utama <i>Principal Activities</i>	% Kepemilikan Efektif <i>% Effective Ownership</i>
PT Lotte Chemical Titan Nusantara	Industri damar buatan (resin sintetis) dan bahan baku plastik, perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar, serta real estat yang dimiliki sendiri atau disewa <i>Resin artificial (synthetic resin) industry and plastic raw material, large trading of rubber and plastics in basic form, and real estate privately owned or leased</i>	99.85 Kepemilikan Langsung oleh PT Lotte Chemical Titan Tbk; dan <i>Direct Ownership by PT Lotte Chemical Titan Tbk; and</i>
		0.15 Kepemilikan oleh Lotte Chemical Titan International Sdn. Bhd. <i>Ownership by Lotte Chemical Titan International Sdn. Bhd.</i>
PT Titan Trading (dalam likuidasi) <i>(in liquidation)</i>	Perdagangan besar (distributor utama) dan impor <i>Large trading (main distributor) and import</i>	99.60 Kepemilikan Langsung oleh PT Lotte Chemical Titan Tbk <i>Direct Ownership by PT Lotte Chemical Titan Tbk</i>
		0.40 Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Lotte Chemical Titan Nusantara <i>Indirect Ownership through PT Lotte Chemical Titan Nusantara</i>

PRODUK PERUSAHAAN

COMPANY PRODUCTS

PE adalah jenis poliolefin yang paling banyak digunakan berdasarkan volume di dunia. LCTN memproduksi berbagai macam resin HDPE dan LLDPE dengan menggunakan teknologi “bed terfluidisasi fasa gas” Innovene yang terkenal dengan konsistensi kualitasnya.

Produk LCTN telah memperoleh sertifikat “SNI” (Standar Nasional Indonesia) dan Sertifikat Halal. Dengan potensi pasar yang besar di Indonesia yang memiliki populasi mayoritas Muslim dan kebutuhan akan produk halal, produk LCTN telah menjadi produk resin bersertifikat halal pertama di dunia yang berkomitmen untuk memasok produk halal, bersih, dan berkualitas tinggi.

PE is the most widely used polyolefin in the world by volume. LCTN produces a wide range of HDPE and LLDPE resins used a “state of the art” Innovene gas phase fluidized bed process, which has been known with its quality consistency.

LCTN products have obtained “SNI” (Standard National Indonesia) Certificate and Halal Certificate. With a large market potential in Indonesia which has majority Muslim population and the need for halal products, LCTN products has become the first halal certified resin in the world which committed to supply halal, hygiene and high quality products.

Properti Properties	Metode Test Test Method	Units	LLDPE Film					Wire and Cable		Rotomolding	
			LL0209AA	LL0209SR	LL0209SC	LL0220AA	LL0220SR	BPD3220	LL0335AA	LL3840UA	LL3550UA
Polymer Properties											
Melt Index (2.16 kg)	ISO 1133 Condition 4	g/10 min	1	1	1	2	2	2.6	3.5	4	5
Nominal Density	ISO 1183 Method D	kg/m ³	920	920	920	920	920	920	928	936	933
Vicat Softening Point	ISO 306	°C	103	103	103	103	103	103	105	117	115
Melting Point	ISO 3146 Method C	°C	122	122	122	121	121	120	121	125	124
Mechanical Properties											
Tensile Stress at Yield	ISO 1184 Speed I	MPa (MD/TD) ⁽²⁾	11/12	11/12	11/11	10/11	10/11	12 ⁽³⁾	14 ⁽³⁾	17 ⁽³⁾	15 ⁽³⁾
Elongation at Break	ISO 1184 Speed I	% (MD/TD) ⁽²⁾	800/900	750/850	750/800	850/950	800/900	1300 ⁽³⁾	1400 ⁽³⁾	1600 ⁽³⁾	1500 ⁽³⁾
Dart Impact Strength	ISO 7765-1 Method A	g	120	120	130	80	80	-	-	-	-
Hardness (Shore D)	ISO 868 Type D		-	-	-	-	-	40	50	62	60
Charpy Impact Strength	ISO 179 Type 1 Notch A	kJ/m ²	-	-	-	-	-	22	27	12	24
Other Properties											
Clarity	ASTM D1746	%	75	55	70	75	55	-	-	-	-
Gloss	ASTM D2457	%	50	45	50	50	45	-	-	-	-
Haze	ASTM D1003	%	15	17	14	15	17	-	-	-	-
COF ⁽¹⁾	BS 2782 Method 824A		0.9	0.11	0.14	0.9	0.11	-	-	-	-
Dielectric Constant	ASTM D150		-	-	-	-	-	2.54	2.54	-	-

Properti Properties	Metode Test Test Method	Units	LLDPE Film					Wire and Cable		Rotomolding		
			LL0209AA	LL0209SR	LL0209SC	LL0220AA	LL0220SR	BPD3220	LL0335AA	LL3840UA	LL3550UA	
Dissipation factor	ASTM D150		-	-	-	-	-	< 10 ⁻⁴	< 10 ⁻⁴	-	-	
Volume Resistivity	ASTM D257	Ω.cm	-	-	-	-	-	10 ¹⁶	10 ¹⁶	-	-	
SPECIAL FEATURES			Without slip agent, high blocking force, good transparency, low gel (fish-eye), and excellent mechanical properties.	Good transparency, high slip performance, low blocking force, low gel (fish-eye), and good elongation.	Excellent transparency, high slip performance, low blocking force, low gel (fish-eye), and good elongation.	Without slip agent, high blocking force, high transparency, low gel (fish-eye), and excellent mechanical properties.	High transparency, high slip performance, low blocking force, low gel (fish-eye), and good elongation, better processability.	Low gel (fish-eye), easy extrusion without slip and anti block additives content.	High speed performance, low gel (fish-eye), easy extrusion.	Excellent UV light resistance and high stress crack resistance.	Excellent UV light resistance and high stress crack resistance, better processability	
APPLICATIONS			Heavy duty sack film, food and industrial packaging.	Food packaging, shopping bag, retail and industrial packaging. Suitable for narrow to wide film.	Food packaging, shopping bag, retail and industrial packaging rice bag, transparent film, garment sack. Suitable for narrow to wide film.	Casting and blended film, inner layer rotomolding, cable insulation.	Food packaging, shopping bag, retail and industrial packaging. Suitable for narrow to wide film.	Wire and Cable applications for low voltage wire insulation.	Silane crosslinked low voltage power cable insulation, casting film and inner layer for rotomolding	Rotational moulded tanks for water and chemical, drums, hoppers, and boats for outdoor use.	Large rotational moulding containers, traffic cone and garbage bin.	
Recommended Processing Condition			°C	170-190	150-190	170-200	170-200	170-200	180-210	150-220	180-230	180-230

⁽¹⁾Coefficient of Friction ⁽²⁾Measured on 38 micron film ⁽³⁾Measured under ISO/R527 Type 2 Speed C

The above figures are typical for the respective properties. These are not to be constructed as product specification.

Polietilena Linier Berdensitas Rendah Linear Low-Density Polyethylene (LLDPE)

LCTN menawarkan LLDPE dengan kekuatan dan ketahanan yang tinggi serta transparansi yang sangat baik dan tingkat gel yang rendah untuk berbagai aplikasi film, kabel, dan rotomolding.

LCTN offer LLDPE high strength and toughness with excellent clarity and low gel levels for variety of film, cable, and rotomolding applications

Properti Properties	Metode Test Test Method	Units	Blow Molding						HDPE Film	Tapes / Filaments
			HD5707GM	HD5502GA	HD5002GA	HD5401GA	HD5401UA	HD4801GA	HD5301AA	HD5609AA
Polymer Properties										
Melt Index (2.16 kg)	ISO 1133 Condition 4	g/10 min	0.7	0.38	0.16	0.1	0.1	0.1	0.1	0.9
Melt Index (21.6 kg)	ISO 1133 Condition 7	g/10 min	-	28	15	11	11	11	11	-
Nominal Density	ISO 1183 Method D	kg/m ³	957	952	952	953	953	948	946	954
Vicat Softening Point	ISO 306	°C	128	127	126	127	127	126	125	127
Melting Point	ISO 3146 Method C	°C	131	131	131	131	131	130	130	131
Mechanical Properties										
Elongation at Break	ISO/R 527 Type 2 Speed C	%	1100	1400	1400	1300	1300	1300	375/500 ⁽⁵⁾	1700
Tensile Stress at Yield	ISO/R 527 Type 2 Speed C	MPa	27	26	26	26	26	24	35/29 ⁽⁵⁾	27
Flexural Modulus	ISO 178	MPa	1600	1500	1500	1500	1500	1450	-	1800
Charpy Impact Strength	ISO 179 Type 1 Notch A	kJ/m ²	8	11	12	16	16	17	-	13

Properti Properties	Metode Test Test Method	Units	Blow Molding						HDPE Film	Tapes / Filaments
			HD5707GM	HD5502GA	HD5002GA	HD5401GA	HD5401UA	HD4801GA	HD5301AA	HD5609AA
Hardness (Shore D)	ISO 868 Type D		67	65	65	66	66	65	65	66
Other Properties										
ESCR ⁽⁴⁾	ASTM D1693, F ₅₀	Hours	50	150	200	400	400	600	-	50
Dart Impact Strength	ISO 7765-1 Method A	g	-	-	-	-	-	-	150	-
SPECIAL FEATURES			Easy extrusion and processing, good stress crack resistance.	Easy extrusion and processing, good impact strength, good stress crack resistance.	Easy extrusion and processing, good impact strength, high stress crack resistance.	Easy extrusion, excellent impact strength, high stress crack resistance.	Easy extrusion, excellent UV light resistance, excellent impact strength, high stress crack resistance.	Easy extrusion and processing, low odor and fuming, excellent environmental stress cracking resistance with superior impact strength	Easy extrusion, low gel (fish-eye), and good tensile properties.	High tensile strength, good elongation, low gel (fish-eye), good stretching with few breaks and high tenacity.
APPLICATIONS			Blow molded containers for milk and dairy products, beverages and fruit juice.	Blow molded containers up to 5 L for food products and household, toiletries, chemicals, pharmaceuticals, synthetic rattan, non-pressure pipe and conduits.	Blow molded containers up to 10 L for food products and household, toiletries, chemicals, pharmaceuticals, synthetic rattan, non-pressure pipe and conduits.	Blow molded containers from 5 Litres to 150 Litres for food product and household, toiletries, chemicals, pharmaceuticals, synthetic rattan, non pressure pipes and conduits.	Blow molded tanks for water and chemical	Specialized for blow moulding items such as bottles or containers from 5 to 30 L for food products and households, toiletries, pharmaceuticals, and personal products and industrial chemicals or oils	Thin blow film extrusion, carrier bags, food packaging, and industrial packaging.	Ropes, tarpaulin covers, woven tapes, mosquito nets and fishing nets.
Recommended Processing Condition		°C	170-200	170-200	170-200	170-210	170-210	170-210	180-210	220-265

⁽⁴⁾Environmental Stress Crack Resistance ; ⁽⁵⁾Measured on 15 micron film ISO 1184, Speed I (MD / TD)

Properti Properties	Metode Test Test Method	Units	Organoleptic Injection Molding					General Injection Molding			
			HD5120EA-B	HD5120GB-B	HD5740EA-B	HD6070EA-B	HD5211EA-B	HD5740UA	HD6070EA	HD6070UA	HD5218EA
Polymer Properties											
Melt Index (2.16 kg)	ISO 1133 Condition 4	g/10 min	2.5	2.5	4	7.5	12	4	7.5	7.5	18
Nominal Density	ISO 1183 Method D	kg/m ³	954	954	955	958	950	955	958	958	950
Vicat Softening Point	ISO 306	°C	126	126	127	128	124	127	128	128	124
Melting Point	ISO 3146 Method C	°C	131	131	132	132	131	132	132	132	130
Mechanical Properties											
Elongation at Break	ISO/R 527 Type 2 Speed C	%	2000	2000	2200	2100	550	2200	2100	2100	250
Tensile Stress at Yield	ISO/R 527 Type 2 Speed C	MPa	26	26	27	28	24	27	28	28	25
Flexural Modulus	ISO 178	MPa	1300	1300	1600	1700	1400	1600	1700	1700	1300
Charpy Impact Strength	ISO 179 Type 1 Notch A	kJ/m ²	10	10	9	7	6	9	7	7	5
Hardness (Shore D)	ISO 868 Type D		66	66	66	68	65	66	68	68	65
Other Properties											
ESCR ⁽⁴⁾	ASTM D1693, F ₅₀	Hours	40	40	9	7	5	9	7	7	3

Properti Properties	Metode Test Test Method	Units	Organoleptic Injection Molding					General Injection Molding			
			HD5120EA-B	HD5120GB-B	HD5740EA-B	HD6070EA-B	HD5211EA-B	HD5740UA	HD6070EA	HD6070UA	HD5218EA
SPECIAL FEATURES			Excellent organoleptic properties (low taste & odour) Without slip agent, excellent impact strength, good rigidity and creep resistance.	Excellent organoleptic properties (low taste & odour) with slip additive, excellent impact strength, good rigidity and creep resistance.	Excellent organoleptic properties (low taste & odour), high impact resistance, and good rigidity.	Excellent organoleptic properties (low taste & odour), high rigidity, good impact resistance and high warpage resistance	Excellent organoleptic properties (low taste & odour), high warpage resistance, easy processing and good impact resistance.	High impact resistance, UV stabilized, and good rigidity.	Easy processing, high rigidity, good impact resistance and high warpage resistance.	Easy processing, UV stabilized, high rigidity, good impact resistance and high warpage resistance.	High flow rate for fast process cycle and low molding warpage.
APPLICATIONS			Bottle caps for carbonated beverages, chemicals, tube shoulders or other closures where high ESCR are required.	Bottle caps for carbonated beverages, chemicals, tube shoulders or other closures where high ESCR are required.	Bottle caps of still mineral water or other closures where low odor and taste are required.	Bottle caps of still mineral water and non-carbonated beverages.	Bottle caps for still mineral water and non-carbonated beverages.	Crates, pails, pallet, bins, caps for still drinking water, and other technical parts.	Crates, pails, containers, pallets, tube shoulder, caps or closures for still drinking water and non-carbonated beverages.	Crates, pails, containers, pallets, caps or closures for still drinking water and non-carbonated beverages.	Housewares, thin-walled containers, and toys.
Recommended Processing Condition		°C	200-240	200-240	200-240	200-240	200-240	200-240	200-240	200-240	200-240

⁽⁴⁾ Environmental Stress Crack Resistance.

The above figures are typical for the respective properties. These are not to be constructed as product specification

Polietilena Berdensitas Tinggi High-Density Polyethylene (HDPE)

HDPE kami terkenal karena kinerja yang konsisten dan kualitas yang dimilikinya. Mereka menawarkan kekuatan dan kualitas permukaan yang baik, serta relatif tidak berbau, yang cocok untuk aplikasi *injection* dan *blow molding*, *extrusion*, dan film.

Our HDPE products are well known for their consistent performance and quality. They offer good strength and surface finish, low odor, suitable for injection and blow molding, extrusion, and film applications.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

FY2020 telah menjadi tahun yang sangat menantang, tidak hanya untuk industri petrokimia, tetapi juga untuk seluruh dunia dalam menghadapi serangan pandemi COVID-19 global. Perang dagang Amerika Serikat (AS) - China yang terus konstan semakin memperparah keadaan pasar yang disebabkan oleh fluktuasi harga minyak mentah. Kondisi ekonomi dan bisnis yang sulit dan bergejolak memicu resesi ekonomi global yang tentunya mempengaruhi konsumsi global. Karena bisnis kami digerakkan oleh konsumsi, hal ini pasti membawa pengaruh kepada kami sepanjang tahun.

Berdasarkan data Dana Moneter Internasional ("IMF") yang dirilis pada April 2021, perekonomian dunia dilaporkan mengalami kontraksi sebesar -3,3% pada tahun 2020. Penyebaran wabah yang belum sepenuhnya terkendali menjadi alasan terkuat melambatnya perekonomian global yang cukup signifikan. Tantangan ekonomi global ini turut memberi tekanan pada perekonomian domestik.

Sepanjang tahun 2020, secara total Produk Domestik Bruto ("PDB") Indonesia mengalami kontraksi sebesar -2,07%. Namun, pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV 2020 sudah menunjukkan berlanjutnya proses perbaikan perekonomian. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), meskipun mengalami kontraksi, pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV 2020 sebesar -2,19% (yoy) membaik dari kontraksi triwulan II 2020 sebesar -5,32% (yoy) dan triwulan III 2020 sebesar -3,49% (yoy).

Di bulan Maret 2020, ketika penyebaran COVID-19 pertama kali diumumkan pemerintah Indonesia, nilai tukar Rupiah sempat menurun signifikan, namun dengan kebijakan stabilisasi Bank Indonesia, Rupiah kembali menguat hingga mencapai Rp14.050 per dollar AS pada 31 Desember 2020. Tingkat inflasi sendiri sepanjang tahun 2020 tercatat sangat rendah, yakni hanya sebesar 1,68% dikarenakan lemahnya permintaan dan pasokan yang masih cukup memadai.

To Our Valued Shareholders and Stakeholders,

FY2020 has been a very challenging year, not only for the petrochemical industry, but also for the whole world in the face of the global COVID-19 pandemic. The United States (US) - China trade war that continues has exacerbated market conditions caused by fluctuating crude oil prices. Difficult and volatile economic and business conditions have triggered a global economic recession which eventually affected global consumption. Since our business is driven by consumption, this is surely affect us throughout the year.

Based on data released by International Monetary Fund ("IMF") in April 2021, the global economy is reported to contract by -3.3% in 2020. The uncontrolled spread of the outbreak is the main reason for the significant slowdown in the global economy. These global economic challenges also put pressure on the domestic economy.

Throughout 2020, overall Indonesia's Gross Domestic Product ("GDP") contracted by -2.07%. However, economic growth in the fourth quarter of 2020 has shown a continuation of the economy recovery process. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), despite a contraction, economic growth in the fourth quarter of 2020 was -2.19% (yoy), improving from the contraction in the second quarter of 2020 of -5.32% (yoy) and in the third quarter of 2020 of -3.49% (yoy).

In March 2020, when the Indonesia government announced the first case of COVID-19, the Rupiah exchange rate had plummeted significantly, but with to Bank Indonesia's stabilization policy, the Rupiah strengthened again to reach IDR 14,050 per US dollar on December 31st 2020. The inflation rate itself throughout the year 2020 was recorded to be very minimum, at only 1.68% due to weak demand and adequate supply.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi dalam Pengelolaan Kelompok Usaha

Pandemi COVID-19 yang tidak terduga dan meluas secara global tanpa terkecuali menyebabkan gangguan yang masif terhadap rantai pasokan dunia akibat dari *lockdown* dan pembatasan pergerakan di seluruh dunia. Hal ini secara langsung ataupun tidak langsung telah menyebabkan penurunan terhadap semua industri, termasuk industri petrokimia yang terimbas dari penurunan besar pada margin operasi Kelompok Usaha di tahun 2020.

Di tengah situasi krisis ini, Dewan Komisaris menilai Direksi telah secara maksimal menyusun strategi Perusahaan dan menunjukkan ketangkasan bisnis dalam beradaptasi untuk menjaga kelangsungan bisnis Kelompok Usaha, antara lain dengan mendorong penjualan ekspor di kala pasar domestik sedang mengalami pukulan daya beli.

Selanjutnya Dewan Komisaris berharap dapat mendorong Direksi Kelompok Usaha di masa yang akan datang untuk terus menerapkan strategi-strategi usaha yang efektif dan efisien, meningkatkan inovasi berbasis teknologi dan meningkatkan kepuasan konsumen sehingga terus mampu menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Pandangan atas Prospek Usaha Kelompok Usaha

Ekonomi global diperkirakan akan bangkit di tahun 2021 diiringi dengan sentimen positif dari aktivitas vaksinasi. Ekonomi Indonesia sendiri diproyeksikan berbagai pihak, baik pemerintah, IMF, ataupun Bank Dunia, akan mengalami pertumbuhan yang positif di tahun 2021 yang pastinya akan bergantung dari proses penanganan pandemi.

Dengan latar belakang ini, Kelompok Usaha tetap optimis dengan pertumbuhan dan prospek untuk tahun 2021. Sejalan dengan dengan visi Kelompok Usaha bersama Induk Perusahaan untuk menjadi perusahaan petrokimia terkemuka di Asia Tenggara, Kelompok Usaha akan mempertahankan upaya strategis untuk melihat peluang potensial yang mungkin muncul dalam hal pengembangan pasar.

Assessment on the Board of Directors' Performance in Managing the Group

The unpredictable and globally-expanding COVID-19 pandemic without exception caused massive disruption to the world's supply chains as a result of lockdown and movement restrictions around the world. This has directly or indirectly caused the decline of all industries, including the petrochemical industry which impacted by a large decline in the Group's operating margins in 2020.

In the midst of this crisis, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has optimally formulated the Company's strategy and demonstrated business agility in adapting to maintain the business sustainability of the Group, among others by encouraging export sales when the domestic market is experiencing a purchasing power hit.

Furthermore, the Board of Commissioners hopes to encourage the Directors of the Group to continue to implement effective and efficient business strategies, increase technology-based innovation and increase customer satisfaction so that they are able to maintain sustainable business growth.

The views over the Group's Business Prospects

The global economy is expected to rebound in 2021, accompanied by positive sentiment from vaccination activities. The Indonesian economy itself is projected by various parties, including the government, IMF, or the World Bank, will experience positive growth in 2021 which surely depend on the pandemic control process.

Against this backdrop, the Group remains optimistic about the growth and prospects for 2021. In line with the Group's vision together with its Parent Company to become a top tier petrochemical company in Southeast Asia, the Group will maintain its strategic efforts to look at the potential opportunities that may arise in terms of market development.

Dewan Komisaris melihat pasar produk petrokimia khususnya di dalam negeri yang didukung dengan tingginya populasi Indonesia akan mengalami peningkatan seiring dengan perbaikan ekonomi dan meningkatnya daya beli masyarakat sehingga membuka peluang bagi bisnis Kelompok Usaha.

Dewan Komisaris juga mendukung rencana Direksi untuk lebih memperluas pangsa pasar Kelompok Usaha, terutama untuk pasar domestik dan juga memberikan nilai lebih atas pelayanan dan produk kepada para pelanggan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik ("GCG") merupakan proses yang berkelanjutan sehingga implementasinya memerlukan komitmen penuh dari seluruh pihak, khususnya organ utama Perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik mendorong kepentingan jangka panjang para pemegang saham, memperkuat Dewan Komisaris dan meningkatkan akuntabilitas manajemen. Dewan Komisaris dan tim Manajemen berkomitmen untuk mengevaluasi dan mengantisipasi segala kondisi industri atau ekonomi yang dapat memengaruhi kinerja Kelompok Usaha. Budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi juga terus ditingkatkan melalui berbagai langkah strategis. Seluruh upaya tersebut dievaluasi secara berkala untuk meminimalkan kesenjangan penerapan kepatuhan atas peraturan dan praktik GCG.

Pengawasan terhadap implementasi strategi Kelompok Usaha

Proses perumusan, penerapan kebijakan dan strategi Kelompok Usaha oleh Direksi senantiasa berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Selama proses pengawasan tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa keputusan Direksi telah didasari pertimbangan yang tepat yang berorientasi pada kondisi Kelompok Usaha saat ini dan potensi pertumbuhan yang akan datang. Proses penerapannya pun telah dijalankan secara hati-hati dan bijaksana sehingga dapat disesuaikan dengan dinamika kondisi ekonomi dan industri yang dihadapi, khususnya industri petrokimia.

The Board of Commissioners views that the domestic petrochemical product market, which is supported by the Indonesia's high population base, will increase along with the economic recovery and the strengthening of people's purchasing power, thus opening up opportunities for the Group's business.

The Board of Commissioners also supports the Board of Directors' plan to further expand the Group's market share, especially for the domestic market and also to provide added value to services and products to customers.

The Views on the Application of Good Corporate Governance

The implementation of good corporate governance ("GCG") is an ongoing process so that its implementation requires full commitment from all parties, especially the main organs of the Company. Good corporate governance promotes the long-term interests of shareholders, strengthens the Board of Commissioners and enhances management accountability. The Board of Commissioners and the Management team are committed to evaluating and anticipating all industrial or economic conditions that may affect the Group's performance. The compliance culture at all levels of the organization is also continuously amplified through various strategic steps. All these efforts are evaluated periodically to minimize gaps in implementation of compliance with GCG regulations and practices.

Supervision to the Implementation of the Group Strategy

The process of formulating and implementing Group's policies and strategies by the Board of Directors is always under the supervision of the Board of Commissioners. During the supervisory process, the Board of Commissioners views that the Board of Directors' decisions have been based on appropriate considerations oriented to the current condition of the Group and the future growth potential. The implementation process has also been carried out carefully and wisely so that it can be adjusted to the dynamics of the economic and industrial conditions faced, especially in the petrochemical industry.

Frekuensi dan Cara Pengarahan kepada Direksi

Dewan Komisaris secara konsisten mengawasi dan memberikan saran kepada Direksi, termasuk, antara lain, meninjau berbagai perkembangan di Kelompok Usaha, realisasi strategi Kelompok Usaha, penerapan GCG dan hal-hal lain yang berpotensi mempengaruhi kondisi bisnis Kelompok Usaha. Pemberian saran dilakukan secara formal melalui rapat dan secara informal melalui komunikasi langsung dengan anggota Direksi.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite yang bertugas memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk mengawasi pelaksanaan strategi oleh Direksi.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun buku 2020, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 26 Juni 2020 yang kemudian komposisi tersebut berubah kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 10 Februari 2021.

Ucapan Terima Kasih

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan Kelompok Usaha atas berbagai upaya, dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan sepanjang tahun 2020 sehingga mampu melewati tahun yang penuh tantangan ini.

Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada pemegang saham, pelanggan, pemasok, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang terus diberikan kepada Kelompok Usaha.

Frequency and the Advisory Method to the Board of Directors

The Board of Commissioners consistently supervises and provides advice to the Board of Directors, including, among others, reviewing various developments in the Group, the realization of the Group's strategy, GCG implementation and other matters that potentially affecting the Group's business conditions. Suggestions are made formally through meetings and informally through direct communication with members of the Board of Directors.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is assisted by several committees that are tasked to provide input to the Board of Commissioners to oversee the implementation of strategies by the Board of Directors.

Composition of Members of the Board of Commissioners

In the 2020 financial year, there was a change in the composition of the Board of Commissioners of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 26th, 2020, which then changed again based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 10th, 2021.

Appreciation

Finally, the Board of Commissioners would like to express its gratitude and highest appreciation to the Board of Directors, Management, and all employees of the Group for all efforts, dedication and hard work given throughout 2020 so that we are able to get through this challenging year.

The Board of Commissioners also thanks shareholders, customers, vendors, business partners and all stakeholders for the continued support to the Group.

Untuk dan Atas Nama Dewan Komisaris

For and On Behalf on The Board of Commissioners



Park Hyun Chul

Komisaris Utama | President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi seluruh industri di dunia, tak terkecuali industri petrokimia. Pandemi COVID-19 yang menyebar secara global sepanjang tahun 2020 telah memberikan pukulan yang sangat hebat bagi perekonomian dunia. IMF dalam laporan *World Economy Outlook* yang dirilis April 2021 melaporkan pertumbuhan ekonomi global sebesar -3,3% pada tahun 2020.

Pandemi COVID-19 yang berimbas secara keseluruhan kepada seluruh negara di dunia juga berdampak besar terhadap perekonomian Indonesia. Untuk menanggulangi hal ini, Pemerintah telah memberikan berbagai stimulus ekonomi dan mengambil sejumlah kebijakan, namun perekonomian belum bergerak secara optimal. Ekonomi Indonesia mengalami kontraksi sebesar -2,07%, walau pertumbuhan tersebut masih jauh lebih baik dibandingkan rata-rata pertumbuhan ekonomi dunia.

Turunnya permintaan global dan pemberlakuan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar ("PSBB") pada triwulan pertama 2020 menyebabkan gangguan pada aktivitas bisnis dan perekonomian di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi domestik turun tajam sejak triwulan I 2020 dan untuk pertama kalinya sejak tahun 1998, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi sebesar negatif 5,32% pada triwulan II 2020. Di triwulan III dan IV, perekonomian Indonesia mulai berangsur pulih. Kontraksi berkurang menjadi negatif 3,49% (yoy) dan negatif 2,19% (yoy) yang menunjukkan adanya tanda-tanda pemulihan. Pertumbuhan ekonomi membaik seiring dengan realisasi stimulus fiskal dari Pemerintah, serta mulai pulihnya permintaan global. Secara khusus, meningkatnya permintaan dari China mendorong kinerja ekspor Kelompok Usaha.

Di tengah pelambatan perekonomian dan terganggunya rantai pasok petrokimia secara global, Kelompok Usaha masih dapat meningkatkan volume penjualan dibandingkan tahun sebelumnya namun belum mampu meningkatkan kinerja profitabilitas yang terutama disebabkan oleh

Valued Shareholders and Stakeholders,

2020 was a year full of challenges for all industries in the world, including the petrochemical industry. The COVID-19 pandemic that has spread globally throughout 2020 has a severe blow to the world economy. In its World Economic Outlook report released in April 2021, the IMF stated global economic growth of -3.3% in 2020.

The COVID-19 pandemic which has an overall impact on all countries in the world has also had a major impact on the Indonesian economy. To overcome this, the Government has provided various economic stimulus and taken a number of policies, but the economy has not moved optimally. The Indonesian economy experienced a contraction of -2.07% even though this growth was still much better than the average world economic growth.

The decline in global demand and the implementation of the Large-Scale Social Restrictions ("PSBB") policy in the first quarter of 2020 caused disruption to business and economic activities in Indonesia. Domestic economic growth fell sharply since the first quarter of 2020 and for the first time since 1998, Indonesia's economic growth contracted by negative 5.32% in the second quarter of 2020. In the third and fourth quarter, the Indonesian economy began to gradually recover. The contraction eased to negative 3.49% (yoy) and negative 2.19% (yoy), which showed signs of recovery. Economic growth has improved in line with the realization of fiscal stimulus from the Government and the recovery of global demand. In particular, increased demand from China boosted the export performance of the Group.

Amid the economic slowdown and disruption of global petrochemical supply chains, the Group was still able to increase its sales volume compared to the previous year but was unable to improve its profitability performance mainly due to a decrease in margin spread (the difference between the selling prices and

penurunan *margin spread* (selisih harga jual dan biaya bahan baku utama) sebesar 19% dari USD182/MT di tahun 2019 menjadi USD147/MT di tahun 2020.

Visi dan Strategi Keberlanjutan

Produk petrokimia sendiri adalah produk yang esensial dalam kegiatan sehari-hari. Kondisi pandemi menunjukkan ketahanan produk ini, dimana dari sisi penjualan, permintaan masih tetap terjaga dengan baik. Hal ini terlihat dari melonjaknya permintaan terhadap produk Kelompok Usaha. Karena dalam berbagai situasi apapun, sifat-sifat produk plastik masih banyak dibutuhkan masyarakat dalam menjalankan berbagai aktivitas, baik untuk kegiatan medis maupun dalam kegiatan rumah tangga.

Kami berupaya untuk senantiasa berusaha menjamin keberlanjutan usaha Kelompok Usaha dengan menjaga keberlangsungan operasional pabrik di tengah wabah pandemi disertai adaptasi pada berbagai keterbatasan kondisi dan juga melakukan beberapa strategi lainnya, antara lain pengembangan jenis produk baru, penambahan jumlah pelanggan baru, menjaga kualitas pelayanan kepada pelanggan baik dari sisi komersial maupun dari sisi teknis, dan sebagainya.

Pemanfaatan teknologi informasi juga kami lakukan secara optimal untuk mendukung kinerja bersama. Rapat yang biasanya kami lakukan di tempat mulai beralih melalui dalam jaringan (*daring/online*). Kami juga telah membentuk gugus tugas COVID-19 dan menetapkan COVID-19 Emergency sebagai upaya preventif untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 di lingkungan kerja.

Selain mengambil strategi jangka pendek, kami juga memfokuskan diri pada strategi jangka panjang yang mengutamakan pada ketahanan Kelompok Usaha di situasi pandemi dengan menerapkan beberapa pilar strategi, yaitu:

- *Strategy pillar 1 (Optimisasi Operasi Pabrik)*
Berkokus pada *preventive maintenance system*, efisiensi proses/operasi, menciptakan lingkungan yang aman.
- *Strategy pillar 2 (Bisnis kompetitif)*
Termasuk di dalamnya peningkatan bisnis dan inovasi produk yang mengacu pada perkembangan pasar.

raw material prices) by 19% from USD182/MT in 2019 to USD147/MT in 2020.

Sustainability Vision and Strategy

Petrochemical products themselves are products that are essential in daily activities. The pandemic condition shows the resilience of this product, where in term of sales, demand is still well maintained. This can be seen from the increasing demand for the Group's products. Because in any situation, the characteristics of plastic products are still needed by many people in carrying out various activities, both for medical activities and for household activities.

We strive to always ensure the sustainability of the Group's business by maintaining the continuity of plant operations in the midst of the pandemic outbreak accompanied by adapting to various limited conditions and also carrying out several other strategies, including developing new types of products, increasing the number of new customers, maintaining good quality service to customers, from the commercial side as well as from the technical side, et cetera.

We also use information technology optimally to support joint performance. The meetings that we usually do on site were starting to turn online. We have also formed a COVID-19 task force and designated COVID-19 Emergency as a preventive measure to prevent the spread of the COVID-19 virus in the work environment.

Apart from taking a short-term strategy, we also focus on a long-term strategy that prioritises the Group's resilience in a pandemic situation by implementing several strategic pillars, namely:

- *Strategy Pillar 1 (Optimisation of Plant Operations)*
Focusing on preventive maintenance system, process/operation efficiency, creating a safe environment.
- *Strategy Pillar 2 (Competitive Business)*
This includes business improvement and product innovation that refer to market developments.

- *Strategy pillar 3 (Keberlanjutan & Tata kelola)*
Inisiatif keberlanjutan, Tata kelola & integritas perusahaan, empati di tempat kerja.

Pilar strategi jangka panjang kami memastikan Kelompok Usaha dapat mencapai target produksi dan operabilitas pabrik yang telah ditetapkan setiap tahun dengan tetap menjaga ketahanan finansial. Kami juga membuat prioritas alokasi anggaran untuk menunjang operabilitas pabrik, sehingga kinerja operasional tetap terjaga dengan baik dan bisa menghasilkan produk yang kompetitif dan berdaya saing tinggi, baik skala nasional maupun global dengan tetap memperhatikan kesehatan dan keselamatan karyawan kami.

Kontribusi pada Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau disebut SDGs adalah kesepakatan pembangunan global yang telah disepakati oleh sekitar hampir seluruh negara di dunia. Indonesia termasuk negara yang bersepakat dan mengesahkan agenda SDGs, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan.

Sebagai perusahaan yang berada di Indonesia, kami mendukung langkah pemerintah dalam mewujudkan SDGs. Dukungan ini kami realisasikan melalui komitmen untuk melakukan berbagai upaya demi terwujudnya tujuan SDGs yang bertumpu pada 5 aspek mendasar, yaitu *people, planet, partnership, peace* dan *prosperity*. Oleh karena itu, kami mengambil inisiatif dengan mengoptimalkan operasi untuk meningkatkan efisiensi dan mencapai hasil kinerja produksi yang berdampak langsung pada penurunan emisi terhadap lingkungan.

Selain itu, kami juga telah merancang dan melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility ("CSR")* yang komprehensif, mencakup aspek sosial, ekonomi dan lingkungan dengan 5 pilar utama yaitu *People & Health, Education, Aid for Disaster, Community Development and Environment* atau biasa kami sebut program *PEACE*. Program ini bertujuan menciptakan keharmonisan di antara para pemangku kepentingan dan sebagai bentuk tanggung jawab kami dalam menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan di setiap operasional usaha kami.

- *Strategy Pillar 3 (Sustainability & Governance)*
Sustainability initiatives, corporate governance & integrity, empathy in the workplace.

Our long-term strategic pillars ensure that the Group can achieve the plant production targets and operability that have been set every year while maintaining financial resilience. We also prioritize budget allocations to support plant operations, so that operational performance is well maintained and can produce highly competitive products, both on a national and global scale while still paying attention to the health and safety of our employees.

Contribution to Achieving Sustainable Development Goals (SDGs)

The Sustainable Development Goals or called SDGs are global development agreements that have been agreed upon by nearly all countries in the world. Indonesia is one of the countries that have agreed and endorsed the SDGs agenda in order to end poverty, reduce inequality and protect the environment.

As a company located in Indonesia, we support the government's steps in realizing the SDGs. This support is realised through our commitment to make various efforts for the realization of the SDGs goals which are based on 5 fundamental aspects, namely people, planet, partnership, peace and prosperity. Therefore, we take the initiative to optimise operations in order to increase efficiency and achieve production performance results that have direct impact on reducing emissions to the environment.

In addition, we also have designed and implemented various comprehensive social responsibility or Corporate Social Responsibility ("CSR") programs, covering social, economic and environmental aspects with 5 main pillars, namely People & Health, Education, Aid for Disaster, Community Development and Environment, or what we call the PEACE program. This program aims to create harmony among stakeholders and as a part of our responsibility in maintaining and improving the quality of the environment in every part of our business operations.

Salah satu kontribusi yang kami lakukan di masa pandemi COVID-19 ini terhadap program PEACE adalah dengan menyediakan bantuan masker dan test kit PCR kepada masyarakat, terutama masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional kami. Karena kami percaya, upaya ini (dengan menggabungkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan) akan menciptakan nilai sosial-ekonomi jangka panjang bagi para pemangku kepentingan terkait, dan juga mampu memberi nilai tambah bagi Kelompok Usaha.

Penciptaan Bisnis Bertanggung Jawab

Dengan melihat tantangan global dan kondisi pasar pasca pandemi COVID-19 yang merebak dan begitu dinamis, kami telah menyusun langkah strategis untuk menjaga kelangsungan operasional Kelompok Usaha dengan tetap memperhatikan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Penjelasan lengkap mengenai tiga prinsip dalam keberlanjutan berusaha tersebut dapat kami jabarkan berikut ini.

- **Ekonomi**

Pada sisi operasional, kami mengimplementasikan inovasi-inovasi baru, baik berupa pergantian/modifikasi alat maupun pemutakhiran prosedur operasional yang disesuaikan dengan perkembangan industri untuk meningkatkan efisiensi dan kestabilan operasional. Selain itu, kami juga mengambil inisiatif aktif untuk melaksanakan kegiatan preventive maintenance secara terstruktur. Dengan strategi ini, kami mampu mencapai operasi tanpa *emergency shutdown* (ESD) pada tahun 2020.

Kami juga berhasil memproduksi PE sebesar 329.240 MT atau naik 13%, dibandingkan tahun lalu yang hanya 291.060 MT. Sedangkan nilai penjualan Kelompok Usaha selama tahun 2020 tercatat sebesar USD309,37juta, turun 6,8% dari tahun sebelumnya yang sebesar USD331,95 juta sejalan dengan turunnya harga jual per unit.

Selain pencapaian di atas, kami juga turut mengembangkan perekonomian domestik dengan mendorong pembelian barang dan jasa dari mitra kerja di daerah sekitar perusahaan dan mengembangkan kerjasama dengan para pemangku kepentingan. Kami juga tetap berkomitmen untuk terus menjalankan

One of the contributions we made during the COVID-19 pandemic to the PEACE program was by providing masks and PCR test kits for the community, especially those around our operational areas. This is because we believe that this effort (by combining economic, social and environmental aspects) will create long-term socio-economic value for the stakeholders concerned, and also be able to provide added value for the Group.

Creating Responsible Business

By looking at the global challenges and market conditions after the COVID-19 pandemic that has been spreading dynamically, we have complied strategic steps to maintain the continuity of the Group's operations while still paying attention to the balance of economic, social and environmental performance. A full description of the three principles in business sustainability are as follows.

- **Economy**

Operationally, we have implemented new innovations, both in the form of changing/modifying equipment and updating operational procedures in line with industrial developments in order to increase operational efficiency and stability. In addition, we have also taken active initiatives to carry out structured preventive maintenance activities. With these strategies, we were able to achieve operation without emergency shutdown (ESD) in 2020.

We also succeeded in producing PE amounted to 329,240 MT, an increase of 13% compared to previous year of 291,060 MT. Meanwhile, the sales value of the Group in 2020 was recorded at USD309.37 million, decreased by 6.8% from previous year of USD331.95 million, in line with the decrease in the unit selling price.

In addition to the above achievements, we have also develop the domestic economy by encouraging the purchase of goods and services from business partners in the area around the company and develop cooperation with stakeholders. We also remain committed to continuing to run our operations by always paying attention to the

operasional dengan selalu memperhatikan aspek mutu produk, *safety*, lingkungan dan perundangan yang berlaku melalui penerapan *continuous improvement* dan budaya keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan sekitar.

- **Lingkungan**

Sebagai bentuk komitmen dalam menjaga dan memperbaiki kualitas lingkungan, kami menerapkan standar dan kaidah perlindungan lingkungan di setiap kegiatan operasional Kelompok Usaha, termasuk dengan menerapkan ISO:14001 mengenai manajemen lingkungan dan juga sistem manajemen energi sesuai dengan peraturan mengenai konservasi energi UU No.13/2014 dan PP No.70/2009. Dengan penerapan manajemen energi yang terstruktur, kami percaya bahwa emisi gas rumah kaca (GRK) dapat dikurangi secara signifikan. Kami menjalankan program rencana aksi manajemen energi, antara lain dengan membentuk tim energi, dan juga memperbaharui prosedur operasional standar dan penggantian/peremajaan motor dan alat.

Tak hanya di sisi energi dan emisi gas, kami juga secara terus-menerus memonitor dan mengurangi pencemaran air serta melaksanakan program konservasi sumber daya air dengan memperkuat unit pengolahan limbah cair. Untuk pengelolaan limbah, kami mengintensifkan program 3R (*Reduce, Reuse and Recycle*), dan kerjasama dengan pihak ketiga yang bersertifikat untuk pengolahan limbah B3.

- **Sosial**

Kami sangat berkeyakinan bahwa kami dapat berkontribusi secara langsung membangkitkan semangat dan kualitas hidup dari komunitas lokal di sekitar operasional Kelompok Usaha. Untuk mencapai hal tersebut, upaya yang kami lakukan adalah dengan terus-menerus menjaga hubungan baik dan kemitraan dengan pemerintahan dan organisasi masyarakat setempat.

Melalui upaya-upaya di atas, di tahun 2020 ini kami berhasil meraih predikat 'Biru' dalam penilaian PROPER oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Tak hanya itu, melalui berbagai inisiatif aktif dan inovasi terutama di sisi operasional dan program *preventive maintenance*, kami mencatatkan *zero hour* (nol jam) *Emergency Shutdown* (ESD). Di bidang manajemen

aspects of product quality, safety, environment and applicable laws through the implementation of continuous improvement and occupational safety, health and environment culture.

- **Environment**

As a form of commitment to maintaining and improving environmental quality, we apply environmental protection standards and principles in every Group's operational activities by implementing ISO: 14001 on environmental management and also on energy management system in accordance with the regulations on energy conservation Law No.13/2014 and PP No.70/2009. With the implementation of structured energy management, we believe that greenhouse gas (GHG) emissions can be reduced significantly. We carry out an energy management action plan program by forming an energy team, as well as updating standard operating procedures and replacing/renovating motors and equipments.

*Not only in terms of energy and gas emissions, we also continuously monitor and reduce water pollution and carry out water resources conservation programs by strengthening our liquid waste treatment units. For waste management, we are intensifying the 3R (*Reduce, Reuse and Recycle*) program, and collaborating with certified third parties for B3 waste treatment.*

- **Social**

We strongly believe that we can contribute directly to raising the enthusiasm and quality of life of the local communities around the Group's operations. In order to achieve this, we continuously maintain good relations and partnerships with local government and community organisations.

*With the above efforts, in 2020 we won the 'Blue' predicate in the PROPER assessment by the Ministry of Environment. Not only that, through various active initiatives and innovations, especially in terms of operations and preventive maintenance programs, we recorded zero hour *Emergency Shutdown* (ESD). In terms of energy management, the Ministry of Energy*

energi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral melalui Direktorat Jenderal Energi Baru dan Terbarukan memberikan apresiasi berupa sertifikat bagi Kelompok Usaha yang telah melaksanakan program manajemen energi secara paripurna sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku di Indonesia. Pencapaian-pencapaian ini merupakan upaya yang patut kami apresiasi dan terus ditingkatkan.

Diharapkan, dengan meningkatnya *reliability* dan efisiensi di sisi operasional dan produksi, Kelompok Usaha mampu menghadapi persaingan bisnis, terutama di pasar PE.

Tantangan dan Kesempatan

Tantangan kami di tahun 2021 dan tahun-tahun mendatang melingkupi 3 (tiga) isu utama, yaitu:

1. Isu bahan baku

Salah satu masalah yang dihadapi adalah kebergantungan Kelompok Usaha terhadap bahan baku dari pihak pemasok eksternal, di mana harga bahan baku sangat fluktuatif dan terkadang tidak bersahabat dengan kondisi dan harga pasar yang berlaku. Salah satu langkah yang dilakukan untuk mengamankan pasokan dan stok adalah dengan melakukan kontrak pembelian dengan formula harga yang kompetitif di pasaran. Dengan cara ini, diharapkan pasokan dan harga bahan baku menjadi lebih efektif dan lebih aman terhadap fluktuasi di pasar.

2. Isu COVID-19

Pandemi COVID-19 yang terjadi dari awal tahun 2020 dan sampai sekarang belum diketahui waktu berakhirnya ini, sedikit banyak memberi pengaruh pada usaha kami. Dengan adanya pembatasan pergerakan baik manusia maupun barang, secara global dan masif, menyebabkan gangguan rantai pasok produk petrokimia dan pada akhirnya menimbulkan volatilitas harga yang sulit dikendalikan.

3. Isu persaingan usaha

Pesaing lokal yang sudah melakukan tambahan kapasitas secara signifikan melakukan penetrasi pasar yang cukup agresif sehingga meningkatkan persaingan yang ketat dengan Kelompok Usaha. Hal ini ditambah dengan adanya pesaing regional baru yang diperkirakan akan mulai beroperasi pada tahun 2021 akan menambah ketat persaingan di masa yang akan datang.

and Mineral Resources through the Directorate General of New and Renewable Energy gave appreciation in the form of a certificate for the Groups that have implemented a comprehensive energy management program in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia. These achievements are efforts that we should appreciate and continue to improve.

We hope that with the increased reliability and efficiency in terms of operations and production, the Group will be able to face business competition, especially in the PE market.

Challenges and Opportunities

Our challenges in 2021 and the years ahead cover 3 (three) main issues, namely:

1. Raw Materials Issue

One of the problems faced is the Group's dependence on raw materials from external suppliers, where the price of raw materials is very fluctuating and sometimes it is not friendly to the prevailing market conditions and prices. One of the steps taken to secure supply and stock is by entering into a purchase contract with a competitive price formula in the market. This way, we hope that the supply and price of raw materials will be more effective and safer against fluctuations in the market.

2. The COVID-19 Issue

The COVID-19 pandemic that has occurred since the beginning of 2020 and is not yet known when it will end, has more or less affected our efforts. With the restrictions on the mobility of both people and goods, globally and massively, it has caused disruption of the supply chain for petrochemical products and eventually created unruly price volatility.

3. Business Competition Issue

Local competitors who have significantly increased their capacity have penetrated the market which is quite aggressive, thereby increasing intense competition with the Group. This coupled with the presence of new regional competitors which are expected to start operating in 2021 will add to the tighter competition in the future.

Namun, Kelompok Usaha tetap berpandangan bahwa prospek industri petrokimia di Indonesia masih memiliki potensi yang besar, terkait dengan fakta bahwa Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Sasaran Kelompok Usaha kedepannya adalah tetap mempertahankan dan berusaha meningkatkan kuantitas dan kualitas penjualan yang tentunya dengan tetap memperhatikan biaya yang dikeluarkan dan menerapkan strategi untuk menentukan jumlah kuantitas produksi dan jenis barang yang memberikan keuntungan yang optimal. Selain itu, penambahan pelanggan baru juga akan tetap dilakukan untuk menambah kuantitas penjualan.

Apresiasi Kami

Kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada segenap jajaran Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan, melakukan pengawasan, dan memberikan kepercayaan penuh kepada Direksi untuk melaksanakan tugasnya. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melanjutkan pengelolaan Kelompok Usaha. Kepada seluruh pelanggan, pemasok, mitra, dan masyarakat sekitar wilayah operasi Kelompok Usaha, kami mengucapkan terima pula atas kepercayaannya selama ini.

Kepada seluruh insan yang telah bekerja keras secara optimal dan menunjukkan dedikasi serta loyalitas yang tinggi dalam pencapaian target dan implementasi strategi yang telah dicanangkan Kelompok Usaha, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya. Kami terus mendorong untuk dilakukannya perbaikan-perbaikan dan pembenahan untuk mencapai keberlanjutan Kelompok Usaha. Kami berharap, dukungan dan kerjasama dari seluruh pemangku kepentingan tetap berlanjut pada tahun-tahun mendatang karena hal itu merupakan modal penting bagi Kelompok Usaha agar terus maju dan berkembang.

However, the Group maintains the view that the prospect of the petrochemical industry in Indonesia still has great potential due to the fact that Indonesia is one of the most populous countries in the world. The target of the Group in the future is to maintain and strive to increase the quantity and quality of sales, of course, by paying attention to the costs incurred and implementing strategies to determine the quantity of production and types of goods that provide optimal profit. Moreover, the addition of new customers will also be carried out to increase sales quantity.

Our Appreciation

We would like to express our respect and gratitude to the Board of Commissioners who always provide direction, supervise, and give full confidence to the Board of Directors to carry out our duties. We also express our gratitude to shareholders who have given us their confidence to continue managing the Group. To all customers, suppliers, partners and communities around the Group's operational areas, we also thank them for their trust over the years.

To everybody who have worked hard and have shown high dedication and loyalty in achieving targets and implementing strategies that have been set by the Group, we would like to express our highest appreciation. We continue to encourage improvements to achieve the sustainability of the Group. We hope that the support and cooperation of all stakeholders will continue in the following years as this is an important asset for the Group to continue to progress and develop.

Untuk dan Atas Nama Direksi
For and On Behalf on The Board of Directors



Jang Seon Pyo

Direktur Utama | President Director

INFORMASI SAHAM

SHARES INFORMATION

IKHTISAR SAHAM

SHARES HIGHLIGHTS

Tanggal Date	Tindakan Perusahaan Corporate Actions	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal per Saham Par Value Per Share
27 Februari 2002 February 27, 2002	Penawaran umum perdana sejumlah 67.000.000 saham Initial public offering of 67,000,000 shares	410.200.000	Rp250
21 Maret 2002 March 21, 2002	Pencatatan saham perdana pada bursa efek Initial listing of shares at stock exchange	410.200.000	Rp250
3 Januari 2008 January 3, 2008	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 5.156.214.000 saham Limited Public Offering I with pre-emptive rights for 5,156,214,000 shares	5.566.414.000	Rp250
25 Januari 2008 January 25, 2008	Pencatatan saham yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I pada bursa efek Listing of shares issued in the Limited Public Offering I at stock exchange.	5.566.414.000	Rp250
31 Desember 2020 December 31, 2020	Jumlah saham beredar Total numbers of shares outstanding	5.566.414.000	Rp250

AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM

SHARES TRADING ACTIVITIES

Periode (Triwulan) Period (Quarter)	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Jumlah Saham Diperdagangkan Total Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2019					
I	185	149	152	140.035.500	846.094.928.000
II	179	122	141	108.596.400	784.864.374.000
III	156	122	127	72.595.000	706.934.578.000
IV	134	106	119	29.804.400	662.403.266.000
2020					
I	123	52	74	139.644.000	411.914.636.000
II	101	71	93	25.594.600	517.676.502.000
III	146	88	115	610.334.500	640.137.610.000
IV	406	110	362	1.222.654.800	2.015.041.686.000

Hingga 31 Desember 2020, jumlah saham beredar Perusahaan adalah 5.566.414.000 saham.

Until December 31st, 2020 total numbers of outstanding shares of 5,566,414,000 shares.

KEPEMILIKAN SAHAM 2020

2020 SHARES OWNERSHIP

Berdasarkan persentase kepemilikan
By percentage of ownership

Periode (Triwulan) Period (Quarter)	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Kepemilikan ≥5% Ownership ≥5%	Lotte Chemical Titan International Sdn. Bhd.	5.148.902.750	92,50
	Pemegang Saham Masyarakat Nasional & Asing Foreign & National Public Shareholders	0	0
Kepemilikan <5% Ownership <5%	Pemegang Saham Masyarakat Nasional National Public Shareholders	374.754.400	6,73
	Pemegang Saham Masyarakat Asing Foreign Public Shareholders	42.756.850	0,77
Jumlah Total		5.566.414.000	100,00

Perseroan mencatat bahwa sampai dengan 31 Desember 2020, Lotte Chemical Titan International Sdn. Bhd merupakan pemegang saham mayoritas serta tidak terdapat kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan karyawan Perusahaan, namun terdapat kepemilikan saham Perusahaan oleh Kang Jongwon selaku Direktur Utama Perusahaan sejumlah 187.700 saham atau setara dengan 0,00337% sebagaimana telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 13 Mei 2020.

The Company recorded that as of December 31st, 2020, Lotte Chemical Titan International Sdn. Bhd. is the majority shareholder and there is no share ownership by the Board of Commissioners and employees of the Company, however there is ownership of shares of the Company by Kang Jongwon as the President Director the Company of 187,700 shares or equivalent with 0.00337% as reported to the Financial Services Authority on May 13th, 2020.

Berdasarkan klasifikasi
By classification

Pemegang Saham Shareholders	2019		2020	
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Ditetor Number of Shares Issued	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Ditetor Number of Shares Issued	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Ownership (%)
Institusi Lokal Local Institution	29.653.264	0,53	50.164	0,00
Institusi Asing Foreign Institution	5.207.574.515	93,55	5.182.291.615	93,10
Individu Lokal Local Individual	320.877.736	5,77	374.704.236	6,73
Individu Asing Foreign Individual	8.308.485	0,15	9.367.985	0,17
Jumlah Total	5.566.414.000	100,00	5.566.414.000	100,00

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTIONS

Aksi korporasi adalah langkah atau tindakan yang diambil oleh perusahaan yang berdampak langsung terhadap kepemilikan saham para pemegang saham (investor), antara lain: Dividen Tunai dan/atau Saham, Saham Bonus, Pemecahan Saham, Reverse Pemecahan Saham, Pembelian Kembali Saham, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Merger, Akuisisi, dan *Tender Offer*.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan aksi korporasi dalam bentuk likuidasi dalam rangka mengurangi jumlah perusahaan tidak aktif (*dormant*) di dalam struktur Grup Perusahaan terhadap SWFL, PTT, CBL, LCTIL. Hingga 31 Desember 2020, proses likuidasi tersebut masih berlangsung.

Corporate action is a step or action taken by a company that has a direct impact on share ownership of shareholders (investors), including: Cash and/or Share Dividends, Bonus Shares, Stock Splits, Reverse Stock, Shares Buyback, Rights Issue, Merger and Acquisitions, and Tender Offers.

In 2020, the Company conducted corporate action in the form of liquidation in order to reduce the number of dormant companies in the Company's Group structure against SWFL, PTT, CBL, LCTIL. As of December 31st, 2020, the liquidation process is still ongoing.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

IMPORTANT FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2020 USD '000	2019 USD '000	2018 USD '000	2017 USD '000	2016 USD '000	Consolidated Statement Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income
Pendapatan Bersih	309.367	331.945	433.868	433.346	441.825	Net Revenue
Laba Kotor	1.943	4.556	18.105	6.798	13.499	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	(8.973)	(5.625)	8.952	(2.879)	4.072	Income (Loss) from Operations
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(4.945)	(3.286)	6.125	(1.746)	2.169	Profit (Loss) of the Year
Laba (Rugi) Komprehensif yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(4.168)	(3.339)	6.633	(2.042)	1.856	Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Company
Laba (Rugi) Komprehensif yang diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	(4)	-	-	-	-	Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non-controlling Interest
Total laba (rugi) komprehensif	(4.172)	(3.339)	6.633	(2.042)	1.856	Total comprehensive income (loss)
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar (juta saham)	5.556,40	5.556,40	5.556,40	5.556,40	5.556,40	Weighted average number of shares (million shares)
Laba (Rugi) per saham (satuan penuh)	(0.0009)	(0.0006)	0.0011	(0.0003)	0.0004	Basic Earnings (Loss) per share (full amount)

Posisi Keuangan	2020 USD '000	2019 USD '000	2018 USD '000	2017 USD '000	2016 USD '000	Financial Position
Modal Kerja Bersih	26.399	17.250	13.080	9.316	290	Net Working Capital
Aset Lancar	71.563	71.356	92.279	87.720	87.547	Current Assets
Aset Tidak Lancar	77.814	94.372	103.547	104.137	117.162	Non-Current Assets
Jumlah Aset	149.377	165.728	195.826	191.857	204.709	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	45.164	54.106	79.199	78.404	87.257	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	9.051	12.426	14.092	17.551	19.508	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	54.215	66.532	93.291	95.955	106.765	Total Liabilities
Ekuitas - bersih	95.162	99.196	102.535	95.902	97.944	Net Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	149.377	165.728	195.826	191.857	204.709	Total Liabilities and Equity

Rasio Pertumbuhan	2020 %	2019 %	2018 %	2017 %	2016 %	Growth Ratio
Pendapatan Bersih	(6,80)	(23,49)	0,12	(1,92)	(3,39)	Net Revenue
Laba Kotor	(57,35)	(74,84)	166,33	(49,64)	(24,24)	Gross Profit
Laba Usaha	59,52	(162,84)	410,94	(170,70)	(49,11)	Income from Operations
Laba Tahun Berjalan	50,49	(153,67)	450,80	(180,50)	(27,21)	Profit for the Year

Rasio Likuiditas & Solvabilitas	2020 %	2019 %	2018 %	2017 %	2016 %	Liquidity & Solvability Ratio
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	158,45	131,88	116,52	111,88	100,33	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	56,97	67,07	90,98	100,06	109,01	Debt to Equity
Liabilitas terhadap Aset	36,29	40,15	47,64	50,01	52,15	Debt to Assets

Rasio Rentabilitas & Profitabilitas	2020 %	2019 %	2018 %	2017 %	2016 %	Rentability & Profitability Ratio
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Bersih	(1,60)	(0,99)	1,41	(0,40)	0,49	<i>Profit for the Year Margin</i>
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset	(3,31)	(1,98)	3,13	(0,91)	1,06	<i>Return on Assets</i>
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	(5,20)	(3,31)	5,97	(1,82)	2,21	<i>Return on Equity</i>

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Kelompok Usaha ini terdiri atas dua perusahaan aktif yang beroperasi di Indonesia, yaitu Perusahaan sebagai perusahaan induk dan LCTN sebagai anak perusahaan. Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan dan impor produk PE dan PP sedangkan LCTN bergerak dalam pabrikasi PE dengan kapasitas terpasang tahunan sebesar 450.000 MT.

The Group composed of two active operating companies in Indonesia, namely the Company as the holding company and LCTN as a subsidiary. The Company is engaged in trading and importation of PE and PP products while LCTN is engaged in manufacturing of PE with an annual installed capacity of 450,000 MT.

Adapun ringkasan kinerja Kelompok Usaha dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut:

The summary of the Group's performance in the last 2 (two) years can be seen in the following table:

Uraian	2020 USD '000	2019 USD '000	Perubahan Change %	Description
Pendapatan Bersih	309.367	331.945	(6,80)	Net Revenue
Laba Kotor	1.943	4.556	(57,35)	Gross Profit
Rugi Usaha	(8.973)	(5.625)	59,52	Operating Loss
Rugi Bersih	(4.945)	(3.286)	50,49	Net Loss
Ekuitas Bersih	95.162	99.196	(4,07)	Net Equity

Berikut ini adalah ulasan mengenai kegiatan operasional:

The following are the operational activities review:

LCTN memproduksi PE sebanyak 329.240 MT yang setara dengan 73,2% dari kapasitas terpasang setahun. Angka tersebut menunjukkan kenaikan 13,1% dibanding volume produksi tahun 2019 sebesar 291.060 MT. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh ketersediaan bahan baku dan peningkatan permintaan terutama untuk pasar ekspor.

LCTN produces 329,240 MT of PE which is equivalent to 73.2% of the annual installed capacity. This figure represented an increase of 13.1% compared to 2019 production volume of 291,060 MT. The increased was mainly due to the availability of feedstock supply and an increase in demand especially for the export market.

PE yang diproduksi sendiri serta persediaan yang terbawa dari tahun 2019 berjumlah 249.399 MT dijual dalam negeri (domestik), sementara sejumlah 81.196 MT diekspor. Volume penjualan domestik mengalami kenaikan sebesar 0,7%, dan volume penjualan ekspor meningkat sebesar 73,7% dibandingkan kinerja tahun 2019. Sedangkan harga jual menurun sebesar 13,4% dan 22,4%, masing-masing untuk penjualan domestik dan ekspor. Akibatnya, pendapatan dari penjualan bersih PE yang diproduksi sendiri menurun sebesar 5,5% menjadi USD 298,71 juta dibandingkan USD 315,97 juta di tahun 2019.

249,399 MT of PE own production and inventory carried over from 2019, were sold domestically, while 81,196 MT were sold to export market. Domestic sales volume increased by 0.7%, and export sales volume increased by 73.7% compared to 2019 performance. Meanwhile the selling price decreased by 13.4% and 22.4% respectively, for domestic and export sales, respectively. As a result, the sales revenue for own produced PE decreased by 5.5% to USD 298.71 million compared to USD 315.97 million in 2019.

Volume penjualan unit trading untuk produk PE dan PP yang diimpor dari Malaysia menurun sebesar 24,4% dan harga jual menurun sebesar 13,0%. Hal ini mengakibatkan penurunan pendapatan dari penjualan trading sebesar 34,2% menjadi USD 9,69 juta dibanding USD 14,74 juta yang dibukukan di tahun 2019.

Pendapatan komisi atas jasa pemasaran produk Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd. di Indonesia mengalami penurunan sebesar USD 0,34 juta menjadi USD 0,64 juta dari USD 0,98 juta di tahun 2019 yang disebabkan oleh penurunan volume terjual di Indonesia dari 196 KT menjadi 128 KT.

Pada tahun 2020, Kelompok Usaha membukukan Rugi Usaha Konsolidasian sebesar USD 8,97 juta. Angka ini menunjukkan adanya penurunan profitabilitas sebesar USD 3,35 juta dibandingkan Rugi Usaha sebesar USD 5,63 juta di tahun 2019.

Kelompok Usaha membukukan Rugi Bersih sebesar USD 4,95 juta. Angka ini menunjukkan penurunan profitabilitas sebesar USD 1,66 juta dibandingkan Rugi Bersih sebesar USD 3,29 juta di tahun 2019.

The trading unit sales volume for PE and PP products imported from Malaysia decreased by 24.4% in dan the selling price decreased by 13.0%. This resulted in a decrease in revenue from trading sales by 34.2% to USD 9.69 million compared to USD 14.74 million recorded in 2019.

Commission income for marketing service of Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.'s products in Indonesia decreased by USD 0.34 million to USD 0.64 million from USD 0.98 million in 2019 due to a decreased in the volume sold in Indonesia from 196 KT to 128 KT.

In 2020, the Group recorded a Consolidated Operating Loss of USD 8.97 million. This figure shows a decrease of USD 3.35 million in profitability compared to Operating Loss of USD 5.63 million in 2019.

The Group recorded a Net Loss of USD 4.95 million. This figure shows a decrease of USD 1.66 million in the profitability compared to a Net Loss of USD 3.29 million in 2019.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Pendapatan Operasional Kotor dan Bersih

Kinerja Kelompok Usaha pada tahun 2020 dari sisi Laba Kotor mengalami penurunan sebesar 57,4% dibandingkan tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya margin spread antara PE dan bahan baku utama secara signifikan sebesar USD 34/MT (USD 147/MT vs USD 182/MT) atau setara dengan 19,0%.

Pendapatan menurun sebesar 6,8% menjadi USD 309,37 juta dibanding USD 331,95 juta yang dibukukan di tahun 2019.

Beban Pokok Penjualan menurun sebesar 6,1% menjadi USD 307,43 juta dibanding USD 327,39 juta yang tercatat di tahun 2019.

Kelompok Usaha mencatatkan Laba Kotor yang lebih rendah sebesar USD 2,62 juta atau 57,4% menjadi USD 1,94 juta dibanding Laba Kotor sebesar USD 4,56 juta di tahun 2019.

Beban Usaha terdiri atas Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi mengalami peningkatan sebesar 7,2% dibandingkan dengan yang tercatat di tahun 2019.

Beban Penjualan meningkat sebesar 10,0% menjadi USD 5,96 juta dibanding USD 5,42 juta di tahun 2019. Hal ini terutama sejalan dengan meningkatnya volume penjualan ekspor di tahun 2020 sebesar 73,7%.

Beban Umum dan Administrasi meningkat sebesar 4,1% menjadi USD 4,96 juta dari USD 4,76 juta di tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban penyusutan dan amortisasi dan gaji karyawan.

Beban Keuangan mengalami penurunan sebesar USD 0,01 juta atau 28,8% menjadi USD 0,04 juta dibandingkan dengan USD 0,05 juta di tahun 2019. Ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya bank.

Gross and Net Operating Revenue

The Group's performance in 2020 in terms of Gross Profit decreased by 57.4% compared to 2019. This was mainly caused by significantly lower margin spread between PE and Feedstocks by USD 34/MT (USD 147/MT vs USD 182/MT) or equivalent to 19.0%.

Revenue decreased by 6.8% to USD 309.37 million compared to USD 331.95 million recorded in 2019.

Cost of Goods Sold decreased by 6.1% to USD 307.43 million compared to USD 327.39 million recorded in 2019.

The Group recorded a lower Gross Profit by USD2.62 million or 57.4% to USD 1.94 million compared to a gross profit of USD 4.56 million in 2019.

Operating Expenses consisting of Selling Expenses and General and Administration Expenses increased by 7.2% compared to those recorded in 2019.

Selling Expenses increased by 10.0% to USD 5.96 million compared to USD 5.42 million in 2019. This was mainly in line with the increase in export sales volume by 73.7% in 2020.

General and Administrative expenses increased by 4.1% to USD4.96 million from USD4.76 million in 2019. This was mainly due to increases in depreciation and amortization expenses and employee salaries.

Financing Charges decreased by USD0.01 million or 28.8% to USD0.04 million compared to USD 0.05 million in 2019. This was mainly due to decrease in Bank Charges.

Keuntungan kurs – neto tercatat sebesar USD 0,25 juta, turun 33,2% dibandingkan dengan keuntungan kurs-neto sebesar USD 0,38 juta yang dicatatkan pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh rugi selisih kurs akibat pengembalian pajak PPh badan 2018 untuk LCTN di tahun 2020.

Kelompok Usaha membukukan Manfaat Pajak Penghasilan – Neto sebesar USD 2,88 juta yang terdiri dari Beban Pajak Kini sebesar USD 0,76 juta dan Manfaat Pajak Tangguhan sebesar USD 3,64 juta dibandingkan dengan Manfaat Pajak Penghasilan – Neto sebesar USD 1,05 juta yang terdiri dari Beban Pajak Kini sebesar USD 1,66 juta dan Manfaat Pajak Tangguhan sebesar USD 2,71 juta di tahun 2019.

Kelompok Usaha membukukan penurunan profitabilitas sebesar USD 1,66 juta atau 50,5% menjadi Rugi Bersih Setelah Pajak sebesar USD 4,95 juta dibandingkan dengan Rugi Bersih Setelah Pajak sebesar USD 3,29 juta di tahun 2019.

Kelompok Usaha membukukan kenaikan Penghasilan Komprehensif Lain sebesar USD 0,83 juta atau 1551,6% menjadi Penghasilan Komprehensif Lain sebesar USD 0,78 juta dibandingkan dengan Rugi Komprehensif Lain sebesar USD 0,05 juta di tahun 2019.

Sebagai hasil dari semua unsur di atas, Kelompok Usaha membukukan kenaikan Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar USD 0,83 juta atau 25,0% menjadi Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar USD 4,17 juta dibandingkan dengan Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar USD 3,34 juta di tahun 2019.

Posisi Keuangan

Secara ringkas, Jumlah Aset Kelompok Usaha menurun sebesar 9,9% menjadi USD 149,38 juta dibandingkan dengan USD 165,73 juta di tahun 2019.

Aset Lancar naik sebesar 0,3% dibandingkan tahun 2019. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Kas dan Bank.

Aset Tidak Lancar menurun sebesar 17,5% dibandingkan tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai buku atas Aset Tetap karena terjadinya penyusutan tahunan dan juga penghapusan *goodwill*.

Foreign exchange gain net amounted to USD 0.25 million, a 33.2% decrease from USD 0.38 million net gain in 2019. This was due to foreign exchange losses as a results of LCTN's corporate income tax return of FY2018 in 2020.

The Group recorded Income Tax Benefit – Net of USD 2.88 million consisting of Current Tax Expense of USD 0.76 million and Deferred Tax Benefit of USD 3.64 million, compared to Income Tax Benefit – Net of USD 1.05 million consisting of Current Tax Expense of USD 1.66 million and Deferred Tax Benefit of USD 2.71 million, in 2019.

The Group recorded a decrease in profitability by USD 1.66 million or 50.5% to Net Loss After Tax of USD 4.95 million compared to Net Loss After Tax of USD 3.29 million in 2019.

The Group reported an increase in Other Comprehensive Income by USD 0.83 million or 1551.6% to Other Comprehensive Income of USD 0.78 million compared to Other Comprehensive Loss of USD 0.05 million reported in 2019.

As a result of all of the above elements, the Group recorded an increase in Comprehensive Loss for the Year by USD 0.83 million or 25.0% to Comprehensive Loss for the Year of USD 4.17 million compared to Comprehensive Income for the Year of USD 3.34 million in 2019.

Financial Position

In summary, the Group's Total Assets decreased by 9.9% to USD 149.38 million compared to USD 165.73 million in 2019.

Current Assets increased by 0.3% compared to 2019. The increased was mainly due to the increase in the Cash on hand and in Banks.

Non-Current Assets decreased by 17.5% compared to 2019. The decrease was mainly due to decrease in the book value of Property, Plant and Equipment and also the impairment of goodwill.

Terkait Jumlah Liabilitas, jumlah keseluruhannya menurun sebesar 18,5% menjadi USD 54,22 juta dibandingkan USD 66,53 juta di tahun 2019. Ini terutama disebabkan oleh terjadinya penurunan Liabilitas Jangka Pendek.

Liabilitas Jangka Pendek menurun sebesar 16,5% dibandingkan tahun 2019. Ini terutama disebabkan oleh penghapusan pada Pinjaman dari Pihak Berelasi

Liabilitas Jangka Panjang mengalami penurunan sebesar 27,2% dibandingkan tahun 2019. Ini terutama disebabkan oleh menurunnya Liabilitas Pajak Tanggihan.

Pada tahun 2020, Kelompok Usaha mencatatkan penurunan profitabilitas dari segi Laba Kotor yang mengakibatkan penurunan Laba Usaha. Namun arus kas Kelompok Usaha tetap stabil disebabkan oleh penerimaan dari pihak berelasi - neto.

With regards to Total Liabilities, the total amount decreased by 18.5% to USD 54.22 million compared to USD 66.53 million in 2019. This was mainly due to the decreased in the Current Liabilities.

Current Liabilities decreased by 16.5% compared to 2019. This was mainly due to the write-offs on loans from Related Party

Non-Current Liabilities in decreased by 27.2% compared to 2019. This was mainly due to the decrease in Deferred Tax Liabilities.

In 2020, the Group recorded a decrease in profitability in turn of Gross Profit which resulted in decrease in Operating Income. However, the Group's cashflow remained stable due to receipt from related parties - net.

Uraian	2020 USD '000	2019 USD '000	Description
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.968	5.393	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.458)	(4.861)	Net Cash Used in Financing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	2.183	(220)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Bank	1.693	312	Net Increase in Cash on Hand and in Banks

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Kelompok Usaha mengelola risiko modal untuk memastikan kemampuan untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Direksi secara berkala melakukan penelaahan struktur permodalan Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari penelaahan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang terkait.

Kelompok Usaha tidak memiliki ikatan yang material mengenai investasi barang modal pada tahun 2020.

The Group manages its capital risk to ensure the ability to continue as a going concern, as well as maximizing the return to the stockholders through the optimizing of debt and equity balances. The Board of Directors periodically reviews Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and the associated risks.

The Group has no material commitment regarding investment of capital goods in year 2020.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

LIABILITIES SERVICING CAPABILITY

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Kelompok Usaha tahun 2020 sebesar 0,57 : 1, mengalami penurunan dibandingkan rasio tahun 2019 sebesar 0,67 : 1. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan cara memastikan bahwa dana yang cukup selalu tersedia untuk memenuhi pembayaran liabilitasnya pada saat jatuh tempo, baik itu dalam keadaan normal maupun kondisi dana yang ketat. Pada tahun 2020, tidak terdapat penundaan pembayaran utang (pokok maupun bunga) ataupun liabilitas lain.

The Group liabilities to equity ratio in 2020 was to 0.57 : 1, a decrease compared to 2019 ratio of 0.67 : 1. The Group manages its liquidity risk by ensuring sufficient fund availability for settling liabilities at its due date, be it in normal circumstances or tight financial condition. In 2020, there was no delayed in debt (principal or interest) or other liabilities settlement.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA

TRADE RECEIVABLES COLLECTABILITY

Kolektibilitas piutang usaha per 31 Desember 2020 berdasarkan tanggal jatuh tempo berikut rasio yang relevan adalah sebagai berikut :

Accounts receivable collectability as of December 31st, based on their due dates and the relevant ratios, are as follows :

Uraian	2020 USD '000	2019 USD '000	Description
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Belum Jatuh Tempo	7.688	6.189	<i>Not Yet Due</i>
Lewat Jatuh Tempo			<i>Past Due</i>
1-30 hari	442	651	<i>1-30 days</i>
Sub Jumlah	8.130	6.840	<i>Sub Total</i>
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
Belum Jatuh Tempo	5.055	4.256	<i>Not Yet Due</i>
Lewat Jatuh Tempo			<i>Past Due</i>
1-30 hari	-	440	<i>1-30 days</i>
Sub Jumlah	5.055	4.696	<i>Sub Total</i>
JUMLAH	13.185	11.536	<i>TOTAL</i>

Uraian	2020 USD '000	2019 USD '000	Description
Pendapatan Bersih	309.367	331.945	<i>Net Revenue</i>
Rata-rata Piutang Usaha	12.361	16.692	<i>Average Trade Receivables</i>
Rasio Kolektibilitas Piutang (Kali)	25,03	19,89	<i>Receivables Collectibility Ratio (Times)</i>
Kolektibilitas Piutang (Hari)	14,58	18,35	<i>Receivables Collectibility (Days)</i>

Kelompok Usaha melakukan penjualan hanya kepada pihak ketiga yang dikenal dan dapat dipercaya secara kredit (*credit worthy*). Kebijakan Kelompok Usaha adalah bahwa setiap calon pelanggan yang berniat untuk melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi akun piutang pada akhir tahun, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Kebijakan dividen Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

- Laba bersih sampai dengan Rp 40 milyar: Dividen 15 – 20 % terhadap laba bersih;
- Laba bersih diatas Rp 40 milyar: Dividen 21 – 40 % terhadap laba bersih.

Sesuai dengan Pasal 70 Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bahwa setiap perusahaan wajib menyisihkan Laba Bersih setiap tahun buku perusahaan untuk cadangan sampai dengan jumlahnya paling sedikit 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Mengacu pada saldo cadangan yang masih dalam posisi defisit, Kelompok Usaha belum dapat melakukan pembagian dividen di tahun buku 2019. Demikian juga tidak terdapat dividen (kas per saham dan atau non kas) dan dividen tahunan yang diumumkan atau dibayar pada tahun 2020.

The Group only trades with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all perspective customers who wish to trade on credit terms are subjected to credit verification procedures beforehand.

Based on the review of the condition of receivable accounts at the end of the year, no allowance for impairment losses need to be provided as management believes that all such receivables are collectible.

Dividend policy of the Group is as follows:

- *Net profit up to IDR40 billion: Dividend 15 – 20 % to net profit;*
- *Net profit above IDR40 billion: Dividend 21 – 40 % to net profit.*

In accordance with Article 70 of Law Number 40 Year 2007 on Limited Liability Company that each company is obligated to keep aside a Net Income for each financial year as reserve up to an amount of at 20% of the total and paid-up capital.

In view of the current reserve position which is still in a deficit position, the Group are still not able to declare any dividend for 2019 fiscal year. There was also no dividend (cash per share and or non-cash) and annual dividend declared or paid for year 2020.

PENGARUH PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

IMPACT OF CHANGES IN LAWS

Peraturan Perundang-undangan <i>Laws and Regulations</i>	Pokok Perubahan <i>The Changes</i>	Dampak kepada Perusahaan <i>Impact to the Company</i>
<p>1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka</p> <p><i>Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies</i></p>	<p>1. Ketentuan, permintaan, dan prosedur penyelenggaraan RUPS. 2. Ketentuan dan syarat pemberian dan penerima kuasa secara elektronik serta penyedia e-RUPS. 3. Ketentuan mengenai pimpinan dan tata tertib RUPS. 4. Keputusan, kuorum kehadiran, dan kuorum keputusan RUPS sehubungan dengan Transaksi Material dan/atau perubahan kegiatan usaha serta ketentuan mengenai RUPS Pemegang Saham Independen. 5. Ketentuan mengenai risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS.</p> <p><i>1. Provisions, request, and procedure for organizing a GMS. 2. Provisions and the requirements granting and the recipient power electronically and the e-GMS provider. 3. Provisions regarding the chairman and the rules of the GMS. 4. Decisions, attendance quorum, and quorum resolutions of the GMS in connection with Material Transactions and/or changes in business activities and also provisions regarding the GMS of Independent Shareholders. 5. Provisions regarding the minutes of the GMS and the summary of the minutes of the GMS.</i></p>	<p>Pemanfaatan perkembangan teknologi informasi memberi dampak dalam efisiensi dan efektivitas pelaksanaan RUPS di Perusahaan</p> <p><i>The utilization of information technology developments has an impact in efficiency and effectiveness of the implementation of the GMS in the Company</i></p>
<p>2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik</p> <p><i>Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically</i></p>	<p>1. Pelaksanaan RUPS secara elektronik merupakan alternatif pelaksanaan RUPS selain dilakukan secara fisik dimana RUPS secara elektronik dapat dilakukan dengan menggunakan e-RUPS yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perusahaan Terbuka. 2. Penyedia e-RUPS antara lain : Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian yang ditunjuk OJK atau pihak lain yang disetujui OJK. 3. e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perusahaan Terbuka memungkinkan semua peserta RUPS berpartisipasi dan berinteraksi dalam RUPS melalui sarana audio, visual, audio visual, atau selain audio dan visual. 4. Teknis Pelaksanaan RUPS Secara Elektronik.</p> <p><i>1. The electronic GMS was an alternative to the implementation of the GMS in addition to being physically held whereas the electronic GMS could be carried out by using e-GMS provided by e-GMS Provider or system provided by the Public Company. 2. EGMS Provider such as Depository and Settlement Institution appointed by FSA or other parties approved by FSA. 3. e-GMS or a system provided by a Public Company allowed all GMS participants to participate and interact in the GMS through audio, visual, audio-visual, or other than audio and visual means. 4. Electronic GMS Implementation Techniques.</i></p>	<p>Pemanfaatan perkembangan teknologi informasi memberi dampak dalam efisiensi dan efektivitas pelaksanaan RUPS di Perusahaan</p> <p><i>The utilization of information technology developments has an impact in efficiency and effectiveness of the implementation of the GMS in the Company</i></p>
<p>3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha</p> <p><i>Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities</i></p>	<p>1. Penyempurnaan lingkup Transaksi Material. 2. Perluasan batasan nilai Transaksi Material. 3. Lembaga Jasa Keuangan dalam kondisi tertentu yang melakukan Transaksi Material dikecualikan dari kewajiban melakukan keterbukaan informasi kepada publik, namun tetap wajib lapor ke OJK. 4. Pengaturan persetujuan pemegang saham independen dalam RUPS. 5. Penyempurnaan definisi Kegiatan Usaha Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>1. Improving the scope of Material Transactions. 2. Expansion of the limits on the value of Material Transactions. 3. Financial Services Institutions in certain conditions that conduct Material Transactions were exempted from the obligation to disclose information to the public, but they are still required to report to OJK. 4. Arrangements for approval of independent shareholders in the GMS. 5. Refining the definition of Public Company Business Activities.</i></p>	<p>Tidak ada dampak yang signifikan</p> <p><i>There were no significant impact</i></p>

Peraturan Perundang-undangan <i>Laws and Regulations</i>	Pokok Perubahan <i>The Changes</i>	Dampak kepada Perusahaan <i>Impact to the Company</i>
<p>4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan</p> <p><i>Regulation of the Financial Services Authority Number 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest</i></p>	<p>1. Mewajibkan perusahaan terbuka untuk memiliki prosedur terkait transaksi afiliasi yang memadai dan memastikan transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.</p> <p>2. Pengaturan mengenai diperlukannya persetujuan Pemegang Saham Independen melalui RUPS atas transaksi afiliasi tertentu.</p> <p>3. Pengaturan kewajiban perusahaan terbuka/terkendali yang melakukan transaksi yang dapat mengakibatkan terganggunya kelangsungan usaha.</p> <p><i>1. Require public companies to have adequate procedures related to affiliated transactions and ensure that affiliate transactions are conducted in accordance with the provisions.</i></p> <p><i>2. Regulations regarding the need for approval of Independent Shareholders through the GMS for certain affiliated transactions.</i></p> <p><i>3. Regulation of the obligations of a public/controlled company that conducts transactions which may disrupt business continuity.</i></p>	<p>Tidak ada dampak yang signifikan</p> <p><i>There were no significant impact</i></p>
<p>5. Undang Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai</p> <p><i>Law Number 10 Year 2020 on Stamp Duty</i></p>	<p>1. Tarif tetap bea meterai sebesar Rp10.000 dibebankan untuk dokumen yang dibuat sebagai alat bukti pengadilan atau dokumen yang menerangkan suatu kejadian bersifat perdata.</p> <p>2. Penggunaan bea meterai elektronik.</p> <p><i>1. The fixed rate of stamp duty of IDR 10,000 is charged for documents made as court evidence or documents which explain an incident of a civil nature.</i></p> <p><i>2. Usage of electronic stamp duty.</i></p>	<p>Perusahaan telah menyesuaikan penggunaan meterai pada dokumen pembayaran, perjanjian, dan dokumen lainnya yang menerangkan suatu kejadian bersifat perdata.</p> <p><i>The company has adjusted the usage of stamps on payment documents, agreements, and other documents that explain an incident of a civil nature.</i></p>
<p>6. Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja</p> <p><i>Law Number 11 Year 2020 on Job Creation</i></p>	<p>1. Penyederhanaan perijinan berinvestasi di Indonesia.</p> <p>2. Memberikan kepastian hukum dalam pengaturan tentang upah minimum dan besaran pesangon.</p> <p><i>1. Simplifying investment licensing in Indonesia.</i></p> <p><i>2. Providing legal certainty in regulating minimum wages and severance payment.</i></p>	<p>Integrasi proses perizinan ke dalam sistem perizinan elektronik melalui sistem online single submission berimplikasi pada pencegahan pungutan liar dan korupsi dan proses perijinan menjadi lebih sederhana dan lebih dipercepat.</p> <p><i>The integration of the licensing process into the electronic licensing system through the online single submission system has implications for preventing illegal fees and corruption and making the licensing process simpler and more accelerated.</i></p>

PENGARUH PERUBAHAN KEBIJAKAN DAN STANDAR AKUNTANSI

IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING STANDARDS AND POLICIES

Kelompok Usaha menerapkan standar baru dan revisi serta interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan dengan operasi Kelompok Usaha dan telah efektif sejak 1 Januari 2020.

The Group adopt all the relevant new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board effective for accounting period beginning on January 1st, 2020.

Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan dan pengungkapan Kelompok Usaha.

The adoption of the new and revised standards and interpretations have no significant impact to the Group's financial statement and its disclosure.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL

MATERIAL INFORMATION AND FACT

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There is no material information and fact occurred subsequent to the date of Accountant's report.

STRATEGI PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

MARKET STRATEGY AND MARKET SHARE

Tahun 2020 adalah tahun yang penuh tantangan untuk hampir seluruh industri di Indonesia dan bahkan seluruh dunia. Hal ini terlihat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mengalami kemunduran cukup besar dibandingkan tahun lalu, yaitu sebesar -2.07%. Kemunduran pertumbuhan ekonomi Indonesia ini terutama disebabkan oleh kondisi pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia pada khususnya di hampir sepanjang tahun, yang sangat mempengaruhi keadaan ekonomi dan pastinya daya beli masyarakat Indonesia. Pandemi COVID-19 telah melanda Indonesia sejak bulan Maret 2020 dan telah menimbulkan dampak yang besar terhadap hampir semua industri di Indonesia. Bertolak belakang dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang secara keseluruhan mengalami kemunduran, diperkirakan pertumbuhan pasar PE mengalami peningkatan sebesar lebih dari 4% yang dimana hal ini menunjukkan bahwa produk-produk plastik masih merupakan produk yang esensial dalam kegiatan sehari-hari. Kelebihan dan keuntungan dari sifat-sifat produk plastik sangat mendukung masyarakat dalam menjalankan berbagai aktifitas di masa sulit ini, baik untuk kegiatan medis maupun dalam kegiatan rumah tangga sehari-hari.

Pada tahun 2020, di tengah masa pandemi COVID-19, tingginya harga bahan baku dan rendahnya harga jual produk jadi menjadi permasalahan yang dihadapi oleh Perusahaan. Meskipun demikian, Kelompok Usaha berhasil mencatat kuantitas produksi sebesar 73% dari total kapasitas produksi dan peningkatan total volume penjualan sebesar 14% dibanding dengan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat permintaan produk plastik masih relatif baik untuk permintaan domestik maupun internasional.

Di tengah masa pandemi COVID-19, Kelompok Usaha berusaha untuk tetap berkomunikasi dengan pelanggan, meskipun harus dilakukan tanpa pertemuan secara langsung, dengan memanfaatkan peralatan lain yang tersedia (telepon, surat elektronik, panggilan video, dll). Kelompok Usaha juga berusaha memberikan produk HDPE dan LLDPE terbaik dengan

Year 2020 was a very challenging year for almost all of the industries in Indonesia and even all over the world. This can be seen from the Indonesian economic growth which was experiencing significant contraction compared to the previous year, which was -2.07%. The contraction of the Indonesian economic growth was mostly caused by the COVID-19 pandemic that has hit Indonesia throughout the year, which has had a very high impact on the economic condition and buying power of the Indonesian society. COVID-19 pandemic has struck Indonesia since March 2020 and has heavily impacted almost all industries in Indonesia. In contrary with contraction on the overall Indonesian economic growth, it was estimated PE market growth was experiencing increase for more than 4% where it showed that plastic products are still considered as an essential product for daily activities. The advantages and benefits of the characteristic from the plastic products has been very supporting for the community to run their multiple activities in these very difficult moments, not only for medical activities but also for daily household activities.

In year 2020, in the middle of COVID-19 pandemic, the high price of the raw materials and the low selling price of the finished product has been problematic to the Group. Nevertheless, the Group managed to reach the production quantity of 73% from the total production capacity and increment in the total sales volume of 14% compare to previous year. It showed that the demand of plastic product is considerably healthy both for domestic and international demand.

In the middle of COVID-19 pandemic, the Group is keep on trying to maintain communication with the customers, even though had to be done without meeting on site in this pandemic time, by utilizing other available tools (telephone, email, video call, etc.). The Group was also trying to give the best HDPE and LLDPE products by keep on giving the best service

tetap memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Sigap dalam menanggapi keluhan dan atau masukan dari pelanggan, termasuk juga melakukan pengembangan produk dalam rangka memberikan produk dan pelayanan terbaik tersebut.

Pada tahun 2021, meskipun sudah melewati masa yang sangat berat di tahun 2020, Kelompok Usaha memperkirakan akan tetap menjadi tahun yang penuh tantangan. Pasokan di dalam negeri yang diperkirakan akan meningkat cukup banyak, diperkirakan akan menjadi faktor yang sangat mempengaruhi volume dan harga penjualan produk. Selain itu, situasi pandemi yang diperkirakan masih akan berlangsung di tahun 2021 juga akan mempengaruhi profitabilitas dan pendapatan Kelompok usaha. Tantangan lainnya adalah produsen-produsen lain dari kawasan Asia Tenggara yang akan tetap melakukan penawaran secara aktif di pasar Indonesia.

Meskipun demikian, Kelompok Usaha siap menghadapi persaingan dengan peningkatan efisiensi pabrik, laju operasi yang lebih tinggi dan layanan pelanggan unggulan untuk melayani tingginya pertumbuhan pasar PE Indonesia. Kelompok Usaha juga berkomitmen untuk senantiasa memiliki peningkatan kualitas produk yang berkelanjutan, meningkatkan penetrasi pasar dengan menjalin hubungan baik dengan pelanggan, keandalan pasokan yang sejalan dengan memaksimalkan pasar terbatas premium untuk margin yang lebih tinggi.

to customers. Proactive in responding customers' complaints and inputs, and also in conducting product development in order to give the best products and services.

In 2021, although has passed the tough moment back in year 2020, the Group views that it will be a very challenging year as well. Domestic supplies which were estimated to be significantly increased will be the most influencing factor that will affecting the volume and price of the sales. Other than that, the pandemic is predicted to persist in 2021 will also impacting the Group's profitability and revenue. The other challenge could be coming from other producers in South East Asia region which will actively offering in Indonesia market.

Nevertheless, the Group is ready to face the competition by conducting plant efficiency improvement, higher operating rate and superior customer service to serve the high growth of the Indonesia PE market. The Group also commits to continuously improves product quality, increase market penetration by establishing good relationships with customers, and supply reliability as well as maximizing the premium market niche for higher margin.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran yang tertuang dalam rumusan kode etik Perusahaan serta mengacu pada Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Undang Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (Peraturan BEI).

Penerapan atas Tata Kelola Perusahaan dilaksanakan oleh organ Perusahaan dengan penuh tanggung jawab dan independen sebagai bentuk pengawasan dan pengendalian atas aktivitas usaha Perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) merupakan organ Perusahaan yang memegang kekuasaan dan otoritas tertinggi dalam Perusahaan yang dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

1. RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya dalam bulan Juni, untuk menyetujui Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, penggunaan laba, pengangkatan Akuntan Publik dan/atau pengangkatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
2. RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham.

Perusahaan rutin melaksanakan RUPS Tahunan satu kali dalam setahun dengan mengacu kepada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“**POJK 15/2020**”). Pada tahun buku 2020, RUPS Tahunan dilaksanakan dengan mengacu pada POJK 15/2020 pada tanggal 26 Juni 2020 dan dihadiri oleh:

The Company is committed to conduct all its business activity according to the Good Corporate Governance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness embodied in the formulation of the code of ethics of the Company and pursuant to the Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 on the Capital Markets, the Articles of Association of the Company, Financial Services Authority Regulation (POJK), and Regulations of the Indonesia Stock Exchange (IDX Regulations).

Implementation of Corporate Governance is conducted by Company organs with full responsibility and independence as a form of supervision and control over the Company's business activities.

The General Meeting of Shareholders (“GMS”) is an organ of the Company which holds the highest authority and authority in the Company which is divided into 2 (two), namely:

1. *Annual GMS, which is held annually, no later than June, to approve Financial Statements, Annual Report, utilization of the Company's profit, appointment of Public Accountant and/ or appointment of member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and*
2. *Extraordinary GMS, which can be held whenever necessary by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the shareholders.*

*The Company regularly holds Annual GMS one a year with refer to the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 on Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Limited Companies (“**POJK 15/2020**”). On fiscal year 2020, the Annual GMS was held with refer to POJK 15/2020 on June 26th, 2020 and attended by:*

1. Pemegang saham dan/atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 5.149.713.057 saham atau setara dengan 92,51% dari 5.566.414.000 seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan;
2. Hendang Tanusdjaja selaku Komisaris Independen;
3. Direksi:
 - Kang Jongwon selaku Direktur Utama;
 - Johannes Bambang Budihardja selaku Direktur Independen.
4. Notaris Fathiah Helmi, S.H., perwakilan dari PT Adimitra Jasa Korpora selaku biro administrasi efek, Konsultan Hukum dari Kantor Hukum Assegaf Hamzah & Partners, dan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Purwantono, Sungkoro & Surja.

1. *The shareholders and/or the representative of shareholders with representing 5.149.713.057 shares or 92,51% of the 5.566.414.000 total shares with legitimately voting rights which issued by the Company;*
2. *Hendang Tanusdjaja as Independent Commissioner;*
3. *The Board of Directors:*
 - *Kang Jongwon as President Director; and*
 - *Johanes Bambang Budihardja as Independent Director.*
4. *Notary Fathiah Helmi, S.H., representative from PT Adimitra Jasa Korpora as a securities administration bureau, Legal Consultant from the Assegaf Hamzah & Partners Law Office, and Public Accountants from the Purwantono, Sungkoro & Surja Accounting Offices.*

RUPS Tahunan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

Annual GMS was held with the following stage:



Pemegang Saham Perusahaan dengan suara yang hadir sejumlah 5.149.713.057 saham memutuskan hal-hal sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Nomor 59 Tanggal 26 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. dengan keputusan sebagai berikut:

The Shareholders of the Company with an attendance of 5,149,713,057 shares decide the matters as contained in the Deed of Minutes of Annual GMS Number 59 Dated June 26th, 2020 made before Notary Fathiah Helmi, S.H. with such resolutions:

Keputusan	Resolution
<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00214/2.1032/AU.1/05/0705-3/1/III/2020 tanggal 05 Maret 2020 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dan memberikan pelepasan dan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) dari seluruh tanggungjawab pengurusan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dari tindakan manajemen dan pengawasan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 sepanjang tindakan mereka telah dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dengan ketentuan bahwa tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p><i>To approve Annual Report of the Company including Report of the Board of Directors and Supervision Report of the Board of Commissioners for the financial year ended December 31st, 2019 and to ratify of the Financial Statements of the Company for the financial year ended December 31st, 2019 which has been audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as set out in the Independent Auditor's Report Number 00214/2.1032/AU.1/05/0705-3/1/III/2020 dated March 5th, 2020 with unqualified opinion, and granting of full release and discharge (acquit et de charge) from their respective management responsibilities in the Company to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors from the management and supervisory actions carried out for financial year ended on December 31st, 2019 to the extent that their actions are reflected in the Financial Statements of the Company for the financial year ended December 31st, 2019 on the basis that such actions do not conflict with or violate the prevailing laws and regulation.</i></p>
<p>Realisasi</p>	<p>Realization</p>
<p>Sudah direalisasikan</p>	<p><i>Has been realized</i></p>
<p>2. 1. Menyetujui pemberian delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk melaksanakan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan menentukan honorarium Akuntan Publik Independen, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang tercatat dan terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan; dan Akuntan Publik memiliki kompetensi dalam memenuhi deadline yang ditetapkan oleh Perseroan. <p>2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti dari Kantor Akuntan Publik yang sama dan menentukan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Akuntan Publik pengganti dari Kantor Akuntan Publik lain dalam hal Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.</p>	<p>1. <i>To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Independent Public Accountant to conduct the audit the Financial Statements of the Company for the financial year ended December 31st, 2020 and to determine the honorarium for the Independent Public Accountant, with criteria as follows :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Public Accountant Office and Public Accountant that listed and registered in the Financial Services Authority; and</i> <i>Public Accountant has competence in fulfilling the deadline set up by the Company.</i> <p>2. <i>To grant the attorney to the Board of Commissioners to appoint a substitute Public Accountant from the same Public Accountant Office and determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant, and assign a substitute Public Accountant from other Public Accountant Office in case of the designated Public Accountant because of any reason unable to complete the Financial Statements of the Company for the financial year ended December 31st, 2020.</i></p>
<p>Realisasi</p>	<p>Realization</p>
<p>Sudah direalisasikan dengan menunjuk dan menentukan honorarium akuntan publik dari Kantor Akuntan Purwantono, Sungkoro & Surja berdasarkan Surat Nomor 0448/PSS/09/2020 tertanggal 25 September 2020.</p>	<p><i>Has been realized by appointing and determining the honorarium for a public accountant from the Purwantono, Sungkoro & Surja Accounting Firm based on Letter Number 0448/PSS/09/2020 dated September 25th, 2020.</i></p>
<p>3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2020, dengan tetap memperhatikan usulan atau rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p>	<p><i>To approve delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and allowance for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for year 2020, by considering the proposal or recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.</i></p>
<p>Realisasi</p>	<p>Realization</p>
<p>Sudah direalisasikan</p>	<p><i>Has been realized</i></p>

Keputusan	Resolution
<p>4. 1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Tuan Hendang Tanusdjaja selaku Komisaris Independen.</p> <p>2. Menyetujui mengangkat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tuan Lee Dong Woo selaku Komisaris Utama; • Tuan Budi Frensidy selaku Komisaris Independen. • Tuan Kang Jongwon selaku Direktur Utama; • Tuan Jojok Hadrijanto sebagai Direktur; • Tuan Calvin Wiryapranata sebagai Direktur. <p>Terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023.</p> <p>Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tuan Lee Dong Woo selaku Komisaris Utama; • Tuan Budi Frensidy selaku Komisaris Independen. <p>Direksi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tuan Kang Jongwon selaku Direktur Utama; • Tuan Jojok Hadrijanto sebagai Direktur; • Tuan Calvin Wiryapranata sebagai Direktur. <p>3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan pengurus Perseroan dalam akta tersendiri di hadapan Notaris dan untuk mengajukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan pengurus Perseroan tersebut di atas, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>1. To approve respectfully dismiss Mr. Hendang Tanusdjaja as Independent Commissioner.</p> <p>2. To approve to appoint :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mr. Lee Dong Woo as President Commissioner; • Mr. Budi Frensidy as Independent Commissioner; • Mr. Kang Jongwon as President Director; • Mr. Jojok Hadrijanto as Director; • Mr. Calvin Wiryapranata as Director. <p>Commencing from the closing of this Meeting until the Annual General Meeting of Shareholders of the 2022 financial year which will be held in 2023.</p> <p>Thus the member of the Board of Commissioners and the Board of Directors since closing of the Meeting is as follows :</p> <p>The Board of Commissioners :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mr. Lee Dong Woo as President Commissioner; • Mr. Budi Frensidy as Independent Director; <p>The Board of Director :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mr. Kang Jongwon as President Director; • Mr. Jojok Hadrijanto as Director; • Mr. Calvin Wiryapranata as Director. <p>3. To grant the authorization to the Board of Directors of the Company with the rights of substitution to declare the Meeting decision on changes of management of the Company in the separate deed before the Notary and to submit notification to the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia regarding changes of management of the Company as above, and to conduct all necessary actions required by applicable laws and regulations.</p>

Realisasi

Sudah direalisasikan sebagaimana dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor Nomor 60 Tanggal 26 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan Nomor AHU-AH.01.03-0291742 Tanggal 16 Juli 2020.

Realization

Has been realized as restated in the Deed of Decision of the Annual GMS Number 60 Dated June 26th, 2020 made before Notary Fathiah Helmi, S.H., which notification of amendments articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Letter of Acceptance for Notification of Changes to Company Data Number AHU-AH.01.03-0291742 dated July 16th, 2020.

Sedangkan pada tahun buku 2019, pelaksanaan RUPS Tahunan mengacu pada mata acara rapat sebagaimana telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 02 Mei 2019. RUPS Tahunan 2019 dihadiri oleh Pemegang Saham Perusahaan sejumlah 5.180.173.560 saham dan memutuskan hal-hal sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Nomor 77 Tanggal 25 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. dan keputusan mana telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Juni 2019 dan telah dipublikasikan di situs web Perusahaan dan Bursa Efek Indonesia serta diumumkan dalam surat kabar Investor Daily pada tanggal 28 Mei 2019, antara lain:

Whereas in the 2019 fiscal year, the implementation of the Annual GMS refers to the meeting agenda as submitted to the Financial Services Authority on May 2nd, 2019. The 2019 Annual GMS was attended by the Shareholders of the Company with an attendance of 5,180,173,560 shares decide the matters as contained in the Deed of Minutes of Annual GMS Number 77 Dated May 25th, 2019 made before Notary Fathiah Helmi, S.H. and such resolutions have been reported to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange on June 24th, 2019 and has been published on the website of the Company and the Indonesia Stock Exchange and also announced in the Investor Daily newspaper on May 28th, 2019, such as:

Keputusan	Resolution
<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen Nomor: 00228/2.1032/AU.1/05/0705- 2/1/III/2019 tanggal 12 Maret 2019 (dua belas Maret dua ribu sembilan belas) dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dan memberikan pelepasan dan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) dari seluruh tanggungjawab pengurusan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari tindakan manajemen dan pengawasan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 sepanjang tindakan mereka telah dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 dengan ketentuan bahwa tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p><i>To approve Annual Report of the Company included Report of the Board of Directors and Report of Supervisory of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31st, 2018 and to ratified the Financial Statements of the Company for the financial year ended December 31st, 2018 that has been audited by Public Accountant Office of Purwanto, Sungkoro & Surja as stated in the Report of Independent Auditor Number: 00228/2.1032/AU.1/05/0705-2/1/III/2019 dated March 12th, 2019 (twelve March two thousand and nineteen) with unexclusion of reasonable opinion and granting of full release and discharge (acquit et de charge) from all supervisory responsibility to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from the management and supervisory actions carried out for financial year ended on December 31st, 2018, as their actions are reflected in the Financial Statements of the Company for the financial year ended December 31st, 2018 on the basis that such actions do not conflict with or violate the prevailing laws and regulation.</i></p>
<p>Realisasi</p>	<p>Realization</p>
<p>Sudah direalisasikan</p>	<p><i>Has been realized</i></p>
<p>2. 1. Menyetujui pemberian delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menentukan honorarium Akuntan Publik Independen yang akan melaksanakan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 karena Perseroan masih dalam tahap seleksi (penentuan) Akuntan Publik yang akan melakukan audit, dengan kriteria sebagai berikut :</p> <p>a. Akuntan Publik tercatat dan terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan; dan</p> <p>b. Akuntan Publik memiliki kompetensi dalam memenuhi deadline yang ditetapkan oleh Perseroan.</p> <p>2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti dari Kantor Akuntan Publik yang sama dan menentukan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Akuntan Publik pengganti dari Kantor Akuntan Publik lain dalam hal Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.</p>	<p><i>1. To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint and determine the honorarium for the Independent Public Accountant who will audit the Financial Statements of the Company years for the financial year ended December 31st, 2019 because the Company is still under selection phase (determination) of the Public Accountant who will conduct the audit with the following criteria:</i></p> <p><i>a. The Public Accountant shall listed and registered in the Financial Services Authority; and</i></p> <p><i>b. The Public Accountant shall competence in fulfilling the deadline determined by the Company.</i></p> <p><i>2. To grant power to the Board of Commissioners to appoint a substitute Public Accountant from the same Public Accountant Office and determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant, as well as establishing a substitute Public Accountant from another Public Accountant Office for Public Accountants who have been appointed because of whatever cannot complete the audit of Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31st, 2019.</i></p>
<p>Realisasi</p>	<p>Realization</p>
<p>Sudah direalisasikan dengan menunjuk dan menentukan honorarium akuntan publik dari Kantor Akuntan Purwanto, Sungkoro & Surja berdasarkan Surat Nomor 0134/PSS08/2019 Tanggal 22 Agustus 2019</p>	<p><i>Has been realized with appoint and determined the honorarium of public accountant from Public Accountant Office of Purwanto, Sungkoro & Surja based on the Letter Number 0134/PSS08/2019 Dated August 22nd, 2019.</i></p>
<p>3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2019.</p>	<p><i>To approve delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and allowance for all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for year 2019.</i></p>
<p>Realisasi</p>	<p>Realization</p>
<p>Sudah direalisasikan</p>	<p><i>Has been realized</i></p>

Keputusan	Resolution
<p>4. 1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 (“KBLI 2017”) dengan tidak merubah kegiatan usaha utama Perseroan.</p> <p>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam akta tersendiri di hadapan Notaris dan untuk memohon persetujuan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut di atas, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>1. To approve the amendment of Article 3 of Article of Association of the Company concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted with Indonesian Standard Business Classification Year 2017 (“KBLI 2017”) by not changing the main business activities of the Company.</p> <p>2. To grant power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to declare the resolutions of the Meeting concerning the amendment of Article of Association of the Company in a separate deed before a Notary and to request for approval to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in relation to the amendment of Article of Association of the Company aforesaid, and take all actions necessary and required by the prevailing laws and regulation.</p>
Realisasi	Realization
<p>Sudah direalisasikan sebagaimana dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 79 Tanggal 25 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. yang perubahannya telah disetujui sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0032179.AH.01.02.TAHUN 2019 tertanggal 21 Juni 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan Nomor AHU-AH.01.03-0289013 tertanggal 21 Juni 2019.</p>	<p>Has been realized as restated in the Deed of Decision of the Annual GMS Number 79 Dated May 25th, 2019 made before Notary Fathiah Helmi, S.H. which the amendments have been approved as stated in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0032179.AH.01.02.TAHUN 2019 dated June 21st, 2019 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of Limited Liability Companies and the notification of amendments articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Letter of Acceptance for Notification of Changes to Company Data Number AHU-AH.01.03-0289013 dated June 21st, 2019.</p>

Tidak terdapat RUPS Luar Biasa pada tahun buku 2020 dan 2019, namun pada tanggal 10 Februari 2021, Perusahaan melaksanakan RUPS Luar Biasa dengan agenda perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dengan tahapan sebagai berikut:

There were no Extraordinary GMS in the 2020 and 2019 fiscal years, however on February 10th, 2021, the Company held an Extraordinary GMS with an agenda of changes on the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners with the following stages:



Pemegang Saham Perusahaan dengan suara yang hadir sejumlah 5.149.362.847 saham memutuskan hal-hal sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 8 Tanggal 10 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. dan keputusan mana telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dan telah dipublikasikan di situs web Perusahaan, eASY.KSEI dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Februari 2021:

The Shareholders of the Company with an attendance of 5.149.362.847 shares decide the matters as contained in the Deed of Minutes of Extraordinary GMS Number 8 Dated February 10th, 2021 made before Notary Fathiah Helmi, S.H. and such resolutions have been reported to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange and has been published on the website of the Company, eASY.KSEI and the Indonesia Stock Exchange on February 15th, 2021:

Keputusan	Resolution
<p>1. Menyetujui untuk menerima dengan baik pengunduran diri Tuan Lee Dong Woo selaku Komisaris Utama dan Tuan Kang Jongwon selaku Direktur Utama terhitung sejak ditutupnya Rapat.</p> <p>2. Menyetujui untuk mengangkat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bapak Park Hyun Chul sebagai Komisaris Utama; • Bapak Jang Seon Pyo sebagai Direktur Utama; <p>Masing-masing dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2023 yang akan diselenggarakan pada tahun 2024. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tuan Park Hyun Chul selaku Komisaris Utama; • Tuan Budi Frensidy selaku Komisaris Independen. <p>Direksi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tuan Jang Sen Pyo selaku Direktur Utama; • Tuan Jojok Hadrijanto sebagai Direktur; • Tuan Calvin Wiryapranata sebagai Direktur. <p>3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam akta tersendiri di hadapan Notaris dan untuk mengajukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tersebut di atas, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>1. To approve the resignation of Mr. Lee Dong Woo as President Commissioner and Mr. Kang Jongwon as President Director starting from the closing of this Meeting.</p> <p>2. To Approve to appoint:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mr. Park Hyun Chul as President Commissioner; • Mr. Jang Seon Pyo as President Director, <p>Each for tenure effective commencing from the closing of this Meeting until the Annual General Meeting of Shareholders of the 2023 financial year which will be held in 2024. Thus the member of the Board of Commissioners and the Board of Directors since closing of the Meeting is as follows:</p> <p>The Board of Commissioners :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mr. Park Hyun Chul as President Commissioner; • Mr. Budi Frensidy as Independent Director; <p>The Board of Director :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mr. Jang Seon Pyo as President Director; • Mr. Jojok Hadrijanto as Director; • Mr. Calvin Wiryapranata as Director. <p>3. To grant the authorization to the Board of Directors of the Company with the rights of substitution to declare the Meeting decision on changes of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in the separate deed before the Notary and to submit notification to the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia regarding changes of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as above, and to conduct all necessary actions required by applicable laws and regulations.</p>
<p>Realisasi</p> <p>Sudah direalisasikan sebagaimana dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 9 Tanggal 10 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan Nomor AHU-AH.01.03-0126383 Tanggal 26 Februari 2021.</p>	<p>Realization</p> <p>Has been realized as restated in the Deed of Decision of the Annual GMS Number 9 Dated February 10th, 2021 made before Notary Fathiah Helmi, S.H. which notification of amendments articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Letter of Acceptance for Notification of Changes to Company Data Number AHU-AH.01.03-0126383 dated February 26th, 2021.</p>

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sebagai organ Perusahaan yang independen dengan berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris tertanggal 31 Maret 2016 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan dalam Keputusan Sirkuler Di Luar Rapat Dewan Komisaris tertanggal 31 Maret 2016. Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab atas pengawasan kinerja pengurusan yang dilakukan Direksi sehubungan dengan kepatuhan Direksi terhadap peraturan yang berlaku dan prinsip Tata Kelola Perusahaan, dan juga memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris harus mampu mempertanggungjawabkan tugas pengawasan kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Hubungan kerja yang dilakukan ketiga organ Perusahaan ini tercermin dalam penerapan prosedur dan pengendalian internal Perusahaan yang dijalankan dengan baik. Pada tahun buku 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik, sebagai berikut:

1. Memantau dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam kinerja operasional dan keuangan, termasuk atas transaksi afiliasi yang dilakukan Perusahaan.
2. Menunjuk auditor independen atau kantor akuntan publik untuk melaksanakan audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan.
3. Mengevaluasi Laporan Keuangan Perusahaan baik interim maupun akhir tahun buku.
4. Meninjau ketentuan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2020.
5. Meninjau dan memberikan masukan atas penyempurnaan Pedoman Internal Audit.
6. Melaksanakan rapat Dewan Komisaris dan rapat bersama dengan Direksi secara rutin.
7. Melaksanakan rapat dengan auditor independen atau kantor akuntan publik dan internal audit.

As an independent of the Company organ with oriented to the Board of Commissioners's Charters dated March 31, 2016 which has been approved by the Board of Commissioners of the Company as stated in the Circular Resolution In Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners dated March 31st, 2016. The Board of Commissioners has duties and responsibilities to supervising the managerial performance of the Board of Directors in accordance with compliance of the Board of Directors with the applicable laws and Corporate Government implementation principles, and also provides referrals or advices to the Board of Directors. The Board of Commissioners shall accountable for the supervising duties to the shareholders in the General Meeting of Shareholders.

In conducting its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. The working relationships of the three organs of the Company are reflected in the implementation of procedures and internal control of the Company which properly conducted. On fiscal year 2020, the Board of Commissioners has conducted its duties properly, as following :

1. *Monitoring and providing advice to the Board of Directors regarding operational and financial performance, including affiliation transaction conducted by the Company.*
2. *Appoint independent auditor or public accountant office to conduct audit the Financial Statements of the Company.*
3. *Evaluate Financial Statements of the Company both interim and fiscal year end.*
4. *Reviewing remuneration terms of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2020 fiscal year.*
5. *Reviewing and providing input on the improvement of the Internal Audit Charter.*
6. *Conduct meeting of the Board of Commissioners and joint meeting of the Board of Directors routinely.*
7. *Conduct meeting with independent auditor or public accountant firm and internal audit.*

Atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan penilaian kerja secara periodik pada akhir tahun buku Perusahaan secara mandiri dan internal untuk kemudian hasilnya dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Dewan Komisaris sebagai bahan evaluasi pemegang saham sebelum memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit-et-de-charge*) kepada Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan. Adapun kriteria penilaian tersebut dilakukan berdasarkan pada pencapaian kinerja sesuai target yang ditetapkan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

*On the performance of the Board of Commissioners, the assessment is conducted periodically at the end of fiscal year of the Company independently and internally then the result shall reported to the General Meeting of Shareholders in the Report of the Board of Commissioners as an evaluation material for the shareholders prior to granting full acquittal and discharge (*acquit-et-de-charge*) to the Board of Commissioners of the Company for supervisory actions. The assessment criteria is based on performance achievement in accordance with the determined targets, compliance with applicable laws and regulations, and implementation of duties and responsibilities.*

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau pada waktu tertentu bila diperlukan serta wajib melaksanakan rapat bersama dengan Direksi minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau pada waktu tertentu bila diperlukan. Hingga 31 Desember 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal dan rapat gabungan dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut :

In performing its duties, the Board of Commissioners shall conduct meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months or at certain times if necessary and shall hold joint meetings with the Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months or at certain times if needed. As of December 31st, 2020, the Board of Commissioners held internal and joint meetings with the following frequencies and attendance levels:

Rapat Dewan Komisaris

Meeting of the Board of Commissioners



Dewan Komisaris hadir seluruhnya pada setiap penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris (100% tingkat kehadiran).

The Board of Commissioners attended in all of meeting of the Board of Commissioners (100% attendance levels).

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors



Dewan Komisaris hadir seluruhnya pada setiap penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (100% tingkat kehadiran).

The Board of Commissioners attended in all of meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors (100% attendance levels).

Pada periode November dan Desember 2020, Dewan Komisaris tidak menyelenggarakan rapat dengan Direksi karena kondisi pandemik COVID-19.

In the November and December 2020 period, the Board of Commissioners did not hold meetings with the Board of Directors due to the COVID-19 pandemic conditions.

Anggaran Dasar Perusahaan menetapkan bahwa Dewan Komisaris paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang anggota, dimana pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan peraturan pasar modal, serta melalui mekanisme RUPS.

The Article of Association of the Company determines that the Board of Commissioners shall consist of at least 2 (two) members which is the appointment and dismissal of the Board of Commissioners are stipulated in the Articles of Association, laws and regulations, capital market regulations, and through the mechanism of GMS.

Terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan dengan mengacu pada keputusan RUPS Tahunan tertanggal 26 Juni 2020, kemudian diubah kembali berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tertanggal 10 Februari 2021 sehingga komposisi Dewan Komisaris Perusahaan saat ini adalah sebagai berikut:

There was a change in the composition of the Board of Commissioners of the Company with reference to the resolution of the Annual GMS dated June 26th, 2020, then amended again based on the resolution of the Extraordinary GMS dated February 10th, 2021 so that the current composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	
		Sejak Since	Sampai Until
	Komisaris Utama President Commissioner	10 Februari 2021 February 10 th , 2021	Ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2023 yang akan diselenggarakan pada tahun 2024. <i>The closing of this Meeting until the Annual General Meeting of Shareholders of the 2023 financial year which will be held in 2024.</i>
Park Hyun Chul	Tugas Duties : 1. Melakukan pengawasan atas kinerja dan pengurusan Direksi serta memberikan saran dan persetujuan atas rencana dan anggaran kerja Perusahaan. 2. Menelaah usulan sistem remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. 3. Melakukan pengawasan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan. 1. <i>Supervising performance and managerial of the Board of Directors and to give input and approval o the work plan and budget of the Company.</i> 2. <i>To review remuneration system for the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i> 3. <i>Supervise an implementation of Good Corporate Governance.</i>		
	Komisaris Independen Independent Commissioner	26 Juni 2020 June 26 th , 2020	Ditutupnya Rapat sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023. <i>The closing of this Meeting until the Annual General Meeting of Shareholders of the 2022 financial year which will be held in 2023</i>
Budi Frensidy	Tugas Duties : 1. Melakukan penelaahan atas laporan kinerja Direksi dan satuan kerja Direksi. 2. Memberikan usulan sistem remunerasi yang kompetitif bagi Direksi dan Dewan Komisaris. 1. <i>Review on performance report of the Board of Directors and division of the Board of Directors.</i> 2. <i>To provide input of a competitive remuneration system for the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i>		

Remunerasi Dewan Komisaris pada tahun buku 2020 sebesar USD 29 ribu, dimana nilai ini mengalami peningkatan atas remunerasi pada tahun buku 2019 sebesar USD 24 ribu. Adapun penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dilaksanakan dengan mengacu pada Pasal 113 Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana penetapan jumlah remunerasi dan tunjangan bagi Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal ini, Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan untuk menguasai

The Remuneration of the Board of Commissioners in 2020 fiscal year determined of USD 29 thousand, where as this amount is increased from remuneration on 2019 fiscal year of USD 24 thousand. As for determination of the remuneration for the Board of Commissioners is accordance with Article 113 juncto Article of Law Number 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, which is the determination of the amount of remuneration and allowance of the Board of Commissioners is determined by General Meeting of Shareholders. Thus, General Meeting of Shareholders decided to delegate the authority to the

kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan kondisi Perusahaan.

Hingga 31 Desember 2020, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perusahaan. Dewan Komisaris Perusahaan juga tidak memiliki hubungan afiliasi dalam hal keuangan, hubungan keluarga dan kepemilikan saham antar Dewan Komisaris, dengan Direksi, maupun dengan pemegang saham Perusahaan.

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi secara kolektif mengelola dan menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menjalankan pengurusan Perusahaan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan and mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan dan kepemilikan.

Direksi senantiasa menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan berpedoman pada Pedoman Direksi tertanggal 31 Maret 2016 yang telah disetujui oleh Direksi Perusahaan dalam Keputusan Sirkuler Di Luar Rapat Dewan Direksi tertanggal 31 Maret 2016. Pada tahun buku 2020, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik, sebagai berikut:

1. Melaksanakan rapat rutin minimal satu kali dalam sebulan dengan agenda sebagai berikut:
 - a. Persiapan Laporan Tahunan 2019;
 - b. Masa jabatan Direksi.
 - c. Laporan Keuangan Konsolidasian (Diaudit) Perusahaan 2019.
 - d. Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2020 di kondisi pandemi COVID-19.
 - e. Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2020.
 - f. Persiapan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Paparan Publik tahun 2020.
 - g. Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian yang Tidak Diaudit untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020.

Board of Commissioners by considering the input from the Nomination and Remuneration Committee and condition of the Company.

Until December 31st, 2020, none member of the Board of Commissioners own shares in the Company. Also the Board of Commissioners of the Company have no affiliation relationship in finance, family relationship, and share ownership between the Board of Commissioners, with the Board of Directors, or with shareholders of the Company.

The Board of Directors collectively manages and carry out business operations to achieve the vision and mission of the Company. The Board of Directors has duties and responsibilities to managing operations of the Company to achieve the purpose and objectives of the Company and represent the Company in and out of court in respect of all matters and eventualities, to bind the Company to other parties and other parties to the Company, and to undertake all actions, concerning both management and ownership.

The Board of Directors always carrying out the duties and responsibilities with oriented to the Board of Director's Charters dated March 31st, 2016 which has been approved by the Board of Directors of the Company as stated in the Circular Resolution In Lieu of the Meeting of the Board of Directors dated March 31st, 2016. On 2020 fiscal year, the Board of Directors has conducted its duties properly, as following:

1. *Conducting regular meeting at least once per month month with agenda as follows :*
 - a. *Preparation of the Annual Report 2019;*
 - b. *Tenure of the Board of Directors.*
 - c. *2019 Consolidated Financial Statements (Audited) of the Company.*
 - d. *Plan to hold the Annual General Meeting of Shareholders Year 2020 in COVID-19 pandemic condition.*
 - e. *Plan to hold the Annual General Meeting of Shareholders Year 2020.*
 - f. *Preparation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose in 2020.*
 - g. *Approval of Un-Audited Consolidated Financial Statement for the period ended March 31st, 2020.*

- h. Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian yang Tidak Diaudit untuk periode yang berakhir 30 Juni 2020.
 - i. Laporan tentang kewajiban rapat rutin untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Audit.
 - j. Laporan tentang Penyampaian atas Laporan Keuangan Tengah Tahun.
 - k. Laporan tentang rencana penunjukan auditor untuk tahun buku 2020.
 - l. Penunjukan auditor untuk tahun buku 2020
 - m. Laporan Keuangan Konsolidasian yang Tidak Diaudit untuk periode yang berakhir 30 September 2020.
2. Melaksanakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris minimal satu kali setiap empat bulan untuk membahas kinerja Perseroan dengan agenda sebagai berikut :
- a. Agenda RUPS Tahunan dan Paparan Publik tahun 2020.
 - b. Rencana Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun 2020.
 - c. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Paparan Publik tahun 2020.
 - d. Laporan tentang kewajiban rapat rutin untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Audit.
 - e. Laporan tentang Penyampaian atas Laporan Keuangan Tengah Tahun.
 - f. Laporan tentang rencana penunjukan auditor untuk tahun buku 2020.
 - g. Laporan tentang kewajiban rapat rutin untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Audit.
 - h. Laporan tentang penunjukan auditor untuk tahun buku 2020.

Pada tahun buku 2020, Direksi telah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi anggota Direksi dalam menjalankan tugas-tugasnya, antara lain :

1. Menghadiri Sosialisasi & Diseminasi Terkait Pasar Modal pada 08 September 2020.

- h. *Approval of Un-Audited Consolidated Financial Statement for the period ended June 31st, 2020.*
 - i. *Report on the regular meeting mandatory for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Nomination & Remuneration Committee and Audit Committee;*
 - j. *Report on the Mid-Year Financial Statement Submission; and*
 - k. *Report on the planning to appoint auditor for financial year 2020.*
 - l. *Appointment auditor for financial year 2020.*
 - m. *Approval of Un-Audited Consolidated Financial Statement for the period ended September 30th, 2020.*
2. *Conducting the joint meeting with the Board of Commissioners at least one time in every four months to discuss the Company's performance with agenda as follows :*
- a. *Agenda of Annual GMS and Public Expose in 2020.*
 - b. *Plan of the Implementation of Annual GMS 2020.*
 - c. *Implementation of Annual GMS and Public Expose in 2020.*
 - d. *Report on the regular meeting mandatory for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Nomination & Remuneration Committee and Audit Committee.*
 - e. *Report on the Mid-Year Financial Statement Submission.*
 - f. *Report on the planning to appoint auditor for financial year 2020.*
 - g. *Report on the regular meeting mandatory for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Nomination & Remuneration Committee and Audit Committee.*
 - h. *Report on the appointment auditor for financial year 2020.*

In 2020 fiscal year, the Board of Directors has participated training to improve and develop competence of members of the Board of Directors in performing their duties, such as :

1. *Attending Socialization & Dissemination Related to the Capital Market on September 8th, 2020.*

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan yang menetapkan bahwa Direksi paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang anggota, dimana pengangkatan dan pemberhentian Direksi diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan peraturan pasar modal, serta melalui mekanisme RUPS. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi melakukan pembagian tugas dan wewenang bagi setiap anggota Direksi namun pelaksanaannya tetap menjadi tanggung jawab bersama.

Terdapat perubahan komposisi Direksi Perusahaan dengan mengacu pada keputusan RUPS Tahunan tertanggal 26 Juni 2020, kemudian diubah kembali berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tertanggal 10 Februari 2021 sehingga komposisi Direksi Perusahaan saat ini adalah sebagai berikut:

In accordance to the Article of Association of the Company determines that the Board of Directors shall consist of at least 2 (two) members which is the appointment and dismissal of the Board of Directors are stipulated in the Articles of Association, laws and regulations, capital market regulations, and through the mechanism of GMS. In performing its duties, the Board of Directors divides the duties and authority for each member of the Board of Directors but the implementation remains a joint responsibility.

There was changes in the composition of the Board of Directors of the Company with refers to the resolution of the Annual GMS dated June 26th, 2020, then amended again based on the resolution of the Extraordinary GMS dated February 10th, 2021 so that the current composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	
		Sejak Since	Sampai Until
Jang Seon Pyo	Direktur Utama President Director	26 Juni 2020	Ditutupnya Rapat sampai dengan RUPS Tahunan tahun buku 2023 yang akan diselenggarakan pada tahun 2024. <i>The closing of the Meeting until the Annual GMS of the 2023 fiscal year which will be held in 2024.</i>
	Tugas Duties :	<ol style="list-style-type: none"> Memimpin seluruh kegiatan strategis dan operasional bisnis Perusahaan serta merencanakan kebijakan umum internal pengelolaan Perusahaan sesuai visi dan misi Perusahaan. Menentukan strategi Perusahaan dan memberi arahan bagi anggota Direksi. Memberikan pembinaan terhadap satuan kerja di bawah kewenangan Direksi. <ol style="list-style-type: none"> <i>Leading the entire strategic activities and business operations of the Company and plan an internal general policy of managerial of the Company according to the vision and mission of the Company.</i> <i>Determine the strategy of the Company and providing the directions to the member of the Board of Directors.</i> <i>Providing guidance to the division under authority of the Board of Directors.</i> 	
Jojok Hadrijanto	Direktur Director	26 Juni 2020 June 26 th , 2020	RUPS Tahunan 2022 yang akan diadakan pada tahun 2023 <i>Annual GMS of the 2022 financial year which will be held in 2023</i>
	Tugas Duties :	<ol style="list-style-type: none"> Mengkoordinir kegiatan Perusahaan terkait pengembangan bisnis dan komersial. Membuat perencanaan untuk perkembangan usaha secara berkelanjutan. Menyusun strategi guna meningkatkan penjualan dan daya saing produk untuk jangka panjang. <ol style="list-style-type: none"> <i>Coordinate the activities of the Company related with business and Commercial Development.</i> <i>Make a plan for sustainable business development.</i> <i>Develop a strategy to increase sales and product competitiveness in the long term.</i> 	
Calvin Wiryapranata	Direktur Independen Independent Director	26 Juni 2020 June 26 th , 2020	RUPS Tahunan 2022 yang akan diadakan pada tahun 2023 <i>Annual GMS of the 2022 financial year which will be held in 2023</i>
	Tugas Duties :	<p>Mengkoordinir pengembangan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku yang termasuk dalam tugas hukum dan kesekretariatan Perusahaan, mengembangkan hubungan baik antara Perusahaan dan pihak ketiga.</p> <p><i>Coordinate the development of compliance of the Company with the prevailing regulations which includes in the legal duties and secretarial of the Company, develop good relationship within the Company and the third parties.</i></p>	

Kinerja Direksi dievaluasi secara periodik pada akhir tahun buku Perusahaan secara mandiri dan internal untuk kemudian hasilnya dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Direksi sebagai bahan evaluasi pemegang saham sebelum memberikan pembebasan dan

Performance of the Board of Commissioners is evaluated periodically at the end of financial year of the Company independently and internally then the result shall reported to the General Meeting of Shareholders in the Report of Supervision of the Board of Commissioners on the Performance of the Board of Directors as an evaluation material for the shareholders prior

pelunasan (*acquit et de charge*) kepada Direksi Perusahaan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan. Adapun kriteria penilaian tersebut dilakukan berdasarkan pada pencapaian kinerja sesuai target yang ditetapkan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

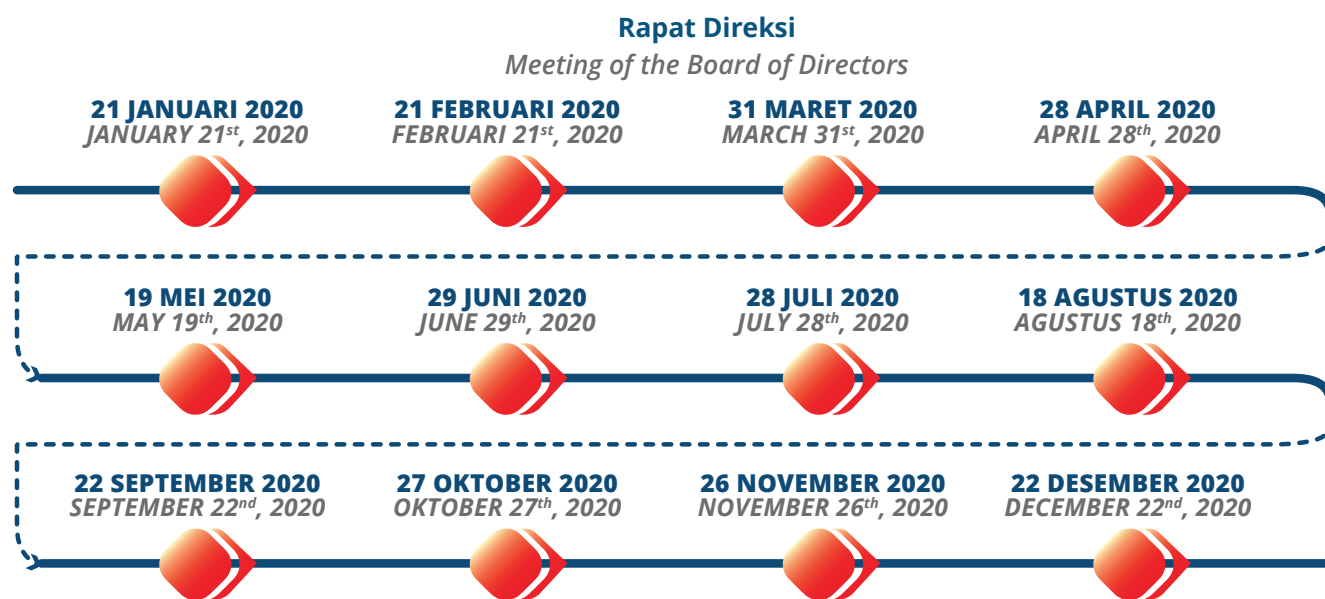
Besarnya remunerasi atas kinerja Direksi pada tahun 2020 adalah USD 22 ribu, dimana nilai ini stabil dengan remunerasi pada tahun 2019 sebesar USD 55 ribu. Adapun penetapan remunerasi bagi Direksi dilaksanakan dengan mengacu pada Pasal 113 Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana penetapan jumlah remunerasi dan tunjangan bagi Direksi ditentukan berdasarkan RUPS yang menguasai kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan kondisi Perusahaan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi wajib melaksanakan rapat setiap bulan atau pada waktu tertentu bila diperlukan serta wajib melaksanakan rapat bersama dengan Direksi minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau pada waktu tertentu bila diperlukan. Hingga 31 Desember 2020, Direksi telah melaksanakan rapat internal dan rapat gabungan dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

to granting full acquittal and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors of the Company for supervisory actions. The assessment criteria is based on performance achievement in accordance with the determined targets, compliance with applicable laws and regulations, and implementation of duties and responsibilities.

The remuneration due to performance of the Board of Directors in 2020 of USD 22 thousand, where as this amount is stable with remuneration on 2019 of USD 55 thousand. As for determination of the remuneration for the Board of Directors is accordance with Article 113 juncto Article of Law Number 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, which is the determination of the amount of remuneration and allowance of the Board of Directors is determined by GMS which delegate the authority to the Board of Commissioners by considering the input from the Nomination and Remuneration Committee and condition of the Company.

In performing its duties, the Board of Directors shall conduct meetings in every months or at certain times if necessary and shall hold joint meetings with the Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months or at certain times if needed. As of December 31st, 2020, the Board of Directors held internal and joint meetings with the following frequencies and attendance levels:



Direksi hadir seluruhnya pada setiap penyelenggaraan Rapat Direksi (100% tingkat kehadiran).

The Board of Directors attended in all of Meeting of by the Board of Directors (100% attendance levels).

Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris

Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners



Direksi hadir seluruhnya pada setiap penyelenggaraan Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris (100% tingkat kehadiran).

The Board of Directors attended in all of Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners (100% attendance levels).

Hingga 31 Desember 2020, terdapat kepemilikan saham Perusahaan oleh Kang Jongwon selaku Direktur Utama Perusahaan sejumlah 187.700 saham atau setara dengan 0,00337% sebagaimana telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 13 Mei 2020. Direksi Perusahaan juga tidak memiliki hubungan afiliasi dalam hal keuangan, hubungan keluarga dan kepemilikan saham antar Direksi, dengan Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham Perusahaan.

Until December 31st, 2020, there is ownership of shares of the Company by Kang Jongwon as the President Director the Company of 187,700 shares or equivalent with 0.00337% as reported to the Financial Services Authority on May 13th, 2020. Also the Board of Directors of the Company have no affiliation relationship in finance, family relationship, and share ownership between the Board of Directors, with the Board of Commissioners, or with shareholders of the Company.

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugas dan fungsi pengawasan dan memastikan pemeliharaan sistem pengendalian internal agar selalu berjalan dengan efisien dan efektif. Secara umum, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, perusahaan terbatas dan peraturan perundang-undangan lainnya terkait kegiatan Perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
- Melakukan penelaahan dalam pelaksanaan operasional, manajemen risiko serta kesehatan dan keselamatan kerja.

The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners with the function of assisting the Board of Commissioners in performing its oversight duties and function and to ensure the maintenance of an efficient and effective system of internal controls. In generally, the Audit Committee has duties and responsibilities as follows:

- Reviewing Financial Statements of the Company.*
- Reviewing of the Company's compliance with law and regulation in capital market, limited liability company and other law and regulations related to the Company's activities.*
- Reviewing audit implementation by the internal auditor.*
- Reviewing implementation of operational, risk management and health and safety.*

Komite Audit senantiasa menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan berpedoman pada Pedoman Komite Audit tertanggal 31 Maret 2016 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan dalam Keputusan Sirkuler Di Luar Rapat Dewan Komisaris tertanggal 31 Maret 2016. Pada

The Audit Committee always carrying out the duties and responsibilities with oriented to The Audit Committee's Charters dated March 31st, 2016 which has been approved by the Board of Commissioners of the Company as stated in the Circular Resolution In Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners

tahun buku 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan baik, sebagai berikut:

1. Mengadakan Rapat Komite Audit secara rutin, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Melakukan penelaahan dan rekomendasi atas Laporan Keuangan diaudit maupun tidak diaudit terhadap laporan interim keuangan dan akhir tahun buku; dan
3. Memberikan rekomendasi atas penunjukan auditor independen atau kantor akuntan publik.

Komite Audit Perusahaan terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang anggota dari pihak independen. Komposisi mana mengalami perubahan per 27 Februari 2021 berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris dengan komposisi sebagai berikut:

dated March 31st, 2016. On 2020 fiscal year, the Audit Committee has conducted its duties properly, as following:

1. *Conduct Meeting of Audit Committee routinely, at least 1 (one) time in 3 (three) months;*
2. *Provide review and recommendation to the audited or unaudited Financial Statements to interim and financial year end Financial Statements; and*
3. *Provide recommendation on appointment of independent auditor or public accountant firm.*

Audit Committee consist of 1 (one) of the Chairman of Audit Committee who is an Independent Commissioner, and 2 (two) members from independent parties. Thus the composition has changes per February 27th, 2021 with following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	
		Sejak Since	Sampai Until
Budi Frensidy	Ketua Chairman	26 Juni 2020 June 26 th , 2020	Ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023. <i>The closing of the Annual GMS of the 2022 fiscal year which will be held in 2023.</i>
	Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak 25 Mei 2018 dan diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan pada tanggal 26 Juni 2020 berdasarkan Keputusan Sirkuler Di Luar Rapat Dewan Komisaris tertanggal 26 Juni 2020. <i>He was appointed as a member of Audit Committee of the Company since May 25th, 2018 and was appointed as Chairman of Audit Committee of the Company on June 26th, 2020 based on a Circular Resolution Outside the Board of Commissioners Meeting dated June 26th, 2020.</i> * Profil lengkap disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris. <i>Complete profil provided in the Profile of the Board of Commissioners.</i>		
Augustpaosa Nariman	Anggota Member	26 Juni 2020 June 26 th , 2020	25 Juni 2023 June 26 th , 2023
	Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 26 Juni 2020 untuk masa jabatan sampai dengan tanggal 25 Juni 2023 berdasarkan Keputusan Sirkuler Di Luar Rapat Dewan Komisaris tertanggal 26 Juni 2020. <i>He was appointed as a member of Audit Committee of the Company based on a Circular Decision Outside the Board of Commissioners Meeting dated June 26th, 2020.</i> * Profil lengkap disajikan pada bagian Profil Komite. <i>Complete profil provided in the Profile of the Committee.</i>		
Johanes Bambang Budihardja	Anggota Member	27 Februari 2021 February 27 th , 2021	27 Februari 2021 February 27 th , 2024
	Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 27 Februari 2021 berdasarkan Keputusan Sirkuler Di Luar Rapat Dewan Komisaris tertanggal 26 Februari 2021. <i>He was appointed as a member of Audit Committee of the Company on February 27th, 2021 based on a Circular Resolution Outside the Board of Commissioners Meeting dated February 26th, 2021.</i> * Profil lengkap disajikan pada bagian Profil Komite. <i>Complete profil provided in the Profile of the Committee.</i>		

Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran Rapat Komite Audit sebagai berikut:

Those the frequencies and attendance levels of Meeting of the Audit Committee as follows:



Komite Audit hadir seluruhnya pada setiap penyelenggaraan Rapat Komite Audit (100% tingkat kehadiran)

The Audit Committee attended in all of Meeting of by the Audit Committee (100% attendance levels)

Anggota Komite Audit Perusahaan merupakan pribadi yang profesional dan memenuhi kriteria independensi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, sebagai berikut:

The member of Audit Committee of the Company is a professional and meets the independence criteria as referred in the Regulation of the Financial Services Authority Number 55/POJK. 04/2015 and the Audit Committee Charter, as follows:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
3. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

1. *Not a person in the Public Accountant Firm, Legal Consultant Office, Public Assessment Services Office or other party that provides assurance services, non-assurance services, services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.*
2. *Not being employed nor having the authority and responsibilities to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except the Independent Commissioner.*
3. *Not possessing any shares of the Company, either directly or indirectly.*
4. *Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Main Shareholders of the Company.*
5. *Not having business relationship, either directly or indirectly, related to business activities of the Company.*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan diangkat oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. Secara umum, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan suatu tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dimana Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi merangkap sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit dan 1 (satu) orang anggota yang merangkap sebagai Komisaris Utama.

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 30 November 2017 yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Pada tahun buku 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya dengan baik, sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee was formed and appointed by the Board of Commissioners to conduct nomination and remuneration function. In general, Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities, as follows:

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - a. *The composition of the tenure of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
 - b. *Policy, and the criteria required in the process of Nomination; and*
 - c. *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
2. *To assist the Board of Commissioners assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on a benchmark that has been prepared as an evaluation material.*
3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners on the capabilities development program of members the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
4. *Provide the proposed candidates which qualified as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners, which will be submitted to the GMS.*

The Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members, where the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee concurrently position as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee and 1 (one) member who concurrently position as the President Commissioner.

In conducting its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee oriented to the Nomination and Remuneration Committee Charter dated November 30th, 2017 which assigned by the Board of Commissioners. In the 2020 fiscal year, the Nomination and Remuneration Committee has conducted its duties properly, as follows:

1. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi atas remunerasi Perusahaan tahun 2020.
2. Melakukan penelaahan dan pemantauan terhadap implementasi remunerasi tahun 2020 yang telah ditetapkan.

1. Evaluate and provide recommendations on the Company's 2020 remuneration.
2. Review and monitor the implementation of the determined 2020 remuneration.

Rapat yang diadakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun buku 2020 dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut :

The meetings held by the Nomination and Remuneration Committee in the 2020 fiscal year with the following frequency and attendance levels:

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

21 FEBRUARI 2020
FEBRUARI 21st, 2020

18 AGUSTUS 2020
AGUSTUS 18th, 2020

23 DESEMBER 2020
DECEMBER 23rd, 2020

Komite Nominasi dan Remunerasi hadir seluruhnya pada setiap penyelenggaraan Rapat tersebut (100% tingkat kehadiran)

The Nomination and Remuneration Committee is fully present at each meeting (100% attendance rate)

Pada tahun buku 2020 terdapat perubahan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sebagai berikut:

In the 2020 fiscal year there were changes in the composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure			Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
		Sejak Since	Sampai Until		
Budi Frensidy	Ketua Chairman	26 Juni 2020 June 26 th , 2020	Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 The Closing of the Annual General Meeting of Shareholders year 2023	Umum Tahunan	Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris Tanggal 26 Juni 2020 Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of The Meeting of the Board of Commissioners date June 26 th , 2020
* Profil lengkap disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris Complete profile provided in the profile of the Board of Commissioners					
Lee Dong Woo	Anggota Member	26 Februari 2021 February 26 th , 2021	Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 The Closing of the Annual General Meeting of Shareholders year 2024	Umum Tahunan	Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai pengganti dari Rapat Dewan Komisaris tertanggal 26 Februari 2021 Circular Resolution of the Board of Commissioners In Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners dated February 26 th , 2021
Heri Haerul Thamrin	Anggota Member	26 Februari 2021 February 26 th , 2021	Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 The Closing of the Annual General Meeting of Shareholders year 2024	Umum Tahunan	Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai pengganti dari Rapat Dewan Komisaris tertanggal 26 Februari 2021 Circular Resolution of the Board of Commissioners In Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners dated February 26 th , 2021

Yang kemudian berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris Nomor 003/LCTTBK-KEP/BOC/II/2021 tertanggal 26 Februari 2021, komposisi tersebut diubah kembali sehingga komposisi Komite sebagai berikut :

Then based on Circular Resolution of The Board of Commissioners In Lieu of The Meeting of The Board of Commissioners Number 003/LCTTBK-KEP/BOC/II/2021 dated February 26th, 2021, the composition was changed again so that the composition of the Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure			Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	
		Sejak Since	Sampai Until			
Budi Frensidy	Ketua Chairman	26 Juni 2020 June 26 th , 2020	Penutupan Pemegang tahun 2023 <i>The Closing of the Annual General Meeting of Shareholders year 2023</i>	Rapat Saham Tahunan <i>The Closing of the Annual General Meeting of Shareholders year 2023</i>	Umum Tahunan <i>The Closing of the Annual General Meeting of Shareholders year 2023</i>	Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris Tanggal 26 Juni 2020 <i>Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of The Meeting of the Board of Commissioners date June 26th, 2020</i>
	Beliau diangkat pertama kali sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sejak 26 Juni 2020 <i>He was first appointed as member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company since June 26th, 2020</i>					
* Profil lengkap disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris <i>Complete profile provided in the profile of the Board of Commissioners</i>						
Park Hyun Chul	Anggota Member	26 Februari 2021 February 26 th , 2021	Penutupan Pemegang tahun 2024 <i>The Closing of the Annual General Meeting of Shareholders year 2024</i>	Rapat Saham Tahunan <i>The Closing of the Annual General Meeting of Shareholders year 2024</i>	Umum Tahunan <i>The Closing of the Annual General Meeting of Shareholders year 2024</i>	Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai pengganti dari Rapat Dewan Komisaris tertanggal 26 Februari 2021 <i>Circular Resolution of the Board of Commissioners In Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners dated February 26th, 2021</i>
	* Profil lengkap disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris <i>Complete profile provided in the profile of the Board of Commissioners</i>					
Aliudin	Anggota Member	26 Februari 2021 February 26 th , 2021	Penutupan Pemegang tahun 2024 <i>The Closing of the Annual General Meeting of Shareholders year 2024</i>	Rapat Saham Tahunan <i>The Closing of the Annual General Meeting of Shareholders year 2024</i>	Umum Tahunan <i>The Closing of the Annual General Meeting of Shareholders year 2024</i>	Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai pengganti dari Rapat Dewan Komisaris tertanggal 26 Februari 2021 <i>Circular Resolution of the Board of Commissioners In Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners dated February 26th, 2021</i>
	* Profil lengkap disajikan pada bagian Profil Dewan Komite <i>Complete profile provided in the profile of the Board of Committee</i>					

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan merupakan pribadi yang profesional dan memenuhi kriteria independensi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut :

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.
2. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perusahaan.
3. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

The member of Nomination and Remuneration Committee of the Company is a professional and meets the independence criteria as referred in the Regulation of the Financial Services Authority Number 34/POJK.04/2014 and the Nomination and Remuneration Committee Charter, as follows:

1. *Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, or Main Shareholders of the Company.*
2. *Not concurrently position as another committee member of the Company.*
3. *Not possessing any shares of the Company, either directly or indirectly*
4. *Not business relationship, either directly or indirectly, related to business activities of the Company.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan unit kerja pendukung dan penghubung antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memastikan dan membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG termasuk penyampaian informasi yang transparan kepada publik sehubungan dengan Perusahaan.

The Corporate Secretary is a support and liaison work unit between the Company and stakeholders. The Corporate Secretary ensures and assists the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of GCG, including the delivery of transparent information to the public regarding the Company.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK 35/2014**”) dan dengan tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi: keterbukaan informasi kepada masyarakat, penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Perusahaan dan pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Kelompok Usaha telah menunjuk Evan Kusuma Brata sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Edaran Direksi Sebagai Pengganti Dari Rapat Direksi Nomor 002/LCTTBK-KEP/BOD/VI/2020 Tanggal 26 Juni 2020 dengan profil lengkap telah disajikan pada bagian Profil Sekretaris Perusahaan.

Sepanjang tahun buku 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik, antara lain:

1. Menyampaikan Laporan Daftar Pemegang Saham kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia setiap bulan secara berkala;
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat rutin; dan
3. Mengorganisir pelaksanaan RUPS Tahunan Perusahaan, termasuk pemberitahuan, pemanggilan, dan pelaporannya.

Sekretaris Perusahaan senantiasa meningkatkan keahliannya melalui webinar yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu :

1. Sosialisasi POJK 15/2020 dan POJK 16/2020 pada tanggal 05 Mei 2020.
2. Meeting Hall pada tanggal 17 Juni 2020.
3. Sosialisasi POJK 17/2020 dan 42/2020 pada tanggal 11 Agustus 2020.

*The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors with reference to the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (“**POJK 35/2014**”) and with the following duties and responsibilities:*

- 1. Keeping abreast of capital market developments, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market sector;*
- 2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market sector;*
- 3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes: disclosing information to the public, submitting reports to the Financial Services Authority, organizing and documenting Company meetings and implementing company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and*
- 4. As a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders.*

The Group has appointed Evan Kusuma Brata as the Corporate Secretary based on a Circular Resolution of The Board of Directors In Lieu of The Meeting of The Board of Directors Number 002/LCTTBK-KEP/BOD/VI/2020 Dated June 26th, 2020 with a complete profile that has been presented in the Profile section of the Corporate Secretary.

Throughout the 2020 fiscal year, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities properly, including:

- 1. Submitting the Shareholders List Report to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange every month on a regular basis;*
- 2. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in holding regular meetings; and*
- 3. Organizing the implementation Annual GMS of the Company, including notifications, callings, and reporting.*

The Corporate Secretary continues to improve his expertise through webinars held by the Financial Services Authority, namely:

- 1. Socialization of POJK 15/2020 and POJK 16/2020 on May 5th, 2020.*
- 2. Meeting Hall on June 17th, 2020.*
- 3. Socialization POJK 17/2020 and 42/2020 on August 11th, 2020.*

4. Sosialisasi & Diseminasi terkait Pasar Modal pada tanggal 08 September 2020.
5. Webinar Focus Group Discussion (FGD) atas RSEOJK Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada tanggal 11 November 2020.
6. Webinar SNI ISO 37001 Tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di Lingkungan Pasar Modal pada 26 November 2020.

4. *Socialization & Dissemination regarding the Capital Market on September 8th, 2020.*
5. *Webinar Focus Group Discussion (FGD) on RSEOJK Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies on November 11th, 2020.*
6. *SNI ISO 37001 Webinar on Anti-Bribery Management System (SMAP) in the Capital Market Environment on November 26th, 2020.*

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Sehubungan dengan pelaksanaan fungsi pengendalian internal dari Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direksi dalam pengawasan dan evaluasi aktivitas Perusahaan, Perusahaan membentuk Unit Audit Internal. Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Due to implementation of internal control function of the Company which responsible to the Board of Directors in the supervision and evaluation of the Company's activities, the Company formed the Internal Audit unit. The Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

Perusahaan menunjuk Ignatius Widiatmoko sebagai Kepala Unit Audit Internal terhitung sejak 01 Juli 2019 berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor 002/LCT-KEP/BOC/IV/2019 tertanggal 28 Juni 2019 dan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Direksi Nomor 001/LCT-KEP/BOD/VI/2019 tertanggal 28 Juni 2020 dan senantiasa menjalankan tugasnya dengan berpedoman pada Pedoman Audit Internal tertanggal 4 Mei 2020. Profil telah disajikan pada bagian Profil Komite.

The company appointed Ignatius Widiatmoko as Head of the Internal Audit Unit as of July 1st, 2019 based on Circular Resolutions In Lieu of the Meeting of the Board of Commissioners in 002/LCT-KEP/BOC/IV/2019 dated June 28th, 2019 and 2019 and Circular Resolutions In Lieu of the Meeting of the Board of Directors Number 001/LCT-KEP/BOD/VI/2019 dated June 28th, 2020, and always conducted its duties based on the Internal Audit Charters dated May 4th, 2020. Profile have been presented in the Committee Profiles section.

Unit Audit Internal telah melaksanakan dengan baik tugas-tugasnya, sebagai berikut:

Internal Audit Unit has well conducted its duties, such as:

1. Menindaklanjuti rekomendasi audit internal tentang *Operational and Asset Management* dan *Technology Information*.
2. Melakukan Audit Internal terhadap *Compliance* manajemen.

1. *Follow-up internal audit recommendations on Operational and Asset Management and Technology Information.*
2. *Conduct Internal Audit on Compliance management.*

Pada tahun buku 2020, Unit Audit Internal tidak menghadiri Seminar dan/atau Forum.

In 2020 fiscal year, Internal Audit Unit do not attend Seminar and/or Forum.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perusahaan merancang sistem pengendalian internal untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan, termasuk untuk membantu perusahaan mencapai tujuan transparansi keuangan, serta untuk melindungi aset Perusahaan. Dengan adanya sistem pengendalian internal maka laporan keuangan dan non-keuangan Perusahaan dapat memenuhi prinsip keandalan, ketepatan waktu dan transparansi, serta prinsip lainnya yang disyaratkan oleh Regulator serta memenuhi standar akuntansi yang diakui secara umum, atau kebijakan internal Perusahaan.

Dalam sistem pengendalian internal, Internal Audit membantu manajemen untuk memastikan adanya koordinasi yang baik antara fungsi pengendalian perusahaan, termasuk pengendalian keuangan dan operasional, sehingga setiap fungsi tersebut dapat berjalan dengan efektif dan melakukan kajian dan memberikan keyakinan bahwa pemeriksaan audit yang dilakukan dalam lingkungan Perusahaan telah sesuai dengan standar yang ditetapkan.

The Company designed internal control system to enhance the company's operational efficiency and effectiveness, including assisting in realizing the transparent financial objectives and in safe guarding the Company's assets. With internal control system, the financial and non-financial reports are reliable, timely and transparent, as well as conforms to other principles set forth by the relevant regulating agencies, also generally-accepted of accounting standards and Company's internal policies

In internal control system, the Internal Audit assists the board in ensuring good coordination among the corporate control function, including financial and operational control, therefore each function can be operated effectively and responsible for reviewing and providing assurance that audits which conducted within the Company have conformed with the established standards.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan menghadapi resiko yang berasal dari internal maupun eksternal. Resiko tersebut dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung. Perusahaan melalui karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris berusaha melakukan antisipasi dan perbaikan dengan mengelola manajemen resiko.

Pada tahun buku 2020, Perusahaan telah berhasil melakukan manajemen terhadap resiko yang timbul, antara lain:

In conducting its business, the Company faces risks that come from internal and external. Such risks may affect the performance of the Company directly or indirectly. The Company through the employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners trying to anticipate and improve with application of risk management.

In the 2020 fiscal year, the Company has successfully conducted management to the risks arising, such as:

Risiko Risk	Langkah Mitigasi/Manajemen Resiko Mitigation Steps/Risk Management
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Mengembangkan varian produk yang belum banyak ada di pasaran dan menjaga hubungan baik dengan para pelanggan melalui komunikasi secara intensif. Develop product variance which still less available in the market and maintain good relationship with customers through communication intensively.

PERKARA DAN SANKSI ADMINISTRATIF

LAW SUIT AND ADMINISTRATIVE SANCTION

Dalam tahun buku 2020, tidak terdapat perkara yang dihadapi dan/atau sanksi administratif yang diterima oleh Perusahaan.

During 2020 fiscal year, there was no lawsuit faced by and/or administrative sanctions received by the Company.

KODE ETIK PERUSAHAAN

CODE OF CONDUCT

Manajemen Perusahaan telah menyusun Kode Etik Perusahaan sebagai pedoman bersikap dan berperilaku bagi karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab masing-masing sehingga Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat terwujud. Perusahaan melakukan sosialisasi Kode Etik Perusahaan kepada karyawan Perusahaan secara berkala setiap tahun.

Management has compiled Code of Conduct as a guideline attitude and behavior of employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners in conducting each duties and responsibilities thus Good Corporate Governance could be realized. The Company conduct the briefing of Code of Conduct for the employees of the Company periodically in year basis.

Perusahaan telah menerapkan dan mensosialisasikan pedoman dan kode etik yang berlaku di Perusahaan kepada karyawan, antara lain :

1. Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku (BECOC);
2. Anti Suap & Anti Korupsi (ABAC); dan
3. Kebijakan *Whistle Blowing*.

The Company has implemented and socialized new and applicable code of ethics to employees, such as:

1. *Business Ethic and Code of Conduct (BECOC);*
2. *Anti Bribery & Anti Corruption (ABAC); and*
3. *Whistle Blowing Policy.*

Adapun pedoman dan kode etik tersebut berlaku sejak 01 Juli 2020.

As for the guidelines and code of conduct, it is in effect since July 1st, 2020.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES OF THE COMPANY

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Memenuhi Comply Penjelasan Explain	Keterangan <i>Remarks</i>
1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Company has the means or procedures of voting both open and closed that emphasizes independence, and the interest of shareholders.</i>	Memenuhi Comply	Pengumpulan suara (<i>voting</i>) dalam RUPS Tahunan 2020 dilakukan secara terbuka melalui Formulir Pemungutan Suara dengan mengacu pada Tata Tertib Rapat dan Prosedur Rapat. Pemegang saham atau kuasanya dapat mengangkat tangan apabila keberatan atas usulan rapat dan menyerahkan Formulir Pemungutan Suara dan akan diverifikasi oleh Perusahaan dan Notaris. <i>Voting in the Annual GMS 2020 conducted openly with Voting Form refer to Rules and Procedures of Meeting. The Shareholders or its attorney may raise the hand if there is an objection related to the proposal of the meeting and submit the Voting Form which will be verified by the Company and Notary.</i>
2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attended the Annual General Meeting of Shareholders.</i>	Penjelasan Explain	Pada RUPS Tahunan 2020 yang diadakan tanggal 26 Juni 2020, seluruh anggota Direksi hadir dan satu orang anggota Dewan komisaris tidak hadir. <i>At the 2020 Annual GMS which was held on June 26th, 2020, all members of the Board of Directors were present and one member of the Board of Commissioners was not present.</i>

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Penjelasan <i>Explain</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
<p>3. Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p><i>Summary of minutes of the General Meeting of Shareholders are available in the Public Company's Website for at least 1 (one) year.</i></p> <p>a. <i>Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i></p> <p>b. <i>Public Company disclose its communication policy with shareholders or investors in Website.</i></p>	<p>Penjelasan</p> <p>Memenuhi</p> <p><i>Explain</i></p> <p><i>Comply</i></p>	<p>Perusahaan tidak mempunyai kebijakan yang khusus mengenai komunikasi dengan pemegang saham, dalam melakukan komunikasi berdasarkan peraturan yang berlaku.</p> <p>Perusahaan telah menyediakan sarana komunikasi melalui email dan website Perusahaan.</p> <p><i>The Company does not have any specific policy to communicate with the shareholders; the communication shall be based on the prevailing regulations.</i></p> <p><i>The Company has provided media communication through email dan website of the Company.</i></p>
<p>4. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Determination of the number of the Board of Commissioners members considers the condition of the Public Company.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>Comply</i></p>	<p>Perusahaan menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) orang anggota, dimana 1 (satu) diantaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut telah memperhatikan ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi, kapasitas, pencapaian dan pemenuhan kebutuhan Perusahaan.</p> <p><i>The Company determines the number of the Board of Commissioners of 2 (two) members, which 1 (one) of whom is an Independent Commissioner. The number of the Board of Commissioners notice to the applicable regulation, and consider the condition, capacity, achievement, and fulfillment of the Company's requirement.</i></p>
<p>5. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of number of the Board of Commissioners consider to the required diversity of expertise, knowledge and experience.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>Comply</i></p>	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk mendukung peningkatan kinerja Perusahaan yang dapat dilihat pada profil masing-masing Dewan Komisaris.</p> <p><i>Determination of number of the Board of Commissioners has been considered the diversity of expertise, knowledge and experience to support the development of the Company's performance which can be seen in the profile of each Board of Commissioners.</i></p>
<p>6. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>Comply</i></p>	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja selama tahun buku 2020.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance during 2020 fiscal year.</i></p>
<p>7. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>Comply</i></p>	<p>Penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.</p> <p><i>The self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Company.</i></p>

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Penjelasan <i>Explain</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
<p>8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.</i></p>	<p>Penjelasan</p> <p><i>Explain</i></p>	<p>Perusahaan akan mempertimbangkan untuk mengatur kebijakan dimaksud.</p> <p><i>The Company will consider determining such policy.</i></p>
<p>9. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>The Board of Commissioners or Committee that carries out the function of Nomination and Remuneration prepare a succession policy in the Nomination process of the Board of Directors members.</i></p> <p><i>Determination of the number of Board of Directors members consider the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.</i></p>	<p>Penjelasan</p> <p>Memenuhi</p> <p><i>Explain</i></p> <p><i>Comply</i></p>	<p>Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah memiliki Pedoman tertanggal 30 November 2017, yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.</p> <p>Perusahaan menentukan jumlah anggota Direksi sebanyak 3 (tiga) orang anggota. Jumlah anggota Direksi tersebut telah memperhatikan ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi, pencapaian, pemenuhan kebutuhan Perusahaan dan efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>The Nomination and Remuneration Committee of the Company has owned a Charter dated November 30th, 2017, which has been approved by the Board of Commissioners.</i></p> <p><i>The Company determines the number of the Board of Directors of 3 (three) members. The number of the Board of Directors notice to the applicable regulation, and consider the condition, achievement, fulfillment of the Company's requirement and effectiveness in decision making.</i></p>
<p>10. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of composition of Board of Directors members consider the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>Comply</i></p>	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk mendukung peningkatan kinerja Perusahaan yang dapat dilihat pada profil masing-masing Direksi.</p> <p><i>Determination of number of the Board of Directors has been considered the diversity of expertise, knowledge and experience to support the development of the Company's performance which can be seen in the profile of each Board of Directors.</i></p>
<p>11. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Member of the Board of Directors who oversees accounting or finance has the expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>Comply</i></p>	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan adalah Calvin Wiryapranata dengan pengalaman dan kompetensi sebagaimana dimuat dalam profil terkait.</p> <p><i>The member of the Board of Directors in charge of accounting or finance is Calvin Wiryapranata with experience and competence as contained in the related profile.</i></p>
<p>12. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>Comply</i></p>	<p>Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.</p> <p><i>The assessment of the Board of Directors performance is conducted by the Board of Commissioners.</i></p>
<p>13. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</i></p>	<p>Penjelasan</p> <p><i>Explain</i></p>	<p>Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.</p> <p><i>The assessment of the Board of Directors performance is conducted by the Board of Commissioners.</i></p>

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Penjelasan <i>Explain</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
<p>14. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.</i></p>	<p>Penjelasan</p> <p><i>Explain</i></p>	<p>Perusahaan akan mempertimbangkan untuk mengatur kebijakan dimaksud.</p> <p><i>The Company will consider determining such policy.</i></p>
<p>15. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p><i>Public Company has a policy to prevent insider trading.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>Comply</i></p>	<p>Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p><i>The Company has a policy to prevent insider trading.</i></p>
<p>16. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i>.</p> <p><i>Public Company has a policy of anti-corruption and anti-fraud.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>Comply</i></p>	<p>Perusahaan memiliki kebijakan anti suap dan anti korupsi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juni 2020.</p> <p><i>The Company has a policy of anti-bribery and anti-corruption which effective since June 1st, 2020.</i></p>
<p>17. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p><i>Public Company has a policy related to selection and improvement of ability of suppliers or vendors.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>Comply</i></p>	<p>Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p><i>The Company has a policy related to selection and improvement of ability of suppliers or vendors.</i></p>
<p>18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p><i>Public Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.</i></p>	<p>Penjelasan</p> <p><i>Explain</i></p>	<p>Perusahaan akan mempertimbangkan untuk mengatur kebijakan dimaksud.</p> <p><i>The Company will consider determining such policy.</i></p>
<p>19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p><i>Public Company has a whistleblowing system policy.</i></p>	<p>Penjelasan</p> <p><i>Explain</i></p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juni 2020.</p> <p><i>The Company has a whistleblowing system policy which effective since June 1st, 2020.</i></p>
<p>20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p><i>Public Company has a policy of giving long-term incentives to the Board of Directors and employees.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>Comply</i></p>	<p>Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif kepada Direksi dan karyawan sebagaimana dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama periode 2020 - 2022.</p> <p><i>The Company has a policy of giving long-term incentives to the Board of Directors and employees as stipulated in the Collective Labor Agreement period 2020 - 2022.</i></p>
<p>21. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>Public Company utilizes the use of information technology more broadly apart from Website as a medium of information disclosure.</i></p>	<p>Penjelasan</p> <p><i>Explain</i></p>	<p>Perusahaan akan mempertimbangkan untuk mengatur kebijakan dimaksud.</p> <p><i>The Company will consider determining such policy.</i></p>
<p>22. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>The Annual Report of the Listed Company disclose the ultimate owner of benefit in the shares ownership minimum 5% (five percent), other than disclosure of the ultimate owner of benefit in the shares ownership of the Listed Company's shares through the ultimate shareholder and the controlling shareholder.</i></p>	<p>Memenuhi</p> <p><i>Comply</i></p>	<p>Perusahaan telah mengungkapkan daftar pemegang saham yang memiliki saham Perusahaan 5% atau lebih dan pemegang saham utama serta pengendali Perusahaan pada Data Kepemilikan Saham dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>The Company has disclose list of shareholders which owns 5% or more and also the ultimate and controlling shareholder of the Company on Shares Ownership Data in this Annual Report.</i></p>

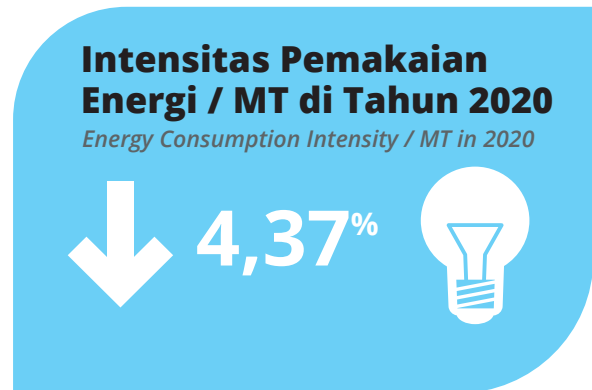
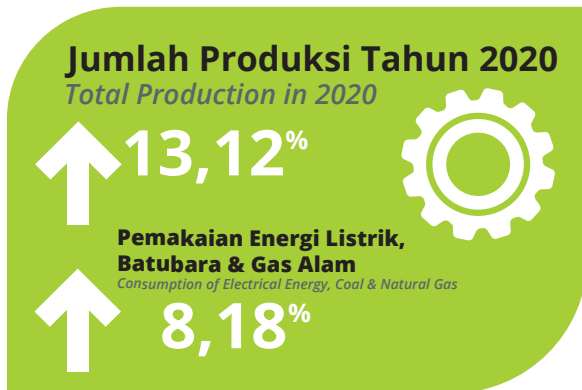
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT OVERVIEW

Kinerja Ekonomi Economic Performance



Kinerja Lingkungan Environment Performance



Kinerja Sosial

Social Performance

Jumlah Pegawai Wanita

Total Female Employees

47 Orang
Persons



dari Total Pegawai 345 Orang
from 345 Persons of Total Employees

Jumlah Pelatihan

Total Trainings

10,78
Jam/Karyawan
Hours/Employee




dari Total 3.720 Jam Pelatihan
from 3.720 Hours of Trainings

Survey Kepuasan Karyawan di Tahun 2020

Employees Satisfaction Survey in 2020

94%



Jumlah Kecelakaan Kerja yang Membutuhkan Lebih dari Pertolongan Pertama di Tahun 2020

Number of Work Accidents that Require More Than First Aid in 2020

3 Kasus
Kecelakaan
Cases of Accident



Jumlah Hilang Waktu Kerja Akibat Kecelakaan

Number of Lost Time Work Due to Accidents

0 Kasus
Kecelakaan
Cases of Accident



Penyaluran Dana CSR di Tahun 2020

CSR Value Distributed in 2020


USD
56 Ribu
Thousands



Perputaran Pegawai Tahun 2020


Labour Turnover Ratio in 2020

2,31%



Menurun dari 2019
Decrease from 2019


3,46%



Survey Kepuasan Pelanggan di Tahun 2020

Customer Satisfaction Survey in 2020

97%



Jumlah Kecelakaan yang Menyebabkan Kehilangan Nyawa di Tahun 2020

Number of Fatality in 2020

0 Kasus
Kecelakaan
Cases of Accident



KERANGKA STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY FRAMEWORK

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

Kelompok Usaha terus mendorong upaya penerapan keuangan berkelanjutan di lingkup Kelompok Usaha, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan membangun budaya keberlanjutan. Kelompok Usaha menyadari penyebaran nilai-nilai keberlanjutan ini merupakan tanggung jawab seluruh insan Kelompok Usaha agar terlaksana bisnis yang bertanggung jawab. Melalui berbagai program internal, Kelompok Usaha terus melakukan sosialisasi nilai-nilai keberlanjutan yang dilakukan sejak rekrutmen dan secara terus-menerus diinternalisasikan dalam beragam kegiatan Kelompok Usaha. Sehingga diharapkan dengan inisiatif tersebut, Kelompok Usaha dapat menjaga pertumbuhan bisnis dengan memprioritaskan keseimbangan dan kelestarian alam, perlindungan terhadap pekerja dan konsumen serta berkontribusi terhadap kemandirian masyarakat.

Dengan demikian, komitmen Kelompok Usaha terhadap keberlanjutan dapat terus dipegang teguh, sehingga mampu menciptakan nilai tambah dan memberi dampak positif yang berkelanjutan dari setiap kegiatan bisnis yang dijalankan terhadap masyarakat dan bangsa.

Pada tahun 2020, kegiatan internalisasi budaya berkelanjutan mencakup program orientasi karyawan, dan program pelatihan internal lainnya. Selain itu, Kelompok Usaha juga melakukan internalisasi melalui berbagai media, di antaranya dengan penempelan poster-poster mengenai nilai-nilai keberlanjutan untuk mengingatkan karyawan mengenai nilai budaya keberlanjutan yang dimiliki Kelompok Usaha, dan melalui berbagai informasi yang dibagikan Kelompok Usaha.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Semakin berkembangnya Kelompok Usaha menjadikan banyak pihak berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Kelompok Usaha. Hal ini tentunya menuntut Kelompok Usaha untuk memiliki tanggung jawab

The Group continues to encourage the adoption of sustainable finance in the Group, one of the efforts made is to build a culture of sustainability. The Group realises that the dissemination of these sustainability values is the responsibility of all the Group's personnel so that responsible business can be carried out. Through various internal programs, the Group continues to communicate the values of sustainability since recruitment and are continuously internalized in various activities of the Group. With this initiative, the Group is expected to be able to maintain business growth by prioritizing the balance and preservation of nature, protecting employees and customers, and contributing to community independence.

Thus, the Group's commitment to sustainability can continue to be upheld in order to create added value and provide a sustainable positive impact from every business activity carried out for the society and the nation.

In 2020, continuous culture internalization activities include employee orientation programs, and other internal training programs. In addition, the Group also carried out internalization through various media, including hanging posters regarding sustainability values in order to remind employees of the cultural values of sustainability owned by the Group, and through various information shared by the Group.

The growing development of the Group has made many parties deal directly or indirectly with the Group. This of course requires the Group to have responsibility and meet the needs of many of these parties. Many of these parties are then referred to as stakeholders.

dan memenuhi kebutuhan banyak pihak tersebut. Banyak pihak inilah yang kemudian disebut dengan para pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan adalah kelompok maupun individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh proses pencapaian tujuan Kelompok Usaha.

Stakeholders are groups or individuals who can influence or be influenced by the process of achieving the Group's goals.

Tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan menjadi penting karena pemangku kepentingan dapat berpotensi menjadi risiko tersendiri bagi Kelompok Usaha apabila Kelompok Usaha tidak mampu menunjukkan akuntabilitas, tanggung jawab, dan kolaborasi yang baik dengan para pemangku kepentingan. Kelompok Usaha perlu memperhatikan kebutuhan para pemangku kepentingan untuk membentuk hubungan yang baik dan membangun kepercayaan para pemangku kepentingan kepada Kelompok Usaha sehingga nantinya Kelompok Usaha mendapatkan dukungan. Adapun penjelasan mengenai pemangku kepentingan Kelompok Usaha, alasan dan kontribusinya, dapat dilihat pada tabel berikut:

The responsibility towards stakeholders is important because stakeholders can become a potential risk to the Group if the Group is unable to demonstrate good accountability, responsibility and collaboration with stakeholders. The Group needs to pay attention to the needs of stakeholders to establish good relationships and build stakeholder's trust in the Group so that the Group will later gain support. The explanation regarding the Group's stakeholders, reasons and their contribution, can be seen in the following table:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Kontribusi Contribution	Kepentingan Benefit	Bentuk Keterlibatan (Pendekatan) Form of Engagement (Approach)
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Berinvestasi dengan menyediakan modal kepada Kelompok Usaha. <i>Investing by providing capital for the Group.</i>	Kelompok Usaha dapat memaksimalkan laba atas investasi dan mendapat dividen. <i>The Group can maximize the return on investment and receive dividends</i>	1. RUPS 2. <i>Public Expose</i>
Karyawan <i>Employees</i>	Menyediakan tenaga dan keterampilan untuk menunjang operasional Kelompok Usaha serta senantiasa mengembangkan diri untuk dapat berkontribusi mengembangkan Kelompok Usaha. <i>Providing manpower and skills to support the operations of the Group and continuously carrying out self-development to be able to contribute to developing the Group.</i>	Kelompok Usaha dapat memberikan fasilitas, kesejahteraan, pendapatan finansial yang setara dengan kontribusi yang diberikan kepada Kelompok Usaha, keamanan kerja, dan kepuasan kerja. <i>The Group provides facilities, welfare, salary equal to the contribution given to the Group, employee security and employee satisfaction.</i>	1. Meeting regular 2. Buletin karyawan <i>1. Regular meeting 2. Employee bulletin</i>
Pemasok <i>Suppliers</i>	Menyediakan bahan baku ke Kelompok Usaha. <i>Providing raw materials for the Group.</i>	Menerima pembayaran dengan tepat waktu sesuai kesepakatan dan keberlangsungan kerjasama sebagai jaminan keberlangsungan usaha pemasok. <i>Receive payments on a timely manner according to the agreement and continuity of cooperation as a guarantee of the continuity of the supplier's business.</i>	1. Tender <i>2. Tender</i>
Lembaga Keuangan <i>Financial Institutions</i>	Membantu Kelompok Usaha dalam <i>financial management</i> . <i>Assisting the Group in financial management.</i>	Sebagai lalu lintas pembayaran keuangan. <i>As a way of financial payments.</i>	1. Seminar <i>2. Seminar</i>

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Kontribusi Contribution	Kepentingan Benefit	Bentuk Keterlibatan (Pendekatan) Form of Engagement (Approach)
Konsumen	Mendapatkan barang atau produk untuk memenuhi kebutuhan.	Mendapatkan barang atau produk yang berkualitas tinggi dengan harga kompetitif (lebih murah).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kunjungan langsung ke customer 2. Komunikasi melalui telepon, pesan singkat, dan pesan elektronik 3. Update situasi pasar dan harga 4. Memberikan contoh produk jika diperlukan 5. Layanan purna jual
Customers	<i>Getting goods or products to meet their needs.</i>	<i>Get high quality goods or products with competitive prices (cheaper).</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direct visits to customers 2. Communication by telephone, short message, and electronic message 3. Updating the market situation and prices 4. Providing product samples if needed 5. After sales service
Pemerintah	Menetapkan kebijakan untuk mendukung pelaku usaha dan memberikan kemudahan perijinan untuk operasional.	Kelompok Usaha membayar pajak tepat waktu dan mendukung Pemerintah melalui aktivitas CSR.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyerahkan laporan tepat waktu
Government	<i>Establish policies to support business actors and facilitate licensing for operations.</i>	<i>The Group pays taxes on time and supports the Government through CSR activities.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Submitting reports on time
Media Massa	Menjadi media Kelompok Usaha dalam menyediakan informasi dan berita kepada masyarakat serta mempengaruhi citra Kelompok Usaha di masyarakat.	Kelompok Usaha mendapatkan pemberitaan positif dari media sehingga dapat meningkatkan reputasi Kelompok Usaha.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Press release 2. Konferensi Pers 3. Public Expose
Mass Media	<i>Becoming the Group's media in providing information and news for the public as well as influencing the image of the Group in society.</i>	<i>The Group receives positive news from the media, thereby enhancing the Group's reputation.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Press release 2. Press Conference 3. Public Expose
Masyarakat umum	Turut terdampak baik langsung maupun tidak langsung atas kegiatan operasional Kelompok Usaha.	Terjaga hubungan harmonis antara Kelompok Usaha dan masyarakat umum.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program-program CSR
Public	<i>Having an impact, either directly or indirectly, on the operational activities of the Group.</i>	<i>Harmonious relationship between the Group and the general public is maintained.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. CSR Programs

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

STRATEGI DAN PENERAPAN PILAR KEBERLANJUTAN

STRATEGY AND IMPLEMENTATION OF THE PILLARS OF SUSTAINABILITY

Bagi Kelompok Usaha, program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau CSR merupakan bagian dari strategi keberlanjutan, dan menjadi salah satu aspek penting dalam menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Kelompok Usaha menekankan pertumbuhan bisnisnya tidak hanya pada pencapaian aspek keuangan, namun bagaimana Kelompok Usaha mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan untuk jangka panjang.

Pendekatan harmonisasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan memberikan gambaran akan tanggung jawab Kelompok Usaha baik pada aspek ekonomi sebagai wujud dari keberlanjutan usaha, sekaligus pertumbuhan berkelanjutan antara Kelompok Usaha dengan dimensi sosial dan lingkungan di sekitar, yang mencakup beberapa hal di bawah ini:

- Dimensi bisnis yang berorientasi pada penciptaan nilai dan kepuasan pelanggan.
- Dimensi sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, kondisi kesehatan dan keselamatan serta kesejahteraan pekerja dan aspek sosial masyarakat.
- Dimensi lingkungan yang mengarahkan Kelompok Usaha untuk memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup di sekitar area operasi.
- Pengelolaan pemangku kepentingan didasarkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan kewajaran.

Kelompok Usaha menghormati, melindungi, dan memenuhi hak-hak pemangku kepentingan, antara lain melalui pemberian informasi yang relevan dan transparan, akurat, dan tepat waktu serta melalui mekanisme komunikasi yang sehat dan beretika. Untuk kepentingan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, Kelompok Usaha memiliki perangkat penghubung yaitu Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai humas atau

For the Group, CSR programs and activities are part of the sustainability strategy, and are an important aspect of establishing a harmonious relationship with all stakeholders. The Group emphasises that its business growth is not only on the achievement of the financial aspects, but on how the Group considers the social and environmental impacts in the long term.

The harmonization approach with shareholders and stakeholders provides an overview of the Group's responsibility in the economic aspect as a form of business sustainability, as well as sustainable growth between the Group and the surrounding social and environmental dimensions, which includes the following:

- *Business dimension that is oriented towards value creation and customer satisfaction.*
- *Social dimension concerning aspects of business ethics and Corporate Social Responsibility, health and safety conditions as well as employee welfare and social aspects.*
- *Environmental dimension that directs the Group to pay attention to aspects of sustainability and environmental balance around the operating area.*
- *Stakeholder management is based on GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.*

The Group respects, protects and fulfills the rights of stakeholders among others by providing information that is relevant and transparent, accurate and timely as well as through healthy and ethical communication mechanisms. For the purpose of communication with shareholders or investors, the Group has a liaison device, namely the Corporate Secretary who functions as a public relations officer or other official appointed based on the applicable regulations. Thus,

pejabat lain yang ditunjuk berdasarkan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, bagi Kelompok Usaha, pemangku kepentingan memegang peran penting dalam mendukung kelangsungan kegiatan usaha.

LANDASAN HUKUM

LEGAL BASIS

Dasar pelaksanaan program keberlanjutan di lingkup Kelompok Usaha berlandaskan pada beberapa aspek hukum yang berlaku di Indonesia, diantaranya:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

NILAI KEBERLANJUTAN BAGI KELOMPOK USAHA

SUSTAINABILITY VALUE FOR THE COMPANY

Kelompok Usaha memiliki peranan penting dalam mengendalikan dampak dan aktivitas termasuk produk, jasa, dan proses terhadap kinerja ekonomi (*profit*), sosial (*people*), dan lingkungan (*planet*). Oleh karena itu, kami senantiasa berupaya untuk menjalankan usaha dengan memperhatikan keseimbangan kinerja 3P (*Profit, People, Planet*), dan ini menjadi langkah penting kami untuk berkontribusi pada capaian pembangunan berkelanjutan.

Komitmen Kelompok Usaha dalam penerapan keberlanjutan dilakukan melalui kebijakan internal Kelompok Usaha yang mengacu pada Peraturan

for the Group, stakeholders play an important role in supporting the continuity of business activities.

The basis for implementing the sustainability program within the scope of the Group is based on several aspects of the applicable law in Indonesia, including:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 concerning Work Safety.*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 23 of 1992 concerning Health.*
3. *Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower.*
4. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
5. *Law of the Republic of Indonesia No. 24 of 2011 concerning Social Security Administering Bodies.*
6. *Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.*
7. *Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.*
8. *Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.*

*The Group has an important role in controlling impacts and activities including products, services and processes on economic (*profit*), social (*people*) and environmental (*planet*) performance. Therefore, we always strive to run a business with attention to the balance of 3P (*Profit, People, Planet*) performance, and this is an important step for us to contribute to the achievement of sustainable development.*

The commitment of the Group in implementing sustainability is carried out through the Group's internal policies which refer to Financial Service

Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Sebagai wujud dari komitmen keberlanjutan Kelompok Usaha, kami mulai menyusun strategi untuk menerapkan bisnis yang ramah lingkungan dengan mengurangi emisi Gas Rumah Kaca ("GRK"), pengurangan dan pengelolaan limbah hingga zero waste, serta memaksimalkan efisiensi energi. Kami juga sudah memiliki kebijakan tanggung jawab sosial yang menjadi panduan untuk pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kualitas lingkungan dengan melakukan berbagai kegiatan penghijauan atau pelestarian alam lainnya. Berikut, Strategi Keberlanjutan Kelompok Usaha:

1. Menjaga keberlangsungan operasional pabrik di tengah wabah pandemi dengan mengambil inisiatif aktif untuk melaksanakan kegiatan *preventive maintenance* secara terstruktur.
2. Mengeksplorasi peluang untuk memanfaatkan teknologi dengan mendigitalisasi dan mengotomatisasi proses bisnis.
3. Merancang dan melaksanakan program **PEACE** yang mencakup aspek *People & Health, Education, Aid for Disaster, Community Development and Environment*.
4. Meningkatkan bisnis dengan berinovasi dan senantiasa memperhatikan aspek mutu produk, *safety*, dan lingkungan.
5. Menerapkan manajemen energi yang terstruktur dengan membentuk tim energi dan menjalankan program rencana aksi manajemen energi.
6. Memonitor dan mengurangi pencemaran air dengan melaksanakan program konservasi sumber daya air dengan memperkuat unit pengolahan limbah cair.
7. Mengintensifkan program 3R (*Reduce, Reuse and Recycle*).

KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP KEUANGAN BERKELANJUTAN

COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE PRINCIPLES

Kelompok Usaha memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, khususnya 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan yang telah dituangkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.

Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

As a realization of the Group's sustainability commitment, we have begun to formulate a strategy to implement an environmentally friendly business by reducing greenhouse gas ("GHG") emissions, reducing and managing waste to zero waste, and maximising energy efficiency. We also have a social responsibility policy that becomes a guide for implementing community empowerment activities and improving environmental quality by carrying out various reforestation activities or other nature preservation. The Group Sustainability Strategy are as follows:

- 1. Maintain the continuity of plant operations in the midst of the pandemic by taking active initiatives to carry out structured preventive maintenance activities.*
- 2. Explore opportunities to take advantage of technology by digitising and automating business processes.*
- 3. Design and implement PEACE programs covering the aspects of People & Health, Education, Aid for Disaster, Community Development and Environment.*
- 4. Improve business by innovating and always paying attention to aspects of product quality, safety and the environment.*
- 5. Implement a structured energy management by forming an energy team and implementing an energy management action plan program.*
- 6. Monitor and reduce water pollution by implementing water resources conservation program by strengthening wastewater treatment units.*
- 7. Intensify the 3R program (Reduce, Reuse and Recycle).*

The Group is committed to implementing the principles of Sustainable Finance, particularly the 8 (eight) principles of Sustainable Finance as outlined in Financial Service Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of

51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sebagai berikut:

1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab

Adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui program CSR yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan

Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan dan *blueprint* yang menjadi panduan kami dalam setiap pengambilan keputusan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dan meminimalkan dampak negatif yang kemungkinan timbul.

3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup

Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian dalam mengukur risiko yang dikelola dalam sistem manajemen risiko Kelompok Usaha. Selain risiko-risiko keuangan, kami juga mengukur risiko sosial dan lingkungan hidup dari aktivitas operasi Kelompok Usaha. Risiko sosial dan lingkungan hidup ini mencakup dampak sosial dan lingkungan hidup yang bersifat negatif dari kegiatan operasi Kelompok Usaha.

4. Prinsip Tata Kelola

Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, profesional, setara dan wajar.

5. Prinsip Komunikasi yang Informatif

Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Kelompok Usaha yang dapat dengan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan melalui situs web Kelompok Usaha yaitu www.lottechem.co.id.

Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, as follows:

1. Principle of Responsible Investment

Is an investment approach that considers economic, social, environmental and governance factors in investment decisions that aim to improve risk management. We apply this principle through a CSR programme that considers economic, social and environmental aspects.

2. Principle of Sustainable Business Strategy and Practices

We apply this principle by embedding it in a sustainability policy and a blueprint that guide us in every decision making that integrates economic, social and environmental aspects and minimizes any negative impacts that may arise.

3. Principle of Environmental and Social Risk Management

We have a prudent principle in measuring the risk that is managed in the Group's risk management system. Apart from financial risks, we also measure the social and environmental risks of the Group's operating activities. These social and environmental risks include the negative social and environmental impacts of the Group's operations.

4. Governance Principles

We implement sustainable governance (economic, environmental and social) that is built on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, professionalism, equality and fairness.

5. Informative Communication Principle

We provide informative reports covering the Group's strategy, governance, performance and prospects that can be easily accessed by stakeholders through the Group website which is www.lottechem.co.id.

6. Prinsip Inklusif

Kelompok Usaha menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk yang dapat dengan mudah diakses oleh konsumen kami. Bahkan kami menyediakan informasi analisis laboratorium terpercaya dan proses fabrikasi untuk mendukung pengembangan dan perbaikan produk, serta untuk memberikan dukungan teknis bagi pelanggan Kelompok Usaha.

7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas

Kami memberikan porsi yang lebih besar pada sektor unggulan yang menjadi prioritas untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan termasuk upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim.

8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi

Kami aktif dalam forum dan kegiatan kerja sama terkait Bisnis Berkelanjutan, baik dalam tingkat regional, nasional dan lokal dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Kelompok Usaha. Hal ini terlihat dari keanggotaan Kelompok Usaha pada Asosiasi Emiten Indonesia dan Asosiasi Industri Olefin, Aromatik & Plastik Indonesia (INAPLAS).

6. Inclusive Principles

The Group guarantees the availability and affordability of products that can be easily accessed by our costumers. In fact, we provide reliable laboratory analysis information and fabrication processes to support product development and improvement, as well as to provide technical support for the Group's customers.

7. Principle of Priority Leading Sector Development

We provide a larger portion of the leading sectors that are prioritised to achieve sustainable development goals, including mitigation and adaptation to climate change.

8. Principle of Coordination and Collaboration

We are active in forums and cooperative activities related to Sustainable Business at the regional, national and local level in order to align with the Group's sustainability strategy. This can be seen from the Group's membership in the Indonesian Issuer Association and The Indonesia Olefin, Aromatic & Plastic Industry Association (INAPLAS).

MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

CREATING SUSTAINABLE DEVELOPMENT

"Pembangunan berkelanjutan adalah proses pembangunan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam dengan baik yang berprinsip pada pemenuhan kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi mendatang dengan memperhatikan lingkungan."

"Sustainable development is a process of economic development that makes good use of natural resources with the principle of meeting the needs of the present without sacrificing the fulfillment of the needs of future generations by paying attention to the environment."



KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

Uraian	2020 USD '000	2019 USD '000	2018 USD '000	Description
Nilai Ekonomi yang dihasilkan:				Economic Value generated:
Pendapatan Bersih	309.367	331.945	433.868	Net Revenue
Nilai Ekonomi yang didistribusikan:				Economic Value distributed:
Biaya Operasi	10.916	10.181	9.153	Operating Cost
Biaya Pegawai	4.473	4.410	3.879	Employee Cost
Dividen	-	-	-	Dividend
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak)	30.127	36.424	44.561	Payments to the Government (tax)
Investasi Sosial (biaya TJSL)	56	17	151	Social Investment (TJSL costs)
Jumlah Nilai Ekonomi yang didistribusikan	45.572	51.032	57.744	Total Economic Value distributed
Selisih Nilai Ekonomi yang dihasilkan dan Nilai Ekonomi yang didistribusikan	263.795	280.913	376.124	Net of Economic Value generated and Economic Value distributed

Di tahun 2020 Kelompok Usaha berhasil memperoleh nilai ekonomi yang didapat dari pendapatan bersih sebesar USD 309.367 ribu. Sementara nilai ekonomi yang berhasil didistribusikan Kembali oleh Kelompok Usaha melalui berbagai aspek adalah sebesar USD 45.572 ribu, dengan porsi terbesar pada aspek pembayaran pada pemerintah (pajak) yang bernilai sebesar USD 30.127 ribu.

In 2020, the Group succeeded in obtaining economic value from the net revenue of USD 309,367 thousand. Meanwhile, the economic value that was successfully redistributed by the Group through various aspects was USD 45,572 thousands with the largest portion in payments to the government (taxes) aspect valued at USD 30,127 thousands.

KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE

Di tahun 2020, Kelompok Usaha berhasil menjaga kinerja operasionalnya dengan baik, hal ini terlihat dari total volume penjualan di tahun 2020 yang meningkat 10,86% dari total volume penjualan di tahun 2019. Berikut kinerja operasional Kelompok Usaha di tahun 2020:

In 2020, the Group managed to maintain its operational performance well, this can be seen from the total sales volume in 2020 which increased by 10.86% from the total sales volume in 2019. The following table shows the Group's operational performance in 2020:

Aspek Ekonomi Economic Aspect	Satuan Unit	2020	2019	2018	Perubahan Changes 2020-2019
Volume Penjualan Produk Product Sales Volume					
Volume Penjualan LCTN LCTN's Sales Volume	MT	331.343	294.948	296.964	12,34% ▲
Volume Penjualan PE Perusahaan The Company's PE Sales Volume	MT	5.227	7.513	8.326	(30,43%) ▼
Volume Penjualan PP Perusahaan The Company's PP Sales Volume	MT	4.116	4.847	3.309	(15,08%) ▼

Aspek Ekonomi Economic Aspect	Satuan Unit	2020	2019	2018	Perubahan Changes 2020-2019
Total Volume Penjualan Produk Total Product Sales Volume	MT	340.686	307.308	308.599	10,86% ▼
Jumlah Tenaga Lokal Number of Local Employees	Orang People	341	345	340	(1,16%) ▼
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Mitra Suppliers	317	369	348	(14,09%) ▼
Nilai Pasokan Lokal Local Supply Value	USD Ribuan USD Thousand	25.772	28.722	27.113	(10,27%) ▼

KONTRIBUSI PADA NEGARA CONTRIBUTION TO THE STATE

Kinerja operasional Kelompok Usaha tak hanya semata mencari keuntungan, namun juga memberi kontribusi bagi pembangunan bangsa ini. Kontribusi ini dilakukan Kelompok Usaha dalam bentuk pajak badan, pajak penghasilan, dan sebagainya. Di tahun ini kontribusi pajak yang diberikan Kelompok Usaha kepada Negara adalah sebesar USD 30,13 juta, jumlah ini menurun 17,29% atau senilai USD 6,29 juta dari tahun lalu yang sebesar USD 36,42 juta. Hal ini dikarenakan penurunan nilai impor pembelian bahan baku dan barang jadi serta adanya insentif pajak terkait pandemi virus COVID-19, antara lain PPh 21 ditanggung pemerintah atas penghasilan yang diterima pegawai dengan kriteria tertentu dan pembebasan PPh 22 atas impor untuk periode April 2020 sampai dengan Desember 2020.

The operational performance of the Group is not only for profit, but also contributes to the development of this nation. The Group made this contribution in the form of corporate taxes, income taxes, and so on. This year, the Group provided tax contribution for the State of USD 30,13 million, a decrease of 17.29% or USD 6.29 million from the previous year of USD 36.42 million. This was due to the decrease in the import value of raw materials and finished goods purchased as well as the tax incentives related to the COVID-19 pandemic, including Income Tax Article 21 borne by the government for the income received by employees with certain criteria and exemption of Income Tax Article 22 on imports for the April 2020 to December 2020 period.

RANTAI PASOKAN DAN PENGGUNAAN PEMASOK LOKAL SUPPLY CHAIN AND USE OF LOCAL SUPPLIERS

Selama tahun 2020, Kelompok Usaha bekerja sama dengan berbagai pemasok untuk mendukung bisnis Kelompok Usaha di bidang operasional lapangan maupun untuk memenuhi kebutuhan operasional kantor.

Throughout 2020, the Group collaborated with various suppliers to support the Group's business in the plant operations and to meet the office operational needs.

Jumlah pemasok Kelompok Usaha di tahun 2020 ada sebanyak 355 mitra, dan dari jumlah tersebut yang merupakan pemasok lokal ada sebanyak 89%.

The number of the Group's suppliers in 2020 was 355 vendors, of which 89% were local suppliers.

Jenis Pemasok	2020		2019		2018		Supplier Types
	Jumlah (mitra) Total (Supplier)	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah (mitra) Total (Supplier)	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah (mitra) Total (Supplier)	Persentase (%) Percentage (%)	
Pemasok Lokal	317	89%	369	90%	348	88%	Local Suppliers
Pemasok Luar Negeri	38	11%	40	10%	48	12%	Foreign Suppliers
Jumlah	355	100%	409	100%	396	100%	Total

Penggunaan pemasok lokal dilakukan Kelompok Usaha selain untuk menekan biaya operasional, juga bertujuan untuk mendukung perekonomian bangsa. Berikut nilai kontrak dari pemasok yang bekerja sama dengan Kelompok Usaha (tidak termasuk pembelian bahan baku) di sepanjang tahun 2020:

The use of local suppliers is carried out by the Group in addition to reducing operational costs, it is also aimed at supporting the nation's economy. The following is the contract value of suppliers who have worked with the Group (exclude purchase of raw material) throughout 2020:

Nilai Pasokan	2020 USD '000	2019 USD '000	2018 USD '000	Supplier Amount
Pemasok Lokal	25.772	28.722	27.113	Local Suppliers
Pemasok Luar Negeri	5.807	6.576	36.296	Foreign Suppliers
Jumlah	31.579	35.298	63.409	Total

PENGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL USE OF LOCAL LABOUR

Kehadiran Kelompok Usaha di tengah-tengah masyarakat tak hanya untuk keperluan mencari keuntungan semata, tapi juga membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sehingga dapat mendorong perekonomian bangsa.

The presence of the Group in the community is not only for the purpose of seeking profit, but also opening job opportunities for the community in order to boost the nation's economy.

Di tahun 2020 jumlah karyawan yang dimiliki Kelompok Usaha adalah sebanyak 345 karyawan, yang merupakan tenaga kerja lokal ada sebanyak 341 karyawan. Penggunaan tenaga kerja lokal ini dilakukan sebagai upaya untuk mendorong ekonomi masyarakat sekaligus memberikan pengembangan dan pemberdayaan langsung kepada masyarakat.

In 2020, the number of employees owned by the Group was 345 employees, of which 341 were local employees. The use of local labor is as an effort to boost the local economy as well as provide direct development and empowerment to the community.

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

Kelompok Usaha berupaya untuk menjadi Kelompok Usaha yang taat azas dan taat aturan. Termasuk di bidang ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kelompok Usaha berupaya untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok Usaha memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan, sistem imbal jasa yang sepadan hingga kesehatan serta keselamatan kerja bagi seluruh karyawan.

Untuk itu Kelompok Usaha berupaya untuk menjadi lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan di seluruh lokasi operasional. Dengan mentaati peraturan perundangan berikut:

- Undang-Undang RI No.13/2003 tentang Ketenagakerjaan
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

ASPEK KETENAGAKERJAAN

MANPOWER ASPECT

• Kesempatan Kerja, Tenaga Kerja Anak, dan Tenaga Kerja Paksa

Kelompok Usaha secara adil melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, dan tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, non-diskriminasi, dan transparansi. Hubungan industrial yang terjalin antara karyawan dengan Kelompok Usaha dilakukan melalui konsep mitra strategis, sehingga tercipta hubungan harmonis yang kuat antara Kelompok Usaha dengan seluruh karyawan. Hal ini menjadi salah satu fondasi dalam menyongsong keberlanjutan bisnis Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha juga menolak bentuk-bentuk tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. Hal ini juga tertuang pada pasal 86 dan 87 Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang ditandatangani oleh manajemen dan perwakilan karyawan. Pasal 86

The Group strives to be a group that abides by principles and rules. Including in areas of manpower, Occupational Health and Safety, the Group strives to comply with all applicable laws and regulations. The Group is highly concerned and committed in terms of gender equality and job opportunities, job training to improve employee professionalism, an equivalent remuneration system to health and safety for all employees.

Thus, the Group strives to be a safe and comfortable work environment for all employees in all operational locations. By complying with the following laws and regulations:

- Law of Republic of Indonesia No.13/2003 on Manpower
- Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning Occupational Health and Safety Management Systems

• Employment Opportunities, Child Labour, and Forced Labour

The Group recruits employees fairly, regardless of ethnicity, religion, race, class, and social level. The recruitment process is carried out by upholding the principles of equality, non-discrimination and transparency. Industrial relations between employees and the Group are carried out through the concept of strategic partners, so as to create a strong harmonious relationship between the Group and all employees. This is one of the foundations in facing the Group's business sustainability.

The Group also rejects all forms of forced labour and child labour. This is also stated in article 86 and 87 of the Collective Labour Agreement ("CLA") signed by management and employee representatives. Article 86 of the CLA regarding Human Rights states that the

PKB mengenai Hak Asasi Manusia menyatakan, Kelompok Usaha menjamin perlakuan adil kepada semua karyawan sesuai dengan peraturan pemerintah terkait Hak Asasi Manusia sesuai Undang-undang yang berlaku. Sedangkan pasal 87 PKB mengenai Pekerja di bawah umur menyatakan, Kelompok Usaha menjamin setiap warga negaranya untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan aturan yang sesuai dengan peraturan pemerintah terkait pekerja di bawah umur sesuai undang-undang yang berlaku.

- **Kesetaraan Gender**

Kelompok Usaha menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam segala hal, termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (*gender equity and equality*) untuk mendapatkan pekerjaan di lingkup Kelompok Usaha, sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Prinsip-prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan ini juga diwujudkan dalam pencapaian karir struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi.

- **Kompensasi dan Manfaat**

Kelompok Usaha memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya. Kompensasi dan manfaat ini ditujukan untuk memupuk loyalitas karyawan yang terdiri dari gaji pokok serta tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan jabatan masing-masing. Gaji terendah yang diterima oleh pekerja yang baru masuk sekurang-kurangnya sama dengan upah minimum di wilayah masing-masing unit kerja yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Setiap karyawan menerima jatah cuti yang disesuaikan dengan skala atau golongan masing-masing berikut ini:

- a. Cuti Tahunan: 15 hari kerja (untuk karyawan yang telah memenuhi masa kerja satu tahun).
- b. Cuti Bersalin/Keguguran: Cuti Bersalin 1,5 bulan sebelum perkiraan kelahiran dan 1,5 bulan setelah melahirkan.
- c. Cuti Bersama yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Cuti Tambahan: 9 hari kerja (untuk karyawan yang telah memenuhi masa kerja ulang tahun ke-6, ke-9, ke-12 dan seterusnya kelipatan 3 tahun).

Group guarantees fair treatment to all employees in accordance with government regulations related to human rights in accordance with applicable laws. Meanwhile, Article 87 of the CLA regarding underage workers states that the Group guarantees every citizen to get a job based on the rules in accordance with government regulations regarding underage workers in accordance with applicable laws.

- **Gender Equality**

The Group applies the principle of non-discrimination in all respects, including providing equal opportunities for women (gender equity and equality) to get jobs within the Group, as long as they meet the specified requirements. These principles of non-discrimination and equality are also realised in the achievement of structural, operational and functional careers even up to the highest level in the organizational structure.

- **Compensation and Benefits**

The Group provides compensation and benefits to each employee according to their contribution. Compensation and benefits are intended to foster employee loyalty, which consists of a basic salary and welfare benefits, the value of which is adjusted to each class and position. The lowest wage received by new recruits is at least the same as the minimum wage in the area of work unit that has been determined by the Government.

Each employee receives a leave allowance that is adjusted to the following scale or class:

- a. Annual Leave: 15 working days (for employees who have completed one year of service).
- b. Maternity Leave/Miscarriage: Maternity leave for 1.5 months before giving birth and 1.5 months after giving birth
- c. Collective leave in accordance with the prevailing laws and regulations.
- d. Additional Leave: 9 working days (for employees who have fulfilled their 6th, 9th, 12th anniversary and so on in multiples of 3 years).

e. Cuti Orang tua: 2 hari kerja yang diberikan kepada karyawan laki-laki untuk mendampingi istri melahirkan.

e. Parental Leave: 2 working days granted to male employees to accompany their wives to give birth.

Berikut jumlah karyawan yang mengambil cuti orang tua dan cuti bersalin di Kelompok Usaha:

The following is the number of employees who have taken parental and maternity leave at the Group:

Cuti Orang Tua & Cuti Bersalin	2020		2019		2018		Parental & Maternity Leave
	L	P	L	P	L	P	
Yang berhak mendapatkan cuti orang tua & cuti bersalin	19	3	18	4	23	4	Entitled to parental leave & maternity leave
Yang mengambil cuti orang tua & cuti bersalin	19	3	18	4	23	4	Took parental leave & maternity leave
Yang kembali bekerja setelah cuti orang tua & cuti bersalin	19	3	18	4	23	4	Returned to work after parental leave & maternity leave ended
Yang kembali bekerja setelah cuti orang tua & cuti bersalin dan masih bekerja sampai dengan 12 bulan setelah cuti.	19	3	18	4	23	4	Returned to work after parental leave & maternity leave ended and still employed 12 months after leave ended

Selain cuti, karyawan juga berhak mengambil izin tidak masuk kerja seperti izin sakit, izin haid, izin penting, serta izin meninggalkan pekerjaan di luar tanggungan Kelompok Usaha.

In addition to leave, employees are also entitled to take leave from work, such as sick leave, menstruation leave, important leave, and permission to leave work outside the Group's responsibility.

• Tingkat Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan Kelompok Usaha tahun 2020 dan perbandingan dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut.

• Employee Turnover

The comparison of the Group's employee turnover rate in 2020 and 2019 is as follows.

Jumlah Karyawan Masuk Number of New Employees

Perihal Subject	2020 (orang) (people)	2019 (orang) (people)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah (orang) Total (people)	Persentase (%) Percentage (%)
Jumlah Karyawan yang Masuk Number of New Employees	4	17	(13)	(76%)

Jumlah Karyawan Keluar Number of Employees Leaving

Perihal Subject	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (orang) Total (people)	Jumlah (orang) Total (people)	Jumlah (orang) Total (people)	Persentase (%) Percentage (%)
Jumlah Karyawan Awal Tahun Total Employee at the Beginning of the Year	349	344	5	1%
Meninggal Dunia Passed Away	1	1	0	0%
Pengunduran Diri Resignation	0	8	(8)	(100%)
Selesai Kontrak Finished Contract	0	2	(2)	(100%)
Pensiun Retirement	5	0	5	100%
Lain-lain Others	2	1	1	100%
Jumlah Total	8	12	(4)	(33%)
Jumlah Karyawan Akhir Tahun Total Employee at the End of the Year	345	349	(4)	(1%)
Turnover Karyawan Labour Turnover	2,31%	3,46%	(1,15%)	(33%)

Dari tabel di atas, dapat dihitung bahwa *Labour Turnover* Kelompok Usaha untuk tahun 2020 sebesar 2,31%, mengalami penurunan dibandingkan *Labour Turnover* tahun 2019 sebesar 3,46%.

From the table above, it can be calculated that the Group's Labour Turnover for 2020 is 2.31% a decreased compared to the 2019 Labour Turnover of 3.46%.

- **Peningkatan Kompetensi Pegawai**

Selama tahun 2020, Kelompok Usaha telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja. Realisasi dana pengembangan Sumber Daya Manusia yang dikeluarkan untuk tahun berjalan mencapai USD 2,58 ribu. Pada tahun ini tercatat total jam pelatihan sebanyak 3.720 jam dengan rata-rata jam pelatihan adalah 10,78 jam per karyawan dengan jumlah karyawan sebanyak 345 karyawan.

- **Employee Competency Development**

Throughout 2020, the Group has implemented competency development programs in the form of certifications, seminars, workshops and trainings for employees. Realization of human resource development funds spent for the current year reached USD 2.58 thousand. This year, the total number of training hours was 3,720 hours with an average training hours of 10.78 hours per employee with a total of 345 employees.

Sedangkan untuk pengembangan kemampuan pegawai, Kelompok Usaha berfokus pada beberapa aspek, antara lain matriks kompetensi yang harus dicapai atau dipenuhi oleh karyawan, internalisasi *job descriptions* yang dipetakan berdasarkan level per departemen, kompetensi masing-masing karyawan *detail by job scope*, serta kompetensi yang akan dicapai melalui pemberian pelatihan atau sertifikasi dan uji kompetensi.

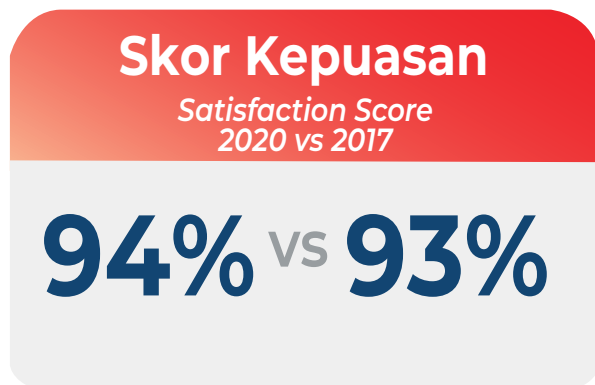
As for the development of employee capabilities, the Group focuses on several aspects, including the competency matrix that must be achieved or met by employees, the internalization of job descriptions which are mapped based on the level per department, the detail of each employee's competency by their job scope, and the competencies to be achieved through the provision of training or certification and competency tests.

- **Keterlibatan Karyawan**

Perusahaan melakukan survei karyawan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterlibatan dan kepuasan karyawan. Survei ini dilakukan Kelompok Usaha setiap 3 tahun sekali. Di tahun 2020, survei karyawan dilaksanakan Kelompok Usaha terhadap 345 karyawan Kelompok Usaha dengan hasil sebagai berikut:

- **Employee Engagement**

The Group conducts an employee survey to determine the extent of employee participation and satisfaction. This survey is conducted by the Group every 3 years. In 2020, an employee survey was carried out by the Group of 345 Group's employees with the following results:



Dari tabel di atas terlihat bahwa tingkat responden yang mengikuti survei karyawan ini sebanyak 91%, meningkat dari tahun 2017 yang hanya diikuti oleh 82% karyawan. Adapun hasil skor survei kepuasan karyawan tercatat sebesar 94%, terjadi peningkatan 1% dari tahun 2017 yang sebesar 93%. Hal ini menunjukkan Kelompok Usaha telah berhasil menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawannya sehingga mampu meningkatkan kepuasan karyawan bekerja di Kelompok Usaha.

- **Serikat Pekerja**

Kelompok Usaha memiliki serikat pekerja yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua, 1 (satu) orang wakil ketua dan 7 (tujuh) orang anggota. Serikat Pekerja ini rutin mengadakan rapat setiap dua minggu sekali untuk membahas isu-isu penting terkait ketenagakerjaan. Di tahun 2020, Serikat Pekerja telah memperbarui PKB untuk tahun 2020-2022. Perjanjian Kerja Bersama ini telah didaftarkan ke Departemen Ketenagakerjaan pada Juli 2020.

- **Sosialisasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta Perwujudan Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman**

Kelompok Usaha merealisasikan program yang dilakukan selama periode tahun 2020 sebagai bagian dari implementasi mitigasi risiko operasional agar kelangsungan operasional & layanan serta K3 dapat dikelola dengan baik. Aktivitas ini dilakukan di lingkungan Kelompok Usaha baik di Kantor Pusat maupun di Cabang dengan tujuan utama agar kesadaran (*awareness*) seluruh karyawan yang terlibat dalam program tersebut semakin meningkat.

Dalam menghadapi masa pandemi COVID-19, Kelompok Usaha melakukan serangkaian proteksi untuk menjaga keselamatan, keamanan, dan kesehatan pekerjanya, di antaranya:

1. Melakukan pengaturan kerja (*shifting*) untuk karyawan yang *Work From Home* (WFH) dan karyawan *Work From Office* (WFO)
2. Menerapkan protokol kesehatan seperti melakukan pemeriksaan suhu badan di pintu utama kantor, menyediakan *hand sanitizer*, dan masker.
3. Mengikuti perkembangan informasi dan berita tentang COVID-19 dan disampaikan ke karyawan.
4. Melakukan disinfeksi ruangan secara berkala.

From the table above, it can be seen that the level of respondents who took the employee survey was 91%, an increase from 2017 which was only participated by 82% of employees. The result of the employee satisfaction survey score was recorded at 94%, an increase of 1% from 2017 which was at 93%. This shows that the Group has succeeded in creating a comfortable work environment for its employees so as to increase employee satisfaction in the Group.

- **Trade Union**

The Group has a trade union chaired by 1 (one) chairman, 1 (one) vice chairman and 7 (seven) members. This Trade Union regularly holds meetings every two weeks to discuss important issues related to employment. In 2020, the Trade Union has renewed the CLA for 2020-2022. This Collective Labour Agreement was registered with the Ministry of Manpower in July 2020.

- **Dissemination of Occupational Health and Safety (K3) and Establishment of Decent and Safe Work Environment**

The Group implemented programs carried out during the 2020 period as part of the implementation of operational risk mitigation so that operational & service continuity as well as K3 can be managed properly. This activity is carried out within the Group, both at the Headquarters and in Branches with the main objective of increasing the awareness of all employees involved in the programme.

While facing the COVID-19 pandemic, the Group has carried out a series of protections to maintain the safety, security and health of its employees, including:

1. *Perform work arrangements (shifting) for employees who work from home (WFH) and employees who work from office (WFO)*
2. *Implement health protocols such as conducting temperature checks at the main office door, providing hand sanitizers and masks.*
3. *Follow the COVID-19 updates and information and communicate to employees.*
4. *Perform area disinfection periodically.*

5. Memasang poster atau leaflet "Social Distancing" di area umum di lokasi kantor dan pabrik.
6. Membentuk Tim Tanggap Darurat COVID-19.

5. Display "Social Distancing" posters or leaflets in public areas at office and plant locations.
6. Establish a COVID-19 Emergency Response Team.

Upaya yang dilakukan Kelompok Usaha dalam mewujudkan target kegiatan K3 melalui berbagai program membawa hasil, sebagaimana tabel berikut:

The efforts made by the Group in realizing the target of K3 activities through various programs have brought results, as in the following table:

Statistik K3	2020	2019	2018	K3 Statistic
Jumlah Kecelakaan yang menyebabkan kehilangan nyawa	0	0	0	Number of Fatality
Jumlah Hilang Waktu Kerja Akibat Kecelakaan (dalam kasus)	0	1	0	Number of Lost Time Work Due to Accidents (in cases)
Jumlah Kecelakaan Kerja yang Memerlukan Lebih dari Pertolongan Pertama	3	1	1	Number of Work Accidents that Require more than First Aid
Jumlah Pertolongan Pertama	0	1	3	Number of First Aid

ASPEK SOSIAL KEMASYARAKATAN SOCIAL ASPECT

• Dampak Operasi terhadap Masyarakat

Kehadiran operasional Kelompok Usaha di Cilegon, Banten memberi dampak pada masyarakat sekitar, baik itu dampak negatif maupun positif. Dampak positif atas operasi Kelompok Usaha di lingkungan masyarakat sekitar daerah Cilegon, Banten adalah terbukanya lapangan pekerjaan di daerah sekitar operasional dan meningkatnya perekonomian daerah sekitar operasional, sedangkan dampak negatifnya adalah potensi penurunan kualitas lingkungan dan terjadinya kemacetan serta kebisingan di sekitar wilayah operasional. Untuk meminimalisir dampak negatif tersebut, Kelompok Usaha memberi perhatian yang lebih terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar melalui program-program keberlanjutan.

• Impact of Operations on Communities

The presence of the Group's operations in Cilegon, Banten, has negative and positive impacts on the surrounding community. The positive impacts on the Group's operations in the community around the Cilegon, Banten area are the opening of job opportunities in the surrounding area and the increase in economy of the area around the operation, while the negative impacts are the potentials for environmental degradation and congestion and noise around the operational area. To minimize these negative impacts, the Group pays more attention to the environment and surrounding communities through sustainability programs.

Kelompok Usaha memiliki program-program Keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Kelompok Usaha memiliki program strategis dalam bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Dampak positif yang dirasakan dari program-program tersebut di antaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas Sumber Daya Manusia masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan melalui kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

The Group has Sustainability programs tailored to the conditions and needs of the local community. The Group has strategic programs in the fields of education, health, local economic development, culture and the environment. The positive impacts that are felt from these programs include increasing the capacity and quality of human resources in the surrounding community, increasing welfare through community economic activities, and improving the level of public health.

Dalam menjalankan operasinya, Kelompok Usaha telah melakukan upaya-upaya maksimal untuk meminimalisasi dampak negatif operasi Kelompok Usaha seperti pengelolaan limbah, pengelolaan air, dan pengelolaan emisi dengan optimal.

Hingga tahun berjalan tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi Kelompok Usaha.

- **Pengaduan Masyarakat**

Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan mengenai lingkungan secara tertulis kepada unit terkait. Pengaduan dari masyarakat ini akan langsung ditindaklanjuti unit terkait dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Adapun jenis pengaduan masyarakat yang diterima Kelompok Usaha mencakup isu sosial dan lingkungan di sekitar lingkungan wilayah operasi Kelompok Usaha.

Di tahun 2020, Kelompok Usaha tidak mendapati keluhan dari masyarakat baik yang terkait dengan isu lingkungan maupun sosial.

- **Kegiatan CSR**

Di tahun 2020, Kelompok Usaha telah melaksanakan berbagai kegiatan CSR dengan total biaya USD 56 ribu. Berikut tabel kegiatan CSR Kelompok Usaha di tahun 2020:

No	Jenis Kegiatan TJSL	2020 USD '000	CSR Activity
1	CSR Pendidikan	2	CSR in Education
2	CSR Kesehatan	20	CSR in Health
3	CSR Sosial	27	CSR in Social
4	CSR Pemberdayaan Masyarakat	7	CSR in Community Empowerment
Total Biaya CSR		56	Total CSR Cost

In carrying out its operations, the Group has made maximum efforts to minimize the negative impacts of its operations, such as waste management, water management and optimal emission management.

Until the current year, there has been no potential violation of environmental regulations faced by the Group.

- **Public Complaints**

The public can submit written complaints about the environment to the related unit. Complaints from the public will be immediately followed up by the related unit by verifying the complaints received. The types of public complaints received by the Group include social and environmental issues in the vicinity of the Group's operating areas.

In 2020, the Group did not received complaints from the public, either related to environmental or social issues.

- **CSR Activities**

Throughout 2020, the Group has carried out various CSR activities with a total cost of USD 56 thousand. The following is a table of Group's CSR activities in 2020:

Aspek Sosial Kemasyarakatan

Kelompok Usaha melalui LCTN secara aktif menjalin hubungan dengan masyarakat dengan memberikan kontribusi dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan masyarakat sebagai bentuk nyata dari tanggung jawab sosial Perusahaan kepada masyarakat. Pada tahun buku 2020, LCTN telah mengadakan tanggung jawab sosial, antara lain :

1. Program Bantuan Pencegahan COVID-19

Donasi 30.000 Test Kit PCR dan USD 240.000 ke Departemen Kesehatan Provinsi Banten.



2. Program Donasi Kesehatan

Menyediakan banner, hand sanitizer dan face shield untuk pencegahan penyebaran COVID-19.



Social Aspects of Society

The Group through LCTN actively engage relations with public by contribute and participate in various social activities as a tangible form of corporate social responsibility of the Group to public. In the fiscal year 2020, LCTN has conducted corporate social responsibility, such as :

1. Support COVID-19 Prevention Program

Donated 30,000 PCR Test Kit and USD 240,000 to Health Department Banten Province.



2. Health Donation Program

Provide banner, hand sanitizer and face shield to prevent spread of COVID-19.



3. Bantuan Edukasi

Bantuan edukasi dan pelatihan ke masyarakat ataupun pelajar bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mempersiapkan generasi muda untuk kemajuan ekonomi.



3. Educational Support

Assistance in the form of education to the community or students aims to improve the quality of education and prepare the younger generation for economic progress



4. Program Bantuan Bencana Alam

Donasi untuk pembangunan jembatan di Lebak dan bantuan donasi air dan beras untuk bencana banjir di Kampung Gerem.



4. Support Natural Disaster Programs

Donation for construction at a bridge at Lebak, and water and rice donation for flood disaster at Gerem Village.



5. Program Donasi Kambing

Donasi hewan qurban sejumlah 12 kambing yang didistribusikan ke kampung-kampung di sekitar wilayah Merak.



5. Goat Donation Program

Sacrificial animal donation of 12 goats were distributed to villages around Merak area.



6. Program Sosial Lingkungan

Kelompok Usaha berkomitmen untuk melestarikan lingkungan dan juga menjaga keanekaragaman hayati untuk itu Kelompok Usaha ikut membantu dalam berbagai kegiatan pelestarian lingkungan seperti ikut serta dalam program penanaman benih.



6. Social Environment Program

The Group is committed to preserving the environment and also preserving biodiversity. The Group assists in various environmental conservation activities, such as participating in seed planting programs.



7. Program Sosial Kemasyarakatan

Kelompok Usaha memberikan kontribusi untuk peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan donasi berupa sembako dan keperluan rumah tangga.



7. Social Community Program

The Group contributes to improving the standard of living and welfare of the community through donation activities in the form of groceries and household needs.



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Komitmen Kelompok Usaha untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan, serta sebagai upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup, dituangkan dalam bentuk kebijakan untuk menerapkan prinsip perlindungan lingkungan, termasuk menerapkan standar operasional bersertifikasi ISO 14001:2015 mengenai manajemen lingkungan dan kebijakan internal Kelompok Usaha terkait *quality, safety, healthy and environmental policy*. Dalam kebijakan tersebut memuat aturan terkait pelestarian lingkungan di mana dalam setiap proses dan kegiatan, Kelompok Usaha akan terus-menerus menganalisa dan memperbaiki proses yang relevan serta penggunaan rasional sumber daya untuk mencegah dan meminimalkan dampak buruk terhadap tenaga kerja, tempat kerja, dan lingkungan. Pada tahun 2020, biaya yang digelontorkan Kelompok Usaha untuk CSR dalam aspek lingkungan hidup sebesar USD 0,47 ribu.

The Group's commitment to be responsible for the environment, as well as efforts to conserve nature and the environment, is outlined in the form of policies to implement environmental protection principles, including implementing ISO 14001:2015 certified operational standards regarding environmental management and internal company policies related to the quality, safety, health and environmental policy. The policy contains rules related to environmental preservation in which in every process and activity, the Group will continuously analyze and improve relevant processes and rational use of resources to prevent and minimize adverse impacts on labour, workplaces and the environment. In 2020, the cost disbursed by the Group for the CSR on environment aspect was USD 0.47 thousands.

ASPEK MATERIAL

MATERIAL ASPECT

- **Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan**
Kelompok Usaha menyadari pentingnya penggunaan material yang ramah lingkungan untuk upaya pelestarian lingkungan dan keberlangsungan kehidupan di muka bumi. Oleh karena itu, di tahun 2020 Kelompok Usaha mulai menerapkan komitmen ini dengan mengganti penggunaan *refrigerant* berbasis *Chlorofluorocarbon ("CFC")* yang berpotensi merusak lapisan ozon dengan *refrigerant* berbasis hidrokarbon yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi, antara lain dengan peremajaan motor listrik dan alat proses yang sudah tua, penggantian lampu *mercury* dengan lampu *Light-Emitting Diode ("LED")* yang lebih hemat energi, baik di area bangunan maupun di area pabrik. Kami juga melaksanakan kampanye untuk mengurangi penggunaan kertas, antara lain dengan menggunakan kertas bekas untuk *drafting*.

- **Use of Environmentally Friendly Materials**
The Group realises the importance of using environmentally friendly materials in order to conserve the environment and sustain life on earth. Therefore, in 2020, the Group began to implement this commitment by replacing the use of Chlorofluorocarbon ("CFC") based refrigerants that have the potential to destroy the ozone layer with hydrocarbon-based refrigerants that are more environmentally friendly. In addition, the Group is also committed to increasing the efficiency of energy consumption by rejuvenating old electric motors and process equipment, replacing mercury lamps with Light-Emitting Diode ("LED") lamps that are more energy efficient, both in buildings and in plants. We also carried out campaigns to reduce paper usage by using used paper for drafting.

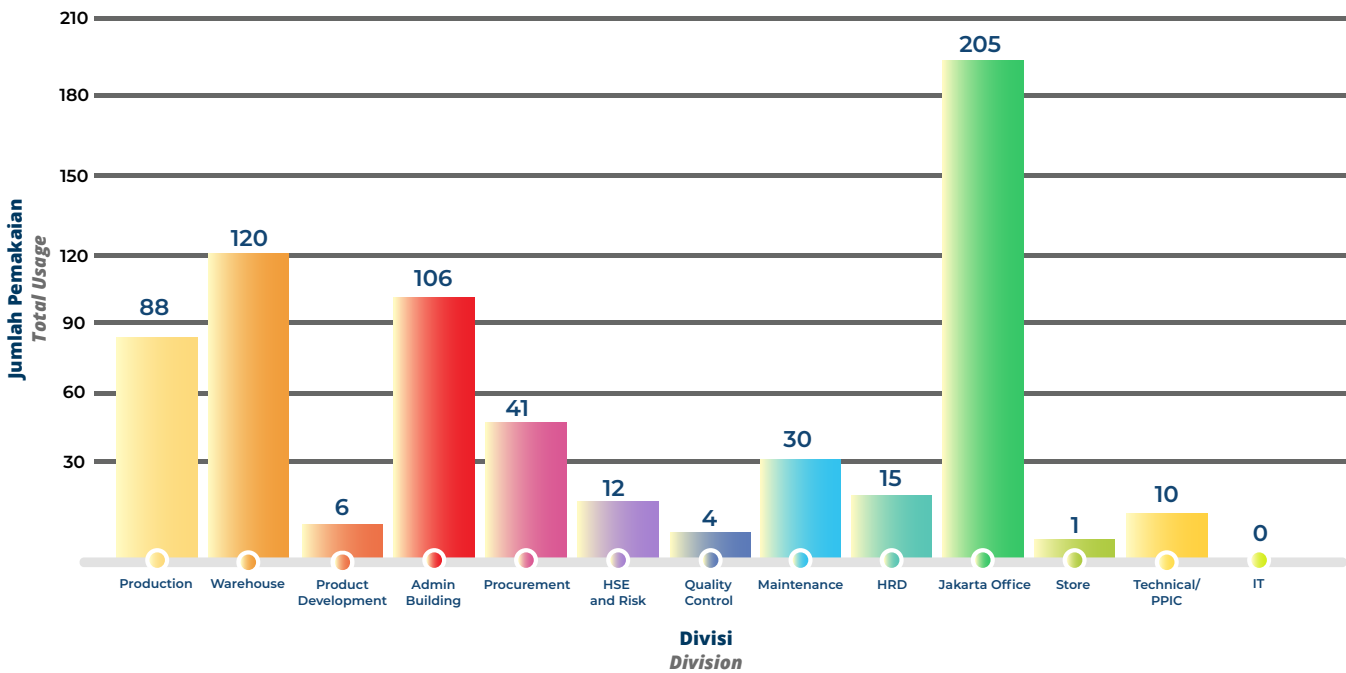
Kelompok Usaha menggunakan kertas sebagai material dalam proses operasional kantor yang dijalankan. Berikut disampaikan volume penggunaan kertas oleh Kelompok Usaha:

The Group uses paper as a material in the process of running office operations. The following table shows the volume of paper usage by the Group:

Perihal Subject	2020	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) 2020-2019 Increase (Decrease) 2020-2019	
				Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Kertas (rim) Paper (reams)	638	1.199	1.263	(561)	(46,79 %)

Kampanye untuk mengurangi penggunaan kertas telah berhasil menurunkan sebesar 46,79% atau setara dengan 561 rim kertas dari tahun 2019. Keberhasilan ini dilakukan dengan cara menggunakan kertas bekas untuk drafting. Selain itu, berkenaan dengan COVID-19, penggunaan kertas di kantor menurun dikarenakan semua dokumen didorong untuk menggunakan cetak digital tanpa proses *printing*.

The campaign to reduce paper useage has succeeded in reducing 46.79% or the equivalent of 561 reams of paper from 2019. This success was achieved by using used paper for drafting. In addition, due to the COVID-19, the use of paper in offices has decreased because all documents are encouraged to use digital printing without a printing process.



ASPEK ENERGI ENERGY

Dalam kegiatan operasionalnya, Kelompok Usaha menggunakan bermacam-macam energi, seperti energi listrik, dan energi dari gas alam & batubara. Berikut disampaikan jumlah pemakaian energi yang digunakan Kelompok Usaha dan pengukuran intensitasnya.

In its operational activities, the Group uses a variety of energies, such as electricity, and energy from natural gas & coal. The following shows the amount of energy used by the Group and the measurement of its intensity.

Pemakaian Energi Energy Usage	Satuan Unit	2020	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) 2020-2019 Increase (Decrease) 2020-2019	
					Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Listrik Electricity	MWh	204.884	187.708	191.156	17.176	9,15%
	GJ	737.581	675.748	688.162	61.833	9,15%
Batubara Coal	MT	4.950	4.925	4.530	25	0,51%
	GJ	89.450	89.185	79.830	265	0,30%
Gas Alam Natural Gas	MMBTU	30.664	27.611	39.176	3.053	11,06%
	GJ	31.970	29.131	41.332	2.839	9,75%
Total Total	GJ	859.001	794.064	809.324	64.937	8,18%
Jumlah Produksi Total Production	MT	329.240	291.060	306.374	38.180	13,12%
Intensitas Pemakaian Energi Energy Consumption Intensity	GJ/MT	2,61	2,73	2,64	(0,12)	(4,37%)

Pengukuran intensitas pemakaian energi Kelompok Usaha dilakukan dengan mengukur pemakaian energi dibagi *output* Kelompok Usaha. Sedangkan satuan energi yang dipakai Kelompok Usaha dikonversi terlebih dahulu ke *Gigajoules* dengan menggunakan *The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004*. Maka hasil intensitas pemakan energi Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah 2,61 GJ/MT.

The measurement of the intensity of the Group's energy consumption is carried out by measuring the energy consumption divided by the Group's output. Meanwhile, the energy unit used by the Group is converted into Gigajoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004. So the overall energy consumption intensity of the Group is 2.61 GJ/MT.

• Upaya Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Kelompok Usaha menyadari, penggunaan energi secara terus menerus akan menyebabkan defisit energi. Oleh karena itu, Kelompok Usaha melakukan beragam upaya untuk meningkatkan efisiensi energi, di antaranya dengan menerapkan prinsip manajemen energi, yakni dengan membentuk tim manajemen energi, menunjuk manajer energi bersertifikat, dan melakukan audit energi secara berkala. Hal ini sejalan dengan PP No.70 Tahun 2009 tentang

• Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

The Group realises that the continuous use of energy will cause an energy deficit. Therefore, the Group has made various efforts to improve energy efficiency by applying energy management principles, namely by forming an energy management team, appointing a certified energy manager, and conducting regular energy audits. This is in line with the Government Regulation No.70 of 2009 on energy conservation. In addition, as a realization, the Group are implementing programs to reduce

konservasi energi. Sebagai langkah nyata, Kelompok Usaha melaksanakan program untuk mengurangi penggunaan energi di operasional Kelompok Usaha, baik yang berupa perubahan prosedur operasi maupun pada pembelian/penggantian alat baru, antara lain mengubah prosedur pengoperasian alat untuk mengurangi waktu *idle*, memasang *Variable Speed Drive* ("VSD") pada peralatan motor dan pompa yang besar, penggantian lampu mercury dengan lampu LED yang lebih hemat energi, penggantian motor tua yang sudah menurun kinerja efisiensi energinya dengan yang baru, kampanye untuk mematikan lampu, pendingin ruangan dan komputer di luar jam kantor.

Kelompok Usaha juga sedang menjajaki kemungkinan untuk penggunaan energi terbarukan dari sinar matahari sebagai sumber energi untuk penerangan gedung, gudang dan jalan. Rencana ini masih dalam proses studi oleh tim energi terkait.

ASPEK AIR WATER ASPECT

Sama seperti energi, penggunaan air secara terus menerus juga dapat mengakibatkan bumi kekurangan air bersih. Oleh karena itu, Kelompok Usaha juga melakukan upaya penghematan pemakaian air yang digunakan untuk operasional Kelompok Usaha, antara lain dengan inovasi proses agar lebih efisien dalam pemakaian air, menjaga *hot insulation* di jaringan pipa *steam*, merawat *steam trap* di seluruh *plant*, dan mengurangi kebocoran-kebocoran pipa yang ada.

Dalam proses operasionalnya, sumber air yang digunakan Kelompok Usaha berasal dari air laut dan air yang dibeli dari pihak ketiga. Air laut digunakan sebagai media pendinginan *cooling water* dengan menggunakan sistem *once-through*, yang artinya air laut akan langsung dibuang atau dikembalikan lagi ke laut setelah dialirkan melewati *heat exchanger*. Sedangkan, air dari pihak ketiga berupa air bersih digunakan untuk berbagai macam keperluan proses produksi dan juga untuk keperluan domestik karyawan. Air bersih ini disalurkan melalui pipa bawah tanah.

energy consumption in the Group operations, both in the form of changes to operating procedures and in the purchase/replacement of new equipment, including changing the operating procedures for tools to reduce idle time, installing Variable Speed Drive ("VSD") on large motor and pump equipment, replacing mercury lamps with LED lamps that are more energy efficient, replacing old motors that have decreased their energy efficiency performance with new ones, carrying out campaigns to turn off lights, air-conditioner and computer outside office hours.

The Group is also exploring the possibility of using renewable energy from sunlight as an energy source for building, warehouse and street lighting. This plan is still in the process of being studied by the related energy team.

Just like energy, the continuous use of water can also cause the earth to lack clean water. Therefore, the Group also made efforts to save water used for the Group's operations by innovating processes to make it more efficient in water consumption, maintaining hot insulation in the steam pipe network, maintaining steam traps throughout the plant, and reducing existing pipe leaks.

In its operational process, the source of water used by the Group comes from seawater and water purchased from third parties. Sea water is used as a cooling medium using a once-through system, which means that seawater will be immediately discharged or returned to the sea after being flowed through the heat exchanger. Meanwhile, water from third parties in the form of clean water is used for various purposes in the production process as well as for domestic needs of the employees. This clean water is channelled through an underground pipe.

Berikut, disampaikan pemakaian air Kelompok Usaha:

The following is the description of the Group's water usage:

Pemakaian Air	Satuan Unit	2020	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) 2020-2019 Increase (Decrease) 2020-2019		Water Consumption
					Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	
Air Permukaan (Air laut)	M ³	104.411.170	107.205.171	89.150.220	(2.794.001)	(2,61%)	Surface Water (Sea water)
Air dari Pihak Ketiga	M ³	81.284	81.659	83.133	(375)	(0,46%)	Water from Third Parties
Jumlah Pemakaian Air	M ³	104.492.454	107.286.830	89.233.353	(2.794.376)	(2,60%)	Total Water Consumption
Volume Produksi	KT	329	291	306	38	13,06%	Production Volume
Intensitas Air	M ³ /KT	247	281	271	(34)	(12,10%)	Water Intensity

ASPEK DAMPAK TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL IMPACT

Keberadaan operasional Kelompok Usaha di sebuah wilayah memberikan dampak bagi bentang alam di sekitarnya, termasuk ekosistem yang ada. Menyadari hal ini, maka Kelompok Usaha melakukan berbagai upaya untuk mengatasi dampak tersebut, di antaranya adalah mempertahankan penghijauan di sekitar area operasional, mencegah banjir karena perubahan saluran drainase dari pemukiman ke laut dengan cara menyediakan saluran drainase yang memadai terutama pada saat curah hujan di atas normal.

The existence of the Group's operations in a certain area has an impact on the surrounding landscape, including the existing ecosystem. Realizing this, the Group has made various efforts to overcome these impacts, including maintaining greenery around the operational area, prevention residential flooding due to changes in drainage channels from settlement to the sea by providing adequate drainage channels, especially when the rainfall is above normal.

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

BIODIVERSITY ASPECT

Kelompok Usaha mempunyai komitmen tinggi untuk selalu melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional. Upaya yang dilakukan Kelompok Usaha untuk melestarikan keanekaragaman hayati di sekitar area operasional adalah menjaga dan mengendalikan limbah tidak melebihi ambang batas yang diizinkan dengan memonitor baku mutu limbah melalui pengujian secara rutin baik pengujian internal maupun pengujian eksternal. Dengan pengendalian secara ketat, kehidupan biota laut di sekitar area operasional pabrik tidak mengalami penurunan kualitas.

The Group has a high commitment to always making various efforts to conserve biodiversity, especially for ecosystem habitats as well as flora and fauna around the operational area. The efforts made by the Group to conserve biodiversity around the operational area are to maintain and control waste not to exceed the permitted threshold by monitoring the quality standards of waste through routine testing, both internal and external. With strict control, the marine life around the plant operational area does not undergoes a decline in quality.

ASPEK EMISI EMISSION

Emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Kelompok Usaha adalah emisi udara dan emisi Gas Rumah Kaca (Emisi GRK). Emisi tersebut memberi dampak negatif pada kerusakan lapisan ozon. Untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (Emisi GRK) yang ditimbulkan, Kelompok Usaha telah memiliki program manajemen energi 2021-2022. Dalam program tersebut tertuang upaya-upaya yang akan dilakukan, di antaranya:

1. Mengganti peralatan mesin yang sudah tua dan tidak efisien lagi
2. Mengajukan proposal untuk memasang solar panel sebagai sumber energi listrik terbarukan
3. Menambahkan *recycle gas system* untuk meningkatkan daur ulang sisa gas dari reaktor agar bisa digunakan kembali dan tidak terbuang ke lingkungan dalam bentuk CO²
4. Menggunakan *refrigerant* yang ramah lingkungan dengan nilai *Ozon Depletion Potential ("ODP")* yang kecil

Dalam mengukur tingkat emisi CO² maupun polutan lainnya, Kelompok Usaha mengacu pada parameter yang ditetapkan pemerintah maupun target internal. Kelompok Usaha emisi dan polutan di pabrik diukur secara rutin oleh laboratorium pihak ketiga. Selain itu, untuk memastikan emisi debu SO_x (*Sulfur Oxides*) dan NO_x (*Nitrogen Oxides*) sesuai dengan peraturan, Kelompok Usaha memasang *Continuous Emission Monitoring* secara *real time*.

Berikut, perhitungan jumlah emisi yang dihasilkan Kelompok Usaha dan intensitasnya:

Emisi Udara	Unit	2020	2019	2018	Air Emissions
NO _x	g/Nm ³	0,18	0,007	0,29	NO _x
SO _x	g/Nm ³	0,01	0,089	0,05	SO _x
Hasil pembakaran tidak sempurna	g/Nm ³	0,000040	-	-	Incomplete combustion

Emisi Gas Rumah Kaca ("GRK")	Unit	2020	2019	2018	Green House Gas ("GHG") Emissions
Emisi GRK Scope 2*	Tonne CO ₂	161.858	148.289	151.013	Scope 2 GHG Emission*

* Faktor emisi untuk emisi GRK scope 2 diambil dari konsumsi energi di Pabrik, Banten – Indonesia.

* The emission factor for scope 2 GHG emissions is taken from energy consumption at the Plant, Banten - Indonesia.

Emissions resulting from the Group's operations are: air emissions and greenhouse gas emissions (GHG emissions). These emissions have a negative impact on the ozone layer. In order to reduce the resulting Greenhouse Gas Emissions (GHG Emissions), the Group has an 2021-2022 energy management programme. The efforts carried out by the Group, including:

1. *Replacing old and inefficient engine*
2. *Submitting proposal to install solar panels as a source of renewable electricity*
3. *Adding a recycle gas system to increase the recycle of the remaining gas from the reactor so that it can be reused and not wasted into the environment in the form of CO²*
4. *Using environmentally friendly refrigerants with small Ozone Depletion Potential ("ODP") values*

In measuring the level of CO² emissions and other pollutants, the Group refers to the parameters set by the government as well as internal targets. The Group's emissions and pollutants at the plant are routinely measured by third party laboratory. In addition, to ensure that SO_x (Sulfur Oxides) and NO_x (Nitrogen Oxides) dust emissions are in accordance with regulations, the Group installs real time Continuous Emission Monitoring in real time.

The following is the calculation of the total emissions produced by the Group and their intensity:

ASPEK LIMBAH DAN EFFLUENT

WASTE AND EFFLUENT

Dalam mengelola limbah, Kelompok Usaha bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin dari pihak terkait. Sebelum limbah diserahkan ke pihak ketiga, limbah akan dikumpulkan dan ditampung dalam suatu tempat yang telah disediakan. Berikut data limbah dan *effluent* yang dihasilkan Kelompok Usaha setiap tahunnya:

In managing waste, the Group collaborates with third parties who already have permits from related parties. Before the wastes are handed over the third parties, the waste are collected and stored in a designated place. The following is the data on waste and effluent produced by the Group each year:

Limbah yang Dihasilkan	Satuan Unit	2020	2019	2018	Waste Generated
Limbah berbahaya	MT	600,49	619,80	1.135,50	Hazardous waste
Limbah tidak berbahaya	MT	162,57	10,40	114,10	Non-hazardous waste
Total limbah yang dihasilkan	MT	763,06	630,20	1.249,60	Total waste generated

Kualitas Air Limbah yang Dikeluarkan	Satuan Unit	2020	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) 2020-2019 Increase (Decrease) 2020-2019		Waste Water Discharge Quality
					Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	
Temperatur	°C	31,70	31,80	32,70	(0,10)	(0,31%)	Temperature
pH*	mg/L	7,60	7,70	7,50	(0,10)	(1,30%)	pH*
BOD5**	mg/L	13,70	10,70	8,80	3,00	28,04%	BOD5**
COD***	mg/L	42,80	24,70	19,10	18,10	73,28%	COD***
Suspended Solids	mg/L	34,30	20,70	22,80	13,60	65,70%	Suspended Solids
Oil and Grease	mg/L	2,50	2,00	2,00	0,50	25,00%	Oil and Grease
Ammoniacal Nitrogen	mg/L	0,20	0,20	0,20	0,00	0,00%	Ammoniacal Nitrogen

*)Potential of Hydrogen (pH)

**) Biological Oxygen Demand (BODs)

***) Chemical Oxygen Demand (COD)

*)Potential of Hydrogen (pH)

**) Biological Oxygen Demand (BODs)

***) Chemical Oxygen Demand (COD)

TUMPAHAN YANG TERJADI

SPILL INCIDENT

Tumpahan limbah, baik itu yang berbahan kimia, minyak, bahan bakar, dan zat lainnya dapat berpotensi terhadap kerusakan lingkungan, di antaranya mempengaruhi tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, dan kesehatan manusia.

Di sepanjang tahun 2020, Kelompok Usaha tidak mendapati tumpahan limbah yang terjadi selama aktivitas operasional Kelompok Usaha.

Spill waste, whether it is made from chemicals, oil, fuel, and other substances, have the potential to damage the environment, including affecting land, water, air, biodiversity, and human health.

Throughout 2020, the Group does not have waste spill that occurred during the Group's operational activities.

ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

COMPLAINTS RELATED TO THE ENVIRONMENT

Kelompok Usaha membuka layanan pengaduan terkait lingkungan hidup yang dikelola oleh divisi *Health, Safety, Environment*. Di tahun 2020, Perusahaan tidak mendapatkan sanksi ataupun komplain, baik dari pemerintah maupun masyarakat terkait aspek lingkungan hidup.

The Group opens an environmental complaint service which is managed by Health, Safety, Environment division. In 2020, the Group does not receive any sanctions or complaints, either from the government or the public related to environmental aspects.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN

RESPONSIBILITY FOR THE DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE PRODUCTS

Memberikan produk terbaik kepada pelanggan merupakan komitmen Kelompok Usaha. Komitmen tersebut merupakan salah satu upaya yang dilakukan Kelompok Usaha untuk terus menjaga kepuasan pelanggan sebagai upaya penguatan daya saing Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa depan dan oleh karenanya Kelompok Usaha menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan, salah satu langkah yang dilakukan Kelompok Usaha adalah menjaga kualitas produk.

Adapun tanggung jawab Kelompok Usaha terhadap pelanggan tertuang dalam kebijakan berikut ini:

- **Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan dan Lingkungan**

Kelompok Usaha berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, meningkatkan produk dan pelayanan, berkomitmen untuk membangun, memelihara dan terus menerus meningkatkan Sistem Manajemen Mutu, K3 dan Lingkungan.

- **Kebijakan Halal**

Kelompok Usaha berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan produk halal kepada konsumen.

Kelompok Usaha telah mengembangkan produk dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Kelompok Usaha melakukan pengembangan secara terus-menerus. Selain itu, Kelompok Usaha juga melakukan pengecekan kualitas material bahan baku, pengecekan kualitas ketika proses bahan setengah jadi, pengecekan kualitas ketika proses bahan sudah jadi, proses klasifikasi bahan jadi, dan verifikasi kualitas untuk bahan jadi sampai siap dikirim ke konsumen.

Providing the best products to customers is the Group's commitment. This commitment is one of the efforts made by the Group to continue to maintain customer satisfaction in order to strengthen the Group's competitiveness.

The Group views customer satisfaction as the key to developing business in the future, and therefore, the Group places customer satisfaction as a fundamental form of service to maintain customer satisfaction level. One of the steps the Group takes is maintaining product quality.

The Group's responsibilities to customers are contained in the following policies:

- **Quality, Safety & Health and Environmental Policy**

The Group are committed to meeting customer needs, improving products and services, committed to building, maintaining and continuously improving Quality, K3 and Environmental Management Systems.

- **Halal Policy**

The Group are committed to meeting the needs of costumers for halal products.

The Group has expanded its products by developing the needs of various consumer segments. To ensure the quality of the products offered, the Group perform continuous product development. In addition, the Group also checks the quality of raw materials, checks the quality when processing semi-finished materials, checks the quality when the materials are finished, carries out the classification process for finished materials, and verifies the quality for finished materials until they are ready to be sent to costumers.

Kelompok Usaha juga senantiasa menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Untuk menjamin keakuratan informasi, produk yang ditawarkan oleh Kelompok Usaha selalu disertai informasi yang akurat tentang komposisi bahan baku produk dan cara pemakaiannya.

The Group also continues to receive suggestions and input for quality improvement as well as pays attention and respond well to customer complaints in accordance with service guidelines. To ensure the accuracy of information, the products offered by the Group are always accompanied by accurate information about the composition of the product's raw materials and how to use them.

JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASIONAL

BUSINESS NETWORK AND OPERATIONAL AREAS

Perusahaan memiliki lokasi di 2 wilayah di Indonesia, yaitu Jakarta (*Jakarta Head Office*) dan Merak (*Merak Plant*). Pelanggan dari Kelompok Usaha berlokasi di area DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Yogyakarta, dan beberapa di Sumatera Utara (Medan) dan Sumatera Selatan (Palembang).

The Company are located in 2 regions in Indonesia, namely Jakarta (Jakarta Head Office) and Merak (Merak Plant). The Group's customers are located in the areas of DKI Jakarta, Banten, West Java, Central Java, East Java, Yogyakarta, and some in North Sumatra (Medan) and South Sumatra (Palembang).

PASAR YANG DILAYANI

MARKETS SERVED

Pasar yang dilayani Kelompok Usaha meliputi produsen yang bergerak di industri plastik, khususnya produk PE dan PP baik untuk pasar domestik maupun internasional. Pasar yang dilayani oleh Kelompok Usaha tidak terbatas hanya kepada produsen produk plastik, namun juga memberikan layanan penjualan ke distributor bijih plastik.

The markets served by the Group include manufacturers engaged in the plastics industry, particularly PE and PP products for both domestic and international markets. The market served by the Group is not limited to plastic product manufacturers, but it also provide sales to plastic pallets distributors.

JAMINAN KEAMANAN PRODUK

PRODUCT SECURITY GUARANTEE

Kelompok Usaha selalu berkomitmen menawarkan produk yang aman dan berkualitas pada pelanggannya. Produk yang ditawarkan Kelompok Usaha dihasilkan dari pabrikasi yang memiliki standar keselamatan dan kesehatan. Hal ini dibuktikan dengan diraihnya sertifikasi sebagai berikut:

The Group is always committed to offering safe and quality products to its customers. The products that the Group offers are manufactured with safety and health standards. This is evidenced by obtaining the following certifications:

- Sertifikat SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (pada tahun 2018 dan berlaku hingga tahun 2021)
- Sertifikat SNI ISO 9001:2015 QUALITY MANAGEMENT SYSTEM (berlaku hingga tahun 2021)
- Sertifikat SNI ISO 14001:2015 ENVIRONMENT MANAGEMENT SYSTEM (berlaku hingga tahun 2021)

- OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM Certificate (in 2018 and valid until 2021)
- SNI ISO 9001: 2015 QUALITY MANAGEMENT SYSTEM Certificate (valid until 2021)
- SNI ISO 14001: 2015 ENVIRONMENT MANAGEMENT SYSTEM Certificate (valid until 2021)

- Sertifikat SNI 7808:2012; Biji Plastik Polietilena (berlaku hingga tahun 2022)
- Sertifikat Halal; produk LCTN (berlaku hingga tahun 2022)

Selain itu, Kelompok Usaha juga memastikan keamanan pelanggan mulai dari proses produksi hingga distribusi. Produk yang dihasilkan Kelompok Usaha telah diuji keamanannya, melalui tahapan sebagai berikut:

1. Kelompok Usaha mengevaluasi dokumen mengenai zat kimia yang terkandung dalam produk terhadap ketentuan *Chemical inventory listing* atau *Chemical positive list* berbagai negara.
2. Melakukan test atau lab evaluasi yang mengacu ke regulasi internasional atau nasional seperti: US FDA, China Food contact, RoHS, BPOM di lab internal atau lab pihak ketiga.
3. Setelah itu, Kelompok Usaha memastikan pemenuhan ketentuan persyaratan keamanan negara tujuan ekspor, misal JHOSPA (Jepang).
4. Setelah semua dipastikan dengan benar, Kelompok Usaha lalu memberi LoC (*Letter of Confirmation*) atau PRCS (*Product Regulatory Compliance Statement*) dan SDS (*Safety Data Sheet*).

Dengan demikian produk yang dihasilkan oleh Kelompok Usaha telah memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat sehingga terjamin kualitas dan keamanannya. Kelompok Usaha juga selalu memberikan informasi atas efek samping dan cara penggunaan produk yang semuanya tertulis dalam kemasan.

DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF DARI PRODUK **POSITIVE AND NEGATIVE IMPACT FROM PRODUCTS**

Kelompok Usaha menyadari, produk yang dihasilkan Kelompok Usaha memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif produk di antaranya bahwa Kelompok Usaha telah menghasilkan produk-produk plastik turunan yang sangat mendukung dan memudahkan masyarakat dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Produk-produk plastik ini sangat mudah untuk didapatkan oleh masyarakat pada umumnya dengan ketersediaan yang selalu terjaga di pasaran, kualitas yang dapat diandalkan, dan juga harga yang relatif terjangkau. Sedangkan dampak negatif adalah bahwa bekas atau sampah produk-produk plastik ini tidak mudah terurai secara alami sehingga menjadi berpotensi untuk mencemari lingkungan, apabila tidak dikelola dengan baik dan benar.

- SNI 7808: 2012 Certificate; Polyethylene Plastic Ore (valid until 2022)
- Halal certificate; LCTN products (valid until 2022)

In addition, the Group also ensures customer safety from the production to the distribution processes. Products produced by the Group have been tested for safety through the following stages:

- 1. The Group evaluates documents regarding chemical substances contained in products to the provisions of the Chemical inventory listing or Chemical positive list of various countries.*
- 2. Conducts tests or lab evaluations that refer to international or national regulations such as: US FDA, China Food contact, RoHS, BPOM in internal or third party labs.*
- 3. Therefore, the Group ensures compliance with the security requirements of the export destination country, for example JHOSPA (Japan).*
- 4. After all have been confirmed correct, the Group then issued a LoC (Letter of Confirmation) or PRCS (Product Regulatory Compliance Statement), and SDS (Safety Data Sheet).*

Thus, the products produced by the Group have met relevant safety and regulatory standards and have gone through strict supervision and evaluation so that their quality and safety are guaranteed. The Group also always provides information on side effects and how to use the product, which is all written on the packaging.

The Group is aware that the products produced by the Group have both positive and negative impacts. The positive impact of the product is that the Group have produced derivative plastic products that are very supportive and make it easier for people to carry out their daily activities. These plastic products are very easy to obtain by the general public with a well-maintained availability in the market, reliable quality, and relatively affordable prices. Meanwhile, the negative impact is that the used or waste plastic products are not easily broken down naturally so that they have the potential to pollute the environment, if not managed well and properly.

Informasi mengenai dampak produk ini telah disampaikan Kelompok Usaha melalui banyak informasinya di ruang publik, dari berbagai institusi baik dari dalam maupun luar negeri, termasuk dari pemerintah baik pusat maupun daerah. Pemerintah sendiri telah melakukan berbagai langkah untuk mengatasi hal ini. Beberapa Pemerintah Daerah bahkan melakukan aturan pelarangan terhadap penggunaan beberapa produk plastik dalam rangka mengatasi permasalahan ini. Kelompok Usaha sendiri tetap berusaha untuk selalu proaktif dalam melakukan penyebaran informasi dan pembelajaran mengenai dampak ini, terutama dengan bekerja sama dengan Asosiasi Industri Olefin, Aromatik & Plastik Indonesia (INAPLAS).

The information about the impact of the products has been conveyed by the Group through a lot of information in the public space, from various institutions both domestic and foreign, including from both central and regional governments. The government itself has taken various steps to overcome this. Some Local Governments have even implemented regulations prohibiting the use of several plastic products in order to overcome this problem. The Group continues to strive to be proactive in disseminating information and learning about this impact, especially in collaboration with The Indonesia Olefin, Aromatic & Plastic Industry Association (INAPLAS).

PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

PRODUCT RECALL

Kelompok Usaha tidak melakukan penarikan produk kembali di tahun 2020.

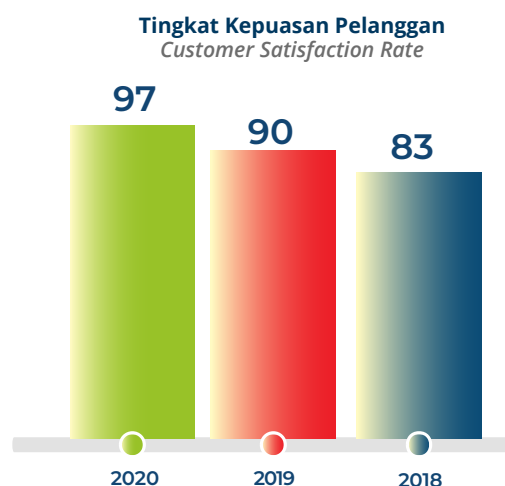
The Group does not make any product withdrawal in 2020.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Kelompok Usaha melalui LCTN melakukan survei kepuasan terhadap sejumlah pelanggan yang mewakili 60% dari total penjualan selama setahun. Survei untuk tahun 2020 dilakukan pada bulan September terhadap 62 responden. Adapun hasil dari survei kepuasan pelanggan adalah sebagai berikut:

The Group through LCTN conducts satisfaction survey to customers that represent 60% of the total sales annually. The 2020 survey was conducted in September on 62 respondents. The results of the customer satisfaction survey are as follows:



Dari hasil survei di atas, dapat dilihat skor penilaian untuk kepuasan pelanggan adalah 97%, meningkat 7% dari tahun 2019 yang memiliki skor sebesar 90%. Ini menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun, pelanggan Kelompok Usaha merasa puas terhadap layanan dan produk yang diberikan.

From the survey results above, it can be seen that the assessment score for customer satisfaction is 97%, an increase of 7% from 2019 which had a score of 90%. This shows that from year to year, the Group's customers have been satisfied with the services and products provided.

SALURAN PENGADUAN PELANGGAN *CUSTOMER SUPPORT CHANNELS*

Kelompok Usaha tidak memiliki saluran khusus untuk pengaduan pelanggan. Selama ini pengaduan pelanggan dilakukan langsung melalui tim *Sales*, baik melalui email, telepon atau media komunikasi lainnya. Aduan tersebut kemudian diinvestigasi validitasnya oleh *Technical Service* dan *Sales* akan menyampaikan hasil investigasi tersebut dan penyelesaiannya ke pelanggan.

Jumlah aduan yang diterima Kelompok Usaha di tahun 2020 sebanyak 12 aduan mengenai produk. Jumlah ini sama seperti tahun lalu yang mendapatkan pengaduan sebanyak 12 aduan produk. Kelompok Usaha akan tetap berusaha untuk meningkatkan kualitas produk untuk memuaskan pelanggan.

The Group has not had any special channel for customer complaints. So far, customer complaints have been made directly through sales team, either via email, telephone or other communication media. The validity of the complaint is then investigated by Technical Service, and Sales will convey the results of the investigation and its solution to the customers.

The number of complaints received by the Group in 2020 was 12 complaints regarding products. This number is the same from the previous year where there were 12 product complaints. The Group will attempt to increase product qualities to satisfy customers.

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Pengawas Pasar Modal *Capital Market Supervisory*

Otoritas Jasa Keuangan *Indonesian Stock Exchange*

Gedung Soemitro Djohadikusumo, Jalan Lapangan Banteng Timur 2-4
Jakarta 10710 - Indonesia
Tel. : +6221-2960-0000; Fax. : +6221-385-8321
Email : humas@ojk.go.id
Website : www.ojk.go.id

Biaya tahunan untuk tahun buku 2020
Annual fee for 2020 fiscal year
Rp150.000.000 | IDR 150,000,000

Biro Administrasi Efek *Shares Registrar*

PT ADIMITRA Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office,
Jalan Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading,
Jakarta Utara 14250 - Indonesia
Tel. : +6221-2974-5222 Fax.: +6221-2928-9961
Email : opr@adimitra-jk.co.id

Penunjukan *Assignment*

Akta Nomor 17 Tanggal 13 Mei 2015, Perubahan Biaya Tahunan Surat Nomor PW-028/FPNI/012018 Tanggal 10 Januari 2018 dan Addendum I Nomor 007/AGR/LCTTBK-CS/IV/2020 Tanggal 24 April 2020
Deed Number 17 Dated May 13th, 2015, Change Annual Fee Letter Number PW-028/FPNI/012018 Dated January 10th, 2018 and Addendum I Number 007/AGR/LCTTBK-CS/IV/2020 Dated April 24th, 2020

Biaya tahunan untuk tahun buku 2020
Annual fee for 2020 fiscal year
Rp32.000.000 | IDR 32,000,000

Pencatatan Saham *Shares Listed*

PT Bursa Efek Indonesia *Indonesian Stock Exchange*

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
Tel. : +6221-5150-515; Fax. : +6221-5150-330
Toll Free : 0800 100 9000
Email: callcenter@idx.co.id
Website : www.idx.co.id

Biaya tahunan untuk tahun buku 2020
Annual fee for 2020 fiscal year
Rp250.000.000 | IDR 250,000,000

Administrasi Saham *Shares Administration*

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesian Central Securities Depository
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1,
5th Floor,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190 - Indonesia
Tel: +6221 515 2855 Fax. : +6221-5299-1199
Email : helpdesk@ksei.co.id
Website : www.ksei.co.id

Biaya tahunan untuk tahun buku 2020
Annual fee for 2020 fiscal year
Rp10.000.000 | IDR 10,000,000

KEANGGOTAAN & ASOSIASI

MEMBERSHIP & ASSOCIATION

Konsultan Hukum

Law Consultant

Assegaf, Hamzah & Partners

Capital Place, Level 36 & 37,
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 18,
Jakarta 12710 - Indonesia
Tel. : +6221-2555-7800 Fax. : +6221-2555-7899
Email : info@ahp.co.id
Website : www.ahp.co.id

Jasa Retainer untuk tahun buku 2020

The Retainer fee for 2020 fiscal year
Rp296.021.429 | IDR 296,021,429

Penunjukan

Assignment

Proposal Legal Services - Retainer and General Legal Services Nomor 1165/02/25/06/20 Tanggal 05 Juni 2020

Proposal Legal Services – Retainer and General Legal Services Number 1165/02/25/06/20 Dated June 5th, 2020

Asosiasi Emiten Indonesia

Indonesia Public Listed Companies Association

Gedung Permata Kuningan Lantai 20 # 02,
Jalan Kuningan Mulia Kav. 9C,
Jakarta Selatan 12980 - Indonesia
Tel. : +6221-2936-1460, 2939-1461, 2936-1462.
Fax.: +6221-2936-1463, 2936-1464.
Email : info@asosiasi-emiten.or.id
Website : ww.asosiasi-emiten.or.id

Keanggotaan Nomor 365/FPNI-AEI/05 Tanggal 01
February 2005

Membership Number 365/FPNI-AEI/05 Dated February 1st, 2005

Biaya tahunan untuk tahun buku 2020

Annual fee for 2020 fiscal year
Rp3.000.000 | IDR 3,000,000

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th
Floor
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190 - Indonesia
Tel : +6221-5289-5000 Fax: +6221-5289-4100
Website : www.ey.com

Jasa Audit Laporan Keuangan tahun buku 2020

Financial Statement Audit Services fee for 2020 fiscal year
Rp1.854.550.000 | IDR 1.854,550,000

Penunjukan

Assignment

- Surat Nomor 0082/PPS/03/2020 Tanggal 26 Maret 2020;
Letter Number 0082/PPS/03/2020 Dated March 26th, 2020;
- Surat Nomor 0083/PSS/03/2020 Tanggal 26 Maret 2020;
Letter Number 0083/PSS/03/2020 Dated March 26th, 2020;
Surat Nomor 0447/PSS/09/2020 Tanggal 25 September 2020; dan
Letter Number 0447/PSS/09/2020 Dated September 25th, 2020; and
- Surat Nomor 0448/PSS/09/2020 Tanggal 25 September 2020.
Letter Number 0448/PSS/09/2020 Dated September 25th, 2020.

Notaris
Notary

Fathiah Helmi, SH

Graha Irama, Lt. 6C
Jalan HR. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1&2, Kuningan,
Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
Telp : +6221-5290-7304-06 Fax :+6221-526-1136

Biaya tahunan untuk tahun buku 2020

Annual fee for 2020 fiscal year
Rp22.000.000 | IDR 22,000,000

Penunjukan

Assignment

Proposal Nomor 05/Prop/RUPST/ III/ 2020 Tanggal
12 Maret 2020
Proposal Number 05/Prop/RUPST/ III/2020 Dated
March 12th, 2020

**Asosiasi Industri Olefin, Aromatik &
Plastik Indonesia (INAPLAS)**

The Indonesia Olefin, Aromatic & Plastic
Industry Association (INAPLAS)

Grand Slipi Tower, 21st Suite A. Jl. Let. Jend. S.
Parman Kav. 22-24. Jakarta 11480
Phone : (62-21) 2902 2025, 2902 1945
Fax : (62-21) 2902 1944
Email : inaplas.jakarta@gmail.com
Website : www.inaplas.net

Biaya tahunan untuk tahun buku 2020

Annual fee for 2020 fiscal year
Rp40.000.000 | IDR 40,000,000

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Evan Kusuma Brata

Mangkuluhur City Tower One, 32nd Floor, Jl. Jenderal
Gatot Subroto Kav. 1-3,
Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta 12930
Indonesia
Phone : +6221-2788-3355
Fax : +6221-2788-3366/99
Email : evanbrata@lotte.net
Website : www.lottechem.co.id

Penunjukan

Assignment

Surat Direksi Nomor 002/LCTTBK-KEP/BOD/VI/2020
Tanggal 26 Juni 2020
Letter of the Board of Directors Number 002/LCTTBK-
KEP/BOD/VI/2020 Dated June 26th, 2020

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan dan Sertifikasi yang diperoleh oleh PT Lotte Chemical Titan Nusantara pada tahun buku 2020.

Awards and certifications obtained by PT Lotte Chemical Titan Nusantara in the financial year 2020.

Sertifikat ISO 9001:2015
Certificate ISO 9001:2015



Sertifikat ISO 14001:2015
Certificate ISO 14001:2015



Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
Award on Assessment Rating Program of the Company's Performance in the Environment Management



Sertifikat Penggunaan Tanda SNI dan STP
Certificate of Using Mark of SNI and STP



Sertifikat Halal
Halal Certificate



Penghargaan Pembina Keselamatan dan Kesehatan
Kerja (P2K3) Tingkat Propinsi Banten 2021
Award for Occupational Safety and Health (P2K3)
Banten Province Level 2021



**PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS
DAN
DIREKSI
TENTANG
PERTANGGUNGJAWABAN
ATAS
LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2020
PT LOTTE CHEMICAL TITAN TBK**

No.: 005/LCTTBK-BOC-BOD/PER/V/2021

**STATEMENT OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS AND THE BOARD OF
DIRECTORS
ON
RESPONSIBILITY
FOR
2020 INTEGRATED ANNUAL REPORT
OF
PT LOTTE CHEMICAL TITAN TBK**

No.: 005/LCTTBK-BOC-BOD/PER/V/2021

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Lotte Chemical Titan Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned testify that all information in the 2020 Integrated Annual Report of PT Lotte Chemical Titan Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of this Annual Report of the company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 6 Mei 2021 | Jakarta, May 6th, 2021

DEWAN KOMISARIS, | THE BOARD OF COMMISSIONERS,



Park Hyun Chul

Komisaris Utama | *President Commissioner*



Budi Frensidy

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

DIREKSI, | THE BOARD OF DIRECTORS,



Jang Seon Pyo

Direktur Utama | *President Director*



Jojok Hadrijanto

Direktur | *Director*



Calvin Wiryapranata

Direktur | *Director*

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk

Mangkuluhur City Tower One, 32nd Floor, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930 – Indonesia
T +6221-2788 3355, F +6221-2788-3366/99, www.lottechem.co.id

• Titanex® • Titanlene® • Titanzex® • Titanpro® • Titanvene®

Halaman ini sengaja dikosongkan / *This page intentionally left blank*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31st, 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
DAFTAR ISI

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-100	Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

<p>Nama/Name Alamat Kantor/Office Address</p> <p>Alamat domisili sesuai kartu identitas lain/ Address of domicile based on other identity document</p> <p>Nomor Telepon/Telephone Number Jabatan/Title</p>	<p>: Jajok Hadrijanto : Mangkuluhur City Tower One, Lantai 32 : Jl Jendral Gatot Subroto Kav 1-3, Karet Semanggi, : Jakarta selatan 12930 : Komp GSI Blok B.9 No.01 RT 004 RW 004 Kel. : Margatani Kec. Kramatwatu Kab. Serang - Banten</p> <p>: 021-27883355 (hunting) : Direktur / Director</p>
<p>Nama/Name Alamat Kantor/Office Address</p> <p>Alamat domisili sesuai kartu identitas lain/ Address of domicile based on other identity document</p> <p>Nomor Telepon/Telephone Number Jabatan/Title</p>	<p>: Calvin Wiryapranata : Mangkuluhur City Tower One, Lantai 32 : Jl Jendral Gatot Subroto Kav 1-3, Karet Semanggi, : Jakarta selatan 12930 : Jl Camar Permai 6 No.11 RT 003 RW 006 Kel. Kapuk : Muara Kec. Penjaringan Jakarta Utara</p> <p>: 021-27883355 (hunting) : Direktur / Director</p>

Menyatakan bahwa:

Stated that:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020. 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. 3. <ol style="list-style-type: none"> a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | <ol style="list-style-type: none"> 1. We are responsible for the preparation and presentation for the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended December 31, 2020. 2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. 3. <ol style="list-style-type: none"> a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, and b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 4 Maret 2021 / March 4, 2021

 Jajok Hadrijanto Direktur/Director	  Calvin Wiryapranata Direktur/Director
---	--

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk

Mangkuluhur City Tower One, 32nd Floor, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930 – Indonesia.
T +6221 2788 3355, F +6221-2788-3366/99, www.lottechem.co.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00231/2.1032/AU.1/05/0696-1/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Lotte Chemical Titan Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lotte Chemical Titan Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00231/2.1032/AU.1/05/0696-1/1/III/2021

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Lotte Chemical Titan Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lotte Chemical Titan Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00231/2.1032/AU.1/05/0696-1/1/III/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lotte Chemical Titan Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00231/2.1032/AU.1/05/0696-1/1/III/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lotte Chemical Titan Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

4 Maret 2021/March 4, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019 US\$ '000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	4.823	3.130	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	5			Trade accounts receivable
Pihak ketiga		8.130	6.840	Third parties
Pihak berelasi	33	5.055	4.696	Related parties
Piutang lain-lain	6			Other accounts receivable
Pihak ketiga		141	217	Third parties
Pihak berelasi	33	18	2.446	Related parties
Persediaan - neto	7	44.761	45.367	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	8	8.084	7.837	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	9	202	268	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	10	349	555	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>71.563</u>	<u>71.356</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	11	60.206	69.087	Property, plant and equipment - net
Properti investasi	12	8.123	8.123	Investment property
Aset hak-guna - neto	13	814	-	Right-of-use assets - net
Goodwill	14	-	7.809	Goodwill
Aset tak berwujud - perangkat lunak komputer - neto	15	274	102	Intangible asset - computer software - net
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	30	8.017	8.867	Claims for income tax refund and tax assessments under appeals
Aset tidak lancar lainnya	16	380	384	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>77.814</u>	<u>94.372</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u>149.377</u>	<u>165.728</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020 - Continued

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019 US\$ '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	17			Trade accounts payable
Pihak ketiga		581	909	Third parties
Pihak berelasi	33	37.119	36.019	Related party
Utang lain-lain	18			Other accounts payable
Pihak ketiga		428	509	Third parties
Pihak berelasi	33	718	536	Related parties
Uang muka penjualan		2.052	1.428	Advances from customers
Biaya masih harus dibayar	19	3.875	3.357	Accrued expenses
Utang pajak	20	64	67	Taxes payable
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	327	-	Current maturities of long-term lease liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi	33	-	11.281	Due to a related party
		<u>45.164</u>	<u>54.106</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	511	-	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	30	3.750	7.198	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	32	4.790	5.228	Post-employment benefits obligations
		<u>9.051</u>	<u>12.426</u>	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>54.215</u>	<u>66.532</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				Capital stock - Rp 250 par value per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.566.414.000 saham	22	163.838	163.838	Subscribed and paid-up - 5,566,414,000 shares
Tambahan modal disetor	23	45.880	45.880	Additional paid-in capital
Defisit				Deficit
Cadangan umum		140	140	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		(114.830)	(110.662)	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		95.028	99.196	Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	24	134	-	Non-controlling interest
		<u>95.162</u>	<u>99.196</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>149.377</u>	<u>165.728</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019 US\$ '000	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	309.367	25,33,34	331.945	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(307.424)</u>	26,33	<u>(327.389)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>1.943</u>		<u>4.556</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(5.961)	27	(5.420)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4.955)	28	(4.761)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(101)	21,29	(52)	Finance cost
Keuntungan kurs - neto	253		379	Foreign currency exchange gain - net
Penghasilan bunga	76		64	Interest income
Beban lain-lain	(12.665)	1b,14	(256)	Other expenses
Keuntungan lain-lain	<u>13.585</u>	12,33c,33d	<u>1.157</u>	Other gains
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(7.825)		(4.333)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	<u>2.880</u>	30	<u>1.047</u>	INCOME TAX BENEFIT - NET
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(4.945)</u>		<u>(3.286)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				OTHER COMPREHENSIVE INCOME: Item not to be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	966	32	(71)	Re-measurement of post-employment benefits obligations
Pengaruh pajak penghasilan	<u>(193)</u>	30	<u>18</u>	Income tax effect
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	<u>773</u>		<u>(53)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(4.172)</u>		<u>(3.339)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(4.940)		(3.286)	Loss for the year attributable to: Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>(5)</u>		<u>-</u>	Non-controlling interest
	<u>(4.945)</u>		<u>(3.286)</u>	
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(4.168)		(3.339)	Total comprehensive loss for the year attributable to: Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>(4)</u>		<u>-</u>	Non-controlling interest
	<u>(4.172)</u>		<u>(3.339)</u>	
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam US\$ penuh)	<u>(0,0009)</u>	31	<u>(0,0006)</u>	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (in full US\$)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

	Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-up Capital US\$ '000	Tambahhan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital US\$ '000	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest US\$ '000	Jumlah Ekuitas/ Total Equity US\$ '000
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated US\$ '000	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated US\$ '000		
Saldo per 1 Januari 2019		163.838	45.880	140	(107.323)	-	102.535
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(3.286)	-	(3.286)
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(53)	-	(53)
Saldo per 1 Januari 2020	22,23	163.838	45.880	140	(110.662)	-	99.196
Perpindahan saham entitas anak ke kepentingan nonpengendali	24	-	-	-	-	138	138
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(4.940)	(5)	(4.945)
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	772	1	773
Saldo per 31 Desember 2020	22,23	163.838	45.880	140	(114.830)	134	95.162

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements
included herein are in Indonesian language.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019 US\$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	307.719	342.256	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(296.294)	(330.631)	Payments to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(5.521)	(5.787)	Payments to employees
Pembayaran pajak final atas perpindahan saham	(4.743)	-	Payments of final tax on share transfer
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(2.840)	(7.145)	Payments of income tax
Pembayaran untuk biaya bank dan beban keuangan lainnya	(37)	(51)	Payments for bank charges and other financing costs
Penerimaan dari pendapatan bunga	76	64	Receipts of interest income
Penerimaan dari pengembalian pajak	5.608	6.687	Proceeds from tax refunds
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.968	5.393	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(4.466)	(4.861)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.458)	(4.861)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran liabilitas sewa	(340)	-	Payments of lease liabilities
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi - neto	2.523	(220)	Receipts from (payments to) related parties - net
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	2.183	(220)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activity
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	1.693	312	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	3.130	2.818	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4.823	3.130	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Lotte Chemical Titan Tbk (“Perusahaan”), didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indofatra Plastik Industri berdasarkan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 19 tanggal 9 Desember 1987 dan kemudian berganti nama menjadi PT Fatrapolindo Nusa Industri berdasarkan Akta No. 53 tanggal 18 Juli 1988 dari notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6603.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 Juli 1988, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 80, Tambahan No. 3831 tanggal 5 Oktober 1990. Sebagai akibat dari perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 7 tanggal 8 Maret 2001 Perusahaan mengganti namanya menjadi PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C-5565.HT.01.04.TH.01 tanggal 23 April 2001, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 98, Tambahan No. 7972 tanggal 7 Desember 2001. Perusahaan mengganti namanya menjadi PT Titan Kimia Nusantara Tbk. berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. No.164 tanggal 31 Maret 2008. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-18208.AH.01.02. TH 2008 tanggal 11 April 2008, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 91, Tambahan No. 23096 tanggal 11 November 2008. Perusahaan kemudian mengganti namanya menjadi PT Lotte Chemical Titan Tbk berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No.1 tanggal 1 April 2013. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-19689.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 15 April 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 72, Tambahan No. 93245 tanggal 6 September 2013. Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dan Peraturan BAPEPAM-LK Nomor IX.J.1., melalui Akta No. 80 tanggal 13 Pebruari 2009 dibuat oleh Aulia Taufani, SH., sebagai pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H.,M.Kn., dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Lotte Chemical Titan Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indofatra Plastik Industri based on Notarial Deed No. 19 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated December 9, 1987. Subsequently, its name was changed to PT Fatrapolindo Nusa Industri based on Notarial Deed No. 53 dated July 18, 1988 of the same notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice in Decision Letter No.C2-6603.HT.01.01.TH.88 dated July 30, 1988, and were published in State Gazette No. 80, Supplement No. 3831 dated October 5, 1990. As a result of the change in status from limited ownership to publicly owned company, based on Notarial Deed No. 7 of Fathiah Helmi, S.H., dated March 8, 2001, the Company changed its name to PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk. This amendment was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C-5565.HT.01.04.TH.01 dated April 23, 2001, and was published in State Gazette No. 98, Supplement No. 7972 dated December 7, 2001. On March 31, 2008, the Company again changed its name to PT Titan Kimia Nusantara Tbk based on Notarial Deed No. 164 of Sutjipto, S.H., M.Kn. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No.AHU-18208.AH.01.02. TH 2008 dated April 11, 2008, and was published in State Gazette No. 91, Supplement No. 23096 dated November 11, 2008. Later on, the Company again changed its name to PT Lotte Chemical Titan Tbk based on Notarial Deed No. 1 of Fathiah Helmi, S.H. dated April 1, 2013. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No.AHU-19689.AH.01.02.Tahun 2013 dated April 15, 2013 and was published in State Gazette No. 72, Supplement No. 93245 dated September 6, 2013. The Company’s articles of association had been amended to be in conformity with Law No. 40/2007 regarding limited liability company and BAPEPAM-LK Rule Number IX.J.1., through Notarial Deed No. 80 of Aulia Taufani, S.H., as a replacement for Notary Sutjipto, S.H.,M.Kn., dated February 13, 2009, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decision

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-03355 tanggal 8 April 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 78 tanggal 24 Mei 2019 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., mengenai Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 ("KBLI 2017") dengan tidak merubah kegiatan usaha utama Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032179.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 21 Juni 2019 dan terdaftar di Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0289013 tanggal 21 Juni 2019.

Pada tanggal 26 Juni 2020, pemegang saham menyetujui perubahan anggota Dewan Komisaris berdasarkan Akta No. 60 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0291742 tanggal 16 Juli 2020.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan beralamat kantor di Mangkuluhur City Tower One, Lantai 32, Jl Jendral Gatot Subroto Kav 1-3, Karet Semanggi, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Pada tanggal 30 April 2011, Perusahaan telah mengalihkan bisnis usaha BOPP kepada PT Lotte Packaging, pihak berelasi (Catatan 23). Sejak April 2013, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan besar, terutama dalam bidang distributor utama dan impor sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, PT Lotte Chemical Titan Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") memiliki masing-masing 336 dan 339 karyawan tetap (tidak diaudit).

Letter No. AHU-AH.01.10-03355, dated April 8, 2009. The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recent of which was documented in Notarial Deed No. 78 dated May 24, 2019 of Fathiah Helmi, S.H., pertains to the amendment to Article 3 of Articles of Association of the Company concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted in accordance with Indonesian Standard Business Classification Year 2017 ("KBLI 2017") by not changing the main business activities of the Company. The latest amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0032179.AH.01.02.TAHUN 2019 dated June 21, 2019 and registered at the Ministry of Law and Human Rights as documented in the Receipt of Notification of Change on Company Data No. AHU-AH.01.03-0289013 dated June 21, 2019.

On June 26, 2020, the shareholders approved change in the member of the Board of Commissioners as documented in Notarial Deed No. 60 of Fathiah Helmi, S.H. The amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0291742 dated July 16, 2020.

The Company is domiciled in Jakarta and its registered office address is Mangkuluhur City Tower One, Lantai 32, Jl Jendral Gatot Subroto Kav 1-3, Karet Semanggi, South Jakarta.

The Company started commercial operations in 1990. On April 30, 2011, the Company transferred its BOPP business unit to PT Lotte Packaging, a related party (Note 23). Starting April 2013, the Company engaged in wholesale trading, especially in main distributorship and importation in accordance with Article 3 of the Company's articles of association.

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, PT Lotte Chemical Titan Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has 336 and 339 permanent employees, respectively (unaudited).

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the members of the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

<u>Komisaris/Commissioners</u>	<u>Direksi/Directors</u>
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i> : Lee Dong Woo *)	Direktur Utama/ <i>President Director</i> : Kang Jongwon *)
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i> : Budi Frensidy	Direktur/ <i>Director</i> : Jojok Hadrijanto
	Direktur/ <i>Director</i> : Calvin Wiryapranata

*) Mengundurkan diri efektif pada 10 Februari 2021/Resigned effective on February 10, 2021

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the Company's audit committee are as follows:

<i>Ketua/Chairman</i> : Budi Frensidy
<i>Anggota/Member</i> : Iwandono
<i>Anggota/Member</i> : Augustpaosa Nariman

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the members of the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

<u>Komisaris/Commissioners</u>	<u>Direksi/Directors</u>
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i> : Lee Dong Woo	Direktur Utama/ <i>President Director</i> : Kang Jongwon
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i> : Hendang Tanusdjaja	Direktur/ <i>Director</i> : Cho Jin Woo
	Direktur Independen/ <i>Independent Director</i> : Johannes Bambang Budihardja

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the Company's audit committee are as follows:

<i>Ketua/Chairman</i> : Hendang Tanusdjaja
<i>Anggota/Member</i> : Iwandono
<i>Anggota/Member</i> : Budi Frensidy

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan masing-masing sebesar US\$ 51 ribu dan US\$ 79 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The salaries and other compensations incurred for the Company's commissioners and directors amounted to US\$ 51 thousand and US\$ 79 thousand for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

Perusahaan dan entitas anaknya tergabung dalam kelompok usaha Lotte Chemical Corporation, perusahaan yang berkedudukan di Republik Korea, sebagai perusahaan induk terakhir. Lotte Chemical Titan International Sdn. Bhd. ("LCTISB") adalah entitas induk Perusahaan.

The Company and its subsidiaries belong to a group of companies owned by Lotte Chemical Corporation, a company incorporated in Republic of Korea, which is the ultimate parent entity. Lotte Chemical Titan International Sdn. Bhd. ("LCTISB") is the Company's parent entity.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

b. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership	
				31/12/2020 US\$ '000	31/12/2019 US\$ '000	31/12/2020	31/12/2019
<u>Langsung/Direct</u>							
PT Lotte Chemical Titan Nusantara (LCTN) **)	Indonesia/ Indonesia	1993	Produksi dan Distribusi Polyethylene/ Manufacturing and Distribution of Polyethylene	147.191	178.886	99,85%	100,00%
Pemilikan tidak langsung melalui CBL pada tahun 2019/Indirect ownership through CBL in 2019							
Lotte Chemical Titan International Ltd. (LCTIL) *)	Malaysia/ Malaysia	2007	Investasi/ Investment	-	153.018	-	100,00%
PT Titan Trading (TT) *)	Indonesia/ Indonesia	Tahap pengembangan/ Development stage	Perdagangan/ Trading	259	258	100,00%	100,00%
<u>Tidak Langsung/Indirect</u>							
Chemical Brothers Ltd. (CBL) *)	Mauritius/ Mauritius	2003	Investasi/ Investment	-	160.085	-	100,00%
Pemilikan tidak langsung melalui LCTIL/Indirect ownership through LCTIL							
South Wealth Finance Ltd. (SWFL) *)	Kepulauan British Virgin/ British Virgin Island	2003	Investasi/ Investment	-	188	-	100,00%
Pemilikan tidak langsung melalui CBL/Indirect ownership through CBL							

*) Dalam proses likuidasi/In liquidation process

**) Pada tanggal 19 Maret 2020, kepemilikan tidak langsung oleh Perusahaan berubah menjadi kepemilikan langsung oleh Perusahaan/
On March 19, 2020, the Company's indirect ownership has changed to direct ownership by the Company

LCTIL

LCTIL telah memulai proses likuidasi pada tanggal 18 Desember 2020 dan dalam rangka proses likuidasi tersebut, LCTIL melalui likuidatornya membagi seluruh dari sisa aset LCTIL kepada pemegang sahamnya pada tanggal 21 Desember 2020.

LCTIL

LCTIL started its liquidation process on December 18, 2020 and with regards to the liquidation process, LCTIL through its liquidator distributed all LCTIL's remaining asset to its shareholder on December 21, 2020.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

CBL

Berdasarkan keputusan pemegang saham CBL tanggal 17 Desember 2020, pemegang saham CBL menyetujui likuidasi CBL sesuai dengan Ketentuan Undang-Undang di Mauritius.

Pada tanggal 19 Maret 2020, CBL melakukan penjualan saham 128.562.500 lembar saham LCTN (nilai nominal US\$ 1 per lembar saham) atau setara 99,85% kepemilikan kepada Perusahaan dengan nilai konsiderasi sebesar US\$ 94.861 ribu. Transaksi ini tidak menyebabkan perubahan yang material atas persentase kepemilikan efektif Perusahaan atas LCTN. Transaksi ini dikenakan pajak di Indonesia sebesar US\$ 4.743 ribu, terutang oleh CBL, yang telah dibayar pada bulan April 2020 dan dibebankan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

SWFL

Berdasarkan keputusan pemegang saham SWFL tanggal 30 Juni 2020, pemegang saham SWFL menyetujui likuidasi SWFL sesuai dengan Ketentuan Undang-Undang di British Virgin Islands.

Pada tanggal 19 Maret 2020, SWFL melakukan penjualan saham 187.500 lembar saham LCTN (nilai nominal US\$ 1 per lembar saham) atau setara 0,15% kepemilikan kepada LCTISB (entitas induk Perusahaan) dengan nilai konsiderasi sebesar US\$ 138 ribu. Transaksi ini dikenakan pajak di Indonesia sebesar US\$ 7 ribu, terutang oleh SWFL, yang telah dibayar pada bulan April 2020 dan dibebankan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

TT

Berdasarkan keputusan pemegang saham TT tanggal 10 Oktober 2019, para pemegang saham TT menyetujui pembubaran TT dan mengumumkan bahwa TT dalam keadaan likuidasi sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 120 tanggal 23 Oktober 2019 dari Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, LCTIL, CBL, SWFL dan TT masih menunggu proses likuidasi.

CBL

Based on CBL shareholder' decisions dated December 17, 2020, the shareholder of CBL approved the Voluntary Winding-Up of CBL in accordance with the Laws of Mauritius.

On March 19, 2020, CBL sold 128,562,500 shares of LCTN (nominal value US\$ 1 per shares) or equivalent to 99.85% of ownership to the Company with consideration amounting to US\$ 94,861 thousand. This transaction did not caused material change on the Company's effective percentage of ownership in LCTN. The transaction is subject to tax in Indonesia amounting to US\$ 4,743 thousand, payable by CBL, which was already paid in April 2020 and charge and presented as part of "Other expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

SWFL

Based on SWFL shareholder' decisions dated June 30, 2020, the shareholder of SWFL approved the Voluntary Winding-Up of SWFL in accordance with the Laws of British Virgin Islands.

On March 19, 2020, SWFL sold 187,500 shares of LCTN (nominal value US\$ 1 per shares) or equivalent to 0.15% of ownership to LCTISB (the Company's parent entity) with consideration amounting to US\$ 138 thousand. The transaction is subject to tax in Indonesia amounting to US\$ 7 thousand, payable by SWFL, which was already paid in April 2020 and charged and presented as part of "Other expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

TT

Based on TT shareholders' decisions dated October 10, 2019, the shareholders of TT approved the liquidation of TT and announced that TT is in the process of liquidation as stated in Notarial Deed No. 120 dated October 23, 2019 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, LCTIL, CBL, SWFL and TT are still in the liquidation processes.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tanggal/Date	Tindakan Perusahaan/ Corporate Actions	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal per Saham/ Par Value Per Share
27 Februari 2002/ February 27, 2002	Penawaran umum perdana sejumlah 67.000.000 saham/ <i>Initial public offering of 67,000,000 shares.</i>	410.200.000	Rp250
21 Maret 2002/ March 21, 2002	Pencatatan saham perdana pada bursa efek/ <i>Initial listing of shares at stock exchange.</i>	410.200.000	Rp250
3 Januari 2008/ January 3, 2008	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 5.156.214.000 saham/ <i>Limited Public Offering I with pre-emptive rights for 5,156,214,000 shares.</i>	5.566.414.000	Rp250
25 Januari 2008/ January 25, 2008	Pencatatan saham yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I pada bursa efek/ <i>Listing of shares issued in the Limited Public Offering I at stock exchange.</i>	5.566.414.000	Rp250

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 14 November 2007, Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 5.156.214.000 saham baru dengan harga penawaran sebesar Rp 345 per saham kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam Surat No. 0650/FNI-DIR/XI/07 tanggal 14 November 2007. Pada tanggal 11 Desember 2007, Perusahaan memperoleh Surat Efektif No. S-6271/BL/2007 dari Ketua BAPEPAM-LK dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut.

Sepanjang periode tanggal 3-18 Januari 2008, Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 5.156.214.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 250 per saham yang ditawarkan pada harga Rp 345 per saham. Proses penawaran ini diselesaikan pada tanggal 25 Januari 2008.

c. Public Offering of the Company's Shares

The Company's actions affecting issued and fully paid share capital from the date of its initial public offering up to December 31, 2020, are as follows:

Tanggal/Date	Tindakan Perusahaan/ Corporate Actions	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal per Saham/ Par Value Per Share
27 Februari 2002/ February 27, 2002	Penawaran umum perdana sejumlah 67.000.000 saham/ <i>Initial public offering of 67,000,000 shares.</i>	410.200.000	Rp250
21 Maret 2002/ March 21, 2002	Pencatatan saham perdana pada bursa efek/ <i>Initial listing of shares at stock exchange.</i>	410.200.000	Rp250
3 Januari 2008/ January 3, 2008	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 5.156.214.000 saham/ <i>Limited Public Offering I with pre-emptive rights for 5,156,214,000 shares.</i>	5.566.414.000	Rp250
25 Januari 2008/ January 25, 2008	Pencatatan saham yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I pada bursa efek/ <i>Listing of shares issued in the Limited Public Offering I at stock exchange.</i>	5.566.414.000	Rp250

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

On November 14, 2007, the Company submitted its Registration Statement in connection with its Limited Public Offering I with pre-emptive rights for 5,156,214,000 new shares with offering price of Rp 345 per share to the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in its Letter No. 0650/FNI-DIR/XI/07 dated November 14, 2007. On December 11, 2007, the Company obtained the Effective Letter No. S-6271/BL/2007 for Limited Public Offering I with pre-emptive rights from the Chairman of BAPEPAM-LK.

During the period of January 3-18, 2008, the Company conducted Limited Public Offering I with pre-emptive rights for 5,156,214,000 new shares with par value of Rp 250 per share offered at Rp 345 per share. This public offering was completed on January 25, 2008.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73: Sewa untuk pertama kalinya. Sifat dan pengaruh perubahan sebagai akibat dari standar akuntansi baru ini dijelaskan di bawah ini.

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, tetapi tidak demikian berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha belum mengadopsi lebih awal standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 on Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

b. Changes in Accounting Policies

The Group applied PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, and PSAK 73: Leases for the first time. The nature and effect of the changes as a result of these new accounting standards are describe below.

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group has not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective.

• PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali informasi komparatif, yang tetap disajikan sesuai PSAK 55. Tidak ada dampak signifikan dalam penerapan PSAK 71 yang telah diterapkan yang diakui secara langsung dalam laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya.

Sifat dari efek adopsi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 meliputi klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai dan lindung nilai.

Klasifikasi dan Pengukuran

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL), biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Klasifikasi tersebut berdasarkan pada dua kriteria: (1) model bisnis Kelompok Usaha dari pengelolaan aset; dan (2) apakah arus kas kontraktual instrument hanya mewakili "pembayaran pokok dan bunga (SPPI)" dari jumlah pokok terutang.

Penilaian model bisnis Kelompok Usaha dilakukan pada tanggal penerapan awal, yakni 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual atas instrumen utang hanya terdiri dari pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha terus mengukur pada nilai wajar seluruh aset keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK 55.

• PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The Group has not restated the comparative information, which continues to be reported under PSAK 55. There was no significant impact from the adoption of PSAK 71 that was recognized directly in retained earnings and other components of equity.

The nature of the effect of adoption PSAK 71 as at January 1, 2020 include classification and measurement, impairment and hedging.

Classification and Measurement

Under PSAK 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss (FVPL), amortized costs, or fair value through other comprehensive income (FVOCI). The classification is based on two criteria: (1) the Group's business model from managing the assets; and (2) whether the instruments' contractual cash flows represent "solely payments of principal and interest (SPPI)" on the principal amount outstanding.

The assessment of the Group's business model was made as of the date of initial application, January 1, 2020. The assessment of whether contractual cash flows on debt instruments are solely comprised of principal and interest was made based on the facts and circumstances as at the initial recognition of the assets.

The classification and measurement requirements of PSAK 71 did not have a significant impact to the Group. The Group continued measuring at fair value all financial assets previously held at fair value under PSAK 55.

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Hal ini diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang pada biaya perolehan mulai 1 Januari 2020.

Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran atas liabilitas keuangan Kelompok Usaha.

Penurunan Nilai

Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi dalam PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (ECL). PSAK 71 mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengakui penyihian atas ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah penerapan PSAK 71, Kelompok Usaha tidak mengakui tambahan penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang lain-lain Kelompok Usaha karena Kelompok Usaha yakin bahwa resiko gagal bayar adalah rendah.

Lindung Nilai

Berdasarkan PSAK 71, seluruh keuntungan dan kerugian yang timbul dari hubungan lindung nilai arus kas telah memenuhi syarat untuk direklasifikasi ke laba rugi. Namun, berdasarkan PSAK 71, keuntungan dan kerugian yang timbul dari lindung nilai arus kas atas perkiraan pembelian aset non-keuangan harus dimasukkan ke dalam jumlah tercatat awal aset non-keuangan. Perubahan ini hanya berlaku secara prospektif sejak tanggal penerapan awal PSAK 71 dan tidak berdampak pada penyajian angka komparatif. Pernyataan ini diperkirakan tidak berdampak signifikan bagi Perusahaan karena tidak memiliki instrumen lindung nilai.

Trade receivables and other receivables classified as Loans and receivables as at December 31, 2019 are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These are classified and measured as debt instruments at amortized cost beginning January 1, 2020.

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in classification and measurement for the Group's financial liabilities.

Impairment

The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss (ECL) approach. PSAK 71 requires the Group to recognize an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss.

Upon adoption of PSAK 71, the Group did not recognize additional impairment on the Group's trade receivables and other receivables since the Group believes that the risk of default is remote.

Hedging

Under PSAK 71, all gains and losses arising from the cash flow hedging relationships were eligible to be subsequently reclassified to profit or loss. However, under PSAK 71, gains and losses arising on cash flow hedges of forecast purchases of non-financial assets need to be incorporated into the initial carrying amounts of the non-financial assets. This change only applies prospectively from the date of initial application of PSAK 71 and has no impact on the presentation of comparative figures. This pronouncement is not expected to have any significant impact on the Company since it has no hedging instrument.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa kepada pelanggan.

Model lima langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Menetapkan harga transaksi
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang ekstensif.

Kelompok Usaha telah menilai dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat dampak atas penerapan PSAK 72 terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

The five-step model is as follows:

1. Identify the contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract.
3. Determine the transaction price.
4. Allocate the transaction price to the performance obligations.
5. Recognize revenue when (or as) each performance obligation is satisfied.

PSAK 72 requires entities to exercise judgement, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The Group has assessed and concluded that there is no impact on the application of PSAK 72 to the consolidated financial statements.

• PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Akuntansi lessor berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. Lessor akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa di mana Kelompok Usaha adalah lessor.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Kelompok Usaha memilih untuk menggunakan cara praktis transisi yang tersedia untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Kelompok Usaha menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa dalam penerapan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal penerapan awal.

• PSAK 73: Leases

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognise most leases on the consolidated statement of financial position.

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Group is the lessor.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

Setelah penerapan PSAK 73, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah. Lihat Catatan 2q Sewa untuk kebijakan akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2020. Standar ini mengatur persyaratan transisi khusus dan cara praktis yang tersedia, yang telah diterapkan oleh Kelompok Usaha.

Upon adoption of PSAK 73, the Group applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. Refer to Note 2q Leases for the accounting policy beginning January 1, 2020. The standard provides specific transition requirements and practical expedients, which have been applied by the Group.

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

The following table presents the impact of the implementation of PSAK 73 on January 1, 2020:

	1 Januari 2020/January 1, 2020			
	Sebelum penyesuaian/ <i>Before adjustment</i>	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 <i>adjustment</i>	Setelah penyesuaian/ <i>After adjustment</i>	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Aset				Assets
Aset hak-guna - neto	-	1.114	1.114	Right-of-use assets - net
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(331)	(331)	Current maturities of long-term lease liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(783)	(783)	Long-term lease liabilities - net of current maturities

Saat mengukur liabilitas sewa, Kelompok Usaha mendiskontokan pembayaran sewa masa depan menggunakan suku bunga fasilitas pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa yang telah ditentukan sebesar 8,20% sampai dengan 8,70%.

When measuring lease liabilities, the Group discounted the future lease payments using its incremental loan facility borrowing rate at the lease commencement date which was determined to be 8.20% to 8.70%.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, asalkan arus kas kontraktual adalah 'hanya pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang' (kriteria SPPI) dan instrumen tersebut diadakan dalam model bisnis yang sesuai untuk klasifikasi tersebut. Amendemen PSAK 71 mengklarifikasi bahwa aset keuangan memenuhi kriteria SPPI terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan penghentian kontrak lebih awal dan terlepas dari pihak mana yang membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk penghentian kontrak lebih awal. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa entitas menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan tetapi, secara substansi, merupakan bagian dari investasi neto pada entitas asosiasi atau ventura bersama (kepentingan jangka panjang). Klarifikasi ini relevan karena mengimplikasikan bahwa model kerugian kredit ekspektasian dalam PSAK 71 berlaku untuk kepentingan jangka panjang tersebut.

Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa, dalam menerapkan PSAK 71, entitas tidak memperhitungkan kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama, atau setiap kerugian penurunan nilai atas investasi neto, yang diakui sebagai penyesuaian atas investasi neto pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penerapan PSAK 15: Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian karena Kelompok Usaha tidak memiliki kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi dan ventura bersama.

- Amendments to PSAK 71: Prepayment Features with Negative Compensation

Under PSAK 71, a debt instrument can be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, provided that the contractual cash flows are 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' (the SPPI criterion) and the instrument is held within the appropriate business model for that classification. The amendments to PSAK 71 clarify that a financial asset passes the SPPI criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

- Amendments to PSAK 15: Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures

The amendments clarify that an entity applies PSAK 71 to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied but that, in substance, form part of the net investment in the associate or joint venture (long-term interests). This clarification is relevant because it implies that the expected credit loss model in PSAK 71 applies to such long-term interests.

The amendments also clarified that, in applying PSAK 71, an entity does not take account of any losses of the associate or joint venture, or any impairment losses on the net investment, recognized as adjustments to the net investment in the associate or joint venture that arise from applying PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements as the Group does not have long-term interests in its associate and joint venture.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

- Amandemen PSAK 60, PSAK 71, dan PSAK 55: Reformasi Acuan Suku Bunga

Amandemen PSAK 71 dan PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran memberikan sejumlah keringanan, yang berlaku untuk semua hubungan lindung nilai yang secara langsung dipengaruhi oleh reformasi acuan suku bunga. Hubungan lindung nilai akan terpengaruh jika reformasi tersebut menimbulkan ketidakpastian tentang waktu dan / atau jumlah arus kas berbasis acuan dari item lindung nilai atau instrumen lindung nilai. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha karena tidak memiliki hubungan lindung nilai suku bunga.

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25 Definisi Material

Amandemen tersebut memberikan definisi baru tentang material yang menyatakan, "informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan, informasi tersebut secara wajar dapat diharapkan memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu."

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan bergantung pada sifat atau besaran informasi, baik secara individual atau dalam kombinasi dengan informasi lain, dalam konteks laporan keuangan. Kesalahan penyajian informasi bersifat material jika secara wajar diharapkan dapat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Kelompok Usaha.

- Amendments to PSAK 60, PSAK 71, and PSAK 55: Interest Rate Benchmark Reform

The amendments to PSAK 71 and PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement provide a number of reliefs, which apply to all hedging relationships that are directly affected by interest rate benchmark reform. A hedging relationship is affected if the reform gives rise to uncertainty about the timing and/or amount of benchmark-based cash flows of the hedged item or the hedging instrument. These amendments have no impact on the consolidated financial statements of the Group as it does not have any interest rate hedge relationships.

- Amendments to PSAK 1 and PSAK 25 Definition of Material

The amendments provide a new definition of material that states, "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity."

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information, either individually or in combination with other information, in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan

Amendemen PSAK 1 merupakan adopsi beberapa paragraf dalam IAS 1: Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenankan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Kelompok Usaha.

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa

ISAK 36 ini memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan DSAK yang dicakup dalam Dasar Kesimpulan PSAK 73 paragraf DK02-DK10 mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder.

Secara umum ISAK 36 ini mengatur mengenai: (1) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya; (2) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan; dan (3) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

ISAK ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Kelompok Usaha.

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on the title of financial statements

The amendments to PSAK 1 are to adopt several paragraphs from IAS 1 Presentation of Financial Statements which were not previously adopted in PSAK 1: Presentation of Financial Statements. This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in PSAK 1. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases

ISAK 36: provides confirmation of the intentions and considerations of the DSAK covered in the Basis for Conclusion of PSAK 73 paragraphs DK02-DK10 regarding the accounting treatment of secondary land rights.

In general, ISAK 36 regulates: (1) considerations in determining the accounting treatment related to a land right that looks at the substance of the land right and not its legal form; (2) accounting treatment related to land rights in accordance with PSAK 16, namely if a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which stipulates that in general, land is not depreciated; and (3) accounting treatment related to the right to land in accordance with PSAK 73 that is, if the substance of a right to land does not shift control over the underlying asset and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the right to the land is a lease transaction.

This ISAK had no impact on the consolidated financial statements of the Group, nor is there expected to be any future impact to the Group.

• Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan

Kerangka Konseptual bukanlah standar, dan tidak ada konsep yang terkandung di dalamnya yang menimpa konsep atau persyaratan dalam standar apa pun. Tujuan dari Kerangka Konseptual adalah untuk membantu pembuat standar dalam mengembangkan standar, untuk membantu pembuat mengembangkan kebijakan akuntansi yang konsisten di mana tidak ada standar yang berlaku dan untuk membantu semua pihak untuk memahami dan menafsirkan standar. Ini akan mempengaruhi entitas yang mengembangkan kebijakan akuntansi berdasarkan Kerangka Konseptual. Kerangka Konseptual yang direvisi mencakup beberapa konsep baru, definisi yang diperbarui dan kriteria pengakuan untuk aset dan kewajiban serta menjelaskan beberapa konsep penting. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

• Conceptual Framework for Financial Reporting

The Conceptual Framework is not a standard, and none of the concepts contained therein override the concepts or requirements in any standard. The purpose of the Conceptual Framework is to assist the standard setters in developing standards, to help preparers develop consistent accounting policies where there is no applicable standard in place and to assist all parties to understand and interpret the standards. This will affect those entities which developed their accounting policies based on the Conceptual Framework. The revised Conceptual Framework includes some new concepts, updated definitions and recognition criteria for assets and liabilities and clarifies some important concepts. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, and
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee, jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah pengendaliannya melibatkan investee jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam beban-beban administrasi.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

e. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 55. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 55 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS atau US\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir pada tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tukar yang digunakan untuk Rp 1.000 masing-masing adalah sebesar US\$ 0,0709 dan US\$ 0,0719.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 55. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 55 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar" or US\$), which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used for Rp 1,000 was US\$ 0.0709 and US\$ 0.0719, respectively

g. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas (UPK) tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (fair value less cost of disposal atau FVLCD).

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (observable) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (unobservable).

g. Fair Value Measurement

The Group measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measures certain recoverable amounts of cash generating unit (CGU) using fair value less cost of disposal (FVLCD).

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

h. Kas dan Bank

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

h. Cash on Hand and in Banks

For cash flow presentation purposes, cash consist of cash on hand and in banks which is not pledge as collateral nor restricted to use.

i. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

These transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi persediaan tersebut pada akhir tahun.

k. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	10 – 30
Mesin dan peralatan pabrik	5 – 30
Perabotan dan peralatan kantor	5 – 10
Alat-alat pengangkutan	5 – 10

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less estimated cost of completion and cost necessary to make the sale.

A provision for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Building and infrastructures	10 – 30
Plant machineries and equipment	5 – 30
Furniture and office equipment	5 – 10
Transportation equipment	5 – 10

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian mencakup biaya perolehan atas aset berwujud (aset tetap) dan aset tak berwujud. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap dan aset tak berwujud yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah) yang dikuasai (oleh pemilik) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk:

- i) digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau
- ii) dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur pada awalnya dengan biaya, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, entitas memilih model biaya sesuai ketentuan PSAK 16: Aset Tetap.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang diduduki pemilik menjadi properti investasi, Kelompok Usaha memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress covers for both cost of tangible asset (property, plant and equipment) and intangible asset. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account and intangible asset when completed and ready for use.

m. Investment Property

An investment property is defined as a property (land) held (by the owner) to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for:

- i) use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or
- ii) sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, the entity chooses cost method in accordance with PSAK 16: Fixed Assets.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

n. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Kelompok Usaha pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

n. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after reassessment, the Group's interest in the fair value of the acquiree's identifiable net assets exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

On disposal of the subsidiary, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

o. Aset Tak Berwujud - Perangkat Lunak Komputer

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Kelompok Usaha akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung sampai aset tersebut siap digunakan dan diamortisasi selama 5 tahun dengan metode garis lurus.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

o. Intangible Assets - Computer Software

Intangible assets is recognized if and only if the cost of the asset can be measured reliably and is likely that the Group will derive future economic benefits from these assets.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible assets and stated at carrying value, cost less accumulated amortization.

The acquisition cost of computer software includes all direct costs that can be attributed directly to the asset for its intended use and is amortized over 5 years using straight-line method.

p. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill

The Group assesses, at the end of each reporting year, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuations or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2u, sedangkan penurunan goodwill dijelaskan dalam Catatan 2n.

q. Sewa

Efektif Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui pada laba atau rugi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2u, while impairment of goodwill is discussed in Note 2n.

q. Leases

Effective Before January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2020

Kelompok Usaha menentukan pada permulaan kontrak apakah suatu kontrak adalah sewa, atau mengandung sewa, dengan menilai apakah kontrak mengalihkan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset teridentifikasi untuk suatu jangka waktu yang ditukar dengan pembayaran.

Aset hak-guna

Kelompok usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa. Kelompok usaha menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi.

Liabilitas Sewa - sebagai Lessee

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa diukur dari nilai sekarang dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama periode sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (meliputi substansi pembayaran tetap) dikurangi suatu piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar atas garansi nilai residu.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa meningkat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa dan berkurang atas sewa yang telah dibayar. Sebagai tambahan, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut) atau perubahan pada penilaian atau opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

Effective on or After January 1, 2020

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term. The Group determine whether the right-of-use assets is impaired and to account for any impairment loss identified.

Lease Liabilities - as Lessee

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments (for example, change in the future lease payments as a result of changes in the index or interest rate used to determine those payments) or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa atas Aset Bernilai Rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Imbalan Pasca Kerja

LCTN memberikan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. LCTN mengakui iuran atas program pensiun iuran pasti ketika karyawan telah memberikan jasanya untuk LCTN. LCTN juga memberikan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh LCTN sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada laba ditahan melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Biaya jasa yang terdiri atas, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the leases of low-value assets recognition exemption to leases that are considered of low value lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on the straight-line basis over the lease term.

r. Post-Employment Benefits

LCTN established defined contribution plan covering all its local permanent employees. LCTN recognizes contributions to a defined contribution plan when an employee has rendered service to LCTN. In addition, LCTN also provides post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Actuarial gains and losses are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

s. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang diakibatkan peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

t. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

t. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan underlying transaction baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik.

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan.

Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah mereka memiliki posisi pajak yang tidak pasti, terutama yang berkaitan dengan transfer pricing. Pelaporan pajak Perusahaan dan entitas anak termasuk pengurangan beban pajak terkait dengan transfer pricing dan otoritas perpajakan mungkin dapat memiliki pandangan yang berbeda atas perlakuan pajak tersebut.

Kelompok Usaha menentukan, berdasarkan pada kepatuhan perpajakannya dan studi penentuan transfer pricing, bahwa besar kemungkinan perlakuan pajaknya (termasuk untuk masing-masing entitas anak) akan diterima oleh otoritas perpajakan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Uncertainty over Income Tax Treatments

The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty.

The Group applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments.

The Group considered whether it has any uncertain tax positions, particularly those relating to transfer pricing. The Company's and the subsidiaries' tax filings include deductions related to transfer pricing and the taxation authorities may challenge those tax treatments.

The Group determined, based on its tax compliance and transfer pricing study, that it is probable that its tax treatments (including those for each subsidiary) will be accepted by the taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT) except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

u. Instrumen Keuangan

Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui OCI dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang mewakili SPPI dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

u. Financial Instruments

Effective on or After January 1, 2020

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are represent SPPI on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables and other receivables.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

*Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI
(instrumen utang)*

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

*Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments)*

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling;
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar bersih diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Untuk piutang dagang, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Kelompok Usaha menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Kelompok Usaha menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Kelompok usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Efektif Sebelum 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Effective Before January 1, 2020

Financial Assets

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the time of its initial recognition.

Initial Recognition and Measurement

At the initial recognition, financial assets are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values is added with the transactions cost that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 requires such assets to be carried at amortized cost using the EIR method.

The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (ii.1) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii.2) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (ii.1) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset ownership, or (ii.2) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred the control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Penurunan Nilai

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (incurred loss) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan ECL. Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan (simplified) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (lifetime).

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

Impairment

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to ECL. The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

Sebelum 1 Januari 2020, bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang dan aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Kelompok Usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional dan internasional yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Before January 1, 2020, evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For certain categories of financial assets, such as receivables and assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or international economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities include trade and other payables and accrued expenses.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Kelompok Usaha diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Kelompok Usaha mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Kelompok Usaha tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Kelompok Usaha seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Kelompok Usaha perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Kelompok Usaha dengan model bisnis berbeda.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

v. Pendapatan dan Beban

Efektif Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Kelompok Usaha telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Kelompok Usaha tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Kelompok Usaha; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan Komisi

Pendapatan atas komisi keagenan diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan kuantitas produk yang dijual selama periode yang bersangkutan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

v. Revenue and Expense

Effective Before January 1, 2020

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sales of Goods

Revenue is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Commission Revenue

Revenue from the agency commission is recognized on accrual basis with reference to the quantity of product sold during the period.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2020

Pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut (yaitu ketika barang jadi meninggalkan gudang Kelompok usaha). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Pendapatan Komisi

Pendapatan atas komisi keagenan diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan kuantitas produk yang dijual selama periode yang bersangkutan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Effective on or After January 1, 2020

On January 1, 2020, the Group adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service (i.e., when the finished good depart the Group's warehouse). A performance obligation may be satisfied at a point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Commission Revenue

Revenue from the agency commission is recognized on accrual basis with reference to the quantity of product sold during the period.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

w. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun/periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun/periode yang bersangkutan.

x. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Kelompok Usaha yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap produk.

w. Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year/period attributable to owners of the company by the weighted-average number of shares issued and fully paid during the year/period.

x. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports on components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the operational decision makers for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi penjualan dan beban serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting year.

Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the sales and cost and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the related assumptions as they occur.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Kelompok Usaha membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Kelompok Usaha. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 14.

Imbalan Pasca Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan pasca kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful lives of each item of the Group property, plant and equipment, is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful lives of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property, plant and equipment.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. The carrying amounts of goodwill are disclosed in Note 14.

Post-Employment Benefits Obligations

The measurement of the Group's post-employment benefits obligations is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Kelompok Usaha yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

The management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment benefits obligations and net employee benefits expense. The net carrying amount of the Group's post-employment benefits obligations as at reporting dates are disclosed in Note 32.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$ '000	US\$ '000	
Kas			Cash on hand
Rupiah	5	2	Rupiah
Dolar AS	1	1	US Dollar
Sub-jumlah	<u>6</u>	<u>3</u>	Sub-total
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.246	581	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	402	688	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	312	1.046	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Standard Chartered Bank	19	61	Standard Chartered Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17	43	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	1	PT Bank Permata Tbk
Sub-jumlah	<u>3.996</u>	<u>2.423</u>	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	502	256	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	258	277	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	18	18	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15	15	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	14	14	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	9	93	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	5	5	PT Bank Permata Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	26	PT Bank KEB Hana Indonesia
Sub-jumlah	<u>821</u>	<u>704</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>4.823</u></u>	<u><u>3.130</u></u>	Total

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

Rincian adalah sebagai berikut:

The details are as follows:

a. Berdasarkan Mata Uang

a. By Currency

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pihak Ketiga - Rupiah	8.130	6.840	Third Parties - Rupiah
Pihak Berelasi - Dolar AS (Catatan 33)	5.055	4.696	Related Parties - US Dollar (Note 33)
Jumlah	<u><u>13.185</u></u>	<u><u>11.536</u></u>	Total

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pihak Ketiga			Third Parties
Belum jatuh tempo	7.688	6.189	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	442	651	1 - 30 days
Sub-jumlah	8.130	6.840	Sub-total
Pihak Berelasi (Catatan 33)			Related Parties (Note 33)
Belum jatuh tempo	5.055	4.256	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	-	440	1 - 30 days
Sub Jumlah	5.055	4.696	Sub-total
Jumlah	13.185	11.536	Total

Jangka waktu kredit piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi berkisar antara 30-90 hari dan sebagian besar dari piutang usaha tersebut dilindungi dengan L/C dan/atau asuransi kredit. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha yang telah melewati masa jatuh tempo.

Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dalam mengelola risiko kredit untuk memastikan semua piutang yang belum jatuh tempo dan tidak diturunkan nilainya, termasuk piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya adalah piutang dari pelanggan dengan sejarah pembayaran piutang yang baik dan diharapkan dapat terpulihkan (Catatan 38b).

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Kelompok Usaha tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Kelompok Usaha mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit adalah terbatas karena basis pelanggan besar dan tidak saling berhubungan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi akun piutang pada akhir tahun, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

The credit period of trade accounts receivables - third parties and related parties ranges from 30-90 days and majority of the trade accounts receivable are covered by L/C and/or credit insurance. No interest is charged on overdue trade accounts receivable.

The Group has credit risk management policies to ensure that all receivables not yet due and not impaired including receivables due but not impaired are receivables from customers with good credit payment history and are expected to be recovered (Note 38b).

Trade accounts receivable disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group have not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Group considers the changes in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Based on the review of the status of receivable accounts at end of the year, no allowance for impairment losses was provided as management believes that all receivables are collectible.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	<u>31/12/2020</u> US\$ '000	<u>31/12/2019</u> US\$ '000	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang karyawan	74	81	Employee receivables
Piutang lain-lain	<u>67</u>	<u>136</u>	Other receivables
Sub-Jumlah	141	217	Sub-total
Piutang Pihak Berelasi (Catatan 33)	<u>18</u>	<u>2.446</u>	Related Parties (Note 33)
Jumlah	<u><u>159</u></u>	<u><u>2.663</u></u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that other accounts receivable are fully collectible.

7. PERSEDIAAN - NETO

7. INVENTORIES - NET

	<u>31/12/2020</u> US\$ '000	<u>31/12/2019</u> US\$ '000	
Barang jadi	18.882	19.840	Finished goods
Barang dalam proses	921	547	Work-in process
Bahan baku	6.608	12.227	Raw materials
Suku cadang	6.781	6.740	Spare parts
Bahan pembantu	475	455	Indirect materials
Barang dalam perjalanan	<u>11.094</u>	<u>6.042</u>	Goods in transit
Sub-jumlah	44.761	45.851	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>-</u>	<u>(484)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u><u>44.761</u></u>	<u><u>45.367</u></u>	Net

Analisa atas mutasi saldo penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for decline in value of inventories is as follows:

	<u>31/12/2020</u> US\$ '000	<u>31/12/2019</u> US\$ '000	
Saldo awal tahun	484	1.808	Balance at beginning of year
Penambahan	-	484	Addition
Pemulihan	<u>(484)</u>	<u>(1.808)</u>	Reversal
Saldo akhir tahun	<u><u>-</u></u>	<u><u>484</u></u>	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai pasar persediaan.

Based on the review of the market prices of the inventories, management believes that the above-mentioned allowance is adequate to cover any possible losses from decline in market value of inventories.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 20.848 ribu dan US\$ 29.021 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to US\$ 20,848 thousand and US\$ 29,021 thousand, respectively. Management believes that the said insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID TAX

	<u>31/12/2020</u>	<u>31/12/2019</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pajak pertambahan nilai - neto	8.084	7.837	Value added tax - net
Jumlah	<u>8.084</u>	<u>7.837</u>	Total

Pada bulan Februari 2020, LCTN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) terkait tagihan PPN tahun fiskal 2018 sebesar Rp 46,36 milyar yang sama dengan tagihan awal. Pada bulan Maret 2020, LCTN menerima pengembalian atas SKPLB tersebut sebesar Rp 46,36 milyar (atau setara dengan US\$ 2,83 juta).

In February 2020, LCTN received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) on VAT for fiscal year 2018 amounting to Rp 46.36 billion which was equal to the initial claim. In March 2020, LCTN received the refund of the SKPLB amounting to Rp 46.36 billion (or equivalent with US\$ 2.83 million).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

	<u>31/12/2020</u>	<u>31/12/2019</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Sewa dibayar di muka	143	212	Prepaid rental
Asuransi dibayar di muka	20	18	Prepaid insurance
Lain-lain	39	38	Others
Jumlah	<u>202</u>	<u>268</u>	Total

10. ASET LANCAR LAINNYA

10. OTHER CURRENT ASSETS

	<u>31/12/2020</u>	<u>31/12/2019</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Uang muka kepada pemasok	265	473	Advances to vendors
Uang jaminan	84	82	Refundable deposit
Jumlah	<u>349</u>	<u>555</u>	Total

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

11. ASET TETAP - NETO

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

		31 Desember 2020/ December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassification US\$ '000	Saldo Akhir/ Ending Balance US\$ '000			
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>		
Tanah	15.305	-	-	-	15.305	Land		
Bangunan dan prasarana	25.465	-	-	278	25.743	Building and infrastructures		
Mesin dan peralatan pabrik	365.600	-	-	1.385	366.985	Plant machineries and equipment		
Perabotan dan peralatan kantor	3.167	-	927	401	2.641	Furniture and office equipment		
Alat-alat pengangkutan	520	-	12	-	508	Transportation equipment		
Aset dalam penyelesaian	3.547	4.466	-	(2.313)	5.700	Construction in progress		
Jumlah	413.604	4.466	939	(249)	416.882	Total		
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>		
Bangunan dan prasarana	23.255	680	-	-	23.935	Building and infrastructures		
Mesin dan peralatan pabrik	318.810	12.068	-	-	330.878	Plant machineries and equipment		
Perabotan dan peralatan kantor	2.180	290	927	-	1.543	Furniture and office equipment		
Alat-alat pengangkutan	272	60	12	-	320	Transportation equipment		
Jumlah	344.517	13.098	939	-	356.676	Total		
Jumlah tercatat neto	69.087				60.206	Net carrying amount		
		31 Desember 2019/ December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassification US\$ '000	Saldo Akhir/ Ending Balance US\$ '000			
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>		
Tanah	23.428	-	-	(8.123)	15.305	Land		
Bangunan dan prasarana	24.884	-	-	581	25.465	Building and infrastructures		
Mesin dan peralatan pabrik	363.638	-	-	1.962	365.600	Plant machineries and equipment		
Perabotan dan peralatan kantor	2.383	-	-	784	3.167	Furniture and office equipment		
Alat-alat pengangkutan	520	-	-	-	520	Transportation equipment		
Aset dalam penyelesaian	2.013	4.861	-	(3.327)	3.547	Construction in progress		
Jumlah	416.866	4.861	-	(8.123)	413.604	Total		
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>		
Bangunan dan prasarana	22.607	648	-	-	23.255	Building and infrastructures		
Mesin dan peralatan pabrik	306.892	11.918	-	-	318.810	Plant machineries and equipment		
Perabotan dan peralatan kantor	2.034	146	-	-	2.180	Furniture and office equipment		
Alat-alat pengangkutan	212	60	-	-	272	Transportation equipment		
Jumlah	331.745	12.772	-	-	344.517	Total		
Jumlah tercatat neto	85.121				69.087	Net carrying amount		

Laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gains on sales of fixed assets is as follows:

	31/12/2020 US\$ '000	31/12/2019 US\$ '000	
Penerimaan dari penjualan	8	-	Proceeds from sale
Jumlah tercatat neto	-	-	Net carrying amount
Jumlah	8	-	Total

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31/12/2020 US\$ '000	31/12/2019 US\$ '000	
Beban pokok penjualan	12.829	12.607	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	269	165	General and administrative expenses
Jumlah	13.098	12.772	Total

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan dan prasarana, (ii) mesin dan peralatan pabrik, (iii) perabotan dan peralatan kantor, dan (iv) Alat-alat pengangkutan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar US\$ 94.741.179 dan US\$ 20.630.785.

As at December 31, 2020 and December 31, 2019, the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized mainly consist of (i) building and infrastructures, (ii) plant machineries and equipment, (iii) furniture and office equipment, and (iv) transportation equipment with acquisition cost amounting to US\$ 94,741,179 and US\$ 20,630,785, respectively.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress as at December 31, 2020 are as follows:

	Nilai Kontrak/ <i>Contract Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Mesin dan peralatan pabrik	5.864	5.700	Plant machineries and equipment

Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian bervariasi antara 1% - 96%.

Percentage of completion of the construction in progress varies between 1% - 96%.

Pada tahun 2019, sebagian tanah direklasifikasi ke akun properti investasi dikarenakan adanya perubahan intensi manajemen atas penggunaan aset tersebut.

In 2019, a certain portion of land was reclassified to investment property due to changes in management's intention on the use of these assets.

LCTN memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang akan berakhir dari tanggal 7 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2039. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

LCTN has several land ownership titles in the form of building usage rights (Hak Guna Bangunan or the HGB) certificates for a period until October 7, 2024 to October 18, 2039. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all land rights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Nilai wajar aset tetap adalah sebesar US\$ 135.327 ribu berdasarkan penilaian pada tanggal 31 Oktober 2020 oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 23 Desember 2020. Penilaian ini dilakukan menggunakan "Market Data Approach" untuk tanah dan "Cost Approach" untuk aset tetap lainnya. Perhitungan nilai wajar tersebut dianggap sebagai level 3 pada hirarki nilai wajar.

The fair value of the property, plant and equipment amounted to US\$ 135,327 thousand based on valuation carried out at October 31, 2020 by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, independent valuers, in their reports dated December 23, 2020. The valuation was done based on Market Data Approach for land and Cost Approach for the other property, plant and equipment. The calculation on fair value is considered level 3 of the fair value hierarchy.

Aset tetap kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.632.600 ribu dan US\$ 641.584 ribu dan Rp 1.636.850 ribu dan US\$ 630.229 ribu pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Property, plant and equipment, except land, were covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 1,632,600 thousand and US\$ 641,584 thousand and Rp 1,636,850 thousand and US\$ 630,229 thousand as of December 31, 2020 and December 31, 2019, respectively. Management is of the opinion that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

Penurunan Nilai Aset

Impairment of Assets

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, berdasarkan evaluasi manajemen, jumlah terpulihkan dari aset tetap masih lebih tinggi dari nilai tercatatnya sehingga cadangan untuk penurunan nilai aset tetap tidak diperlukan.

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, based on management's assessment, the recoverable amounts of property, plant and equipment are higher than their carrying amounts, hence, provision for impairment in value of property, plant and equipment is not required.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

12. PROPERTI INVESTASI

Pada tahun 2019, reklasifikasi properti investasi dari akun aset tetap sebesar US\$ 8.123 ribu, dikarenakan adanya perubahan intensi manajemen atas penggunaan tanah tertentu.

Properti investasi merupakan tanah yang disewakan kepada pihak berelasi (Catatan 33c).

Pendapatan sewa dari properti investasi disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar US\$ 1.926 ribu dan US\$ 945 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Nilai wajar properti investasi adalah sebesar US\$ 26.505 ribu berdasarkan penilaian pada tanggal 31 Oktober 2020 oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 23 Desember 2020. Penilaian ini dilakukan menggunakan "Market Data Approach" untuk tanah. Perhitungan nilai wajar tersebut dianggap sebagai level 3 pada hirarki nilai wajar.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

12. INVESTMENT PROPERTY

In 2019, the reclassification to investment property from fixed assets account amounting to US\$ 8,123 thousand, was due to changes in management's intention on the use of certain land.

Investment property represents land which is rented out to a related party (Note 33c).

Rental income from the investment property is presented as part of "Other gains" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to US\$ 1,926 thousand and US\$ 945 thousand for the year ended December 31, 2020 and 2019.

The fair value of the investment property amounted to US\$ 26,505 thousand based on valuation carried out at October 31, 2020 by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, independent valuers, in their reports dated December 23, 2020. The valuation was done based on Market Data Approach for land. The calculation on fair value is considered level 3 of the fair value hierarchy.

The management of the Group believes that there is no impairment in the value of the investment property as of December 31, 2020 and December 31, 2019.

13. ASET HAK-GUNA - NETO

	1 Jan 2020/ Jan 1, 2020 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 US\$ '000	
Harga perolehan				Acquisition costs
Sewa bangunan	952	-	952	Building leases
Sewa kendaraan	162	-	162	Vehicles leases
Jumlah	<u>1.114</u>	<u>-</u>	<u>1.114</u>	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Sewa bangunan	-	228	228	Building leases
Sewa kendaraan	-	72	72	Vehicles leases
Jumlah	<u>-</u>	<u>300</u>	<u>300</u>	Total
Jumlah tercatat neto	<u>1.114</u>		<u>814</u>	Net carrying amount

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi sebesar US\$ 72 ribu dan US\$ 228 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Depreciation expenses of right-of-use assets charged to cost of goods sold and general and administrative expenses amounted to US\$ 72 thousand and US\$ 228 thousand, respectively for the year ended December 31, 2020.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

14. GOODWILL

Efektif 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menghentikan amortisasi goodwill. Akumulasi amortisasi goodwill sebesar US\$ 28.233 ribu pada tanggal 31 Desember 2010 dieliminasi terhadap biaya perolehan yang tercatat sebesar US\$ 36.042 ribu.

Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill sebesar US\$ 7.809, yang dialokasikan ke Unit Penghasil Kas ("UPK") ribu atas industri *polyethylene* dan perdagangan besar dari LCTN, setiap tahun, juga bila ada indikasi penurunan nilai goodwill pada tanggal-tanggal pelaporan.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan pada unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (value in use) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Asumsi tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan yang digunakan adalah sebesar 8,00% dan 0% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: 6,42% dan 0%).

Arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi, selama lima tahun, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari unit penghasil kas terkait. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai atas goodwill, manajemen mengakui penurunan nilai sebesar US\$ 7.809 ribu di tahun berjalan. Penurunan nilai tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

14. GOODWILL

Effective January 1, 2011, the Group has discontinued the amortization of goodwill. The accumulated goodwill amortization of US\$ 28,233 thousand as of December 31, 2010, was eliminated against the recorded cost of US\$ 36,042 thousand.

The Group performed impairment test on its goodwill amounting to US\$ 7,809 thousand, which was allocated to the *Cash Generating Unit* ("CGU") of LCTN's polyethylene production and wholesale trading business, annually, as well as, if there is indication of goodwill impairment as at reporting dates.

For impairment testing purposes, the recoverable amount of the cash-generating unit where the goodwill is allocated was determined based on "value in use" using discounted cash flow method. Discount rate and growth rate assumption used were 8.00% and 0%, respectively, for the year ended December 31, 2020 (2019: 6.42% and 0%).

The cash flows beyond the projected periods of five years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections are derived from the weighted average cost of capital of the respective cash generating unit. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entity operates.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment.

Based on impairment testing on its goodwill, management has recognized an impairment charge of US\$ 7,809 thousand in current year. The impairment charge is presented as part of "Other expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

**15. ASET TAK BERWUJUD - PERANGKAT LUNAK
KOMPUTER - NETO**

**15. INTANGIBLE ASSET - COMPUTER SOFTWARE
- NET**

	<u>31/12/2020</u>	<u>31/12/2019</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan	2.340	2.091	Cost
Akumulasi amortisasi	<u>(2.066)</u>	<u>(1.989)</u>	Accumulated amortization
Jumlah tercatat	<u>274</u>	<u>102</u>	Carrying amount

Biaya perolehan terdiri dari:

Cost consists of:

	<u>31/12/2020</u>	<u>31/12/2019</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo awal	2.091	2.091	Beginning balance
Penambahan	<u>249</u>	<u>-</u>	Addition
Saldo akhir	<u>2.340</u>	<u>2.091</u>	Ending balance

Beban amortisasi perangkat lunak komputer masing-masing sebesar US\$ 77 ribu dan US\$ 69 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai bagian dari beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi.

Amortisation expenses of computer software amounting to US\$ 77 thousand and US\$ 69 thousand for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively, are presented as part of cost of goods sold and general and administrative expenses.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan kepada pihak ketiga.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets represent deposits to third parties.

17. UTANG USAHA

Rinciannya adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Mata Uang

17. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

The details are as follows:

a. By Currency

	<u>31/12/2020</u>	<u>31/12/2019</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pihak Ketiga			Third Parties
Dolar AS	336	706	US Dollar
Rupiah	245	203	Rupiah
Sub-jumlah	<u>581</u>	<u>909</u>	Sub-total
Pihak Berelasi - Dolar AS (Catatan 33)	<u>37.119</u>	<u>36.019</u>	Related Party - US Dollar (Note 33)
Jumlah	<u>37.700</u>	<u>36.928</u>	Total

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

b. Berdasarkan Umur (Hari)

b. By Age Category (Days)

	<u>31/12/2020</u>	<u>31/12/2019</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pihak Ketiga			Third Parties
Belum jatuh tempo	548	641	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	4	268	1 - 30 days
31 - 60 hari	29	-	31 - 60 days
Sub-jumlah	<u>581</u>	<u>909</u>	Sub-total
Pihak Berelasi (Catatan 33)			Related Party (Note 33)
Belum jatuh tempo	36.572	35.501	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	547	492	1 - 30 days
Lebih dari 60 hari	-	26	More than 60 days
Sub-jumlah	<u>37.119</u>	<u>36.019</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>37.700</u></u>	<u><u>36.928</u></u>	Total

Rata-rata periode kredit yang diberikan oleh pihak ketiga adalah 30 hari. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dalam mengelola risiko dan memastikan semua utang dapat dibayar sesuai dengan jangka waktu yang diberikan. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

The average credit period granted by third parties is 30 days. The Group has policy to manage risk and ensure all debts can be paid according to the given time period. No interest is charged to the trade accounts payable.

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

	<u>31/12/2020</u>	<u>31/12/2019</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pemasok	423	496	Vendors
Karyawan	5	13	Employees
Sub-jumlah	<u>428</u>	<u>509</u>	Sub-total
Pihak Berelasi (Catatan 33)	<u>718</u>	<u>536</u>	Related Parties (Note 33)
Jumlah	<u><u>1.146</u></u>	<u><u>1.045</u></u>	Total

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

	<u>31/12/2020</u>	<u>31/12/2019</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Barang dan jasa	2.340	2.053	Goods and services
Gaji dan tunjangan	850	593	Salaries and benefits
Lain-lain	685	711	Others
Jumlah	<u><u>3.875</u></u>	<u><u>3.357</u></u>	Total

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

20. UTANG PAJAK

20. TAXES PAYABLE

	<u>31/12/2020</u>	<u>31/12/2019</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	37	42	Article 21
Pasal 23	24	16	Article 23
Pasal 26	3	9	Article 26
Jumlah	<u>64</u>	<u>67</u>	Total

21. LIABILITAS SEWA

21. LEASE LIABILITIES

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

Movement of lease liabilities:

	<u>31/12/2020</u>	
	US\$ '000	
Saldo, 1 Januari 2020	1.114	Balance, January 1, 2020
Penambahan bunga	64	Accretion of interest
Pembayaran	<u>(340)</u>	Payments
Sub-total	838	Sub-total
Dikurangi:		Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>327</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>511</u>	Long-term portion

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	<u>31/12/2020</u>	
	US\$ '000	
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	64	Interest expense on lease liabilities (Note 29)
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	<u>186</u>	Expenses related to low value and short-term lease liabilities
Total	<u>250</u>	Total

Jadwal jatuh tempo liabilitas sewa Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga) adalah sebagai berikut:

The maturity profile of the Group's lease liabilities as of December 31, 2020 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments) as follow:

	<u>31/12/2020</u>	
	US\$ '000	
Dalam 1 tahun	327	Within 1 year
Dalam 1 - 5 tahun	<u>511</u>	Within 1 - 5 years
Total	<u>838</u>	Total

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, rincian pemegang saham perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31/12/2020 dan/and 31/12/2019			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Disetor/ Paid-Up Capital US\$ '000	
Lotte Chemical Titan International Sdn. Bhd.	5.148.902.750	92,50	151.549	Lotte Chemical Titan International Sdn. Bhd.
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	417.511.250	7,50	12.289	Public (less than 5% ownership each)
Jumlah	<u>5.566.414.000</u>	<u>100,00</u>	<u>163.838</u>	Total

22. CAPITAL STOCK

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31/12/2020 dan/ and 31/12/2019 US\$ '000
Tambahan modal disetor yang berasal dari penawaran umum perdana pada tahun 2002	1.388
Tambahan modal disetor yang berasal dari penawaran umum terbatas I dengan hak memesan efek terlebih dahulu pada tahun 2008	52.671
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(667)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	(7.512)
Jumlah	<u>45.880</u>

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Paid-in capital in excess of par value from the initial public offering in 2002
Paid-in capital in excess of par value from the limited public offering I with pre-emptive rights in 2008
Less stock issuance cost of share capital
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid in capital
Total

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas

Tambahan modal disetor tahun 2002 merupakan selisih antara harga penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 67.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan harga penawaran Rp 450 per saham.

Tambahan modal disetor tahun 2008 merupakan selisih antara harga Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu kepada masyarakat sebanyak 5.156.214.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan harga penawaran Rp 345 per saham.

Beban emisi saham merupakan biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat antara lain, biaya konsultan hukum, akuntan publik, notaris, penilai dan lainnya.

Initial and Limited Public Offering

Paid-in capital in excess of par value in 2002 represents the difference between the offering price of Rp 450 per share in the initial public offering of 67,000,000 shares with the nominal value of Rp 250 per share.

Paid-in capital in excess of par value in 2008 represents the difference between the offering price of Rp 345 per share in the Limited Public Offering I of 5,156,214,000 shares with the nominal value of Rp 250 per share.

Stock issuance costs of share capital represents costs incurred in connection with the initial public offering of the shares consisting of fees to legal consultant, public accountant, notary, appraiser and others.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Perusahaan pada tanggal 11 April 2011 telah menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Lotte Packaging (LP), pihak berelasi, untuk menjual unit usaha *Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP)* dengan harga US\$ 10.000.000 (Nilai Transaksi). Unit usaha BOPP terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, biaya dibayar di muka, aset lancar lainnya, aset tetap, utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar yang dimiliki, disewa, dilisensi, dipegang atau dipakai oleh Perusahaan terkait dengan Usaha BOPP. Berdasarkan laporan penilaian independen oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan tanggal 6 April 2011, nilai pasar wajar BOPP adalah US\$ 9,74 juta. Nilai transaksi memberikan premi sekitar 2,6%.

Perusahaan dan LP berada di bawah pengendalian yang sama sehingga pengalihan unit usaha BOPP dari Perusahaan kepada LP tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode ini, selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku disajikan sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dalam akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) sejak tanggal 1 Januari 2013, saldo selisih nilai bisnis kombinasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor.

Nilai tercatat bisnis BOPP tanggal 30 April 2011 dengan rincian transaksi sebagai berikut:

	Nilai/ <i>Amount</i>
	<u>US\$ '000</u>
Piutang usaha	3.692
Piutang lain-lain	5
Aset lancar lainnya	566
Persediaan - bersih	6.877
Biaya dibayar di muka	16
Nilai buku bersih aset tetap	13.894
Utang usaha	(6.774)
Biaya masih harus dibayar	(764)
Total nilai buku dialihkan	<u>17.512</u>
Harga pengalihan (Nilai Transaksi)	<u>(10.000)</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u><u>7.512</u></u>

Unit Usaha BOPP sudah mengalami kerugian 3 (tiga) tahun berturut-turut, sehingga diputuskan untuk mengalihkan unit usaha tersebut.

Restructuring Entities Under Common Control

On April 11, 2011, the Company signed a sale and purchase agreement with PT Lotte Packaging (LP), a related party, to sell its *Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP)* business unit at a price of US\$ 10,000,000 (Transaction Value). BOPP business unit consists of trade accounts receivable, other accounts receivable, inventory, prepaid expenses, other current assets, property, plant and equipment, trade accounts payable and accrued expenses that are owned, leased, licensed, held or used by the Company in relation to the BOPP business. Based on the independent valuation report issued by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan on April 6, 2011, the fair market value of the BOPP business was US\$ 9.74 million. The transaction value produces a premium of 2.6% approximately.

The Company and LP are under common control, as such the transfer of BOPP business unit from the Company to LP is recorded using the pooling of interest method. Under this method, the difference between the transfer value and book value is presented as part of the equity in the consolidated statements of financial position under Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control.

In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) starting January 1, 2013, difference in value of business combination between entities under common control is presented as additional paid in capital.

The carrying value of BOPP business as of April 30, 2011 and the details of the transaction are as follows:

Trade accounts receivable	3.692
Other accounts receivable	5
Other current assets	566
Inventory - net	6.877
Prepaid expenses	16
Net book value of property, plant and equipment	13.894
Trade accounts payable	(6.774)
Accrued expenses	(764)
Net book value transferred	<u>17.512</u>
Transfer price (Transaction Value)	<u>(10.000)</u>
Difference in value of restructuring transaction between entities under common control	<u><u>7.512</u></u>

The BOPP business unit suffered consecutive losses in the last 3 (three) years, hence, the decision was taken to transfer the business unit.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak, yaitu LCTN merupakan bagian atas aset neto LCTN sebesar US\$ 134 ribu per tanggal 31 Desember 2020 yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of Subsidiary, i.e. LCTN, represents the portions of the net assets of LCTN amounting to US\$ 134 thousand as per December 31, 2020 that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

25. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

	31/12/2020 US\$ '000	31/12/2019 US\$ '000
Pihak Ketiga		
<i>Polyethylene</i>	243.137	282.714
Pihak Berelasi (Catatan 33)		
<i>Polyethylene</i>	65.592	48.249
Komisi	638	982
Sub-jumlah	66.230	49.231
Jumlah	<u>309.367</u>	<u>331.945</u>

25. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

Third Parties
Polyethylene
Related Parties (Note 33)
Polyethylene
Commission
Sub-total
Total

Pendapatan terhadap pelanggan berikut yang melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian pada periode yang bersangkutan:

Revenue to the following customer represents more than 10% of the total consolidated net revenue of the respective period:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Bersih/ Percentage to Total Net Revenue		
	31/12/2020 US\$ '000	31/12/2019 US\$ '000	31/12/2020 %	31/12/2019 %	
PT Bukitmega Masabadi Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.	59.744	68.995	19,31	20,79	PT Bukitmega Masabadi Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.
	53.159	30.191	17,18	9,10	
Jumlah	<u>112.903</u>	<u>99.186</u>	<u>36,49</u>	<u>29,89</u>	Total

Kewajiban Pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Kelompok Usaha, yang mencakup penjualan barang dan komisi, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Kelompok Usaha. Untuk penjualan ekspor, kewajiban pelaksanaan dipenuhi sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam kontrak.

Performance Obligations

The performance obligations of the Group, which cover the sale of goods and commission, are satisfied upon shipment from the Group's location. For export sales, the performance obligation is satisfied as agreed in the contracts.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$ '000	US\$ '000	
Bahan baku yang digunakan	247.928	258.134	Raw materials used
Upah dan biaya pabrikasi	50.400	48.088	Direct labor and factory overhead
Jumlah beban produksi	<u>298.328</u>	<u>306.222</u>	Total production costs
Barang dalam proses			Work-in process
Awal tahun	547	1.113	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(921)</u>	<u>(547)</u>	At end of year
Beban pokok produksi	297.954	306.788	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	19.356	26.095	At beginning of year
Pembelian	8.996	13.862	Purchases
Akhir tahun, setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar nihil dan US\$484 ribu pada tahun 2020 dan 2019	<u>(18.882)</u>	<u>(19.356)</u>	At end of year, net of provision for decline in value of inventory of nil and US\$484 thousand in 2020 and 2019, respectively
Beban Pokok Penjualan	<u><u>307.424</u></u>	<u><u>327.389</u></u>	Cost of Goods Sold

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

Purchases that were more than 10% of the total consolidated net revenue were as follows:

	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Bersih/ Percentage to Total Net Revenue			
	Jumlah/Total		Percentage to Total Net Revenue	
	31/12/2020	31/12/2019	31/12/2020	31/12/2019
	US\$ '000	US\$ '000	%	%
Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.	256.371	263.550	82,87	79,40
Jumlah	<u><u>256.371</u></u>	<u><u>263.550</u></u>	<u><u>82,87</u></u>	<u><u>79,40</u></u>

Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.

Total

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pengangkutan	5.617	5.271	Freight
Komisi	335	140	Commission
Asuransi	<u>9</u>	<u>9</u>	Insurance
Jumlah	<u><u>5.961</u></u>	<u><u>5.420</u></u>	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$ '000	US\$ '000	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3.442	3.278	Salaries, wages and employees' benefits
Penyusutan dan amortisasi	574	204	Depreciation and amortization
Honorarium tenaga ahli	445	476	Professional fees
Sewa	87	312	Rental
Lain-lain	<u>407</u>	<u>491</u>	Others
Jumlah	<u><u>4.955</u></u>	<u><u>4.761</u></u>	Total

29. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan sebagian besar merupakan biaya bank dan beban bunga atas liabilitas sewa.

29. FINANCE COST

Financing cost mostly represents bank charges and interest expense on lease liabilities.

30. PERPAJAKAN

Manfaat pajak penghasilan Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar US\$ 2.880 ribu dan US\$ 1.047 ribu.

30. TAXATION

Income tax benefit of the Group for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$ 2,880 thousand and US\$ 1,047 thousand, respectively.

Komponen pajak penghasilan badan

	31/12/2020 US\$ '000	31/12/2019 US\$ '000
<u>Perusahaan</u>		
Beban pajak kini	-	(84)
Beban pajak tangguhan	-	(8)
Jumlah	-	(92)
<u>Entitas Anak</u>		
Beban pajak kini	(761)	(1.580)
Manfaat pajak tangguhan	3.641	2.719
Jumlah	2.880	1.139
<u>Konsolidasian</u>		
Beban pajak kini	(761)	(1.664)
Manfaat pajak tangguhan	3.641	2.711
Manfaat pajak penghasilan - neto	<u>2.880</u>	<u>1.047</u>

Components of corporate income tax

	31/12/2020 US\$ '000	31/12/2019 US\$ '000
<u>The Company</u>		
Current tax expense	-	(84)
Deferred tax expenses	-	(8)
Total	-	(92)
<u>Subsidiaries</u>		
Current tax expense	(761)	(1.580)
Deferred tax benefit	3.641	2.719
Total	2.880	1.139
<u>Consolidation</u>		
Current tax expense	(761)	(1.664)
Deferred tax benefit	3.641	2.711
Income tax benefit - net	<u>2.880</u>	<u>1.047</u>

Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation of corporate income tax

Reconciliation between profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	31/12/2020 US\$ '000	31/12/2019 US\$ '000	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(7.825)	(4.333)	Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Penyesuaian atas likuidasi entitas anak dan rugi entitas anak sebelum pajak	(69.810)	4.694	Adjustment on liquidation of subsidiaries and loss of subsidiaries before tax
Rugi penurunan nilai goodwill	7.809	-	Impairment loss of goodwill
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	(69.826)	361	Profit (loss) before tax - Company
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Perbedaan temporer			Temporary differences
Pemulihan nilai persediaan	-	(32)	Recovery in value of inventory
Perbedaan tetap			Permanent differences
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(15)	(4)	Interest income subject to final tax
Lain - lain	13	9	Others
Laba (rugi) kena pajak - Perusahaan	<u>(69.828)</u>	<u>334</u>	Taxable income (loss) - Company

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

Perhitungan beban dan kelebihan pembayaran pajak adalah sebagai berikut:

Current tax expense and tax overpayment are computed as follows:

	<u>31/12/2020</u>	<u>31/12/2019</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Beban pajak kini:	<u>-</u>	<u>84</u>	Current tax expense:
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	<u>183</u>	<u>337</u>	Article 22
Kelebihan pembayaran pajak	<u><u>183</u></u>	<u><u>253</u></u>	Tax overpayment

Perusahaan akan melaporkan rugi kena pajak dan kelebihan pembayaran pajak tahun 2020 seperti disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT). Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak dan kelebihan pembayaran pajak tahun 2019 seperti disebutkan di atas dalam SPT tahun tersebut.

The Company will report taxable loss and tax overpayment as mentioned above in its 2020 Income Tax Returns (SPT). Taxable income and tax overpayment for 2019 as mentioned above were reported by the Company in its SPT for that year.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

Tarif pajak penghasilan badan yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah masing-masing sebesar 22% dan 25% untuk tahun 2020 dan 2019.

The corporate income tax rate applicable to the Company and subsidiaries is 22% and 25% in 2020 and 2019, respectively.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the amount computed by applying the effective tax rates to profit before income tax are as follows:

	31/12/2020 US\$ '000	31/12/2019 US\$ '000	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(7.825)	(4.333)	Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	1.722	1.083	Income tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	(61)	(36)	Tax effect of permanent differences
Penyesuaian karena perubahan tarif pajak	1.219	-	Adjustment due to change in tax rate
Manfaat pajak penghasilan - neto	2.880	1.047	Income tax benefit - net

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets and Liabilities

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2020 US\$ '000	Dibebankan ke Laba Tahun Berjalan/ Charged to Current Year's Profit or Loss US\$ '000	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income US\$ '000	Penyesuaian karena perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rate US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	
<u>Entitas Anak :</u>						<u>The Subsidiary :</u>
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto</u>						<u>Deferred Tax Liabilities - Net</u>
Imbalan pasca kerja	1.307	116	(193)	(272)	958	Post-employment benefits obligations
Penyisihan penurunan nilai persediaan	121	(106)	-	(15)	-	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	(8.626)	2.412	-	1.506	(4.708)	Depreciation of property, plant and equipment
Total Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(7.198)	2.422	(193)	1.219	(3.750)	Total Deferred Tax Liabilities - Net
<u>Perusahaan :</u>						<u>The Company :</u>
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>						<u>Deferred Tax Asset</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	8	(8)	-	-	-	Allowance for decline in value of inventories
Total Aset Pajak Tangguhan	8	(8)	-	-	-	Total Deferred Tax Assets
<u>Entitas Anak :</u>						<u>The Subsidiary :</u>
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto</u>						<u>Deferred Tax Liabilities - Net</u>
Imbalan pasca kerja	1.039	250	18	1.307	1.307	Post-employment benefits obligations
Penyisihan penurunan nilai persediaan	444	(323)	-	121	121	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	(11.418)	2.792	-	(8.626)	(8.626)	Depreciation of property, plant and equipment
Total Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(9.935)	2.719	18	(7.198)	(7.198)	Total Deferred Tax Liabilities - Net

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Tagihan pengembalian pajak Kelompok Usaha yang terdiri atas kelebihan pembayaran PPh pasal 22 dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The claims for tax refund of the Group consist of income tax article 22 and tax assessment under appeal of income tax as follows:

	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$ '000	US\$ '000	
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak			Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Pajak penghasilan			Income tax
Perusahaan			The Company
2020	183	-	2020
2019	253	253	2019
2018	-	333	2018
LCTN			LCTN
2020	1.897	-	2020
2019	5.093	5.093	2019
2018	312	2.909	2018
2017	279	279	2017
Jumlah	<u>8.017</u>	<u>8.867</u>	Total

Tahun Pajak 2018

Fiscal Year 2018

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 sebesar US\$ 327 ribu. Pada bulan Agustus 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian atas lebih bayar pajak tersebut.

In July 2020, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) on corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to US\$ 327 thousand. In August 2020, the Company received the refund of the tax overpayment.

Pada bulan Februari 2020, LCTN menerima SKPLB pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 sebesar US\$ 2,9 juta. Pada bulan April 2020, LCTN telah menerima pengembalian atas lebih bayar pajak tersebut.

In February 2020, LCTN received SKPLB on corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to US\$ 2.9 million. In April 2020, LCTN received the refund of the tax overpayment.

Pada bulan Maret 2020, LCTN menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pemotongan pajak penghasilan 26 untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp 5 milyar (atau setara dengan US\$ 312 ribu). LCTN membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan April 2020 dan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada Kantor Pajak pada bulan Agustus 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Kantor Pajak belum mengeluarkan keputusan atas permohonan keberatan tersebut.

In March 2020, LCTN received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) on withholding income tax article 26 for fiscal year 2018 amounting to Rp 5 billion (or equivalent to US\$ 312 thousand). LCTN paid such tax underpayment in April 2020 and filed an objection of such SKPKB to the Tax Office in August 2020. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Office has not made any decision regarding the objection.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

Tahun Pajak 2017

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menerima SKPLB pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017 sebesar US\$ 334 ribu. Pada bulan Juli 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian atas lebih bayar pajak tersebut.

Pada bulan April 2019, LCTN menerima SKPLB pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017 sebesar US\$ 6,35 juta. Pada bulan Mei 2019, LCTN telah menerima pengembalian atas lebih bayar pajak tersebut.

Pada bulan April 2019, LCTN menerima SKPKB atas pemotongan pajak penghasilan 26 untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp 4 milyar (atau setara dengan US\$ 279 ribu). LCTN membayar kurang bayar tersebut pada bulan Mei 2019 dan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada Kantor Pajak pada bulan Juli 2019. Pada bulan Juni 2020, Kantor Pajak menolak keberatan LCTN dan LCTN mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Agustus 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas permohonan banding tersebut.

Fiscal Year 2017

In May 2019, the Company received SKPLB on corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to US\$ 334 thousand. In July 2019, the Company received the refund of the tax overpayment.

In April 2019, LCTN received SKPLB on corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to US\$ 6.35 million. In May 2019, LCTN received the refund of the tax overpayment.

In April 2019, LCTN received SKPKB on withholding income tax article 26 for fiscal year 2017 amounting to Rp 4 billion (or equivalent to US\$ 279 thousand). LCTN paid such underpayment in May 2019 and filed an objection letter of such SKPKB to the Tax Office in July 2019. In June 2020, the Tax Office rejected LCTN's objection and LCTN filed an appeal to the Tax Court in August 2020. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not made any decision regarding the appeal.

31. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2020</u>	<u>31/12/2019</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Rugi tahun berjalan (dalam US\$ '000)	(4.945)	(3.286)	Loss for the year (in US\$ '000)
Rata-rata tertimbang saham biasa (dalam ribu per lembar)	<u>5.566.414</u>	<u>5.566.414</u>	Weighted-average number of shares (in thousands of shares)
Rugi per saham dasar (dalam US\$ penuh)	<u>(0,0009)</u>	<u>(0,0006)</u>	Basic loss per share (in full US\$)

Tidak ada instrumen keuangan yang diterbitkan yang menimbulkan dampak dilusi, sehingga laba per saham dilusian tidak disajikan.

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings (loss) per share are as follows:

There is no financial instrument issued with dilutive effect, therefore, diluted earnings per share is not presented.

32. IMBALAN PASCA KERJA

Dana pensiun LCTN dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-381/KM.6/2003 tanggal 10 November 2003.

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung LCTN dan karyawan masing-masing sebesar 4% dan 1% dari penghasilan dasar per bulan karyawan. Jumlah yang diakui sebagai biaya atas program iuran pasti ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar US\$ 172 ribu dan US\$ 163 ribu.

Selain mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, LCTN juga memberikan imbalan pascakerja sesuai dengan persyaratan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, LCTN mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 11 Januari 2021 dan 10 Januari 2020, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2020</u>	<u>31/12/2019</u>	
Tingkat diskonto	3,65% - 7,99%	5,53% - 8,30%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji untuk karyawan yang bekerja dibawah 5 tahun	3,30%	10,00%	Salary increase rate for employment under 5 years
Tingkat kenaikan gaji untuk karyawan yang bekerja diatas 5 tahun	10,00%	10,00%	Salary increase rate for employment above 5 years
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011	Mortality rate
Usia pensiun	57 tahun/years	57 tahun/years	Normal retirement age

32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS

LCTN's pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. KEP-381/KM.6/2003 dated November 10, 2003.

Contributions are funded and consist of LCTN's and employees' contributions computed at 4% and 1%, respectively, of the employees' monthly salaries. The amounts recognized as expense for this contribution plan for the years ended December 31, 2020 and 2019 are US\$ 172 thousand and US\$ 163 thousand, respectively.

In addition to the above-mentioned defined contribution retirement plan, LCTN provides for post-employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003).

As of December 31, 2020 and 2019, LCTN has recorded estimated employee benefits liability based on the actuarial calculations prepared by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, based on their reports dated January 11, 2021 and January 10, 2020, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

Analisis perubahan kewajiban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of employee benefits liability for the year ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>31/12/2020</u> US\$ '000	<u>31/12/2019</u> US\$ '000	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun	5.228	4.157	Present value of future benefit obligations at beginning of year
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			Changes charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	415	504	Current service cost
Biaya bunga	369	356	Interest cost
Pembayaran pesangon	(181)	(34)	Severance payment
Dampak selisih kurs	(75)	174	Effect of foreign exchange differences
Sub-total	<u>5.756</u>	<u>5.157</u>	Sub-total
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement charged to other comprehensive income:
(Laba) rugi aktuarial yang timbul dari:			Actuarial (gain) loss arising from:
Perubahan asumsi	(931)	105	Changes in assumptions
Penyesuaian pengalaman	(35)	(34)	Experience adjustments
Sub-total	<u>(966)</u>	<u>71</u>	Sub-total
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir tahun	4.790	5.228	Present value of future benefit obligations at end of year

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dicantumkan dibawah ini:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 and 2019 are shown below:

	Tingkat kenaikan gaji masa depan/ <i>Future salary increase rate</i>				
	Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>		<i>rate</i>		
	Kenaikan 1%/ <i>Increase by 1%</i>	Penurunan 1%/ <i>Decrease by 1%</i>	Kenaikan 1%/ <i>Increase by 1%</i>	Penurunan 1%/ <i>Decrease by 1%</i>	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
<u>31 Desember 2020</u>					<u>December 31, 2020</u>
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(379)	470	470	(378)	Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)
<u>31 Desember 2019</u>					<u>December 31, 2019</u>
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(443)	554	553	(443)	Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	<u>31/12/2020</u> US\$ '000	<u>31/12/2019</u> US\$ '000	
Dalam 12 bulan mendatang	206	182	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 5 tahun	1.871	1.776	Between 1 and 5 years
Antara 5 sampai 10 tahun	2.985	3.879	Between 5 and 10 years
Diatas 10 tahun	<u>30.663</u>	<u>39.874</u>	Beyond 10 years
Jumlah	<u>35.725</u>	<u>45.711</u>	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 15,06 tahun (31 Desember 2019: 15,51).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2020 was 15.06 years (December 31, 2019: 15.51).

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Lotte Chemical Corporation (LCC) adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anaknya.

Pihak-pihak berelasi berikut ini dikendalikan oleh entitas induk akhir yang sama dengan Kelompok Usaha:

- Lotte Chemical Titan (M) Sdn. Bhd. (LCTM)
- Lotte Data Communication Company (LDCC)
- PT Lotte Data Communication Indonesia (LDCI)
- PT Lotte Chemical Indonesia (LCI)
- PT Lotteria Indonesia (LI)
- PT Lotte Global Logistics Indonesia (dahulu PT Lotte Logistics Indonesia) (LGLI)
- Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd. (LCTC)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Kelompok Usaha, melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi sebagai berikut:

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationships

Lotte Chemical Corporation (LCC) is the ultimate parent of the Company and its subsidiaries.

The following related parties are controlled by the same ultimate parent as the Group:

- Lotte Chemical Titan (M) Sdn. Bhd. (LCTM)
- Lotte Data Communication Company (LDCC)
- PT Lotte Data Communication Indonesia (LDCI)
- PT Lotte Chemical Indonesia (LCI)
- PT Lotteria Indonesia (LI)
- PT Lotte Global Logistics Indonesia (formerly PT Lotte Logistics Indonesia) (LGLI)
- Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd. (LCTC)

Transactions with Related Parties

The Group engages into certain transactions with related parties as follows:

	Jumlah/Total		Kuantitas/Quantity		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Bersih/ Percentage to Total Net Revenue		
	31/12/2020	31/12/2019	31/12/2020	31/12/2019	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$ '000	US\$ '000	MT	MT	%	%	
<u>Pendapatan</u>							
Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.	53,159	30,191	66,862	28,061	17.18	9.10	Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.
Lotte Chemical Titan (M) Sdn. Bhd.	12,114	17,320	13,212	16,563	3.92	5.22	Lotte Chemical Titan (M) Sdn. Bhd.
Lotte Chemical Corporation	957	1,720	1,122	1,720	0.31	0.52	Lotte Chemical Corporation
Jumlah	66,230	49,231	81,196	46,344	21.41	14.84	Total
<u>Pembelian</u>							
Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.	256,371	263,550	337,558	300,449	82.87	79.40	Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.
Jumlah	256,371	263,550	337,558	300,449	82.87	79.40	Total

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
	31/12/2020	31/12/2019	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$ '000	US\$ '000	%	%	
<u>Piutang Usaha</u>					<u>Trade Accounts Receivable</u>
Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.	3.255	1.918	2,18	1,16	Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.
Lotte Chemical Titan (M) Sdn. Bhd.	1.800	1.498	1,21	0,90	Lotte Chemical Titan (M) Sdn. Bhd.
Lotte Chemical Corporation	-	1.280	-	0,77	Lotte Chemical Corporation
Jumlah	5.055	4.696	3,39	2,83	
<u>Piutang Lain-lain</u>					<u>Other Accounts Receivable</u>
PT Lotte Chemical Indonesia	18	35	0,01	0,02	Lotte Chemical Indonesia
PT Lotte Chemical Corporation	-	2.411	-	1,45	Lotte Chemical Corporation
Jumlah	18	2.446	0,01	1,47	Total
	<u>31/12/2020</u>	<u>31/12/2019</u>	<u>31/12/2020</u>	<u>31/12/2019</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	%	%	
<u>Utang Usaha</u>					<u>Trade Accounts Payable</u>
Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.	37.119	36.019	68,47	54,14	Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.
Jumlah	37.119	36.019	68,47	54,14	Total
<u>Utang Lain-lain</u>					<u>Other Accounts Payable</u>
PT Lotte Global Logistics Indonesia	592	337	1,09	0,51	PT Lotte Global Logistics Indonesia
Lotte Chemical Corporation	104	191	0,19	0,29	Lotte Chemical Corporation
Lotte Data Communication Company	14	-	0,03	-	Lotte Data Communication Company
Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.	5	5	0,01	0,01	Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.
PT Lotte Data Communication Indonesia	3	2	0,01	-	PT Lotte Data Communication Indonesia
PT Lotteria Indonesia	-	1	-	-	PT Lotteria Indonesia
Jumlah	718	536	1,33	0,81	Total
<u>Pinjaman dari Pihak Berelasi</u>					<u>Due to a Related Party</u>
Lotte Chemical Titan (M) Sdn. Bhd.	-	11.281	-	16,96	Lotte Chemical Titan (M) Sdn. Bhd.

a. LCTN menjual barang jadinya terutama kepada LCTM dan LCTC. Selain itu, LCTN mengakui pendapatan komisi dari LCTC. Jumlah saldo piutang yang timbul dari transaksi-transaksi tersebut disajikan sebagai Piutang Usaha - Pihak Berelasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

a. LCTN sells its finished goods to LCTM, LCTC. Moreover, LCTN recognizes commission revenue from LCTC. The total outstanding receivables arising from the said transactions are presented as Trade Accounts Receivable - Related Parties in the consolidated statement of financial position.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

-
- | | |
|---|---|
| <p>b. Kelompok Usaha membeli bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi. LCTN juga membayar biaya komisi kepada LCTC atas penjualan produk LCTN (selain Indonesia dan Malaysia). Jumlah utang yang timbul dari transaksi-transaksi tersebut disajikan sebagai Utang Usaha - Pihak Berelasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.</p> <p>c. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCI dimana LCTN setuju untuk menyewakan lahan kosong kepada LCI sebesar US\$ 1.926 ribu pada tahun 2020 dan US\$ 945 ribu pada tahun 2019. Pendapatan sewa disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.</p> <p>d. Pinjaman dari pihak berelasi yang terutama merupakan pinjaman dari LCTM yang diperoleh CBL dan SWFL tanpa bunga dan dapat dibayar kembali sewaktu-waktu. Pada bulan Juni 2020, LCTM melakukan penghapusan saldo pinjaman dari CBL dan SWFL sebesar US\$ 11,194 ribu. Kelompok Usaha mencatat penghapusan saldo pinjaman ini sebagai bagian dari "Keuntungan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>e. Piutang lain-lain kepada LCC adalah biaya penggantian atas percobaan produksi jenis lain dari <i>Polyethylene (Metallocene)</i>.</p> <p>f. Piutang lain-lain kepada LCI adalah biaya jasa sehubungan bantuan di bidang ketenagakerjaan.</p> <p>g. Utang lain-lain kepada LDCC adalah biaya jasa komunikasi data.</p> <p>h. Utang lain-lain kepada LDCI adalah biaya koneksi internet untuk kantor pusat di Jakarta</p> <p>i. Utang lain-lain kepada LGLI adalah biaya jasa pengangkutan, jasa pergudangan dan jasa terkait lainnya.</p> <p>j. Utang lain-lain kepada LCC adalah biaya penggantian atas gaji dan tunjangan kepada ekspatriat.</p> <p>k. Utang lain-lain kepada LI adalah biaya atas tunjangan makanan kepada karyawan.</p> | <p>b. The Group purchases feedstock and finished goods from related parties. LCTN also paid commission fees to LCTC for sales of LCTN's products (outside Indonesia and Malaysia). The total outstanding payables arising from the said transactions are presented as Trade Accounts Payable - Related Party in the consolidated statement of financial position.</p> <p>c. LCTN entered into an agreement with LCI whereby LCTN agreed to lease vacant land to LCI for US\$ 1,926 thousand in 2020 and US\$ 945 thousand in 2019. The rental income is presented as part of "Other gains" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.</p> <p>d. Due to a related party mainly pertains to loans obtained by CBL and SWFL from LCTM which were non-interest bearing and repayable on demand. In June 2020, LCTM wrote off the amounts due from CBL and SWFL amounting to US\$ 11,194 thousand. The Group presented the write off of such liabilities as part of "Other gains" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.</p> <p>e. Other accounts receivable from LCC represent reimbursements cost of commercial trial to produce other types of Polyethylene (Metallocene).</p> <p>f. Other accounts receivable from LCI represent service fees related to manpower support.</p> <p>g. Other accounts payable to LDCC represent data communication service fees.</p> <p>h. Other accounts payable to LDCI represent internet connection expenses for Jakarta head office.</p> <p>i. Other accounts payable to LGLI represent service fees for transportation, warehouse and other related services.</p> <p>j. Other accounts payable to LCC represent reimbursements of salary and allowance for expatriates.</p> <p>k. Other accounts payable to LI represent cost for meals allowance of employees.</p> |
|---|---|

34. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha tidak memiliki informasi segmen berdasarkan produk dan divisi operasi yang direview oleh pengambil keputusan operasional karena Kelompok Usaha hanya memproduksi *polyethylene* dan melakukan perdagangan besar (*polyethylene* dan *polypropylene*) sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1a atas laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Kelompok Usaha berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

	<u>31/12/2020</u>	<u>31/12/2019</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Domestik	243.137	282.280	Domestic
Luar negeri	66.230	49.665	Overseas
Jumlah	<u>309.367</u>	<u>331.945</u>	Total

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. LCTN mengadakan perjanjian pasokan hidrogen dan nitrogen dengan PT Air Products Indonesia (API), sebagai pemasok hidrogen dan nitrogen kepada LCTN. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Februari 1991 sampai dengan adanya persetujuan penghentian secara tertulis oleh kedua belah pihak. Jumlah pembelian yang dilakukan berdasarkan perjanjian ini sebesar US\$ 373 ribu dan US\$ 1.118 ribu masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 31 Maret 2020.
- b. LCTN mengadakan perjanjian pasokan hidrogen dan nitrogen dengan PT Air Liquide Indonesia (ALI), sebagai pemasok hidrogen dan nitrogen kepada LCTN. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2022. Jumlah pembelian yang dilakukan berdasarkan perjanjian ini sebesar US\$ 2.524 ribu dan US\$ 2.081 ribu masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

34. SEGMENT INFORMATION

The Group does not have other segment information based on product and operational division that are regularly reviewed by the chief operating decision maker as the Group only produces polyethylene and engages in wholesale trading of polyethylene and polypropylene as described in Note 1a to the consolidated financial statements.

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's revenue by geographical market, regardless of where the goods were produced:

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. LCTN entered into a hydrogen and nitrogen supply agreement with PT Air Products Indonesia (API), as supplier of hydrogen and nitrogen to LCTN. This agreement is valid from February 1, 1991 until terminated by written notice from both parties. Total purchases under this agreement amounted to US\$ 373 thousand and US\$ 1,118 thousand for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. This agreement was terminated on 31 March 2020.
- b. LCTN entered into a hydrogen and nitrogen supply agreement with PT Air Liquide Indonesia (ALI), as supplier of hydrogen and nitrogen to LCTN. This agreement is valid until March 31, 2022. Total purchases under this agreement amounted to US\$ 2,524 thousand and US\$ 2,081 thousand for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

- c. Pada tanggal 11 Maret 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan LGLI untuk memberikan jasa pengurusan kepabeanan untuk barang yang diimpor dan jasa pengangkutan dari pelabuhan, jasa pergudangan, jasa pengangkutan dalam negeri dan logistik. Sebagai kompensasi, Perusahaan membayar jasa pelayanan sebagaimana yang ditentukan dalam perjanjian tersebut. Jumlah biaya yang dibebankan ke operasi masing-masing sebesar US\$ 256 ribu dan US\$ 458 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.
- d. Pada tanggal 14 November 2016, LCTN mengadakan perjanjian dengan LGLI untuk memberikan jasa *freight forwarding*. Sebagai kompensasi, LCTN membayar jasa pelayanan sebagaimana yang ditentukan dalam perjanjian tersebut. Jumlah biaya yang dibebankan ke operasi masing-masing sebesar US\$ 54 ribu dan US\$ 16 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Perjanjian berlaku sejak tanggal 1 November 2016 hingga 30 April 2022.
- e. LCTN mengadakan perjanjian dengan LGLI untuk memberikan jasa gudang, transportasi domestik, jasa logistik dan jasa pengiriman ekspor. Sebagai kompensasi, LCTN membayar jasa pelayanan sebagaimana yang ditentukan dalam perjanjian tersebut. Jumlah biaya yang dibebankan ke operasi masing-masing sebesar US\$ 5.362 ribu dan US\$ 4.761 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Perjanjian berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 hingga 31 Januari 2022 dengan opsi perpanjangan 1 tahun bagi LCTN.
- f. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCTM, pihak berelasi, yang menyatakan bahwa LCTM menyetujui untuk menjual *ethylene* sejumlah tertentu per tahun kepada LCTN pada harga yang disepakati, serta harus memenuhi kualitas tertentu sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Maret 2006 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2017. Pada tanggal 28 November 2016, LCTN mengadakan perjanjian serupa dengan LCTC, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 dan berakhir pada saat diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian.
- c. On March 11, 2016, the Company entered into an agreement with LGLI to provide services related to customs clearance for imported goods and transportation services from port, warehouse services, domestic transportation and logistic services. As compensation, the Company pays fees as stipulated in the agreement. Total fees charged to operations amounted to US\$ 256 thousand and US\$ 458 thousand for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. This agreement is valid until December 31, 2021
- d. On November 14, 2016, LCTN entered into an agreement with LGLI to provide freight forwarding service. As compensation, LCTN pays fees as stipulated in the agreement. Total fees charged to operations amounted to US\$ 54 thousand and US\$ 16 thousand for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. The agreement commenced on November 1, 2016 and valid until April 30, 2022.
- e. LCTN entered into an agreement with LGLI to provide warehouse service, domestic transportation, logistics service, and export shipment service. As compensation, LCTN pays fees as stipulated in the agreement. Total fees charged to operations amounted to US\$ 5,362 thousand and US\$ 4,761 thousand for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. The agreement commenced on January 1, 2019 and valid until January 31, 2022 with 1 year extension option for LCTN.
- f. LCTN entered into an agreement with LCTM, a related party, whereby LCTM agrees to sell certain agreed quantity of ethylene per annum to LCTN at an agreed price, and subject to quality specification as stipulated in the agreement. This agreement is valid from March 22, 2006 and terminated on January 1, 2017. On November 28, 2016, LCTN entered into similar agreement with LCTC, which is valid from January 1, 2017 until terminated earlier by either party in accordance with the provisions of the agreement.

-
- g. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan LCTM, pihak berelasi, yang menyatakan bahwa LCTM menyetujui untuk menjual *polyethylene* dan *polypropylene* kepada Perusahaan sejumlah tertentu per tahun pada harga yang disepakati sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian efektif sejak tanggal 19 Maret 2013 dan diakhiri pada tanggal 1 Januari 2017. Pada tanggal 28 November 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian serupa dengan LCTC, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 dan berakhir pada saat diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian.
- h. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCTM, pihak berelasi, yang menyatakan bahwa LCTN menyetujui untuk menjual *polyethylene* kepada LCTM sejumlah tertentu per tahun pada harga yang disepakati sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian efektif sejak tanggal 1 April 2013 dan berakhir pada saat diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian (Catatan 33a).
- i. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCC dimana LCC sepakat untuk membayar semua pengeluaran terkait dengan pengembangan bisnisnya di Indonesia sebagai pengendali pemegang saham LCTN, dan LCTN bertindak sebagai wakil dari LCC untuk membayar semua pengeluaran sesuai dengan syarat dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian. Perjanjian efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 dan berakhir pada saat diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian.
- j. LCTN mengadakan perjanjian dengan LDCC dimana LDCC sepakat untuk membuka akses *4Mbps Lotte Global Network Local Service* dan *6Mbps Backbone Shared Service* antara LCC dan LCTN termasuk sewa peralatan terminal. Biaya pemasangan akan dibayarkan satu kali dan biaya sewa peralatan akan dibayar setiap bulannya. Perjanjian efektif sejak tanggal 1 Oktober 2016 dan berakhir pada saat diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian.
- g. The Company entered into an agreement with LCTM, a related party, whereby LCTM agrees to sell polyethylene and polypropylene to the Company at an agreed quantity and price per annum as stipulated in the agreement. The agreement commenced on March 19, 2013 and terminated on January 1, 2017. On November 28, 2016, the Company entered into a similar agreement with LCTC, which is valid from January 1, 2017 until terminated earlier by either party in accordance with the provisions of the agreement.
- h. LCTN entered into an agreement with LCTM, a related party, whereby LCTN agrees to sell polyethylene to LCTM at certain quantity and at agreed price as stipulated in the agreement. The agreement commenced on April 1, 2013 and will end upon termination by either party as set forth in the agreement (Note 33a).
- i. LCTN entered into an agreement with LCC, whereby LCC agrees to reimburse various expenses related with its new business development in Indonesia paid initially by LCTN on behalf of LCC subject to terms and conditions of the agreement. The agreement commenced on January 1, 2012 until it is terminated by either party in accordance with the provisions of the agreement.
- j. LCTN entered into an agreement with LDCC whereby LDCC agrees to open *4Mbps Lotte Global Network Local Service* and *6Mbps Backbone Shared Service* between LCC and LCTN, including equipment terminal rental. The installation fee will be paid at one time and equipment rental fee shall be paid monthly. The agreement commenced on October 1, 2016 until it is terminated by either party in accordance with the provisions of the agreement.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

-
- k. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCTC dimana LCTC bertindak sebagai agen LCTN untuk menjual produk LCTN di luar Indonesia dan Malaysia serta sebaliknya LCTN bertindak sebagai agen LCTC untuk menjual produk LCTC di Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian. Atas jasa ini, masing-masing pihak berhak atas pendapatan komisi yang akan ditagihkan tiap bulan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 dan berakhir pada saat diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian (Catatan 33b).
- l. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCTC dimana LCTC menyetujui untuk memberikan jasa advis umum dan jasa advis khusus. Sebagai kompensasi, LCTN menyetujui membayar sebesar US\$ 60 ribu sesuai perjanjian. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2017 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.
- m. Pada tanggal 28 November 2016, LCTN mengadakan perjanjian dengan LCTC dimana LCTC menyetujui untuk memberikan jasa pembelian bahan baku, suku cadang, bahan pembantu, dan produk lainnya kepada LCTN. Sebagai kompensasi, LCTN menyetujui penggantian untuk seluruh biaya tidak langsung dan administrasi yang timbul dari pemberian jasa tersebut. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 dan berakhir pada saat diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian.
- n. LCTN mengadakan perjanjian dengan LDCC dimana LDCC sepakat untuk memberikan jasa SAP Maintenance. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2016 dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahun kecuali salah satu pihak mengajukan pemberitahuan penghentian tertulis setidaknya 1 bulan sebelum tanggal akhir perjanjian.
- o. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCC untuk menyediakan *IT support and service* kepada LCTN. Jumlah biaya sesuai perjanjian adalah sebesar KRW 44.808 ribu per tahun. Perjanjian dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016 dan berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan secara otomatis akan diperpanjang kecuali diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak sebagaimana diatur dalam perjanjian.
- k. LCTN entered into an agreement with LCTC whereby LCTN engages LCTC to act as its agent to sell LCTN's products outside of Indonesia and Malaysia, on the other hand, LCTC engages LCTN to act as its agent to sell LCTC's products in Indonesia subject to terms and conditions of the agreement. For these services, each party is entitled for commission revenue to be billed each month. The agreement is valid from January 1, 2017 until terminated earlier by either party in accordance with the provisions of the agreement (Note 33b).
- l. LCTN entered into an agreement with LCTC whereby LCTC agrees to provide general advisory services and special advisory service. As compensation, LCTN agrees to pay total fees amounting to US\$ 60 thousand based on the agreement. This agreement is valid from January 1, 2017 and has been extended until December 31, 2021.
- m. On November 28, 2016, LCTN entered into an agreement with LCTC whereby LCTC agrees to provide procurement services to LCTN for feedstock, spare parts, consumables and any other products. As compensation, LCTN agrees on the reimbursement for all overhead and administration costs in carrying out the services. The agreement is valid from January 1, 2017 until terminated earlier by either party in accordance with the provisions of the agreement.
- n. LCTN entered into agreements with LDCC whereby LDCC agreed to provide SAP Maintenance services. The agreement is valid from January 1, 2016 and shall be automatically extended every year unless a party submits a written notice of termination at least 1 month prior to the expiration date.
- o. LCTN entered into an agreement with LCC whereby LCC agrees to provide IT support and services to LCTN. Total fees based on the agreement amounted to KRW 44,808 per annum. The agreement commenced on January 1, 2016 until December 31, 2020 and automatically extended unless terminated earlier by either party as set forth in the agreement.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

-
- p. LCTN mengadakan perjanjian dengan LDCC untuk menyediakan *Microsoft Enterprise Agreement Products* kepada Perusahaan. Perjanjian dimulai sejak tanggal 1 April 2016 dan telah diamendemen pada tanggal 30 Januari 2019, antara lain untuk mengubah biaya tahunan sebesar KRW 43.346 ribu setiap tahun dan berlaku sampai dengan 30 November 2020. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2023.
- q. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCC dimana LCC berkeinginan untuk melakukan percobaan produksi jenis lain dari *polyethylene (metallocene)* di LCTN dengan katalis milik LCC (Catatan 33e).
- r. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCI dimana LCTN memberikan bantuan terkait ketenagakerjaan kepada LCI dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pada tahap pengembangan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021.
- s. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCI dimana LCTN setuju untuk menyewakan lahan kosong kepada LCI dengan luas sebesar 324.293 meter persegi dengan bukti kepemilikan Hak Guna Bangunan Nomor 20 dan luas sebesar 64.282 meter persegi dengan bukti kepemilikan Hak Guna Bangunan Nomor 17. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 21 Februari 2025. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis paling lama 20 tahun dan dapat diperpanjang kembali paling lama 30 tahun, atau suatu jangka waktu tertentu yang diberikan oleh Kantor Pertanahan yang berwenang, dan seterusnya dapat diperpanjang kembali sesuai dengan peraturan yang berlaku pada saat itu.
- t. LCTN mengadakan perjanjian dengan LCC dimana LCC memberikan hak kepada LCTN untuk menggunakan kekayaan intelektual terkait dengan merk dan logo Lotte dalam menjalankan bisnis produksi dan penjualan produk petrokimia. Sebagai kompensasi, LCTN menyetujui untuk membayar biaya lisensi kepada LCC dengan perhitungan dan ketentuan sesuai dengan perjanjian yang berdasarkan pada kinerja penjualan LCTN. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2019 dan diakhiri pada tanggal 31 Desember 2020.
- p. LCTN entered into an agreement with LDCC whereby LDCC agrees to provide Microsoft Enterprise Agreement Products to the Company. The agreement commenced on April 1, 2016 and was amended on 30 January 2019, among others, to change the annual fee to KRW 43,346 thousand until November 30, 2020. This agreement had been extended until November 30, 2023.
- q. LCTN entered into an agreement with LCC whereby LCC desires to consign a trial of its own catalysts to produce other types of polyethylene (metallocene) to LCTN (Note 33e).
- r. LCTN entered into an agreement with LCI whereby LCTN provides manpower support to run LCI business activity during the development stage. This agreement is valid from January 1, 2018 and had been extended until December 31, 2021.
- s. LCTN entered into an agreement with LCI whereby LCTN agreed to lease vacant land to LCI for an area of 324,293 square meter under Right to Build Certificate Number 20 and for an area of 64,282 square meter which is part of land rights under Right to Build Certificate Number 17. This agreement is valid from July 1, 2019 until February 21, 2025. This agreement will be automatically extended up to 20 years and could be re-extended up to 30 years, or in accordance to particular period given by the authorized Land Office, and the extension period after that will be based on the future prevailing regulations.
- t. LCTN entered into an agreement with LCC whereby LCC grants to LCTN the right to use licensed brand and other intellectual properties related to brand and logo of Lotte in the course of performing the business of manufacturing and selling petrochemical products. As compensation, LCTN agreed to pay license fees to LCC based on formula and terms as stipulated in the agreement which is based on revenue performance of LCTN. This agreement is valid from July 1, 2019 until December 31, 2020.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

u. Kelompok Usaha memiliki fasilitas kredit (*standby*) sebesar US\$ 10 juta dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Fasilitas yang belum terpakai pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar US\$ 9,98 juta.

u. The Group has unused standby credit facility amounting to US\$ 10 million with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. The unused facility amounted to US\$ 9.98 million as at December 31, 2020.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as follows:

		31 Desember 2020 / December 31, 2020		
		Mata Uang Orisinil (satuan penuh)/ Original Currency (full amount)	Ekuivalen dalam Dolar AS (satuan penuh)/ Equivalent in US Dollar (full amount)	
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>
Rupiah Indonesia	IDR	281.691.380.034	19.971.030	Indonesian Rupiah
Sub-jumlah			19.971.030	Sub-total
<u>Aset Tidak Lancar</u>				<u>Non-Current Assets</u>
Rupiah Indonesia	IDR	1.699.992.001	120.524	Indonesian Rupiah
Jumlah Aset			20.091.554	Total Assets
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Current Liabilities</u>
Rupiah Indonesia	IDR	(50.106.466.028)	(3.552.390)	Indonesian Rupiah
Won Korea	KRW	(80.281)	(74)	Korean Won
Sub-jumlah			(3.552.464)	Sub-total
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				<u>Non-Current Liabilities</u>
Rupiah Indonesia	IDR	(67.557.736.000)	(4.789.630)	Indonesian Rupiah
Jumlah Liabilitas			(8.342.094)	Total Liabilities
Aset Moneter Bersih			11.749.460	Net Monetary Assets
		31 Desember 2019 / December 31, 2019		
		Mata Uang Orisinil (satuan penuh)/ Original Currency (full amount)	Ekuivalen dalam Dolar AS (satuan penuh)/ Equivalent in US Dollar (full amount)	
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>
Rupiah Indonesia	IDR	262.249.144.647	18.865.474	Indonesian Rupiah
Sub-jumlah			18.865.474	Sub-total
<u>Aset Tidak Lancar</u>				<u>Non-Current Assets</u>
Rupiah Indonesia	IDR	1.699.992.001	122.293	Indonesian Rupiah
Jumlah Aset			18.987.767	Total Assets
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Current Liabilities</u>
Rupiah Indonesia	IDR	(54.166.200.678)	(3.896.566)	Indonesian Rupiah
Won Korea	KRW	(1.241.369)	(1.072)	Korean Won
Sub-jumlah			(3.897.638)	Sub-total
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				<u>Non-Current Liabilities</u>
Rupiah Indonesia	IDR	(72.672.046.000)	(5.227.825)	Indonesian Rupiah
Jumlah Liabilitas			(9.125.463)	Total Liabilities
Aset Moneter Bersih			9.862.304	Net Monetary Assets

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yang digunakan Kelompok Usaha serta kurs yang berlaku pada tanggal 4 Maret 2021 sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2020 and December 31, 2019 and the prevailing rates on March 4, 2021 are as follows:

	4 March 2021/ March 4, 2021	31/12/2020	31/12/2019	Foreign currencies
	US\$	US\$	US\$	
Mata Uang				
1 Rupiah Indonesia	0,00007	0,00007	0,00007	1 Indonesian Rupiah
1 Won Korea	0,00089	0,00092	0,00086	1 Korean Won

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar dan pinjaman dari pihak berelasi kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash on hand and in banks, trade and other receivables, trade and other payables, accrued expenses and due to a related party reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Kelompok Usaha mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo pinjaman dan ekuitas.

Kelompok Usaha mempertahankan modal berdasarkan pada rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas. Rasio ini dihitung dengan pinjaman bersih kepada pihak ketiga dibagi dengan total ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha tidak memiliki pinjaman bersih kepada pihak ketiga, sedangkan total ekuitas masing-masing sebesar US\$ 95.162 ribu dan US\$ 99.196 ribu.

Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas Kelompok Usaha dipertahankan pada tingkat yang dapat dikelola. Kelompok Usaha tidak terikat pada persyaratan modal dari pihak eksternal manapun.

Direksi Kelompok Usaha secara berkala melakukan penelaahan struktur permodalan Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari penelaahan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the returns to the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity.

The Group maintains capital on the basis of the net debt to equity ratio. This ratio is calculated as net debt to third parties divided by total equity.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group did not have net debt to third parties, while total equity amounted to US\$ 95,162 thousand and US\$ 99,196 thousand, respectively.

The Group's net debt to equity ratio is maintained at manageable level. Furthermore, the Group is not subject to any externally imposed capital requirements.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Kebijakan manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa sumber keuangan yang cukup tersedia bagi operasi Kelompok Usaha dalam mengelola risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

Kegiatan Kelompok Usaha terekspos pada berbagai risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk risiko harga, risiko nilai tukar, dan risiko suku bunga). Manajemen melakukan evaluasi dan membuat kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut seperti yang diungkapkan di bawah ini.

Risiko Kredit

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama terkait dengan piutang usaha. Kelompok Usaha melakukan penjualan hanya kepada pihak ketiga yang dikenal dan dapat dipercaya secara kredit (*credit worthy*). Kebijakan Kelompok Usaha adalah bahwa setiap calon pelanggan yang berniat untuk melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Juga, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan. Sebagai hasilnya, tidak ada eksposur Kelompok Usaha terhadap piutang tak tertagih. Selanjutnya, Kelompok Usaha tidak terekspos terhadap konsentrasi risiko kredit yang tinggi atas aset keuangannya.

Dari total saldo piutang usaha per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing 61% dan 59% dari piutang tersebut adalah piutang yang dijamin dengan L/C dan asuransi kredit.

Eksposur kredit maksimal Kelompok Usaha sama dengan nilai tercatat aset keuangannya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's risk management policy seeks to ensure that adequate financial resources are available for the Company and its subsidiaries' operations whilst managing their credit risk, liquidity risk and market risk.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk (including price risk, currency exchange rate risk, and interest rate risk). Management reviews and set policies for managing each of these risks as summarized below.

Credit Risk

The Group's credit risk is mainly attributable to trade accounts receivable. The Group trades only with recognized, credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subjected to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis. As a result, the Group's has no exposure to bad debts. Further, the Group is not exposed to major concentration of credit risk related to its financial assets.

From the total outstanding trade receivables as at December 31, 2020 and December 31, 2019, 61% and 59%, respectively, of the receivables are secured by L/C and credit insurance.

The Group's maximum credit exposure is equal to the financial assets carrying value in the consolidated statement of financial position

Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan sedapat mungkin memastikan bahwa Kelompok Usaha selalu memiliki dana yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo, baik itu dalam keadaan normal maupun kondisi dana yang ketat, tanpa harus menghadapi risiko kerugian yang tak pantas atau rusaknya reputasi Kelompok Usaha. Caranya termasuk memonitor proyeksi arus kas bulanan, mengatur dan menegosiasi pendanaan dengan institusi keuangan, bila diperlukan, untuk mengatasi dampak fluktuasi dalam arus kasnya.

Kelompok Usaha mempertahankan tingkat fasilitas modal kerja yang diperoleh dari sebuah bank sebesar US\$ 10 juta (fasilitas gabungan dengan LCTN - Catatan 35u) untuk mendukung kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha. Fasilitas yang belum terpakai pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar US\$ 9,98 juta. Selain itu, Kelompok Usaha juga mendapatkan bantuan likuiditas dari induk perusahaan di Malaysia berupa fleksibilitas jangka waktu pembayaran utang usaha.

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non derivatif dan sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non derivatif Kelompok Usaha.

Jumlah aset bersih kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year		
	31/12/2020	31/12/2019	
	US\$ '000	US\$ '000	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan bank	4.823	3.130	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	8.130	6.840	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	141	217	Other accounts receivable
Jumlah Aset	13.094	10.187	Total Assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	581	909	Trade accounts payable
Utang lain-lain	428	509	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	3.875	3.357	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas	4.884	4.775	Total Liabilities
Aset bersih	8.210	5.412	Net assets

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity risk by ensuring, as far as possible, that they will always have sufficient funds to meet their liabilities when due, under both normal and stressed capital conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Group's reputation. The measures include monitoring of monthly cash flows projection, arranging and negotiating financing with financial institutions, when necessary, to mitigate the effect of its cash flows fluctuations.

The Group has maintained a certain level of standby working capital facilities from a bank amounting to US\$ 10 million (combined facilities with LCTN - Note 35u) to support their liquidity needs. The unused facility amounted to US\$ 9.98 million as at December 31, 2020. Moreover, the Group also obtains liquidity support from the parent company in Malaysia in the form flexible trade payable payment term.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets and remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods.

Total net assets to third parties is as follows:

Perubahan pada liabilitas yan timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities is as follows:

	1/1/2020 US\$ '000	Arus kas/ Cash flow US\$ '000	Transaksi non-kas/ Non-cash transactions	
			Penambahan/ Addition US\$ '000	31/12/2020 US\$ '000
Liabilitas sewa	1.114	(340)	64	838 Lease liabilities
Total	1.114	(340)	64	838 Total

Risiko Pasar

Risiko pasar didefinisikan sebagai risiko nilai wajar atau arus kas masa depan pada instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan pada risiko pasar. Risiko pasar terdiri dari risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Kelompok Usaha juga telah mengungkapkan eksposur risiko dan sensitivitas untuk beberapa risiko tertentu. Eksposur risiko mengukur dampak dari perubahan satu faktor pada satu waktu dan mengasumsikan bahwa semua faktor lainnya tetap tidak berubah. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda secara signifikan dengan jumlah yang diestimasi untuk berbagai alasan termasuk interaksi di antara faktor-faktor ini ketika lebih dari satu perubahan seperti perubahan campuran bisnis, tarif pajak yang berlaku dan faktor pasar lainnya, dan keterbatasan umum model internal. Untuk alasan ini, eksposur sensitivitas hanya dapat dilihat sebagai arah estimasi dari sensitivitas yang mendasari faktor-faktor yang bersangkutan berdasarkan asumsi berikut ini.

Mengingat sifat dari perhitungan ini, Kelompok Usaha tidak dapat memberikan jaminan dampak aktual terhadap laba bersih kepada pemegang saham.

Market Risk

Market risk is defined as the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market price. Market risk comprise of currency risk, interest rate risk and price risk. The Group also has provided sensitivities and risk exposure measures for certain risks. The risk exposures measure the impact of changing one factor at a time and assume that all other factors remain unchanged. Actual results may differ significantly from these estimates for a variety of reasons including the interaction among these factors when more than one changes such as changes in business mix, effective tax rates and other market factors, and the general limitations of its internal models. For these reasons, these sensitivities should only be viewed as directional estimates of the underlying sensitivities for the respective factors based on the assumptions outlined below.

Given the nature of these calculations, the Group cannot provide assurance of the actual impact on net income attributed to stockholders.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur Kelompok Usaha atas risiko nilai tukar mata uang timbul dari piutang usaha dan utang usaha dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat.

Manajemen Kelompok Usaha memantau posisi yang diambil dan seluruh transaksi yang didenominasi dalam mata uang bukan Dolar Amerika Serikat perlu disetujui oleh manajemen senior.

Seluruh pembelian bahan baku dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sedangkan pendapatan domestik dilakukan dalam mata uang Rupiah.

Analisa sensitivitas

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing yang relevan terhadap laba Kelompok Usaha. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo item moneter dalam mata uang asing seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 36 dan menyesuaikan translasi pada akhir periode untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing berdasarkan pengaruh kenaikan/penurunan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba rugi dimana Dolar Amerika Serikat menguat 10% terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan 10% dari Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba rugi, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

	IDR dampak/impact US\$ '000
Laba rugi 2020	(1.175)
Laba rugi 2019	(986)

Analisis sensitivitas Kelompok Usaha tidak mempengaruhi saldo akun ekuitas karena tidak ada transaksi yang mempengaruhi akun tersebut.

Currency Exchange Rate Risk

The Group's exposure to currency exchange rate risk arises from trade receivables and trade payables in currencies other than United States Dollar.

Management of the Group monitors the positions taken and all non-United States Dollar denominated transactions are required to be approved by the senior management.

The entire raw material purchases are done in United States Dollar, while domestic revenues are denominated in Rupiah.

Sensitivity analysis

The following table details sensitivity to a 10% increase and decrease in United States Dollar against the relevant foreign currencies to the profitability of the Group. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign denominated monetary items as disclosed in Note 36 and adjusts their translation at the period end for a 10% change in foreign currency rates based on increase/decrease in United States Dollar currency.

A positive number below indicates an increase in profit or loss where the United States Dollar strengthens 10% against the relevant currency. For a 10% weakening of the United States Dollar against the relevant currencies there would be a comparable impact on the profit or loss, and the balances below would be negative.

Profit or loss 2020
Profit or loss 2019

The Group's sensitivity analysis does not affect the equity account balance because there is no transaction affecting such account.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

Risiko Suku Bunga

Instrumen keuangan Kelompok Usaha yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar (instrumen tingkat bunga tetap) dan risiko tingkat bunga arus kas (instrumen tingkat bunga mengambang), serta instrumen keuangan tanpa bunga, adalah sebagai berikut:

Interest Rate Risk

The Group's financial instruments that are exposed to fair value interest rate risk (i.e. fixed rate instruments) and cash flow interest rate risk (i.e. floating rate instruments), as well as those that are non-interest bearing, are as follows:

		31 Desember 2020/ December 31, 2020					
		Bunga tetap dan imbalan/ Fixed rate and fee		Tanpa bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total		
		Bunga mengambang/ Floating rate					
		US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		
<u>Aset Keuangan:</u>						<u>Financial Assets:</u>	
Kas dan bank	4.817	-		6	4.823	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha	-	-		13.185	13.185	Trade accounts receivable	
Piutang lain-lain	-	-		159	159	Other accounts receivable	
<u>Liabilitas Keuangan:</u>						<u>Financial Liabilities:</u>	
Utang usaha	-	-		37.700	37.700	Trade accounts payable	
Utang lain-lain	-	-		1.146	1.146	Other accounts payable	
Biaya masih harus dibayar	-	-		3.875	3.875	Accrued expenses	

		31 Desember 2019/ December 31, 2019					
		Bunga tetap dan imbalan/ Fixed rate and fee		Tanpa bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total		
		Bunga mengambang/ Floating rate					
		US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		
<u>Aset Keuangan:</u>						<u>Financial Assets:</u>	
Kas dan bank	3.127	-		3	3.130	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha	-	-		11.536	11.536	Trade accounts receivable	
Piutang lain-lain	-	-		2.663	2.663	Other accounts receivable	
<u>Liabilitas Keuangan:</u>						<u>Financial Liabilities:</u>	
Utang usaha	-	-		36.928	36.928	Trade accounts payable	
Utang lain-lain	-	-		1.045	1.045	Other accounts payable	
Biaya masih harus dibayar	-	-		3.357	3.357	Accrued expenses	
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-		11.281	11.281	Due to a related party	

Manajemen berpendapat bahwa risiko suku bunga tidak signifikan karena sebagian besar instrumen keuangan tidak dikenakan bunga dan berjangka pendek.

Management believes that interest rate risk is insignificant because the financial instruments are mostly non-interest bearing and with short-term maturities.

Analisa sensitivitas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha hanya berasal dari pendapatan bunga atas simpanan di bank. Jumlah pendapatan bunga Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing hanya sebesar 0,024% dan 0,018% dari total pendapatan bersih.

Jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing akan naik sebesar US\$ 14 ribu dan US\$ 16 ribu. Jika suku bunga lebih rendah 50 basis poin, maka akan mengakibatkan penurunan/kenaikan laba yang sama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Tidak ada efek terhadap pendapatan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 karena tidak ada transaksi yang mempengaruhi akun tersebut.

Risiko harga

Eksposur Kelompok Usaha atas risiko harga terutama timbul dari *margin spread* (selisih harga jual *Polyethylene* dan harga bahan baku yaitu *Ethylene* dan *Butene* sebagai bahan baku utama). Perubahan harga bahan baku berdampak sangat besar bagi kinerja Kelompok Usaha. Kelompok Usaha dari waktu ke waktu melakukan analisa optimalisasi terhadap volume produksi dan jenis produk untuk mengoptimalkan tingkat keuntungan.

Dalam jangka waktu menengah sampai panjang, entitas induk terakhir dan kelompok usahanya sedang menyusun rencana ekspansi terutama pada pengembangan pabrik di tingkat hulu. Manajemen berkeyakinan bahwa dengan rencana ini akan bermanfaat bagi Kelompok Usaha dalam hal menjaga pasokan bahan baku, sehingga diharapkan *margin spread* dapat lebih ditingkatkan dan terkendali.

Selain itu, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari rencana pemerintah untuk menetapkan tarif cukai terhadap produk plastik dan pelarangan penggunaan plastik oleh beberapa pemerintah daerah terhadap kegiatan operasional Kelompok Usaha.

Sensitivity analysis

The Group's interest rate risk are only derived from interest income from cash in bank. The Group's interest income for the year ended December 31, 2020 and 2019 represents 0.024% and 0.018% of total net revenue, respectively.

If interest rates had been 50 basis points higher and all other variables were held constant, the Group's net profit for the nine-month period ended December 31, 2020 and 2019 would increase by US\$ 14 thousand and US\$ 16 thousand, respectively. If the interest rates had been 50 basis points lower, it will result to the same amount of decrease/increase in net profit for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

No effect to other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 and 2019 as there is no transaction affecting such accounts.

Price Risk

The Group's exposure to price risk is mainly contributed by margin spread (the difference of sales price of Polyethylene and feedstock materials i.e. Ethylene and Butene prices as the main materials). Effects of changes in both prices significantly contribute to the Group's operating result. The Group performs optimization analysis timely toward production volume and product mix to maximize profitability.

In the middle to long-run, the ultimate parent and its group of companies is preparing expansion plan mainly on the upstream plant. Management believes that this plan will be beneficial to the Group in respect of securing the supply of feedstock, hence, margin spread is expected to be more improved and better controlled.

Moreover, management is currently evaluating and have not yet determined the effects of the plan from government to impose excise tax on plastic products and the ban of using plastics by some local governments to the operational activities of the Group.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini.

Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 4 Maret 2021. Kecuali dinyatakan sebaliknya, Kelompok Usaha tidak berekspektasi bahwa adaptasi di masa yang akan datang dari yang disebutkan di bawah ini memiliki dampak yang signifikan pada Laporan Keuangan Konsolidasian:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran. Lebih jauh, ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua input dan proses yang diperlukan untuk menciptakan output.

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Groups consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below.

The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of March 4, 2021. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2021

Amendments to PSAK 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22: Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (*pre-replacement issues*)

Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga. Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan Amandemen Reformasi Acuan Suku Bunga dalam IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7 pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

2. Tahap 2 (*replacement issues*)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK 112: Akuntansi Wakaf

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi wakaf (wakaf) dari donor korporasi kepada penerima individu dan korporasi. PSAK 112 akan berlaku efektif 1 Januari 2021 dan penerapan lebih awal diizinkan.

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely:

1. Stage 1 (*pre-replacement issues*)

Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before the replacement of the reference interest rate. To overcome this issue the IASB has issued Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7 in 2019 which have been adopted and ratified by DSAK IAI to become Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms.

2. Stage 2 (*replacement issues*)

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

PSAK 112: Accounting for Wakaf (Endowments)

This PSAK regulates the accounting treatment for wakaf (endowments) from corporate donor to individual and corporate recipient. PSAK 112 will be effective starting January 1, 2021, and earlier application is permitted.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

In general, the amendments to PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.

- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi terkait Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian
'10 persen' untuk penghentian pengakuan
liabilitas keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Kelompok Usaha akan menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Kelompok Usaha.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 69: Agrikultur

PSAK 69 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran pada paragraf 22 yang sebelumnya "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen", menjadi "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen".

Entitas menerapkan amandemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Kelompok Usaha.

2020 Annual Adjustments - PSAK 71: Financial
Instruments - Fees in the '10 per cent' test for
derecognition of financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2022 with earlier adoption permitted. The Group will apply the amendments to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the Group.

2020 Annual Adjustments - PSAK 69: Agriculture

PSAK 69 (Improvement 2020) clarifies the recognition and measurement in paragraph 22 that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to states that "the entity does not account for cash flows for financing assets or regeneration of biological assets after harvest".

An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

The amendments are not expected to have a material impact on the Group.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2021, dan penerapan lebih awal diizinkan

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dan aplikasi sebelumnya diizinkan

PSAK 74 merupakan adopsi dari Kontrak Asuransi IFRS 17 yang berlaku efektif secara internasional pada tanggal 1 Januari 2023. PSAK 74 memuat relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amandemen IFRS 17 yang antara lain memberikan tambahan ruang lingkup pengecualian, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Penerapan PSAK 74 akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdayabanding" (sebanding) dengan industri lain seperti perbankan dan jasa keuangan lainnya karena PSAK 62 masih memungkinkan pelaporan yang berbeda menurut yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dan pendapatan dari aktivitas investasi sehingga semua pemangku kepentingan dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis dan investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi, produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance contracts, adopted from IFRS 17, effective January 1, 2025, and earlier application is permitted

PSAK 74 is an adoption of the IFRS 17 Insurance Contract which will be effective internationally on January 1, 2023. PSAK 74 includes relaxation of several provisions as stipulated in the Amendments to IFRS 17 which among others provides additional scope exceptions, adjustments presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

The application of PSAK 74 will make the financial statements of insurance companies to be "berdayabanding" (comparable) with other industries such as banking and other financial services due to PSAK 62 still allows reporting which varies by jurisdiction/country. In addition, PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from the financial statements, including policyholders and investors, get transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for insurance protection products with investment features.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

Tanggal efektif penerapan PSAK 74: akan berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan lebih dini diizinkan. Tanggal efektif ini telah memperhitungkan usulan yang diterima DSAK IAI dari asosiasi perusahaan asuransi untuk memberikan jangka waktu persiapan yang cukup bagi industri asuransi untuk menerapkan PSAK 74.

The effective date of the application of PSAK 74: will take effect on January 1, 2025 with earlier application permitted. This effective date has taken into account the proposal received by DSAK IAI from the insurance company association to provide a sufficient preparation period for the insurance industry to implement PSAK 74.

40. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, jumlah persediaan atau situasi lainnya di luar kendali Perusahaan. Peningkatan jumlah infeksi virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Kelompok Usaha. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

40. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

As of the date of completion of this consolidated financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic conditions related to volatility in foreign exchange rates, prices and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Company. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group's operations. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties with regard to this matter.

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 18 Februari 2021, surat kabar resmi Virgin Islands mempublikasikan bahwa SWFL telah dibubarkan dan dihapus dari daftar perusahaan yang berlaku mulai 3 Februari 2021.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

On February 18, 2021, Virgin Islands official gazette has published that SWFL was dissolved and struck off from the register of the companies with effect from February 3, 2021.

Pada tanggal 10 Februari 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 9 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

On February 10, 2021, as stated in the Notarial Deed No. 9 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved the changes in the members of the Company's Board of Commissioners and Directors to be as follow:

<u>Komisaris/Commissioners</u>	
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	: Park Hyun Chul
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Budi Frensidy

<u>Direksi/Directors</u>	
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	: Jang Seon Pyo
Direktur/ <i>Director</i>	: Jajok Hadrijanto
Direktur/ <i>Director</i>	: Calvin Wiryapranata

Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0126383 tanggal 26 Februari 2021.

The amendments were received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0126383 dated February 26, 2021.

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED - Continued

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi tambahan atas cakupan program dana pensiun untuk mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 yang disyaratkan dalam PSAK 24: Imbalan Kerja menggunakan manfaat imbalan minimum yang diatur dalam UU 13/2003 (Catatan 2r) yang berlaku pada tanggal tersebut. Sampai dengan tanggal 4 Maret 2021, Kelompok Usaha masih mempelajari dampak dari penerapan PP 35/2021 tersebut yang akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha periode berikutnya.

42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 4 Maret 2021.

Government Regulation Number 25 Year 2021

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

The Group determined an additional provision on top of the coverage of the pension fund program to recognize employee benefits liabilities at December 31, 2020 as required in PSAK 24: Employee Benefits using the minimum benefit benefits stipulated in Law 13/2003 (Note 2r) effective at that date. As of March 4, 2021, the Group is still studying the impact of the implementation of PP 35/2021 which will be reflected in the Group's consolidated financial reporting for the next period.

42. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 4, 2021.



OFFICE

Jakarta, Indonesia

PT LOTTE CHEMICAL TITAN Tbk

Mangkuluhur City Tower One, 32nd
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3,
Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta 12930
Indonesia

Phone : +6221-2788-3355

Fax : +6221-2788-3366/99

PLANT LOCATION

Jl. Raya Merak Km.116

Desa Rawa Arum

Cilegon 42436

Banten

Phone : +62 254 571 333

Fax : +62 254 571 320

AKAN TERUS BERKEMBANG
WILL CONTINUE TO GROW